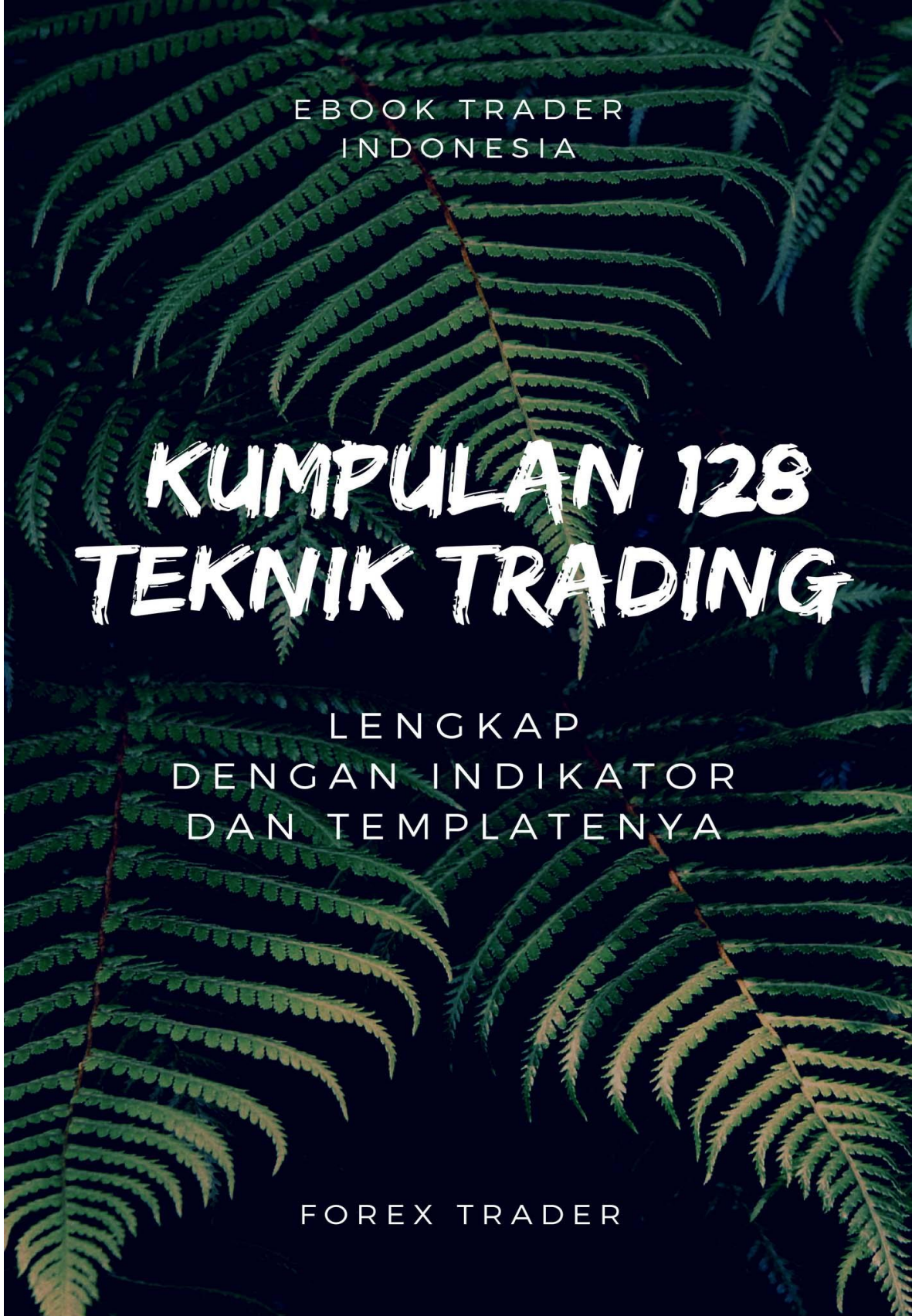




EBOOK TRADER
INDONESIA

KUMPULAN 128 TEKNIK TRADING

LENGKAP
DENGAN INDIKATOR
DAN TEMPLATENYA

FOREX TRADER

DAFTAR ISI

BAB I MONEY MANAGEMENT.....	9
5 Aturan Money Management Paling Sempel Dan Populer	10
Contoh Money Management (Mm) Yang Baik.....	14
Belajar Memahami Money Management	18
3 Kesalahan Fatal Saat Mengatur Money Management.....	24
BAB II PSIKOLOGI TRADING.....	33
Dasar Psikologi Dalam Trading Forex.....	34
Cara Menghilangkan Rasa Takut Pada Forex	37
Belajar Untuk Profit Tanpa Fokus Pada Profit	41
Bangkit Setelah Kerugian Beruntun	44
Pengaruh Emosi Dalam Trading Forex	48
Pikiran Yang Bisa Menghancurkan Trading Anda	50
Tips Mengendalikan Stres Dalam Trading	55
BAB III 128 TEKNIK TRADING	58
Dynamic Support Resistance Sistem	59
Sistem Scalping Menggunakan Bolinger, Adx Dan Rsi	60
Neptune Sistem Forex.....	62
Crosses Midle Bolinger Bands	64
Strategi Forex Deviasi Bolinger Bands	66
Strategi 60 Menit Setelah Pasar Buka.....	68
Teknik Double Rebound (Eur/Jpy) Ala Cak Sunawan	69

5 Menit Sistem Trading Forex	73
Parabolic Sar Trend Scalping	76
Strategi Forex 200 Ema Scalping	78
Strategi Forex 15min Momentum	80
Rsi Dan Bollinger Bands Strategi Forex	82
Ema Bands Scalping Trading	84
Strategi Forex Time Frame 1 Min	86
4h Scalping Strategi.....	88
5 Ema Channel Dan Macd Scalping.....	90
Scalping Dengan Indikator Channel Dan Ema.....	92
Scalping Dengan Indikator Ema.....	93
Strategi Forex 20 Sma Dengan Rsi.....	95
Fast Moving Averages Crossover.....	98
Scalping Gbp/Jpy Dengan Bolinger Bands	100
Bollinger Bands Divergence	102
Strategi Forex 4h Breakout.....	104
Rsx Ma Scalping Sistem.....	107
Strategi Scalping Dengan Trendline.....	110
Predator Sistem Trading Scalping	112
Pinbar Sebagai Support Resistance	113
True Point Trading Sistem.....	116
Forex Strategi – Volcano	118

Forex Sistem Simple Profit.....	121
Reversal Pattern 123.....	124
Pinbar Dan Indikator Awesome.....	127
Sistem Trading Gbp Dengan Periode 4 Jam	129
4h Trend Trading Sistem.....	131
Scalping 1 Menit Dengan Follow Trend	133
Bollinger Bands Dan Cci Trading Sistem	135
A True Scalping Sistem.....	137
Macd Trend Trading Sistem.....	140
Multitimeframe Dengan 100 Ema	142
Scalping 1 Menit Dengan Macd	144
1 Min Scalping Dengan Price Action	147
Autotrend Channel Trading Sistem	149
Bollinger Bands Dan Rsi Breakout.....	151
Antix Stochastic Scalping.....	153
Scalping Dinamic S/R	156
Adx Scalping Forex Sistem	158
Sistem Trading Deviasi Bands	160
Slope Scalping Sistem.....	162
Sistem Scalping Menggunakan Range	164
10 Pip Per Hari Dengan Cci Dan Macd	166
Support Resistance Psikologi Level Strategi.....	168

4h Strategy Rsx And Murrey.....	171
Scalping Dengan Channel Time Frame 5min	173
Strategi Adx Dan Ema Trending.....	176
Strategi Trending Bollinger Bands	181
Strategi Bollinger Bands, Pin Bar Dan Real Macd.....	183
5 Min Breakout Trading System.....	186
1 Min Scalping Trading Sistem.....	188
Double Cross Macd.....	190
Bwang 3 Scalping Sistem	192
Awesome And Bollinger Bands Scalping.....	194
Forex Strategi Ema Wave.....	197
Trend Dynamic Breakout	199
Bollinger Band Squeeze Reversal Sistem Forex	202
Exponential Moving Average Fractal Sistem	204
Strategi Big Planner Forex Candlestick.....	206
Box Breakout Forex Sistem	209
Strategi Scalping Volatilitas	211
Fractal Dan Rsi Dengan Support Resistance Sistem Trading	214
Bollinger Bands Dan Indikator Patterns Strategi Forex	216
Sistem Trading Bollinger Dan Sve Bollinger Band	218
Cyborg Scalping Sistem.....	223
Scalping EurUSD Dengan Sistem Cci Fast.....	224

Stochastic Reversal Scalping.....	226
Strategi Forex Breakout Zona Area	228
Ema Dan Rsi, Trading Sistem.....	230
Moving Averege Dengan Fractal Trading Sistem	232
Trend Arrow Scalp Strategi Forex	235
Scalping Gbpusd Dengan 1 Menit	237
Scalping Dengan Ema Di Time Frame M1.....	240
Bollinger Bands Strategi Scalping.....	243
Metode Sistem Scalping 5 Menit	245
Strategi Forex Cci Dan Ema Trend Trading	247
Strategi Forex Volatilitas Dan Momentum.....	249
Scalping Dengan Double Cci	251
Scalping Gbpjpy Time Frame 15 Menit	255
Scalping 2 Parabolic Sar Dan Macd	258
Teknik Scalping 5 Menit Sistem Forex Trading	261
Scalping Dengan Indikator Trendline	263
Scalping Dengan 4h	265
Strategi Scallper Dengan Bolinger Bands.....	267
Bollinger Scalping Trend	270
Scalping Forex Dengan Sistem Rsi Cross	273
Strategi Dengan Menggabungkan Macd Dan Inside Bar	276
Strategi Trending 5 Ema Dan Rsi	282

Strategi Forex Dengan Bollinger Bands Dan Stochastic	285
Forex Breakouts Arrow Trading Sistem	287
2b Pattern Sistem Forex Trading	289
Strategi Dengan Inside Bar Pullback	291
10 Pips Per Hari Dengan Breakout	294
Strategi Trading Dengan Fibonacci Fan	296
Candle Pattern Scalping Sistem	299
Reversal Candlestick Strategi Forex.....	301
Strategi Bollinger Bands Dengan Reversal Cci.....	304
Dynamic Channel Sr Sistem Forex	306
Forex Swing Dengan Bollinger Bands.....	309
Strategi Forex Dengan Indikator Rsioma	312
Ini Dia Cara Trading Tanpa Indikator	314
Tips Sukses Trading Pair Gbp/Jpy.....	320
Cara Dapatkan Kesempatan Kedua Setelah Breakout Terlanjur Berlalu	325
Cara Sukses Swing Trading Ala Frankie Law.....	330
Tips Trading Pada Kondisi Sideways	336
Trading Menggunakan Banyak Timeframe	341
Menggunakan Gap Dalam Trading	345
Teknik Entry Breakout Dalam Trading Forex	348
Trading Berdasarkan Double Top Dan Double Bottom	356
Memanfaatkan Strategi Scaling Out Dengan Bantuan Ichimoku	361

Strategi Head And Shoulders	364
Kombinasi Antara Rsi Dan Multiple Timeframe	368
Cara Trade Menggunakan Scaling Out	372
Trading Double Spike	375
Strategi Trading Forex Yang Simpel Tapi Efektif	378
Metode Trading Dengan Pin Bar	383
Trading Breakout Di Sesi London.....	387
Trading With Harmonic	391
Trading With Pattern.....	394
Memanfaatkan Gap Saat Market Buka Di Awal Pekan	398
Profit Dengan Sistem 123.....	401

BAB I

MONEY

MANAGEMENT

5 ATURAN MONEY MANAGEMENT PALING SIMPEL DAN POPULER

Money Management adalah salah satu aspek terpenting dalam trading forex, tetapi seringkali diabaikan. Tak sedikit pula trader yang salah paham tentang aturan Money Management. Yang jadi kambing hitam saat terjadi kegagalan trading biasanya adalah strategi, dan trader pun umumnya lebih rajin mencari sistem trading "holy grail" ketimbang MM yang ampuh. Namun, hal ini bisa dipahami karena memang seluk beluk aturan Money Management bisa amat rumit. Untuk membantu Anda menata MM, berikut 5 aturan Money Management paling simpel dan populer di kalangan trader:



1. 1% Rule

Aturan Money Management dengan 1% Rule menyatakan bahwa Anda sebaiknya tidak mempertaruhkan lebih dari 1% ekuitas dalam satu posisi trading. Umpamanya, apabila

Anda bertrading dengan modal \$1000, maka berdasarkan 1% Rule, janganlah mengalokasikan lebih dari \$10 per trading.

Sepintas terdengar simpel, tetapi penerapannya bisa cukup memusingkan.

Umpamanya bila dengan modal tadi Anda bertrading dengan ukuran lot mini 0.1, berarti stop loss harus ditempatkan sekitar 10 pip dari posisi entry. Sempit sekali, bukan? Dan stop loss sesempit ini bisa dianggap sama saja dengan mengundang loss. Namun, jika Anda menggunakan lot mikro 0.01, maka stop loss bisa ditempatkan sekitar 100 pip dari posisi entry.

Dari contoh itu dapat dipahami bahwa aturan Money Management bukan cuma berkaitan dengan berapa modal yang akan dipakai, tetapi juga berapa besar lot dan dimana stop loss akan ditempatkan setiap kali buka posisi.

Ada beberapa variasi dari 1% Rule. Trader bermodal lebih besar bisa saja menerapkan aturan 1% atas keseluruhan modal. Artinya, tak peduli berapa posisi trading yang dibukanya, total dana yang dipertaruhkan tak melebihi 1% dari modal. Ada juga yang merubah persentase aturan ini dengan 2%, 5%, dan lain-lain, tergantung dengan kekuatan dana yang dimiliki dan seberapa besar risiko yang berani ditanggung.

2. Risk/Reward Ratio

Konsep MM yang umumnya dianggap paling ideal adalah menggunakan rasio risk/reward, khususnya 1:2. Aturan Money Management ini berarti bila Anda berani

menanggung risiko sebesar \$10, maka idealnya bisa menghasilkan \$20 jika profit. Dengan rasio risk/reward 1:2, maka untuk setiap kali profit bisa mengcover satu loss sebelumnya sekaligus menanggung untung. Dengan ini, loss bisa di-cover sedikit demi sedikit dan keuntungan bisa dihimpun, asalkan Win Rate dari sistem trading yang sudah dibuat itu minimal 60%.

3. Menggunakan Leverage Besar

Aturan Money Management yang satu ini menguntungkan bagi trader bermodal recehan, tetapi sebenarnya cukup kontroversial. Pada umumnya, trader bermodal besar cenderung menggunakan leverage rendah di angka puluhan saja. Namun, trader kecil dengan modal di bawah \$10,000 biasanya menggunakan leverage 1:100 atau lebih agar bisa mendapatkan profit. Untuk memenuhi kebutuhan ini, banyak broker telah menyajikan pilihan leverage bahkan hingga 1:1000.

Keuntungan bagi trader yang menggunakan leverage ini jelas. Semakin besar leveragenya, maka makin besar lah kekuatan margin/equity dalam akun untuk menahan posisi floating, sehingga tidak mudah terkena Margin Call juga. Tapi di sisi lain, leverage yang kelewat besar mengaburkan trader dari risiko pasar yang sesungguhnya. Profit yang nampaknya besar ternyata lebih kecil, sedangkan loss kecil-kecilan lama-lama menggunung tanpa disadari.

4. Trading Pair Dengan Spread Rendah

Banyak trader memilih pair currency untuk ditradingkan secara asal-asalan, tanpa menyadari bahwa keputusan seperti itu bisa berdampak besar bagi Money Management yang dijalankan. Contohnya, bertrading pada pair eksotik bisa menimbulkan biaya spread antara 50 pips atau lebih. Bayangkan betapa sulitnya menggapai target profit dengan spread selebar itu. Solusi yang dipilih oleh banyak trader adalah dengan memilih bertrading pada pair-pair paling likuid saja, seperti pair-pair mayor, di mana spread hanya dalam hitungan satu digit atau malah di bawah 1 pip.

5. Menetapkan Target Realistis

Ini boleh jadi merupakan aturan Money Management paling simpel, tapi paling sering diabaikan trader. Karena bermimpi kaya mendadak, maka trader menargetkan return 100% dalam sebulan. Memang ada trader tertentu yang kabarnya bisa meraup profit gila-gilaan seperti itu, tetapi boleh jadi mereka lebih berpengalaman dan bertrading dengan modal lebih besar.

Keserakahan seringkali menjadi biang kerok kerugian trader, maka berhati-hatilah untuk tidak terhanyut godaan setan yang satu ini. Tetapkanlah target yang realistis, baik itu dalam trading harian, mingguan, maupun bulanan.

CONTOH MONEY MANAGEMENT (MM) YANG BAIK

Untuk bisa sukses dalam trading forex, tak hanya perlu strategi mantap, melainkan juga dibutuhkan Money Management (MM). Apa itu Money Management dan seperti apa contoh Money Management yang tepat? Di artikel ini kita akan mengkaji bagaimana trader memanfaatkan Money Management forex yang baik beserta contoh-contoh yang terjadi di dalamnya.



Apa Itu Money Management?

Dalam konteks trading forex, Money Management adalah tata kelola dana dalam akun trading kita. Hal ini mencakup berapa besar lot di setiap posisi trading, berapa jarak antara harga entry (open position) dengan Stop Loss (SL) dan target profit kita, serta berapa jumlah maksimal posisi trading yang akan kita buka dalam satu waktu bersamaan.

Forex memang bisa memberikan keuntungan, namun tidak selamanya posisi kita akan profit. Bisa jadi kita akan mengalami loss satu atau dua kali sebelum profit lagi. Kemungkinan juga kita akan mengalami loss beruntun tanpa tahu kapan bisa profit kembali. Penggunaan Stop Loss (SL) yang besar memang bisa membatasi kerugian, tapi bagaimana kalo terjadi loss berturut-turut? Tentunya jumlah kerugian akan semakin menggunung. Untuk membalikkan keadaan itu sangat berat. Profit yang didapat berbulan-bulan akhirnya amblas dalam semalam. Psikologi kita pun semakin drop, yang akhirnya berdampak pada kualitas trading kita.

Maka dari itu, kita dapat mulai mencari cara **menghadapi risiko loss dengan menerapkan money management yang tepat**. Misalnya, kita bisa mencari sistem yang menghasilkan Rasio Risk vs Reward 1:1. Semakin besar perbandingannya, maka akan semakin baik. **Biasanya trader lebih suka menggunakan Risk:Reward 1:3, di mana hanya butuh 33% win untuk Break Even (BEP).**

Contoh Money Management Forex

Metode Money Management apapun pada dasarnya berakar pada pertanyaan **mengenai berapa besar dana yang berani Anda risikokan**. "Risiko" di sini bisa diartikan risiko loss yang ingin diambil per trading.

Pertama-tama, tentukan dulu jumlah *loss* maksimal yang sanggup Anda terima. Kita ambil contoh risiko 2% per trading. Jika terjadi *loss* 3 kali berturut-turut, maka akun hanya jeblok 6%. Apabila trading ke-4-nya menghasilkan profit, maka dengan RR 1:3 akan menghapus semua *loss* kita tadi.

Kasarnya, misalkan Anda memiliki dana sebesar USD1,000 dalam akun trading, dengan risiko 2% per trading, artinya setiap posisi trading harus mematok Stop Loss maksimal setara USD20 dan target profit setara USD60. Ini gambaran kasar saja, karena pada prakteknya Anda akan perlu pula mempertimbangkan margin dan leverage yang digunakan.

Intinya **bukan profit yang paling diutamakan, tapi pengukuran resiko-lah yang perlu didahulukan**. Profit akan mengikuti dengan sendirinya. Dengan menerapkan Risk:Reward 1:3 misalnya, kita bisa menyesuaikan level take profit yang 3x lebih besar dari ukuran jarak stop loss untuk setiap order.

Memang sih jika dihitung-hitung, penerapan RR kadang membatasi peluang profit.

Namun, **kunci dari kesuksesan trading forex adalah disiplin dan telaten dalam belajar serta menerapkan sistem trading yang sudah direncanakan**.

Ada banyak cara cepat membuat uang dari \$100 menjadi \$50.000 dalam waktu beberapa bulan saja, tapi yang terjadi nanti adalah, psikologi kita tidak siap menerima kenyataan ketika mengalami *drop*. Artinya, dengan persentase kemenangan yang tinggi seperti itu, uang juga bisa amblas dalam waktu cepat atau lebih parah lagi, akun terkena Margin Call sehingga harus mengulang dari awal lagi.

Tentu kita tidak mau trading mulai dari awal terus bukan!? Jadi, terapkanlah contoh Money Management yang baik sebelum bertrading forex. Atau, jika hitung-hitungan Money Management dianggap rumit, Anda bisa mengambil jalan pintas dengan membatasi hanya membuka lot 0.01 saja setiap kali trading intraday dan tidak membuka lebih dari lima posisi trading dalam waktu bersamaan.

BELAJAR MEMAHAMI MONEY MANAGEMENT

Money management adalah salah satu faktor penting dalam trading forex yang berkaitan dengan pengendalian resiko. Trading adalah bisnis dan dalam bisnis tentu ada resikonya. Berapapun besar modal kita, tentunya kita ingin membatasi besarnya resiko yang mungkin terjadi. Belajar memahami pengendalian resiko dengan benar adalah kunci sukses untuk menghasilkan profit yang konsisten dalam jangka panjang. Banyak trader pemula yang account-nya 'babak belur' karena tidak menerapkan money management dengan disiplin, bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang money management. Dalam tulisan ini akan dibahas 5 hal pokok dalam money management yang harus dipahami dan diterapkan dengan benar dan disiplin dalam trading forex.



- **Besarnya resiko per trade**

Besar resiko per trade diukur dengan nilai uang, bukan dengan pips, dan biasanya ditentukan dalam persentase dari modal atau balance dalam account trading kita.

Anggap saja kita belum ada posisi trading dan balance dalam account kita masih utuh, maka besar resiko per trade adalah jumlah kerugian yang kita tentukan dalam membuka sebuah posisi trading. Tidak ada ketentuan baku untuk hal ini dan bisa saja antara trader yang satu berbeda dengan trader yang lain, tergantung dari kondisi keuangan masing-masing. Yang jelas gunakanlah dana yang benar-benar tidak akan dipakai dalam waktu dekat, dan hindari trading forex dengan menggunakan dana untuk hidup sehari-hari. Asumsikan bahwa alokasi dana Anda untuk trading forex adalah dana yang siap hilang sehingga Anda tidak emosional ketika trading.

Sebagai gambaran, para trader profesional yang pendapatannya hanya dari trading (saham, forex, option dsb.) jarang yang mengambil resiko lebih dari 3% dari total modal mereka. Di sisi lain, banyak trader yang telah berpengalaman merekomendasikan besarnya resiko antara 3% sampai 5% dari modal. Tetapi berapapun besarnya resiko yang Anda tentukan, Anda harus merasa nyaman dengan pilihan tersebut sehingga Anda bisa trading dengan tenang dan tanpa emosi.

Nah, kenapa besar resiko diukur dengan nilai uang bukan dengan pip ? Hal ini berkaitan dengan besarnya ukuran lot atau *volume per trade* yang bakal kita gunakan sesuai dengan perhitungan resiko, atau lazim disebut *position sizing* yang akan dijelaskan berikut ini.

- **Besarnya ukuran lot *per trade* (*position sizing*)**

Besar ukuran lot juga disebut dengan *volume* (pada platform Metatrader), atau ada yang menamakan *quantity*. Karena platform Metatrader sudah sangat populer, para trader forex pada umumnya lebih familiar dengan sebutan volume trading. Cara menentukan volume trading berdasarkan resiko lazim disebut dengan *position sizing*.

Dengan *position sizing*, besar **resiko dalam nilai uang** akan selalu sama berapapun besar stop loss (**resiko dalam pip**) yang kita tentukan. Volume trading bisa kita atur sesuai dengan besar stop loss yang paling pas buat kita. Sebagai contoh, misalnya kita trading dengan standard lot pada pasangan mata uang EUR/USD, sehingga nilai per pip-nya adalah USD 10. Jika kita punya balance sebesar USD 25,000, dan resiko yang kita tetapkan untuk membuka sebuah posisi adalah 4%, maka besar resiko kita adalah $USD\ 25,000 \times 4\% = USD\ 1,000$. Katakan dari hasil analisa kita stop loss yang paling pas adalah 50 pip, maka volume trading kita dalam standard lot adalah: $USD\ 1,000 / (50 \times USD\ 10) = 2\ lot$.

(Catatan: pialang forex di Indonesia ada yang menyebut standard lot dengan regular lot, dan account yang hanya untuk trading dengan standard lot disebut regular account)

Nah, jika ada 2 trader dengan modal yang berbeda tetapi menerapkan persentase resiko yang sama dan stop loss (resiko dalam pip) yang sama pula, tentu ukuran lot keduanya berbeda. Trader yang modalnya lebih besar volume trading-nya akan lebih besar walaupun stop loss (resiko dalam pip) keduanya sama. Itulah sebabnya mengapa

besarnya resiko per trade biasanya diukur dengan nilai uang, bukan dengan besarnya pip pada stop loss.

- **Besarnya risk/reward ratio**

Risk/reward ratio adalah perbandingan antara besarnya resiko (stop loss) dan besarnya target profit (reward) yang kita tetapkan. Jika pada pembahasan sebelumnya kita telah menentukan resiko dan ukuran lot, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan besarnya target profit yang kita inginkan dibandingkan dengan resiko yang telah kita tetapkan sebelumnya.

Sama halnya dengan resiko, untuk menetapkan target profit tidak ada ketentuan bakunya, hanya saja kita harus obyektif dan realistis sesuai dengan kondisi pasar saat itu. Trader yang berpengalaman menganjurkan agar risk/reward ratio sebaiknya minimal 1 : 2, artinya jika stop loss kita 50 pip maka sebaiknya target profit kita minimal 100 pip, bahkan kalau bisa 1 : 3 atau lebih akan semakin baik.

Tujuannya adalah: jika kita bisa menerapkan risk/reward ratio dengan konsisten, dalam jangka panjang akan diperoleh return (keuntungan) yang memadai walaupun persentasi profit kita secara keseluruhan masih lebih kecil dibanding loss-nya. Misalnya seorang trader mengalami 70% dari total posisinya loss, tapi masih menghasilkan return 15% dari total posisi tradingnya, karena menerapkan risk/reward ratio minimal 1 : 2 pada setiap membuka posisi.

Yang penting untuk dipahami dalam hal ini adalah menentukan besarnya resiko terlebih dahulu sebelum menghitung profit yang mungkin kita peroleh.

- **Money management harus bisa mengendalikan emosi kita**

Di samping money management, faktor penting lainnya dalam trading adalah keterlibatan emosi. Kedua hal tersebut saling mempengaruhi dan jika tidak dipahami dengan benar akan membawa efek negatif dalam trading. Money management yang buruk bisa menghancurkan trading kita, demikian pula emosi yang tidak terkendali. Misalnya jika kita kurang memahami money management sehingga selalu loss pada setiap posisi trading kita, maka akan sulit bagi kita untuk tidak melibatkan emosi saat trading. Sebaliknya semakin baik kita bisa menerapkan money management dalam trading, akan semakin terkendali emosi kita dalam menyikapi hasil trading. Kita bisa dikatakan berhasil menerapkan money management bila kita bisa mengelola dana dalam account trading dengan efektif dan tidak emosional.

- **Money management akan berjalan baik hanya jika kita menguasai strategi trading**

Jika kita tidak sepenuhnya menguasai strategi trading yang kita gunakan sehingga selalu ragu ketika hendak membuka posisi, maka sebaik apapun pemahaman kita pada money management hasilnya tidak akan maksimal.

Strategi trading dan money management adalah komponen utama dalam rencana trading yang harus dijalankan secara bersamaan. Money management akan berjalan baik hanya jika kita telah menguasai dan yakin pada strategi trading yang kita gunakan sehingga menghasilkan profit yang konsisten dalam jangka panjang.

3 KESALAHAN FATAL SAAT MENGATUR MONEY MANAGEMENT

Sudah menjadi rahasia umum jika money management merupakan salah satu komponen terpenting dalam trading forex. Tidak mempunyai money management bahkan bisa dikatakan sebagai dosa terbesar trader.

Tanpa pengelolaan dana trading, strategi sebaik apapun tak akan menjamin kelangsungan trading Anda. Probabilitas keuntungan tinggi tak menjamin besar keuntungan dan tak bisa meminimalisir risiko.

Dalam penggunaannya, money management bisa diterapkan dengan beragam aturan dan dalam berbagai cara. Setiap trader bebas memilih metode mana yang terbaik dan paling sesuai dengan gaya, preferensi, juga pengaturan risikonya. Ada yang cukup mengikuti aturan *1% rule*, menggunakan rasio Risk/Reward, hingga mengaplikasikan teknik Position Sizing. Apapun pilihan Anda, tak ada metode money management yang lebih baik atau lebih buruk, karena semua bergantung pada kondisi penggunanya.



Selain itu, **Anda sebaiknya menghindari 3 kesalahan fatal berikut saat mengatur money management:**

1. Mengatur Money Management Dengan Target

Memiliki target ada kalanya bagus, tapi dalam trading forex, terlalu fokus pada target justru cenderung berbahaya. Beberapa contoh target yang biasa dibuat trader amatir adalah:

- Keuntungan sekian persen dalam sebulan.
- Berapa banyak profit yang dihasilkan dalam sekian kali trading.
- Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai sekian Dolar.

Meski berbeda-beda, ketiga target di atas sebenarnya didasari hal yang sama: keinginan menghasilkan uang dalam waktu singkat. Padahal kenyataannya, dalam

trading tak ada jawaban definitif yang bisa menjamin tercapainya target-target tersebut secara konsisten.

Mengapa demikian? Coba lihat chart trading Anda, lalu perhatikan betapa fluktuatifnya pergerakan harga yang terbentuk. Selain dinamis, harga tak bisa diprediksikan secara pasti.



Para teknikal bisa saja mengatakan bahwa pola harga akan selalu berulang. Tapi kenyataannya, harga tidak hanya digerakkan oleh faktor teknikal, tapi juga isu fundamental yang mempengaruhi sentimen pasar.

Karena itu, **adalah hal yang mustahil untuk mematok target keuntungan sekian persen dalam satu bulan dan berharap agar standard tersebut bisa selalu terpenuhi.** Sayangnya, hal tersebut masih saja dilakukan banyak trader.

Tuntutan kejar target sebenarnya bermula dari kesalahan dalam mengatur money management. Sebelum memilih metode yang sesuai, banyak trader menetapkan target yang diinginkan lebih dulu. Akibatnya, mereka akan menjalankan strategi dan metodenya untuk mengejar target tersebut, yang pada akhirnya bisa mengarah pada pelanggaran aturan trading hingga menyebabkan overtrading.

Saat mengatur money management, sebaiknya **jangan tetapkan target di awal trading.** Gunakan skala pertumbuhan profit yang dihitung di akhir periode trading sebagai indikator kesuksesan. Sebagai contoh, setelah 6 bulan trading Anda mampu menghasilkan pertumbuhan 15%, dan di 6 bulan berikutnya, pertumbuhan meningkat jadi 20%.

Dengan demikian, Anda tidak dituntut untuk memenuhi target yang ditetapkan di awal, tapi hanya mengevaluasi performa di akhir periode trading. Jika dirasa kurang baik, maka Anda bisa memperbaiki kesalahan untuk meningkatkan pertumbuhan profit di periode trading berikutnya.

Cara di atas akan menghindarkan Anda dari gaya trading kejar target, karena dari awal tak ada standard keuntungan yang ditentukan.



Teknik seperti itu juga sesuai dengan prinsip para trader berpengalaman yang **tak memaksakan trading saat kondisi pasar tidak mendukung**. Saat tak ada target yang dikejar, Anda tak akan mencari-cari peluang di pasar yang sebenarnya tidak kondusif. Penerapan strategi bisa lebih maksimal, jerat overtrading pun dapat dihindari.

2. Menggunakan Satuan Pips

"Sinyal Sell EUR/USD, Dapatkan Peluang Profit 100 Pips!"

"Ikuti Strategi Trading Penghasil 1000 Pips Ini!"

"Trader A Loss 200 Pips Dalam Semalam"

"Trader B Cetak Keuntungan 300 Pips Pasca Berita XXX"

Pernahkah Anda mendengar kalimat-kalimat di atas? Jika ya, maka jangan mudah termakan dengan banyaknya pips yang disebutkan, karena profit dan loss masih

bersifat sangat relatif jika diukur dalam satuan pips.

Hanya karena Anda terbiasa mendengar analis atau trader lain mengutarakan profit dan loss dalam satuan pips, bukan berarti Anda juga disarankan untuk menggunakannya ketika mengatur money management. Faktanya, **pips hanya merefleksikan besar pergerakan harga, bukan jumlah keuntungan yang sebenarnya.**



Satu pip bagi seorang pengguna lot standard tentu berbeda dengan satu pip trader micro. Trader yang mengklaim bisa profit 500 pips tanpa menyebut besar keuntungan dalam Dolar tidak benar-benar bisa diperhitungkan kredibilitasnya, karena bisa jadi ia hanya menggunakan lot kecil. Jika benar, maka konteksnya tidak bisa disetarakan dengan trader yang bisa profit 500 pips dengan lot besar.

Bagaimanapun juga, volume trading sangat berpengaruh pada aspek psikologis. Trader lot kecil bisa dengan mudah mengambil risiko 500 pips, tapi pengguna lot besar butuh keberanian luar biasa untuk menanggungnya.

Belajar dari perbedaan tersebut, ada baiknya Anda mulai meninggalkan satuan pips saat mengatur money management. Sebaliknya, **biasakanlah untuk menghitung profit dan loss langsung dalam satuan Dolar**. Ketika Anda merencanakan Rasio Risk/Reward misalnya, jangan hanya memperhatikan berapa pips yang ditentukan, tapi perhitungkan juga berapa jumlahnya jika dikonversikan dalam Dolar.

Mengetahui secara langsung besar profit dan loss tersebut juga mempermudah Anda menerapkan aturan 1%. Misalnya modal Anda \$5000, berarti setiap posisi seharusnya tidak dibebani dengan risiko loss lebih dari \$50. Untuk memenuhi aturan tersebut, jelas Anda tak bisa memperhitungkan Stop Loss dalam bentuk pips saja. Harus ada konversi ke dalam satuan Dolar agar Anda dapat merealisasikan aturan 1%.

Menghitung nilai Dolar per pips cukup rumit karena melibatkan lot, jenis pair, dan mata uang dasar (*base currency*) yang digunakan.

3. Sesuaikan Dengan Kemampuan Modal

Trading forex memang bisa dimulai dengan \$10 saja. Namun realistiskah jika Anda menggunakannya untuk trading dengan lot standard? Bahkan dengan leverage 1:1000,

uang tersebut masih kurang dari margin yang diperlukan untuk membuka satu posisi EUR/USD.

Agar tidak keliru menentukan lot dan membatasi kesempatan, maka sesuaikanlah besar lot dengan ukuran modal Anda. Hal itu penting untuk memastikan ketahanan dana yang cukup. Jangan sampai *free margin* yang tersisa begitu minim hingga MC bisa terpicu saat harga baru bergerak sedikit melawan trading Anda.

Jika modal Anda masih kecil, gunakan lot kecil seperti mini, micro, atau bahkan nano (di broker yang menyediakan) untuk mendapatkan ketahanan dana yang cukup. Bila Anda nantinya berhasil mengumpulkan pengalaman dan profit konsisten, maka lot bisa mulai ditingkatkan sedikit demi sedikit untuk menumbuhkan keuntungan.



Kebanyakan trader berpengalaman yang menggunakan lot standard saat ini juga memulai trading dengan risiko kecil. Jika risiko berhasil diminimalisir, maka kelangsungan dana jadi lebih terjamin dan membuka peluang bagi mereka untuk

menumbuhkan profit secara bertahap. Seperti kata-kata bijak di luar sana, trading itu seperti lari *marathon*, bukan lari *sprint*.

Tips Penting: Utamakan Disiplin

Apapun metode money management yang Anda gunakan, hindari 3 kesalahan di atas saat mengaturnya. **Prioritaskan disiplin saat menerapkan money management, karena tanpa konsistensi semuanya tak akan berarti.**

Untuk apa merencanakan Stop Loss dan Take Profit sesuai Rasio Risk/Reward jika pada akhirnya Anda masih sering menutup posisi lebih awal? Apa gunanya merencanakan ukuran lot sesuai 1% *rule* jika nantinya masih tergoda untuk memperbesar posisi saat melihat harga 'sedang bagus'?

Jelas, kurangnya disiplin trading membuat Anda mudah melalaikan aturan money management. Agar tetap sesuai pedoman, budayakanlah sikap disiplin dalam trading. Untuk mempermudah hal tersebut, **belajarlah mengontrol emosi dengan lebih baik.** Bagaimanapun juga, keinginan menutup posisi lebih awal atau mengubah ukuran trading di luar rencana timbul karena ketakutan dan keserakahan.

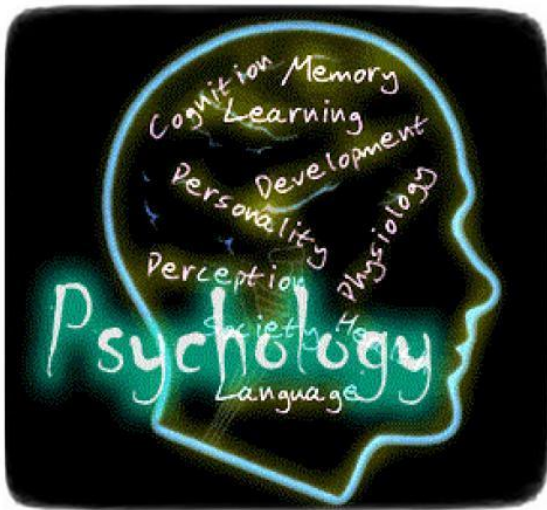
BAB II

PSIKOLOGI

TRADING

DASAR PSIKOLOGI DALAM TRADING FOREX

Sering kali pakar psikologi melakukan penelitian terhadap para pekerja profesional seperti pilot, polisi dan pemadam kebakaran untuk mengetahui kepribadian dan minat mereka yang akan sangat berpengaruh pada kinerja dalam pekerjaan yang telah mereka pilih. Saat ini institusi atau perusahaan yang membuka kesempatan kerja bagi profesi tersebut selalu melakukan test psikologi untuk mengetahui apakah pelamar memang cocok dengan pekerjaan tersebut. Kualitas kepribadian akan lebih menentukan dibandingkan dengan kriteria lainnya.



Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh para pakar psikologi dari University of Minnesota mengenai karakteristik trader forex yang telah sukses. Diantara para pakar tersebut adalah trader forex juga.

1. Sifat keterbukaan

Para trader forex yang sukses selalu terbuka pada ide-ide baru. Mereka tidak menolak pada kemungkinan ide atau sistem lain jika memang bisa lebih efektif dan menguntungkan. Meski mereka telah memiliki dan menggunakan sistem dengan metode dan strategi trading yang profitable, namun tetap bersedia mencoba sistem yang berbeda jika memang tampak menjanjikan.

2. Sifat kehati-hatian

Trading forex memerlukan kerja keras, baik dalam mempelajari faktor-faktor teknis trading maupun implementasinya. Para trader yang sukses selalu serius mempelajari semua hal dengan mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Mereka tidak akan trading jika merasa kurang siap, dan hanya akan melakukan trade jika semua kriteria dalam sistem tradingnya telah memenuhi syarat. Sifat kehati-hatian ini juga tampak pada rencana trading jangka pendek dan jangka panjang yang selalu ditaati serta jurnal trading yang selalu diperbaharui.

3. Kepribadian yang extrovert

Pribadi seseorang bisa digolongkan dalam introvert dan extrovert. Introvert cenderung lebih memikirkan diri sendiri dan tidak ingin berbagi dengan orang lain. Meski trading forex adalah aktivitas yang sepenuhnya bisa dilakukan oleh seseorang tanpa perlu bantuan orang lain, namun para trader yang sukses merasa puas jika bisa berbagi dan bertukar pikiran dengan trader lain mengenai ide ataupun informasi yang didapatkan. Para trader sukses biasanya tidak ingin terisolasi dan selalu berusaha berhubungan

dengan para trader lainnya.

4. Sifat ingin membantu sesama trader

Trader yang sukses selalu ingin berbagi pengetahuannya pada trader lain guna membantu mereka mencapai tujuan. Mereka cenderung memiliki rasa kebersamaan bahwa yang lebih sukses seharusnya membantu mereka yang masih berjuang. Banyak trader forex yang sukses menjadi mentor atau coach trading bagi mereka yang membutuhkan bimbingan.

Cara berpikir positif dengan orientasi sukses adalah sangat penting dalam semua bidang pekerjaan termasuk trading forex. Hal ini bukan berarti mereka yang tidak memiliki sifat-sifat seperti tersebut diatas tidak akan pernah sukses dalam trading forex, namun karakteristik trader sukses tersebut akan berkembang seiring dengan proses dalam trading.

Sumber: www.learntotradethemarket.com - Forex Trading Psychology Basics

CARA MENGHILANGKAN RASA TAKUT PADA FOREX

Dalam trading Forex, tidak semua trader bisa mencapai keuntungan yang diharapkan. Bahkan banyak di antaranya yang berakhir pada posisi rugi atau bangkrut. Maka tidak heran, jika banyak trader yang memutuskan untuk tidak melanjutkan trading-nya, karena trauma atau pernah melakukan kesalahan yang menurut dirinya, sangat fatal. Padahal, dengan hanya berpikir seperti itu saja, maka segala hal tentang Forex akan menjadi sesuatu hal yang negatif. Trading Forex memang tidak mudah, tapi juga bukan hal yang tidak mungkin, **apa yang trader perlukan** (terutama para trader yang pernah gagal sebelumnya) **adalah menemukan kepercayaan dalam diri mereka kembali dan bangkit dari keterpurukan.**



Umumnya, trader pemula atau yang baru berkecimpung dalam Forex trading merasa ketakutan ketika melihat gejolak harga yang melawan transaksi trading-nya. Ketidakmampuan trader pemula ini untuk memutuskan apakah akan diteruskan atau ditutup adalah salah satu penyebab mengapa trader mengalami kegagalan trading.

Sebagian besar dari mereka biasanya memutuskan untuk membiarkan trading-nya begitu saja, sampai akhirnya pasar sendiri yang secara otomatis menentukan apakah open position dari trader tersebut akan berprofit atau merugi. Trader yang sudah terlanjur panik, akan memiliki keterbatasan untuk berpikir dengan akal sehat, dan akan selalu terjebak dalam ketakutannya sendiri.

Oleh karena itu, dalam artikel ini, kami akan mencoba memberikan perspektif lain mengenai trading. 1. Tanamkanlah dalam diri Anda, **bahwa trade merupakan ide yang cemerlang untuk mendapatkan keuntungan yang berlimpah ruah.**

2. Tanamkan juga pemikiran bahwa **ketakutan yang Anda derita hanyalah masa lalu yang tidak perlu diungkit-ungkit kembali.**

Terlebih lagi, jika kita berpikir untuk menghilangkan ketakutan dengan cara mengetahui pergerakan harga yang pasti. Ini adalah pemikiran yang tidak benar. Karena tidak ada satupun orang atau alat yang secara pasti mengetahui berapa harga yang akan terjadi di pasar.

3. Tanamkan pula dalam diri Anda, bahwa **risiko dalam trading akan selalu ada.**

Jika trader tetap belum bisa memahami risiko trading di sepanjang trading yang dia lakukan, sudah bisa dipastikan, selamanya trader tersebut tidak akan berhasil dalam trading.

Melawan Rasa Takut

Cara terbaik untuk melawan rasa takut pada pasar adalah dengan membuat sebuah perencanaan trading sebelum melakukan transaksi. Pahami terlebih dahulu risiko yang mungkin akan terjadi, di dalam trading yang nanti akan Anda pilih. Ketahui pula kemungkinan-kemungkinan terburuk yang mungkin akan terjadi. Manajemen risiko seperti ini sangat diperlukan untuk mengantisipasi trading, agar mendapat hasil yang sesuai dengan harapan, tapi tetap aman dalam menjalankannya.

Perlu diingat juga, bahwa kehilangan lebih dari 10% dari modal merupakan hal yang harus dihindari. Itu artinya kemungkinan risiko Anda merugi cukup besar, karena maksimum risiko yang dapat ditoleransi adalah sekitar 5% dari modal akun Anda.

Jika memang hasil transaksi yang akan didapat besar, Anda juga bisa memperbesar ukuran trade. Tetapi, simpan di benak Anda bahwa risiko kerugian tidak boleh melebihi batas maksimum, yaitu 5% dari balance. Karena jika dalam trading, Anda kehilangan 5%, maka Anda masih memiliki dana cadangan pada akun senilai 95% dari modal yang bisa dipergunakan untuk melakukan trading yang lain. Perencanaan ini wajib dilakukan dan dipatuhi, untuk menjaga trading Anda supaya tetap konsisten.

Kesimpulan

Rasa takut memang musuh nomor satu bagi para trader Forex. Dalam hal ini, jika Anda masih tetap merasa takut untuk terlibat dalam trading Forex, cobalah meluangkan waktu untuk memahami strategi-strategi, serta mempelajari batas risiko yang sesuai

dengan gaya trading Anda. Bagi trader yang masih terjebak dalam ketakutannya, disarankan untuk tidak melakukan trading dengan uang asli terlebih dahulu. Cobalah untuk melatih trading Anda dengan menggunakan akun demo.

Akun demo ini juga bisa dijadikan sebagai alternatif cara untuk menghilangkan rasa takut atau trauma pada kegagalan–kegagalan trading sebelum. Oleh karena itu, manfaatkan akun tersebut, sampai Anda benar-benar memiliki strategi trading yang tepat dan mantap.

BELAJAR UNTUK PROFIT TANPA FOKUS PADA PROFIT

Salah satu tantangan terbesar bagi para trader forex adalah bagaimana agar bisa profit secara konsisten. Bagaimanapun juga, apakah artinya bertrading valas, jika bukan untuk menghasilkan uang? Sayangnya, bagi kebanyakan trader, target ini begitu sukar dicapai hingga banyak diantaranya mempertanyakan apakah benar-benar mungkin untuk menghasilkan profit secara reguler. Tentu saja bisa, dan trader manapun bisa profit secara konsisten dengan bertrading valas jika mereka mengikuti teknik-teknik mudah berikut ini:

Jika Anda ingin profit secara konsisten, maka **jangan fokus pada profit**. Meski ini kedengarannya paradoks dan kontradiktif, faktanya ada prinsip dasar yang kuat dibalik ide ini. Trader yang hanya berfokus pada profit justru tidak pernah profit karena mereka bertindak dengan memperturukkan gerak hati mereka saja. Mereka cenderung mengambil sudut pandang jangka pendek dan, karenanya, mereka mulai putus asa ketika sekali waktu mereka gagal mendapat profit.

Ketimbang berpikir tentang profit, **berfokuslah pada memperbaiki teknik trading Anda**. Semakin baik Anda sebagai trader, semakin banyak profit yang bisa Anda dapatkan dalam jangka panjang.



Jangan bertrading hanya karena merasa harus bertrading. Salah satu kesalahan terbesar yang dilakukan oleh para trader pemula adalah over-trade, artinya mereka merasa mereka perlu bertrading setiap hari, seakan-akan trading adalah pekerjaan harian. Namun, para trader yang lebih berpengalaman dan bijak tahu bahwa berapa banyak Anda bertrading itu tidak penting, justru yang lebih penting untuk dipertimbangkan adalah seberapa efektif Anda dalam bertrading. Satu trading yang Anda menangkan bisa mengungguli sepuluh trading dimana Anda loss atau break even.

Karenanya, buatlah sebuah rencana trading yang bagus dimana Anda merumuskan panduan tentang kapan akan bertrading serta aturan-aturan untuk masuk (enter) atau keluar (exit) suatu posisi trading. Selain itu, Anda juga perlu membangun disiplin diri untuk mentaati sistem trading Anda serta tidak bertindak emosional ketika situasi tidak berjalan seperti yang Anda harapkan.

Belajarliah untuk memandang jangka panjang. Sangat penting bagi trader untuk memahami bahwa mereka tidak akan bisa profit terus menerus. Akan ada masanya mereka mengalami serangkaian trading loss. Yang penting bukanlah bisa profit di setiap trading, melainkan bagaimana agar profit dalam jangka panjang.

Daripada panik ketika mengalami loss, lebih baik berfokus pada **belajar dari kesalahan Anda dan memahami bahwa loss itu tidak terhindarkan.** Yang terpenting adalah bisa mengidentifikasi trading-trading unggulan yang bisa menghasilkan profit cukup banyak untuk menutup loss Anda.

Penting juga untuk **terorganisir.** Trader-trader terburuk adalah mereka yang memperlakukan trading forex layaknya judi. Ketika bertrading, mereka menggunakan insting untuk menentukan kapan akan membuka atau menutup sebuah posisi trading. Daripada bersikap begitu, ciptakanlah sebuah rencana trading (trading plan) yang menyatakan dengan jelas "aturan-aturan" yang akan menentukan kapan Anda akan bertrading serta kapan saatnya masuk dan saatnya menutup sebuah posisi trading.

BANGKIT SETELAH KERUGIAN BERUNTUN

Hampir semua trader pernah mengalami kerugian beruntun yang menyebabkan panik atau bahkan frustrasi. Kerugian beruntun bisa terjadi setiap saat dan tidak terhindarkan. Banyak trader yang bertindak emosional setelah mengalami kerugian beruntun sehingga semakin memperbesar kerugian dan bisa berakibat fatal. Bagaimana kita seharusnya menyikapi kerugian beruntun dan bangkit lagi? Berikut penjelasannya.



1. Mengenali jenis kerugian

Hal pertama yang harus Anda lakukan untuk bangkit dari kerugian beruntun adalah mengetahui jenis kerugian yang Anda alami. Pada dasarnya ada 2 jenis kerugian yang sering dialami trader yaitu jenis kerugian yang normal dan jenis kerugian akibat pengaruh emosi atau kerugian emosional.

Kerugian normal adalah jenis kerugian yang secara statistik memang harus terjadi.

Dalam hal ini pada setiap sistem trading selalu ada losing rate atau persentase kerugian setelah sekian kali trade meskipun Anda konsisten dan disiplin mengikuti

rencana trading. Hal itu disebabkan karena tidak ada sistem trading yang winning rate atau persentase profitnya 100%.

Jika setelah diuji (backtest) ternyata persentase profitnya 60% maka persentase kerugiannya adalah 40%, dan jika Anda menggunakan sistem trading tersebut maka kemungkinan Anda mengalami loss setelah sekian kali trade adalah 40%. Misal setelah 100 kali trade kemungkinan Anda akan mengalami kerugian sebanyak 40 kali, bisa kerugian yang sekali-kali atau kerugian beruntun, dan itu adalah kerugian normal yang secara statistik harus terjadi.

Kerugian akibat pengaruh emosi atau kerugian emosional biasanya disebabkan oleh over trading karena serakah (greed), euforia setelah profit besar atau rasa ingin `balas dendam` setelah kerugian beruntun. Euforia setelah profit membuat kita terlalu percaya diri atau over confidence sementara kerugian besar atau beruntun bisa membuat kita emosional dan entry berkali-kali untuk menebus kerugian yang telah kita alami.

Disamping itu tindakan intervensi pada posisi yang telah kita buka sesuai rencana juga bisa menyebabkan kerugian, misal menggeser level stop loss karena takut tersentuh atau langsung cut loss secara manual sebelum menyentuh level stop loss.

Faktor emosi sering sangat mempengaruhi cara trading dan relatif sulit untuk dikendalikan terutama bagi trader pemula, oleh karenanya kita harus membuat rencana trading berdasarkan sistem yang telah teruji dan dilaksanakan dengan benar dan sabar tanpa keterlibatan emosi, dengan demikian kita bisa terhindar dari kebiasaan over

trading dan intervensi posisi. Kerugian yang disebabkan oleh trade yang diluar rencana trading pasti kerugian akibat pengaruh emosi, dan kita harus bisa menghindari kerugian emosional atau kerugian yang tidak normal ini.

2. Mengetahui bahwa keberhasilan dalam trading diukur setelah suatu periode waktu tertentu, bukan dari sekali atau dua kali trade

Hal kedua untuk bisa bangkit dari kerugian beruntun adalah mengetahui bahwa sekali loss atau bahkan loss yang beruntun tidak signifikan bagi kinerja trading dalam jangka panjang selama loss tersebut normal dimana kita trading sesuai dengan rencana yang dibuat berdasarkan sistem trading yang telah teruji.

Mungkin saja Anda mengalami kerugian sekian kali secara beruntun tetapi bukan berarti Anda harus panik atau frustrasi yang bisa menjurus pada tindakan emosional dan mengakibatkan Anda trading diluar rencana. Tetap berpegang pada sistem trading dan disiplin menjalankan rencana yang telah dibuat, Anda akan melihat hasilnya seiring dengan bertambahnya jumlah trade yang Anda lakukan.

3. Mengetahui bahwa emosi yang negatif tidak akan membantu menghasilkan profit

Jika Anda jatuh ke dalam jebakan emosi negatif akibat kerugian normal yang beruntun maka hal tersebut tidak akan membantu Anda memperbaiki keadaan, bahkan trading Anda bisa lebih buruk jika Anda bertindak emosional. Trading forex memang menjanjikan keuntungan yang tidak terbatas, tetapi juga kerugian yang tak

terbayangkan. Inilah alasannya kenapa banyak trader yang dengan cepat bisa terjebak dan dikuasai oleh emosinya. Dalam hal apapun reaksi yang hanya didasarkan pada emosi yang negatif akan cenderung berbahaya, apa lagi dalam trading. Emosi memang tidak bisa dihilangkan, tetapi bisa dikendalikan.

Ingat bahwa sukses Anda dalam trading diukur setelah sekian kali trade dan dalam periode waktu yang panjang, bisa sekian bulan atau bahkan tahun, bukan hasil trading sehari atau seminggu. Jika sebelumnya Anda cenderung emosional, sekarang Anda harus konsisten pada sistem trading yang telah teruji dan disiplin dalam menjalankan rencana trading serta bisa menerima kerugian normal yang secara statistik memang harus terjadi. Kerugian normal adalah bagian dari permainan.

Sumber : www.learntotradethemarket.com : How to Bounce Back After a Losing Streak in the Market

PENGARUH EMOSI DALAM TRADING FOREX

Kunci untuk memperoleh profit dalam pasar forex adalah menghindari keputusan trading yang emosional, dan hanya trading mengikuti strategi yang telah dibuat berdasarkan pergerakan harga di pasar. Mengikuti emosi dan kemauan Anda bukan cara yang profitable, bahkan bisa menguras habis account trading Anda. Pasar forex bergerak dengan volatilitas tinggi yang menyebabkan pengaruh emosi yang juga tinggi. Emosi akan mempengaruhi keputusan Anda kecuali jika Anda trading berdasarkan strategi yang telah direncanakan sebelumnya. Kunci untuk sukses dalam trading forex adalah mengikuti sistem trading yang terencana dan dilakukan dengan tekun.



Trader berpengalaman selalu memberikan nasehat kepada trader pemula agar mereka membuat sebuah sistem trading dan selalu mengikuti sistem tersebut terlepas dari apapun yang mereka pikirkan atau perkiraan. Keputusan yang didasarkan atas emosi bisa menyebabkan hasil trading tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sebuah sistem trading memberikan petunjuk pasti kapan Anda harus masuk pasar, berapa pip yang

akan Anda peroleh jika profit dan berapa pip kerugian Anda jika loss.

Sebuah sistem trading dibuat berdasarkan analisa teknikal dari histori pergerakan harga, dan banyak trader dengan pengalaman bertahun-tahun trading dengan sistematis untuk memperoleh profit dengan kontinu. Mereka juga menasehatkan jika apa yang dipikirkan berbeda dengan yang ditunjukkan oleh sistem trading, maka sistem trading itulah yang mesti diikuti.

Trading dengan cara mechanical membuat Anda terhindar dari pengaruh emosi. Anda bisa membuat atau mengembangkan sistem trading sendiri, mengikuti sistem trading orang lain atau menggunakan sistem yang sudah siap pakai (membeli software trading). Yang perlu diperhatikan adalah money management-nya yang tentunya akan Anda sesuaikan dengan kondisi account trading termasuk jenis account (regular, mini atau micro), leverage dan risk/reward ratio yang Anda sepakati. Biasanya yang krusial adalah strategi exit, karena exit point yang tepat akan memaksimalkan profit yang akan Anda peroleh dan meminimalisir kerugian yang akan Anda alami.

Selain sistem trading, faktor penting lainnya yang mempengaruhi sukses Anda adalah ketekunan. Semakin Anda tekun berlatih trading mengikuti sistem yang Anda rencanakan semakin Anda tidak emosional. Anda akan bisa terhindar dari greed and fear (serakah dan takut) yang merupakan penyakit kronis seorang trader.

Sumber : fxtraderebate.wordpress.com : Emotions And Forex, by: David Mclauchlan

PIKIRAN YANG BISA MENGHANCURKAN TRADING ANDA

Apa yang kita pikirkan akan sangat mempengaruhi cara bertindak kita, termasuk dalam trading forex. Bukan hanya pikiran negatif yang akan menyebabkan kegagalan, tetapi harapan yang berlebihan juga akan berakibat fatal. Pada artikel ini akan diulas enam macam pikiran yang umumnya ada pada trader dan berpotensi menghancurkan account tradingnya. Anda harus berusaha untuk menghindari memikirkan hal-hal seperti berikut ini jika ingin tetap eksis dalam trading.



1. **"Trading forex adalah harapan terakhir saya dan untuk itu saya akan bekerja mati-matian"**

Jika Anda berpikir bahwa trading forex adalah satu-satunya pilihan untuk mencapai sukses dalam hidup, maka Anda mungkin tidak akan pernah menghasilkan profit yang

berarti. Seorang trader dengan cara berpikir yang "mati-matian" dan sangat mengharapkan sukses finansial dari hasil trading akan memiliki sikap dan pandangan yang keliru terhadap trading, dan cenderung memaksakan profit pada setiap trade yang dilakukannya.

Dari kenyataan yang sering terjadi, hampir tidak mungkin seorang trader akan benar-benar sukses selama ia mempunyai keinginan yang kuat untuk selalu benar dalam mengantisipasi pergerakan harga pasar. Trader yang relax dan tidak merasa terbebani untuk selalu memperoleh profit biasanya akan bisa melihat pasar dengan obyektif dan tidak selalu memaksakan diri untuk membuka posisi trading.

Jika cara berpikir Anda kebetulan seperti itu, Anda harus berusaha untuk merubahnya dengan tidak terlalu fokus pada hasil trading yang akan Anda peroleh. Anda tidak perlu takut kehilangan kesempatan untuk bisa memperoleh profit karena pasar selalu bergerak dengan sangat dinamis. Setiap kali selalu ada kesempatan untuk profit asalkan Anda bisa trading dengan obyektif dan tidak memaksakan hasil akhir yang berlebihan.

2. "Untuk trade kali ini saya harus profit"

Pikiran seperti ini sangat umum terutama pada trader pemula. Trader terlalu mengharapkan hasil dari setiap trade yang dilakukannya dan menghiraukan kenyataan bahwa kita tidak bisa mengharapkan hasil yang pasti dari setiap trade yang kita lakukan. Hal itu disebabkan karena dalam trading selalu terjadi distribusi acak (random

distribution) antara trade yang profit (winning trades) dan trade yang loss (losing trades), tidak peduli secanggih apapun strategi atau sistem trading yang kita gunakan.

Kita hanya akan tahu hasil akhir trading yang kita lakukan setelah beberapa kali trade, dalam periode waktu tertentu. Yang seharusnya kita lakukan adalah bekerja sesuai dengan rencana trading dan selalu mengevaluasi hasil trading setiap periode waktu tertentu melalui jurnal trading. Rencana trading adalah pendekatan sistematis yang mengatur semua aspek dalam trading. Tanpa bekerja dengan sistematis maka sulit untuk memperoleh hasil yang konsisten.

Jika Anda selalu fokus pada hasil dari setiap trade yang Anda lakukan, maka Anda tidak akan mengetahui potensi trading Anda yang sebenarnya karena strategi dan sistem trading yang Anda terapkan hanya akan menghasilkan setelah periode waktu trading tertentu. Jika pikiran Anda masih terfokus pada hasil setiap trade, maka Anda bisa mulai merubahnya dengan fokus pada strategi dan sistem trading yang Anda gunakan dan telah teruji. Apakah setelah periode waktu tertentu hasilnya masih sesuai dengan persentase profit yang Anda harapkan? Jika menyimpang dari yang Anda harapkan, lakukan evaluasi, terutama apakah Anda sudah disiplin dalam merespon setiap sinyal trading yang dihasilkan oleh sistem trading Anda.

3. 'Dengan trading, maka semua masalah keuangan saya akan bisa beres'

Beberapa orang memulai trading dengan hutang yang cukup banyak. Mereka mengharapkan keuntungan yang besar guna menyelesaikan masalah finansialnya. Pikiran semacam ini tentu akan membebani proses trading mereka. Anda harus siap

secara finansial sebelum memulai trading, dan berusaha untuk memisahkan urusan keuangan pribadi dengan hasil trading. Dalam trading Anda tidak bisa hanya bergantung pada keberuntungan.

Banyak trader yang mengharapkan hasil instant dengan asumsi trading bisa menggantikan pekerjaannya yang sekarang, atau mereka langsung terjun ke account live dengan persiapan yang kurang karena ingin mengejar income akibat kehilangan pekerjaan. Perlu diketahui bahwa untuk bisa sukses dalam trading forex diperlukan proses dan waktu yang tidak sebentar. Prospek trading forex memang sangat menjanjikan, tetapi jika Anda belum benar-benar siap secara mental dan pengetahuan trading, maka trading forex bisa membuat kondisi finansial Anda parah.

4. "Saya harus mengembangkan account saya secepat mungkin"

Pikiran ini pada umumnya ada pada trader pemula. Pada kenyataannya diperlukan waktu lebih dari dua tahun untuk mengembangkan account trading hingga bisa diperoleh hasil yang konsisten. Itupun jika Anda trading dengan rencana yang diterapkan dengan disiplin. Semakin Anda ingin cepat memperoleh hasil semakin jauh dari hasil yang Anda harapkan. Biasanya trader yang ingin cepat mengembangkan account cenderung akan meningkatkan position size atau ukuran lot tradingnya. Jika Anda tidak menerapkan money management dengan benar, kemungkinan besar Anda akan mengalami kerugian karena resiko yang tidak terkendali.

5. "Saya akan mulai trading dengan disiplin dan sabar setelah account saya berkembang"

Biasanya pikiran ini ada pada trader yang pernah gagal karena menghindari bagian yang paling sulit, yaitu disiplin dan sabar. Jika Anda tidak bisa merubah sikap mental Anda ketika trading, maka Anda akan cenderung kembali menjadi tidak disiplin dan kurang sabar ketika account Anda benar-benar berkembang. Hal ini berhubungan dengan faktor emosi yang berdampak negatif, yaitu serakah (greed), takut (fear), harapan (hope) dan penyesalan (regret).

6. "Semakin sering masuk pasar akan semakin banyak kesempatan untuk profit"

Pikiran ini sering ada pada mereka yang hasil tradingnya tidak konsisten dan cenderung sering mengalami loss, sehingga cenderung terbawa emosi untuk sering membuka posisi atau over trading. Semakin sering masuk pasar bukan berarti semakin banyak peluang untuk profit. Tanpa rencana trading dan sistem trading yang telah teruji, over trading hanya akan menghancurkan account Anda.

Agar account trading Anda bisa tahan lama, Anda harus bisa menghindari keenam pikiran tersebut. Seperti telah disebutkan sebelumnya, sukses dalam trading forex diperlukan proses dan waktu yang tidak sebentar.

Sumber : Nial Fuller - www.learntotradethemarket.com - 6 Beliefs That Will Destroy Your Trading Account (and how to change them)

TIPS MENGENDALIKAN STRES DALAM TRADING

Apakah Anda mengalami kegagalan dalam trading? Stress? Dan bingung harus balikin modal? Untuk itu Anda perlu berdiam diri dan merenungkan beberapa saat. Lalu lakukan hal terbaik dengan mengikuti tips-tips di bawah ini.



Dalam melakukan trading, semua dari trader akan mengalami kerugian, walaupun kadarnya berbeda. Namun bila rasa stress sudah mendominasi diri Anda, maka cobalah perhatikan tips berikut ini:

Terimalah bahwa sesuatu yang kurang adalah lebih dalam trading Forex

Salah satu hal yang dapat kita jadikan contoh adalah penembak jitu di militer. Sang penembak hanya akan menembak pada momentum yang paling tepat supaya tembakannya langsung mencapai sasaran. Begitu juga pada forex trading, ada situasi dimana trader forex bisa dianalogikan seperti penembak jitu militer, seperti penggunaan

indikator, open order, analisis dan lain-lain. Sedikit tapi jitu lebih baik daripada sering tapi ngawur.

Namun, pada umumnya trader pemula merasa bahwa lebih banyak adalah lebih baik. Indikator Forex yang lebih banyak, open order yang lebih banyak, analisis yang lebih banyak, serta robot trading yang lebih banyak. Padahal yang sedikit akan jauh lebih menguntungkan daripada terlalu berlebihan.

Gunakan Sistem Trading Sendiri

Trader yang merasakan stress dapat dikurangi dengan menggunakan sistem trading yang baik. Tidak perlu melakukan sebuah pencarian sistem seumur hidup yang sangat paripurna. Kebijakan transaksi yang bebas stress dapat ditemukan dalam sistem trading yang baik. Ingat, Thomas Alva Edison saja gagal ribuan kali sebelum sukses menciptakan satu buah bola lampu.

Kesabaran

Kesabaran adalah seperti bahan ajaib yang membuat semuanya bekerja untuk penembak jitu di militer, dan juga bahan ajaib yang akan diperlukan untuk menjadi seorang penembak jitu Forex. Kebanyakan para trader pemula kehilangan uang di pasar karena tak mau bersabar.

Kuasai strategi

Seorang penembak jitu akan berlatih selama bertahun-tahun untuk mempertajam dan menyempurnakan keterampilan menembaknya, sehingga penembak jitu tahu persis

apa target mereka dan menarik pelatuk tanpa ragu-ragu. Demikian pula untuk menjadi seorang trader jitu, Anda perlu "berlatih" dengan strategi trading Forex tertentu sehingga tahu persis apa yang Anda cari setiap kali membuka grafik.

Relakan saat kita harus loss

Tidak ada trader yang tidak pernah loss, maka relakanlah uang kita yang hilang. Jangan pernah memelihara loss terlalu lama. Yang terpenting adalah mencari penyebab apa yang membuat kita loss dan menjadikannya pengalaman agar tidak terjerembab pada lubang yang sama.

Sumber:

<http://jogjatrader.com>

<http://www.brokervalas.com>

BAB III

128 TEKNIK

TRADING

1. DYNAMIC SUPPORT RESISTANCE SISTEM

Pair : Major

Time frame: 15M.

“Metode dynamics support dan resistance” adalah metode scalping ketika harga breaks di mayor support dan resistance. Selalu ada peluang setidaknya untuk mendapatkan beberapa pips dan setelah profit entah itu berapapun pip segera close posisi dan lakukan berulang-ulang. Itulah scalping.

Indikator:

1. support dan resistance dinamika

Posisi Order

Tunggu penutupan pada candle M15. Open posisi buy 1 pip di atas titik merah close candle dan Sell 1 pip di bawah titik biru Candle yang sama. Anda harus menggunakan pending order Buy stop/Sell stop untuk memastikan Anda masuk pasar dengan harga yang benar dan pas. Pending order berlaku sampai mereka terbuka atau sampai titik lain muncul pada candle M15.

Exit Profit: 8 pips (EUR / USD), 7 pips (AUD, USD, USD / JPY), 9 pips (GBP / USD).

Stop Loss : stop loss pada high / setup bar. Usahakan ketika sudah 5-15 pip langsung close saja.

2. SISTEM SCALPING MENGGUNAKAN BOLINGER, ADX DAN RSI

Sistem Scalping Menggunakan Bolinger, ADX Dan RSI

Ini adalah Forex Scalping trading Sytem berdasarkan Bollinger Bands.

Pair : Mayor

Time Frame : M1 atau M5

Waktu yang cocok untuk trading scalping ini adalah antara 2:00-5:00 EST, 08:00-0:00 EST dan 19:30-10:00 EST. (Silahkan dikonfirmasi sendiri di zona waktu anda). Jangan pernah trading 30 menit pada saat menjelang news atau sesudah news Medium dan High report.

SETUP

1. Bollinger Bands (deviasi 2 dan periode 20)
2. RSI (periode 7)
3. ADX

Order Buy

- Harga bergerak di bawah Upper Bolinger bands
- RSI di atas level 30
- ADX < level 32

Order Sell

- Harga bergerak di atas Upper Bolinger Bands
- RSI di bawah level 70
- ADX < level 32

Exit posisi

- ketika harga menyentuh middle bolinger / garis tengah
- Ketika harga menyentuh garis bolinger yang berlawanan
- 1 – 5 pip

Stop Loss

- 7-15 pip



3. NEPTUNE SISTEM FOREX

Strategi forex ini tergolong mengikuti Trend. Pair yang digunakan adalah pair Mayor.

Time frame 1m, 5m, 15m, 30m

SETUP

1. Ema periode 4 warna hitam
2. Bolinger Bands periode 14 warna merah
3. Awesome Indikator
4. Momentum Indikator periode 14
5. Stochastic RSI (14,6)

Setup Buy

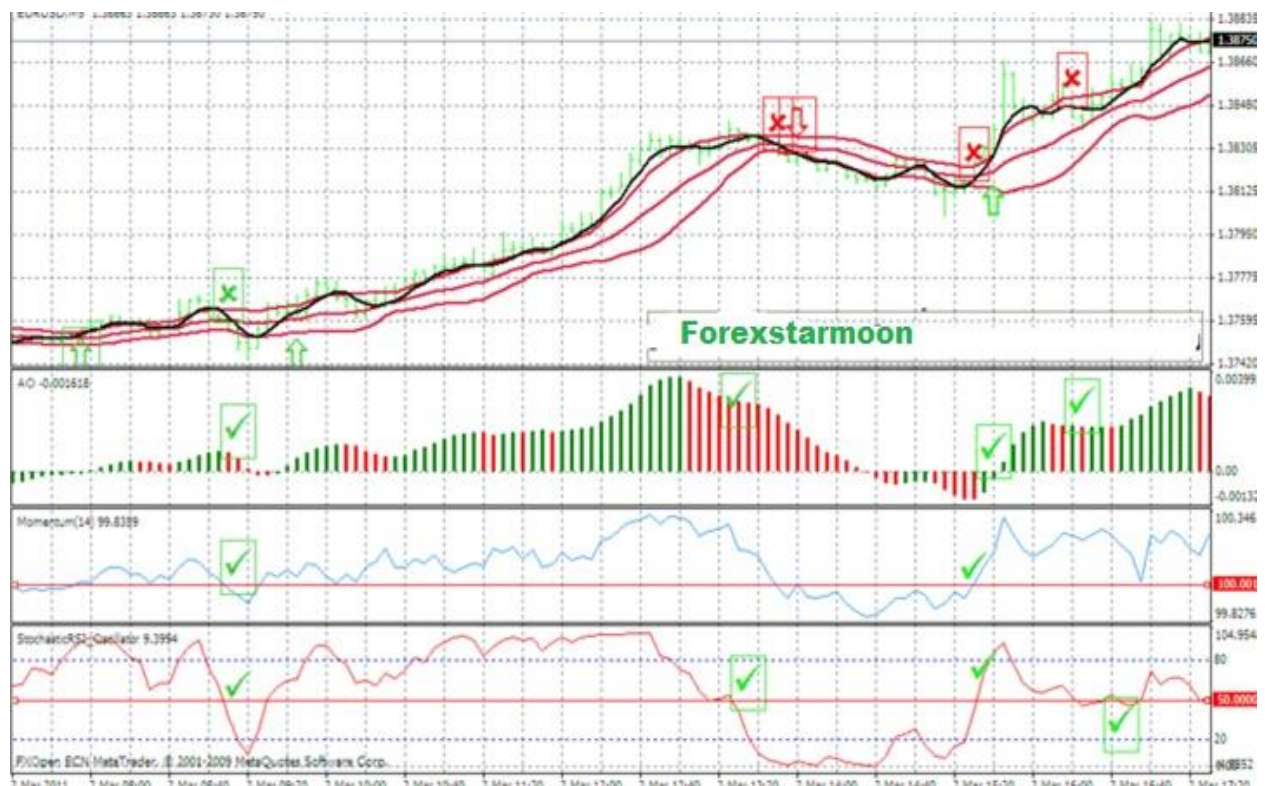
- Ketika EMA 4 telah Cross Midle Bolinger Bands
- Awesome dan Momentum di atas level 0
- StochRsi diatas level 50

Setup Sell

- Ketika EMA 4 telah cross Midle Bolinger Bands
- Awesome dan momentum di bawah level 0
- Stoch Rsi di bawah level 50

Exit posisi

- 1-5 pip
- ketika awesome berubah warna



4. CROSSES MIDLE BOLINGER BANDS

Crosses midle bolinger Bands

Strategi ini mungkin bisa dibilang strategi scalping dikarenakan time frame yang digunakan dibawah 1 Jam/ 1H.

Time frame: 5M atau 15M

Pairs: EUR/USD, GBP/USD, GBP/JPY, EUR/JPY, USD/CAD, AUD/USD

Waktu trade: sesi trading waktu pasar London dan New York.

Setup

Indikator Bolinger Bands (Default Settings).

Indikator MACD (15, 26, 1) level 0

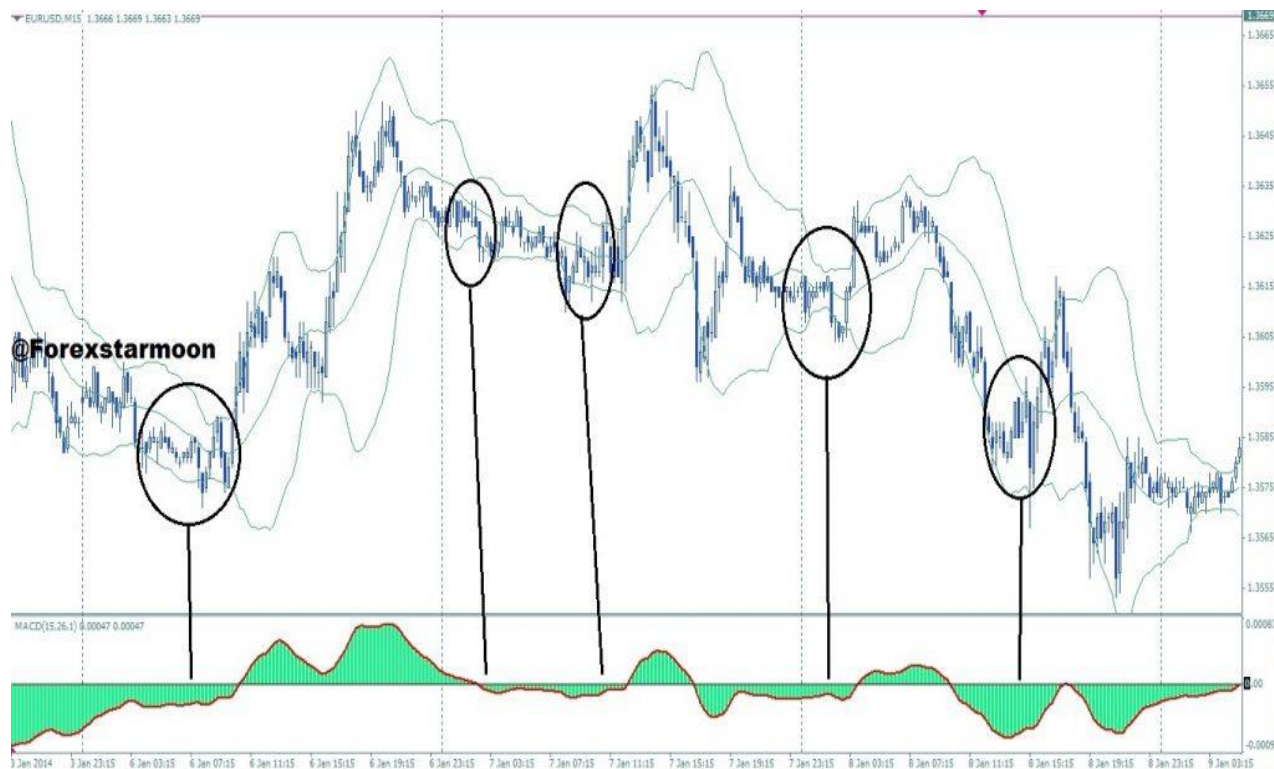
Setup buy

1. Bolinger bands harus mengarah keatas
2. MACD > level 0
3. Buy ketika harga menyentuh middle Bolinger bands dari atas.
4. Set stop loss di Lower Bolinger bands atau 15 pips
5. Take profit pada upper Bolinger bands atau secukupnya

Setup Sell

1. Bolinger bands harus mengarah kebawah
2. MACD < level 0
3. Buy ketika harga menyentuh middle Bolinger bands dari bawah.
4. Set stop loss di Upper Bolinger bands atau 15 pips
5. Take profit pada Lower Bolinger bands atau secukupnya

Untuk Take Profitnya sesuai keadaan pasar misal 1 – 10 pip



5. STRATEGI FOREX DEVIASI BOLINGER BANDS

Strategi forex – deviasi dari bolinger bands dan macd

Time frame: 4H dan Daily

Pairs: Semua pair (recommended EUR/USD,GBP/USD)

Setup

1. Masukan indikator simple moving average periode: 5/Close
2. Masukan indicator Bolinger bands periode: 15/close
3. Masukan indicator MACD (6, 15, 1) level 0

Order Buy

1. Lihat harga pada posisi dimana. Jika harga sudah diatas middle Bolinger bands bersiap ambil posisi buy.
2. Jika harga sudah diatas middle Bolinger bands, simple moving average sudah crosses middle Bolinger bands
3. Indikator MACD berada di atas level 0
4. Lakukan posisi Buy jika syarat ketiganya sudah terpenuhi semua. Ingat, harus terpenuhi semua
5. Take profit 30-50 pips di time frame 4H, 150-250 pips di time frame Daily
6. Stop loss dibawah middle Bolinger bands
7. Tambahan : Jangan ambil posisi Buy jika jarak harga dengan garis atas Bolinger bands < 50 Pips

Order Sell

1. Lihat harga pada posisi dimana. Jika harga sudah dibawah middle Bolinger bands bersiap ambil posisi sell.
2. Jika harga sudah dibawah middle Bolinger bands, simple moving average sudah crosses middle bBolinger bands
3. Indikator MACD berada dibawah level 0
4. Lakukan posisi Sell jika syarat ketiganya sudah terpenuhi semua. Ingat, harus terpenuhi semua
5. Take profit 50-70 pips di time frame 4H, 150-250 pips di time frame Daily
6. Stop loss diatas middle Bolinger bands
7. Tambahan : Jangan ambil posisi Sell jika jarak harga dengan garis atas Bollinger bands < 50 Pips



6. STRATEGI 60 MENIT SETELAH PASAR BUKA

Waktu yang tepat adalah disaat pasar bergerak cepat seperti pada pembukaan pasar Eropa dan pasar Amerika.

Pair yang disarankan : Mayor dengan spread maksimal 3 pips (EUR / USD, GBP/USD dll).

Setup: Tunggu pasar hingga sampai 60 menit dari saat pasar buka. Jika pergerakan lebih dekat dengan harga tinggi intraday bersiaplah untuk open posisi buy dengan cepat dan keluar dengan cepat pula. Jika pasar lebih dekat dengan harga rendah intraday untuk periode waktu yang sama, maka bersiaplah untuk open posisi dan tahan posisi hingga beberapa jam kemudian.

Entry: Untuk setup Sell: Enter pada sell stop 1 pip lebih rendah dari bar 15 menit terakhir.

Untuk setup Buy: Masukkan dalam membeli berhenti 1 pip lebih tinggi dari 15-menit bar terakhir.

Take profit : Tutup keluar posisi pada 6 keuntungan pips atau lebih jika memungkinkan ..

Stop Loss: Tutup posisi saat -5 hilangnya pips atau jika perdagangan membutuhkan satu menit lebih.

7. TEKNIK DOUBLE REBOUND (EUR/JPY) ALA CAK SUNAWAN

“Duoble Rebond Technic”

Akan saya Ulas Trading dengan menggunakan teknik Duoble Rebond

Duoble = Ganda/dua

Rebond = pantulan

pada versi yang terdahulu bisa disebut Single Rebond, sebab hanya satu kelompok/golongan transaksi saja yg di rebond.

Untuk kali ini ada dua kelompok/golongan transaksi yang memang sengaja kita terapkan teknik rebond.

-gunakan broker yg mudah dalam perhitungan lot dgn modal kita..

-disini saya sarankan Insta, sebab 1 lot = setara 1 \$..

-jadi 0.01 = setara 100 rupiah, mudah to..?

-gunakan akun jenis EURICA “spread nol” (bukan cent)..

-tujuannya, ketika terjadi rebond, maka kita akan bisa close transaksi buy dan sellnya di satu harga secara bersamaan

Contoh: pair “EURJPY”

harga runing saat ini misalnya 124.00

kita OP buy di harga 124.00 dan sell di harga 124.00 dengan masing masing lot awal 0.01

yang OP BUY kita beri status(dlm angan saja) RA(Rebond A)

yang OP SELL kita beri status(dlm angan juga) RB(Rebond B)

– RA(rebond A) OP buy = 124.00 lot 0.01 TP 40(124.40) SL70(123.30)

*kita bikin PO sellstop di harga 123.70 lot 0.02 TP40(123.30) SL70(124.40)

*dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa TP buy = SL sell begitu sebaliknya

*Jika ternyata OP buy menyentuh TP, maka kita close selstopnya

*Dan RA (rebond kelompok A) selesai silahkan OP buy lagi.. dgn lot dari awal lagi

*jika ternyata berbalik arah dan menyentuh selstop nya (lot 0.02) rebond 1 kali, maka..????:

*kita bikin PO buystop di harga Buy yg pertama

*dgn TP/SL yg sama

*dgn LOT 2xlot sellstop yg barusan tersentuh ($2 \times 0.02 = 0.04$)

*jika ternyata harga tetap meluncur ke bawah dan menyentuh TPsell/SL buy maka kita close PO buystopnya.

*Dan RA (rebond kelompok A) selesai silahkan OP buy lagi.. dgn lot dari awal lagi

*jika ternyata gagal TP/SL dan harga berbalik arah lagi ke atas dan menyentuh PO buystop (lot 0.04) rebond 2 kali, maka...?

*kita bikin PO selstop lagi di harga sell sebelumnya

*dgn TP/SL yg sama

*dgn Lot 2xlot buystop yg barusan tersentuh ($2 \times 0.04 = 0.08$)

*jika ternyata harga tetap meluncur ke atas dan menyentuh TPbuy/SL sell maka kita close PO selstopnya.

*Dan RA (rebond kelompok A) selesai silahkan OP buy lagi.. dgn lot dari awal lagi

*jika ternyata gagal TP/SL dan harga berbalik arah lagi ke bawah dan menyentuh PO selstop (lot 0.08)rebond 3 kali, maka....?

*silahkan di hitung sendiri,,di angan angan apakah yg perlu anda lakukan.....wkwkwkwkwkwkwk mosok gak paham-paham reeeekk.....wkwkwkwkwkwk

Selanjutnya:

-RB(Rebond B) OP sell = 124.00 lot 0.01 TP 40(123.60) SL70(124.70)

*kita bikin PO Buystop di harga 124.30 lot 0.02 TP40(124.70) SL70(123.60)

*dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa TP sell = SL buy begitu sebaliknya

*Jika ternyata OP Sell menyentuh TP, maka kita close Buystopnya

*Dan RB (rebond kelompok B) selesai silahkan OP sell lagi.. dgn lot dari awal lagi

*jika ternyata berbalik arah dan menyentuh Buystop nya (lot 0.02) rebond 1 kali, maka..????:

*kita bikin PO sellstop di harga sell yg pertama

*dgn TP/SL yg sama

*dgn LOT 2xlot buystop yg barusan tersentuh ($2 \times 0.02 = 0.04$)

*jika ternyata harga tetap meluncur ke atas dan menyentuh TPbuy/SL sell maka kita close PO sellstopnya.

*Dan RB (rebond kelompok B) selesai silahkan OP sell lagi.. dgn lot dari awal lagi

*jika ternyata gagal TP/SL dan harga berbalik arah lagi ke bawah dan menyentuh PO sellstop (lot 0.04) rebond 2 kali,maka...?

*kita bikin PO buystop lagi di harga buy sebelumnya

*dgn TP/SL yg sama

*dgn Lot 2xlot selstop yg barusan tersentuh ($2 \times 0.04 = 0.08$)

*jika ternyata harga tetap meluncur ke bawah dan menyentuh TPsell/SL buy maka kita close PO buystopnya.

*Dan RB (rebond kelompok B) selesai silahkan OP sell lagi.. dgn lot dari awal lagi

*jika ternyata gagal TP/SL dan harga berbalik arah lagi ke atas dan menyentuh PO buystop (lot 0.08)rebond 3 kali, maka....?

*silahkan di hitung sendiri,,di angan angan apakah yg perlu anda lakukan.....wkwkwkwkwkwkwk

mosok gak paham-paham reeeekk.....wkwkwkwkwk

Ingat Anda harus benar benar paham ,,mana kelompok RA dan mana kelompok RB,,,Jangan sampai mencampur aduk..

OK...??? selamat mencoba

8. 5 MENIT SISTEM TRADING FOREX

Strategi trading forex 5 menit menggunakan 5 indikator default dari metatrader.

Berikut setup-setupnya

Time frame yang digunakan adalah 5min, dan pair yang ideal untuk ditradingkan adalah pair mayor dengan spread yang kecil.

indikator:

1. Exponential Moving Averages. 5, 20 dan 50.
2. Bollinger Bands. 2,20
3. MACD 12, 26, 9
4. RSI 14
5. Stochastic. 9, 3, 3

Rules entry

1. 5EMA crosses 20EMA dan 50EMA.
2. Candlestick bergerak memantul kedalam Bollinger bands setelah menyentuh upper/lower garis Bollinger bands.
3. MaCD, RSI, Stochastic semua dalam keadaan Overbought/Oversold.

Setup Buy

lihat dalam contoh, indicator 5EMA crossing 20EMA kemudian cross 50EMA setelah candlestick bergerak naik setelah menyentuh lower Bollinger bands.

MACD menunjukan sinyal Buy dengan mengarah keatas dan dalam keadaan sinyal uptrend, RSI dan stochastic juga sama mengarah ke atas.

Exit posisi ketika candlestick telah menyentuh garis upper Bollinger band dan terlihat bergerak turun. Atau bisa juga memanfaatkan indicator MACD,RSI, dan stochastic sudah dalam keadaan overbought.



Setup Sell

sama seperti halnya dengan kondisi sinyal buy namun kita hanya membalikinya saja.
Lihat gambar untuk contoh entry sell

9. PARABOLIC SAR TREND SCALPING

Strategi scalping forex Parabolic SAR trend ini menggunakan basic system dari indicator dari parabolic sar.

time frame yang akan digunakan adalah periode 5min. pair yang ditradingkan seperti EUR/USD, GBP/USD, dan AUD/USD karena memiliki pergerakan yang tetap, tidak terlalu memiliki volatilitas yang tinggi.

Indikator yang dibutuhkan:

Parabolic SAR yang sudah di edit warnanya (0.01-0.01)

MACD berwarna (64,128,9)

EMA periode 100

Setup Buy

ketika harga diatas EMA 100 dan parabolic SAR menunjukan sinyal Up, serta MACD > 0

Setup Sell

ketika harga dibawah EMA 100 dan parabolic SAR menunjukan sinyal Down, serta MACD < 0

Take profit sebaiknya antara 3-5 pip atau 12 pip saja.

Berikut contoh open posisi menggunakan system trading forex Parabolic SAR trend



10. STRATEGI FOREX 200 EMA SCALPING

Ini adalah strategi sistem yang menggunakan tambahan indikator 200 EMA untuk mengidentifikasi trend. Time frame yang akan kita gunakan adalah 1min dengan pasangan mata uang kurensi pair Mayor.

Indikator metatrader tambahan

- 4xFreeway trends signal.mq4
- nonLagma (40)
- 4xFreewayZigzag.mq4
- Freeway Heiken.mq4
- highway G1.mq4
- 200 EMA

Setup Buy

indikator 200 EMA mengarah ke atas. Untuk lebih ideal posisi harga di atas indicator 200 EMA.

indicator NonLagma berwarna hijau

Fractal berbentuk tanda panah menunjuk keatas.

Setup Sell

indicator 200 EMA mengarah ke bawah. Untuk lebih ideal posisi harga di bawah

indicator 200 EMA

indicator NonLagma berwarna merah

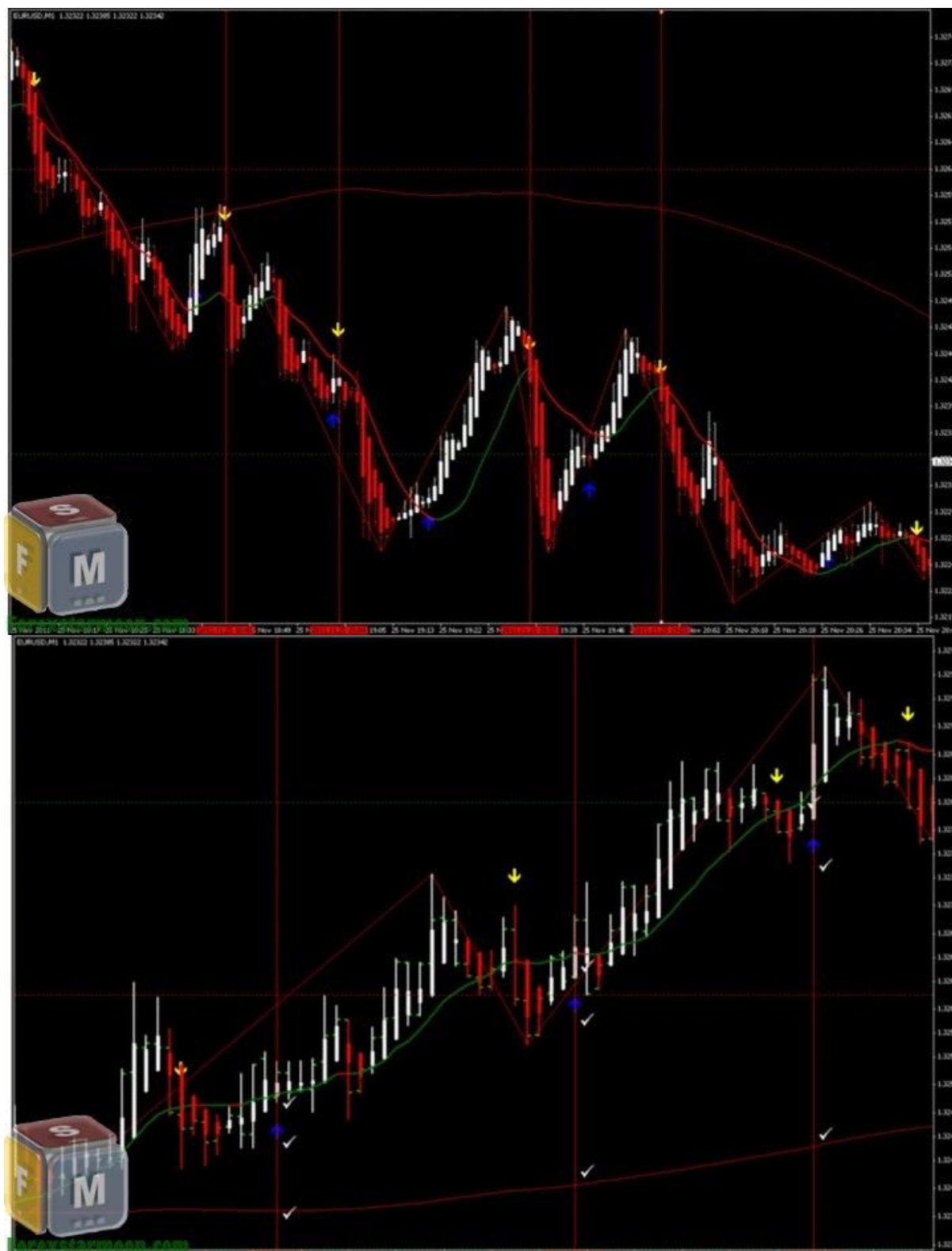
Fractal berbentuk tanda panah menunjuk ke bawah.

Exit posisi

indicator 4x Freeway trendsignal indicator memberikan sinyal yang berlawanan saat entry posisi.

tanda panah kuning pada order posisi Buy.

tanda panah biru pada order posisi Sell



11. STRATEGI FOREX 15MIN MOMENTUM

Sistem ini bisa diterapkan di semua pair, dengan menggunakan time frame 15min.

Indikator yang dibutuhkan anatara lain:

Indicators Heiken Ashi.

EMA 5 – Close – warna biru.

EMA 8 – Open – warna hijau.

Indikator Dinapoli stoch (8,3,3)

Setup Buy

EMA 5 crosses EMA 8 dari bawah dan bergerak keatas

Indikator Dinapoli stochastic juga dari terlihat bergerak dari bawah ke atas (garis biru cross garis merah)

Indikator Momentum VT (10) diatas level 0

Bar heiken ashi tergambar berwarna putih.

Setup Sell

Ema 5 crosses EMA 8 dari atas bergerak ke bawah.

Indikator Dinapoli stochastic juga crossed dari atas dan bergerak kebawah.
menunggu dari sinyal QQE terlihat)

Bar heiken ashi tergambar berwarna merah.

Exit posisi

Close posisi jika indicator QQE muncul tanda panah yang berlawanan dari sinyal open entry dan juga EMA saling crosses berlawana dari sinyal masuk.



12. RSI DAN BOLLINGER BANDS STRATEGI FOREX

Strategi forex ini kita menggunakan dua bantuan indicator RSI dan Bolinger bands multi timeframe.

Indikator RSI mempunyai kualitas untuk mengidentifikasi trend. Kita yakin, jika indicator digabungkan pasti bisa mempunyai strategi dengan profitabilitas tinggi. Nah, kita akan mencoba menggabungkan dengan indicator Bollinger bands,

Indikator yang dibutuhkan adalah Relative Strength Index dan Bollinger Bands. Semua indicator dengan setingan default.

Time frame yang digunakan 4H dan 30min. (jika anda tipe scalper, anda bisa menggunakan time frame 30min dan 5min).

Sistem trading ini sangat sederhana dan mudah, masukan indicator kedalam chart. Yang perlu dicermati adalah pada saat anda mengamati di time frame 30min, hanya amati saja indicator Bollinger band nya, dan untuk time frame 4H, amati indicator RSI saja. Ingat, jangan amati kedua indikator tersebut dalam satu chart bertime frame sama. Ketika RSI diatas level 50 pada time frame 4H itu berarti pertanda Uptrend, dan jika dibawah level 50 berarti Downtrend. Setelah kita mengamati dan mengidentifikasi trend pada time frame 4H, sekarang kita pindah ke time frame 30min untuk entry posisi.

Oke, ketika pada time frame 4H harga sedang Uptred, maka pada time frame 30min kita akan menunggu harga berada di dekat Lower Bollinger bands. Ketika harga menyentuh garis Lower bands tersebut, dan tunggu saat close candle diatas lower Bollinger bands segera open buy, dengan stop loss harga terendah candle yang keluar dari lower Bollinger bands. Untuk exit posisi kita close posisi ketika harga sudah berada di sekita middle bands atau menyentuh middle bands.

Untuk open sell tinggal balik sinyal tersebut.

Ingat, ketika harga sudah menyentuh atau berada di dekat zona middle bands, jangan

berharap harga akan terus melaju dan menembus garis tersebut. Memang harga pasti akan menembus garis middle bands tersebut, tapi kita tidak tahu itu kapan terjadi. So, lebih aman profit sedikit atau kita harus serakah dengan profit besar yang beresiko.



13. EMA BANDS SCALPING TRADING

Time frame yang digunakan 1min, pair yang ditradingkan EUR/USD, GBP/USD, AUDUSD

Indicator yang digunakan adalah

- EMA 50 High
- EMA 50 Low
- EMA 50 Close
- EMA 100 Close
- Stochastic (14,3,3, Close Price)

Setup Buy

- Zone Buy: Ema Bands > 100 EMA
- kita harus menunggu harga Rally kembali ke daerah zona 3 indikator EMA tersebut. Itu merupakan peluang terbaik kita untuk masuk ke dalam pasar, chek kondisi indicator Stochastic oscillator harus oversold, yaitu nilai berada diatas level 30 dan mengarah ke atas.

Setup Sell

- Zona Sell : Ema Bands < 100 EMA
- kita juga harus menunggu harga Rally kembali ke daerah zona 3 indikator EMA tersebut. Itu merupakan peluang terbaik untuk entry Sell. Chek kondisi Stoch harus sudah Overbought, yaitu garis sinyal berada di zona level 70 dan cross mengarah kebawah.

Tempatkan Stop loss 3 pips atau lebih pada upper atau lower 50 EMA. Dan untuk Take profit antara 7-15 pips. Jika harga terlihat berbalik dengan posisi namun sudah mendapatkan beberapa pips sebaiknya close posisi.



14. STRATEGI FOREX TIME FRAME 1 MIN

Masukan indicator berikut kedalam Chart :

- 10 EMA(Close)
- Bolinger Bands periode 18 deviasi 2
- Parabolic SAR step 0.018 dan MAX 0.08
- MACD dengan settingan standar dengan "close Value"
- RSI 14 periode close dengan level 50

Set up chart dan hanya trading pada saat 3 jam pertama pada semua sesi pasar. Lebih disarankan pada pair EUR/USD dan GBP/USD.

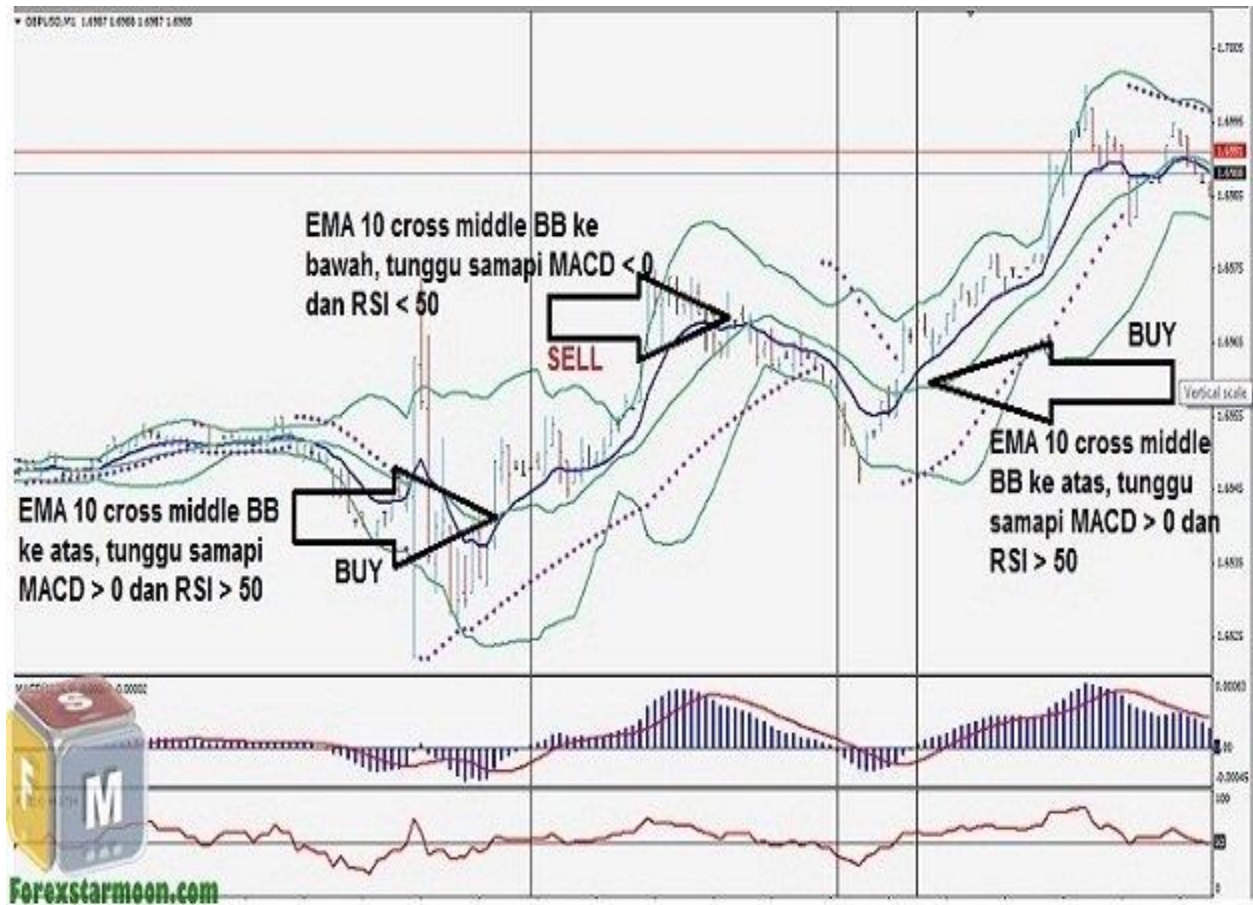
Setup BUY

- Ketika 10 EMA crosses keatas middle BB
- MACD diatas garis 0
- RSI diatas level 50
- Tempatkan stop loss 10 pip atau 3 pips dibawah garis middle BB dan ambil profit 5 pips atau lebih.
- Gunakan PSAR hanya untuk melihat visual Trend

Setup Sell

- Kebalikan dari sinyal Buy, silahkan dipahami sendiri
- Tempatkan stop loss 10 pip atau 3 pips diatas garis middle BB dan ambil profit 5 pips atau lebih. Kondisi sedang trend sangat bagus untuk menggunakan sistem ini.

Contoh menggunakan strategi scalping 1Min pada Gbp/Usd



15. 4H SCALPING STRATEGI

Strategi scalping menggunakan time frame 4H

time frame yang digunakan tentu saja periode 4H dan menggunakan indicator tambahan EMA 21 (Close).

Setup BUY:

harga harus diatas EMA 21 pada time frame 4H.

harga pembukaan candle saat ini harus lebih tinggi dari rata-rata candlestick sebelumnya.

Setup SELL:

harga saat ini harus dibawah EMA 21 pada time frame 4H

harga pembukaan candle saat ini harus lebih rendah dari rata-rata candlestick sebelumnya.

Exit posisi: close posisi pada saat pergantian candle selanjutnya. apapun kondisinya entah plus ataupun minus.

Stop loss : perbandingan risk:rasio = 1:1 (artinya jika anda menempatkan take profit 20pips maka stop loss juga 20pips)



16. 5 EMA CHANNEL DAN MACD SCALPING

Cara trading dengan Upper dan Lower Channel.

Indikator yang dibutuhkan antara lain:

5 EMA apply High (Biru)

5 EMA apply Low (Merah)

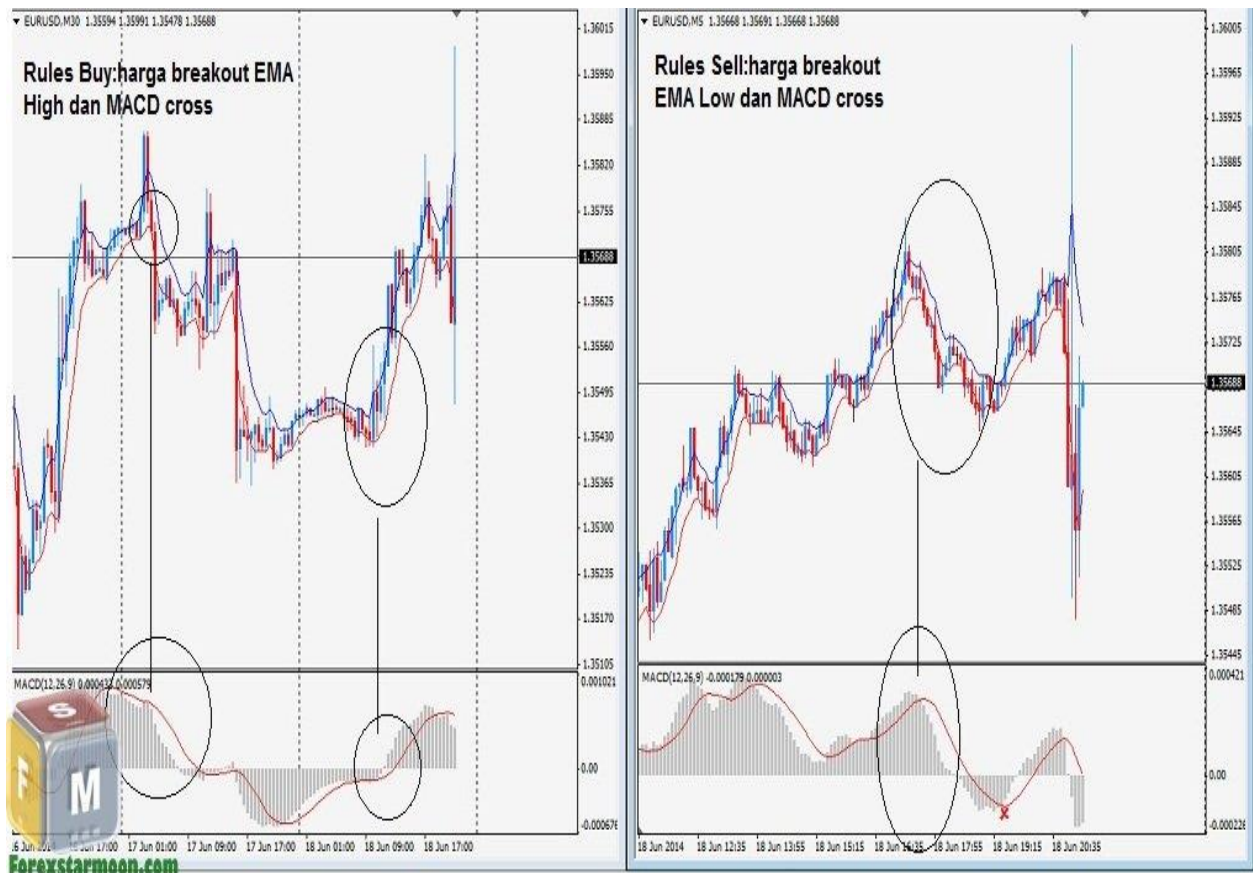
MACD (12,26,9)

Rule nya seperti ini:

- untuk bersiap open posisi Buy, pada time frame 30 min kita harus melihat cross terlebih dahulu pada kedua EMA dan MACD juga sudah cross. Untuk open posisinya kita bisa melihat harga close pada candle keluar dari channel indicator EMA High. Sedangkan untuk Sell kita akan open posisi pada harga close yang keluar dari channel EMA Low.
- kemudian kita mengamati juga pada time frame 5min. sebelum open posisi lihat dulu apakah MACD pada time frame 5min juga sudah cross atau belum.

Exit posisi pada time frame 5min MACD cross berlawanan dengan sinyal open.
target 5 sampai 15 pips. Maksimum pada tf 5 min atau 30 min MACD cross berlawanan.

Stop loss tempatkan pada swing previous.



17. SCALPING DENGAN INDIKATOR CHANNEL DAN EMA

Ini adalah sistem perdagangan forex scalping berdasarkan indikator Channels Keltner.

Pair: Major

Time frame: 5M.

Spread : maks 2 pip

menggunakan Bar chart

indikator:

Keltner Channels periode 40;

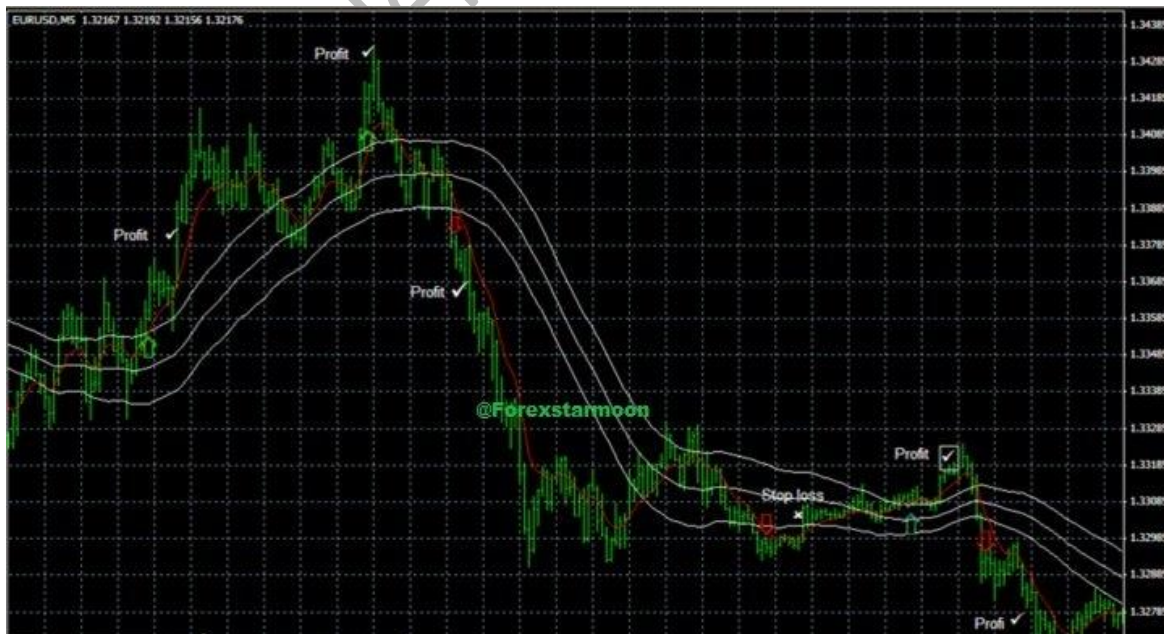
Periode EMA 8;

Buy entry: saat EMA lebih dibawah harga $\geq$ upBand;

Sell entry: saat EMA diatas harga $\leq$ downBand;

Profit exit: close posisi saat profit pada 5-12 pips.

Stop loss: di middle band atau 9 pips



18. SCALPING DENGAN INDIKATOR EMA

Sistem trading forex scalping

Gunakan Line Chart.

Time frame: 1M.

Pair : semua

Spread : maks 2 pips

waktu terbaik untuk scalping adalah pada saat pasar London buka (14:00WIB / 15.00WIB) atau saat pasar New York (19.00WIB / 20.00WIB) karena umumnya saat pasar ini terbuka harga akan bergerak dalam satu arah.

indikator:

- 1 Ema (rata-rata bergerak eksponensial) prediktif, lama 25, ditembak periode 8;
- 2 Ema (rata-rata bergerak eksponensial) prediktif, lama 50, waktu singkat 15;
- 3 Ema (rata-rata bergerak eksponensial) prediktif, periode panjang 100, waktu singkat



Buy:

Ketika Ema 25 cross up melalui 50 Ema dan 100 EMA.

Sell

Ketika Ema 25 cross down melalui 50 Ema dan 100 EMA.

TP : TargetPrice: 5-10 pips

SL : 10-19 pips

Jika platform Anda tidak dapat memiliki EmaPredictive, Anda dapat menggunakan EMA pada indikator default.

19. STRATEGI FOREX 20 SMA DENGAN RSI

Strategi forex dengan menambahkan dua indikator 20 SMA dengan RSI.

Indikator SMA dengan periode 20 dan indikator RSI bisa kita manfaatkan sebagai salah satu system swing trading yang sangat sederhana dan kita bisa memodifikasi sesuai dengan kecocokan kita. Sistem yang kita bahas kali ini adalah sistem yang cocok digunakan pada time frame 4H atau daily. indikator 20SMA berfungsi sebagai tool untuk mengidentifikasi trend naik atau turun. Begini cara membacanya :

- ketika harga diatas garis 20SMA, berarti pasar cenderung UPTREND
- ketika harga dibawah garis 20SMA, berarti pasar cenderung DOWNTREN

Bagaimana dengan indikator RSI ?

settingan RSI untuk daily kita set periode 5. Ini akan menghitung rata-rata pergerakan 5 hari kebelakang. Tujuan menambahkan indikator RSI sebagai konfirmasi kekuatan trend :

- ketika garis RSI diatas level 50 dan menembus level 50, berarti pilihan terbaik kita ambil posisi sell, begitu juga sebaliknya
 - ketika garis RSI dibawah level 50 dan menembus level 50 tersebut, kita buy.
- itulah kenapa kita juga harus melihat posisi harga terhadap 20SMA.

Trading rules dengan bantuan 20SMA dan RSI seperti ini

Sell ketika:

1. Harga harus dibawah 20SMA yang menunjukkan downtrend.
2. Tunggu harga rally dan menyentuh 20SMA.
3. Setelah garis 20SMA tersentuh, lihat pada windows indikator RSI, apakah berada dibawah atau diatas level 50.
4. Tempatkan stop order sell/ sell stop dibawah harga terendah pada candlestick terakhir.

5. Target profit 3 kali lebih besar daripada stop loss. Atau anda bisa menggeser stop loss jika harga sudah turun dan anda mendapatkan beberapa pip. Ini mengantisipasi harga akan naik kembali.



Buy ketika :

1. Harga harus diatas 20SMA yang menunjukan UPTREND.
2. Tunggu harga turun sedikit dan menyentuh garis 20SMA.
3. Setelah harga menyentuh garis 20SMA, lihat indicator RSI, apakah sudah menunjukan pelemahan dari penurunan harga dengan cara garis RSI mengarah keatas.
4. Tempatkan Buy stop pada high candlestick terakhir.
5. Take profit sesuaikan dengan kondisi pasar saat ini. Money manajemen seperti biasa risk:reward = 1:3

Kelebihan

- Sangat sederhana dan mudah diaplikasikan
- Sangat profitable terhadap pasar yang sedang trending

- Stop loss bisa diatur pada kondisi pasar, sehingga anda tidak menerka-nerka pada saat menempatkan stop loss. Sangat fleksibel untuk ukuran lot yang akan kita perdagangkan.

Kekurangan

- Seperti sistem yang lain yang menggunakan rata-rata pergerakan harga untuk analisa, sistem ini juga seperti itu. Sangat tidak dianjurkan jika pasar sedang sideways.
- Kadang-kadang, setelah harga menyentuh garis 20SMA, harga tidak kembali malah breakout. Ini perlunya indicator RSI untuk memfilter hal tersebut.
- Moving average merupakan indicator tipe lagging. Jadi anda harus menunggu sedikit waktu untuk mendapatkan posisi terbaik

Cara untuk mengetahui harga memantul setelah bersentuhan dengan 20SMA asalah kita bisa menggunakan beberapa candlestick pattern seperti Hammer, doji, evening star doji, engulfing pattern dsbg.

Nah, mungkin jika anda memiliki sedikit waktu silahkan anda tambahkan dengan indicator yang menurut anda bisa sedikit menyempurnakan sistem ini.

20. FAST MOVING AVERAGES CROSSOVER

Strategi dasar, sistem perdagangan ini berdasarkan acuan dengan menggunakan indikator Moving Average. mari kita lihat setup sistem trading paling sederhana ini;

Currency pairs : apa saja

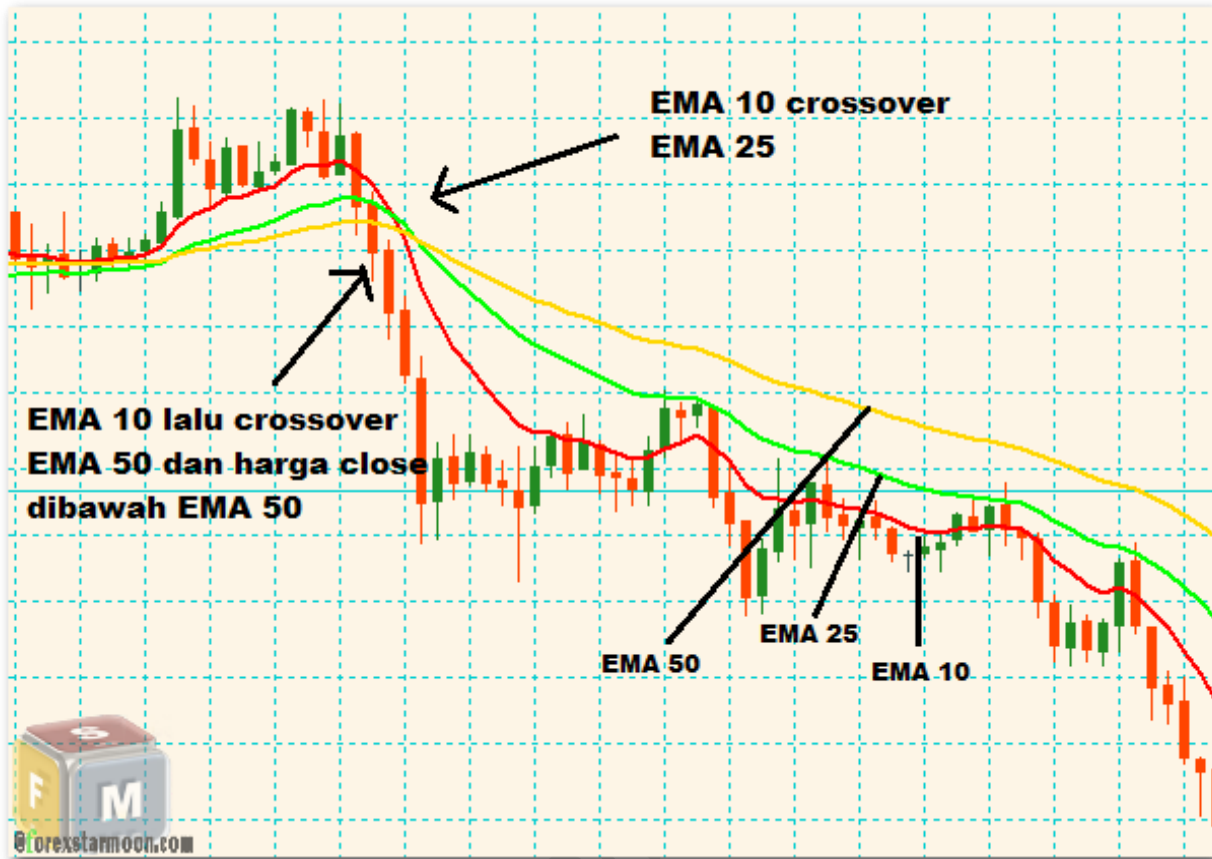
Time frame : H1 atau M15

Indikator : 10 EMA, 25 EMA, 50 EMA

Entry Rules : ketika EMA(10) melewati EMA(25) dan terus menuju EMA(50), buy/sell searah dengan EMA(10). jika EMA(10) mengarah keatas buy, jika EMA(10) mengarah kebawah sell. (tunggu saat harga/candlestick benar-benar melewati EMA(50). Hal tersebut bertujuan untuk menghilangkan atau meminimal sinyal palsu.

Exit rules : Exit rules ada dua opsi yang bisa anda gunakan, antara lain:

- 1). keluar pasar saat EMA(10) melewati EMA(25). Atau,
- 2). keluar pasar ketika EMA(10) melewati EMA(50). jika anda yakin saat ini sedang trend, maka tunggu ketika harga benar-benar close saat melewati EMA(50).
- 3). Take profit secukupnya. Untuk H1 cukup 20-50 pips. Sedangkan untuk M15 cukup 5-30 pips.



kelebihan: strategi ini tentunya mudah dibaca dan membuat chart nyaman ketika menganalisa. memberikan sinyal yang akurat saat pasar sedang trending dan bervolume tinggi.

kekurangan : strategi ini mengacu menggunakan indikator moving averages yang bertipe lagging indikator, yang berarti tidak bisa memprediksi harga di masa mendatang, tapi mampu mencerminkan kondisi pasar saat ini. ketika pasar dalam kondisi sideways, indikator Moving Averages sangat sering memberikan banyak sinyal palsu. Jadi mungkin anda juga perlu menambahkan beberapa indikator lainnya seperti Stochastic atau Parabolic SAR.

21. SCALPING GBP/JPY DENGAN BOLINGER BANDS

Pair : GBP/JPY

Time Frame : 1M , 5M

Sistem trading ini hanya cocok untuk akun di Broker ECN

SETUP

1. Bolinger Bands (50) deviasi 2 warna Merah
2. Bolinger Bands (50) deviasi 3 warna Orange
3. Bolinger Bands (50) deviasi 4 warna Kuning

Setup Buy

- Ketika harga crosses lower BB kuning dan menuju lower BB orange
- Ketika harga crosses lower BB orange dan menuju lower BB merah

Setup Sell

- Ketika harga crosses upper BB kuning dan menuju upper BB orange
- Ketika harga crosses upper BB orange dan menuju upper BB merah

Exit

- 5-10 pips, namun jika sudah profit entah itu berapapun dan ada pergerakan sebaliknya close saja.

Stop Loss

- Antara upper/lower BB.



22. BOLLINGER BANDS DIVERGENCE

Menggunakan bantuan indicator Bollinger Bands.

kita akan menggunakan time frame 4H dengan segala pair yang bisa ditradingkan menggunakan strategi ini.

Indikator yang kita gunakan antara lain; Bollinger bands : (20,2) default setting dan indikator tambahan THV Trix Divergence.

Setiap kali divergence terlihat pada suatu pair (ditunjukkan oleh indicator THV), segera open posisi sesuai arah sinyal yang diperlihatkan oleh indicator tersebut, tanpa stop loss, dan take profit atau keluar dari posisi dalam keadaan profit ketika harga sudah keluar dari garis Bollinger band.

Hal yang perlu diperhatikan :

- (a). hanya open posisi ketika ada jarak yang cukup besar (potensi keuntungan) antara titik entry dengan garis Bollinger bands
- (b). jika harga sudah menyentuh garis middle Bollinger band segera close posisi, namun jika harga terlihat breakout maka biarkan harga running lebih jauh lagi dan mendekati garis luar Bollinger bands.

Contoh open posisi bisa dilihat pada gambar



Anda harus cut loss atau menutup kerugian jika harga bergerak berlawanan dan bergerak ketika harga menuju salah satu garis Bollinger bands yang berlawanan.

Open posisi yang disarankan

- Buy : ketika sinyal divergence terlihat, harga berada pada garis lower Bollinger bands. Take profit pertama garis tengah Bollinger, kedua garis upper Bollinger.
- Sell: ketika sinyal divergence terlihat, harga berada pada garis upper Bollinger bands. Take profit pertama garis tengah Bollinger, kedua garis lower Bollinger

23. STRATEGI FOREX 4H BREAKOUT

Untuk sistem forex trading kali ini kita akan menggunakan indicator tambahan seperti :

Exponential Moving Average periode 30 (EMA30)

Exponential Moving Average periode 150 (EMA150)

Exponential Moving Average periode 200 (EMA200)

Exponential Moving Average periode 365 (EMA365)

EMA30 – kita akan menggunakan EMA30 sebagai pengarah arah trend. Dalam kondisi pair yang sedang mengalami trend yang kuat EMA30 sangat berguna dan sensitive dalam menghitung kecenderungan arah harga.

EMA150, EMA200 dan EMA365 – EMA periode ini kita gunakan sebagai level Support dan Resistance. Menggunakan system breakout untuk entry posisi berarti kita akan mengamati ketiga indicator ini yang berfungsi sebagai support dan resistance.

Pertama yang harus dilakukan adalah tentunya kita harus trading hanya mengikuti arah trend besar. Kita tidak perlu trading mengikuti riak-riak atau trend kecil. Jika kita trading mengikuti trend yang lebih besar, kita akan cenderung mendapatkan profit yang maksimal.

Sebuah titik breakout memberi sinyal entry point, namun perlu diingat kita tetap harus menggunakan stop loss bilamana breakout tersebut palsu.

Entry sinyal dan Stop outs

Dengan system trading ini kita akan menggunakan 2 strategi breakout yang berbeda untuk mengidentifikasi entry point yang paling aman. Pertama kita menggunakan strategi trend line breakout dan yang kedua kita menggunakan strategi double tops atau double bottoms. Berikut kita akan sertakan file Pdf, silahkan download





24. RSX MA SCALPING SISTEM

Dengan indikator buatan RSX dan MA. Time frame yang digunakan pada strategi ini adalah 15 min. ya, strategi scalping pasti akan menggunakan time frame dengan periode waktu yang kecil. Bisa diterapkan pada semua pairs.

Indicator yang ditambahkan kedalam chart:

RSX – MA (indicator yang telah dimodifikasi).

Moving average periode 34 – Smoothed.

Bollinger bands (30 deviasi 2)

Trading hanya pada saat trend

Ketika MA 34 < middle Bollinger bands artinya Trend naik.

Ketika MA 34 > middle Bollinger bands artinya Trend turun.

Setup Buy

MA 34 > middle Bollinger bands.

RSX – MA cross naik

Setup Sell

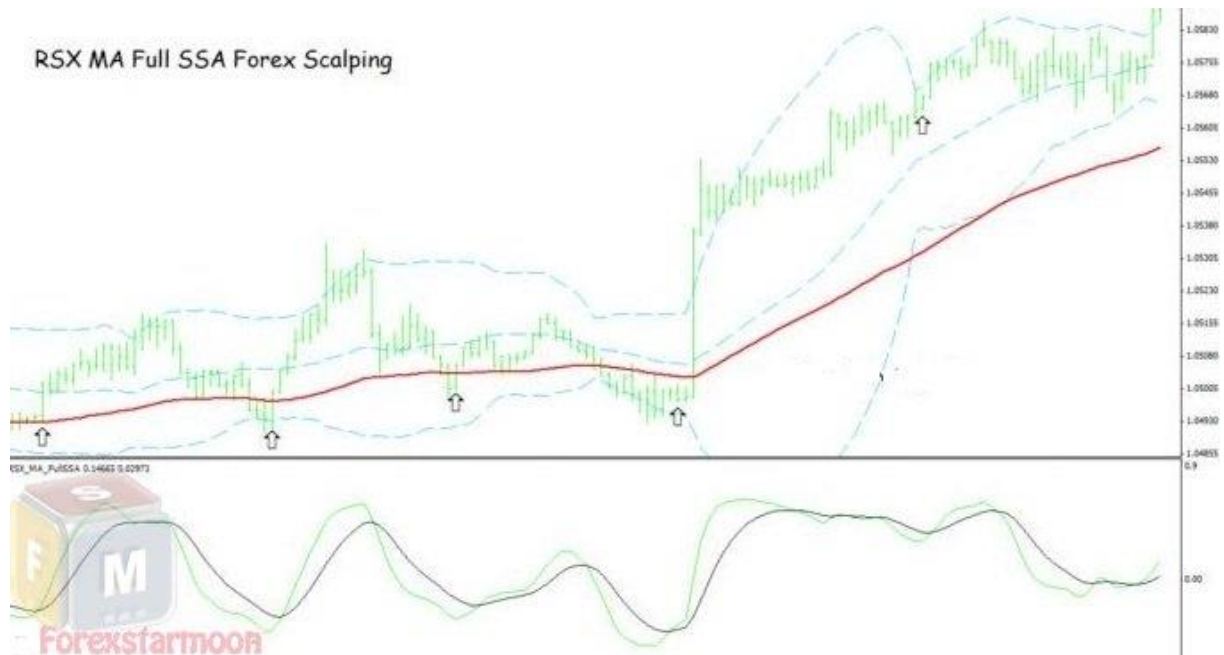
MA 34 < middle Bollinger bands

RSX – MA cross turun

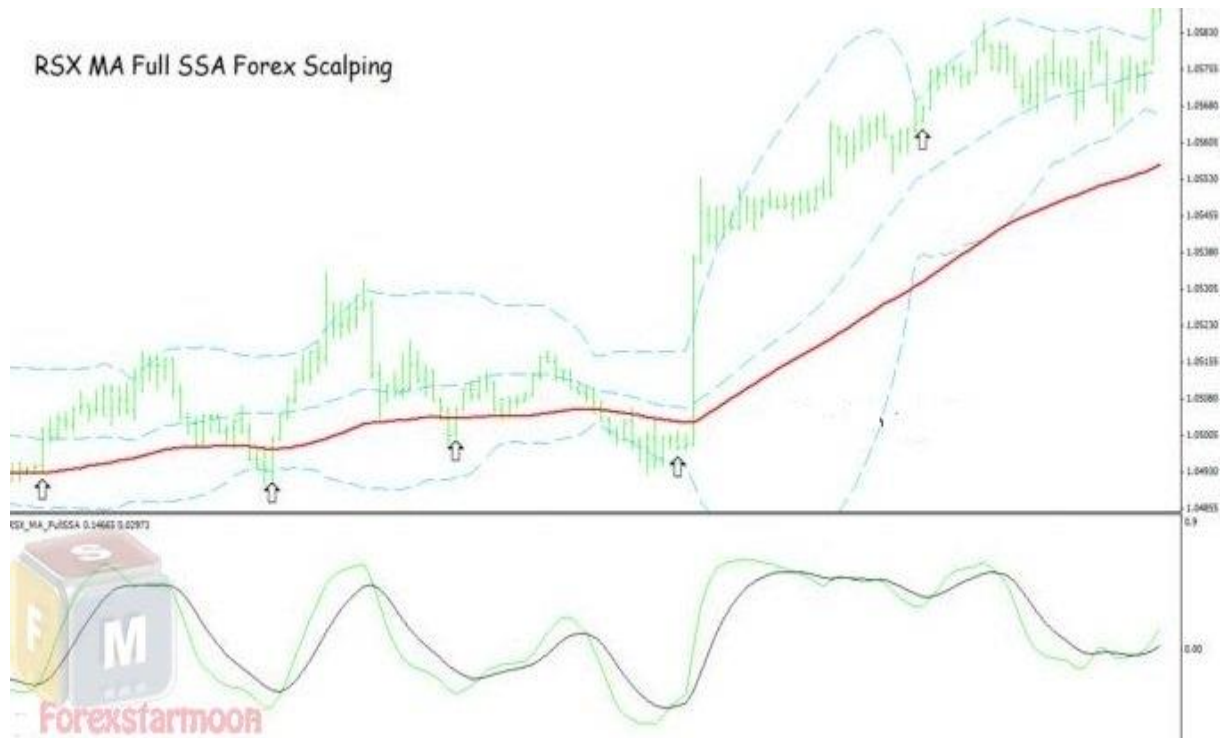
Exit posisi ketika muncul sinyal yang berlawanan saat masuk.

stop loss 15 pips, dan take profit antara 3-15 pips.

RSX MA Full SSA Forex Scalping



RSX MA Full SSA Forex Scalping



25. STRATEGI SCALPING DENGAN TRENDLINE

Time frame 1m dan 5m. pairs yang direkomendasikan EUR/USD dan GBP/USD.

Karena memiliki spread yang rendah.

Indikator yang dibutuhkan :

75EMA(pada chart 1m) dan 50EMA (pada chart 5m)

trendline indicator

Setup Buy

Ketika 50EMA bergerak sloping Up dan cross candle harga. Open posisi saat 50EMA benar-benar diatas candle harga

Buy ketika candle harga breaks dan close diatas “trendline dan EMA50” tersebut.

Tempatkan stop loss 3 pip di bawah harga terendah candlestick yang breakout trendlines tersebut. Stop loss yang ideal adalah max 10 – 15 pips

Take profit 8 – 10 pips. Jika terlihat pembalikan harga segera close posisi.

Setup Sell

Ketika 50EMA bergerak sloping Down dan cross candle harga . open posisi saat 50EMA benar-benar di bawah candle harga.

Sell ketika candle harga breaks dan close dibawah “rising trendlines dan EMA50” tersebut.

Tempatkan stop loss 3 pip di bawah harga terendah candlestick yang breakout trendlines tersebut. Stop loss yang ideal adalah max 10 – 15 pips

Take profit 8 – 10 pips. Jika terlihat pembalikan harga segera close posisi.



26. PREDATOR SISTEM TRADING SCALPING

Time frame yang digunakan 5min

pair yang dianjurkan seperti AUD/USD, EUR/USD, GBP/USD

Setup Buy

QQQE memberikan tanda konfirmasi seperti :

Harga > Moving average 200

3ma fast scalper berwarna biru

indicator Squeeze berwarna biru

Setup Sell

QQQE meberikan tanda konfirmasi seperti :

harga < moving average 200

3 ma fast scalper berwarna merah

indicator squeeze berwarna merah

Close posisi setelah anda mendapatkan 5- 10 pips. Tempatkan stop loss pada "previous swing"



27. PINBAR SEBAGAI SUPPORT RESISTANCE

Mungkin sudah banyak yang tahu bahwa pinbar dalam forex trading bisa digunakan sebagai acuan support dan resistance. Baik, kita coba membuat strategi system dengan menggunakan pin-bar.

Time frame yang kita gunakan adalah time frame 4H atau yang lebih besar, untuk pinbar sendiri anda bisa pantau dalam time frame weekly. Dalam banyak kasus bahwa pinbar dalam time frame mingguan sangat akurat karena bisa mencerminkan aktifitas market dalam satu minggu.

Tentu saja strategi dengan menggunakan patokan pinbar bisa digunakan dalam semua pair, termasuk juga indeks dan komoditi.





Indikator yang dibutuhkan antara lain:

Pinbar visual

untuk time frame 4H kita menggunakan weekly pivot TZ sedangkan untuk timeframe Daily atau weekly kita bisa menggunakan bantuan indicator KG supported an Resistance.

salah satu pada time frame diatas jika kita menemukan pinbar maka kita bisa masuk market menggunakan patokan tersebut. Patokan yang kami maksud disini adalah Support level dan Resistance level.

Contoh kita akan menggunakan time frame weekly. Coba anda amati dan analisa pada time frame weekly tersebut, point-point mana yang anda berikan perhatian lebih untuk dicermati. Jika anda telah mengamati chart tersebut chart time frame weekly, maka anda pastinya sudah menemukan dan menandai level support dan level resistance dan membuat rencana kapan masuk dan exit market. Contoh berikut mari kita lihat dalam chart berapa banyak support dan resistance yang terbentuk menggunakan pinbar.



Sebenarnya mudah sekali entry poin dan exit point menggunakan strategi support/resistance, supply/demand., apalagi jika support dan resistance tersebut terbentuk dari patokan pinbar yang telah kita tandai. so, bagaimana ? anda hanya tinggal mencari pinbar -> petakan support dan resistance -> entry poin dan set stop loss dan take profit.

strategi ini menggunakan beberapa komponen yang anda bisa memilih sendiri mana indikator dan template yang cocok untuk style trading anda:

Pin bar style trading.rar

KG support Resistance.rar

Weekly pivot TZ.rar

28. TRUE POINT TRADING SISTEM

Menggunakan bantuan dua indicator yaitu True point sinyal dan Trend color.

Sebelumnya tempatkan dulu indicator True-point-signal.mq4 dan Trend-colour-signal.mq4 kedalam folder programfiles\Metarader\mq4\indicators.

setelah anda menempatkan indicator tersebut buka chart pada time frame 5 min. pairs yang ideal ditradingkan seperti GBP/USD, EUR/USD, AUD/USD dan NZD/USD.

Entry posisinya pun cukup mudah, cukup anda melihat tanda panah dan warna sinyal pada chart. Buy entry jika Panah Hijau muncul dan Bar hijau pada indicator Trend colour signal. Sedangkan untuk entry Sell muncul Panah Merah dan Bar merah pada indicator sinyal.

Close profit secukupnya. Cut loss pada harga tertinggi atau harga terendah sebelum tanda panah muncul.



dalam folder download juga terdapat aplikasi market hours yang berfungsi sebagai penunjuk waktu sesi pasar saat ini.



29. FOREX STRATEGI – VOLCANO

Ini terinspirasi dari Guppy moving average dan beberapa sistem Rainbows trading yang menggunakan beberapa indicator Moving Average. System ini diberi nama Volcano system. Entah apa yang ada dalam pikiran si penemu system ini untuk memberikan nama Volcano, tapi itu tidak masalah bagi kita.

Indicator yang kita gunakan pastilah moving average, dengan periode 40 sampai 60 dan 90 sampai 120. MA method : Linear Weighted Apply : Close. time frame 1min atau 5min. pair yang disarankan EUR/USD.

Entry rules

kita open posisi buy ketika tanda panah up, dan semua indicator WMA pink-hijau berada diatas indikator WMA yang berwarna biru untuk open sell ketika tanda panah down, dan semua indicator WMA pink-hijau berada dibawah WMA yang berwarna biru. Untuk lebih amannya, anda harus open posisi pada saat trend sedang berlangsung, karena pada saat sideways, indicator Volcano WMA akan memberikan sinyal palsu





Exit posisi

ini merupakan strategi yang mungkin masuk dalam tipe scalping, jadi jika menggunakan system ini sebaiknya ambil pips sedikit-sedikit. Stop loss dan take profit sama besarnya.

30. FOREX SISTEM SIMPLE PROFIT

Opsi pertama (scalping)

Time frame pada chart pertama adalah 1min dan 5min. (kami pada demo akun menggunakan time frame 5 min)

indicator yang digunakan antara lain

EMA 25, EMA 50, EMA 100

parabolic Sar dengan setingan default (0.2 dan 2)

opsi kedua (intraday/swing)

Time fram pada chart kedua kita menggunakan 15min, 30min, atau H1. (kami pada demo akun menggunakan time frame 1 Hours)

indicator pada chart kedua antara lain

EMA 10, EMA 25, EMA 50

Padabolic Sar dengan setingan default (0.2 dan 2)

Anda bisa pilih salah satu opsi chart diatas. opsi pertama hanya untuk trading scalping dengan pips 1-5 pip saja, sedangkan opsi yang kedua untuk trading intraday dengan pips 10 – 50pips.

Indikator tambahan lainnya adalah Accumulative swing index

Setup Buy

Buy entry ketika EMA 10 crosses EMA 25 dan EMA 50 atau ketika EMA 25 crosses EMA 50 dan EMA 100 – Menembus dari bawah dan bergerak keatas
lihat ASI indicator berada pada daerah kurang dari 25%.

Setup Sell

Sell entry ketika EMA 10 crosses EMA 25 dan EMA 50 atau ketika EMA 25 crosses EMA 50 dan EMA 100 – Menembus dari atas ke bawah.
lihat ASI indicator berada pada daerah lebih dari 75%.

Tentu saja jangan lupa indikator Parabolic Sar. Anda juga harus melihat dan memperhatikan indikator tersebut. Sudah tahu kan bagaimana membaca sinyal dari indikator Parabolic Sar tersebut.

Untuk sinyal close posisi terbaik yaitu saat harga crosses semua indikator EMA dengan arah yang berlawanan pada saat entry posisi.

gambar 1 – EUR/USD M5 : opsi pertama (scalping)



gambar 2 – EUR/USD H1 : opsi kedua (intraday/swing)



31. REVERSAL PATTERN 123

1-2-3 adalah strategi yang cukup di rekomendasikan untuk dipelajari dan diterapkan pada system trading.

Sistem trading ini mencari poin breakout sebagai posisi entry yang ditunggu jika formasi pada titik 1-2-3 sudah terbentuk. Untuk konfirmasi breakout biasanya trader menggunakan indikator bertipe momentum atau oscillator seperti MACD, RSI, Stochastic Oscillator atau DMI. Pada tulisan kali ini kita akan membahas strategi breakout menggunakan formasi point 1-2-3 dan menggunakan indikator bantuan MACD.

Strategi dasar untuk Setup Sell

Biasanya jika entry sell kita akan menjumpai formasi ini pada ujung uptrend, entah itu di time frame berapapun. Pasti ada. Kita pelajari dasar-dasarnya

Point 1 : harga tertinggi terakhir yang dicapai oleh harga

Point 2 : Sebuah koreksi turun dalam keadaan uptrend

Point 3 : harga kembali naik namun gagal dan tidak bisa melampaui point 1. Ini pertanda harga akan berubah trend

point 4: nah, ini sebagai tempat teraman entry Sell. Poin 4 adalah poin yang sejajar dengan poin 2.



Pola seperti ini adalah pola pertanda pembalikan arah trend. Jadi ketika ada trend naik, pasti disitu trend akan berakhir. Untuk konfirmasi kita bisa menggunakan tambahan indicator oscillator atau momentum.



Untuk take profit kita bisa menggunakan bantuan dari Fibonacci retracement. Kita bisa menempatkan target profit pada level minimal 1.50 pada fibonaccie tersebut. Sedangkan untuk stop loss kita bisa tempatkan pada point ke dua.

Untuk basic entry posisi buy silahkan and balik saja setup tersebut. Ini adalah strategi chart pattern dasar. Jadi anda bisa mengembangkan strategi ini dengan missal ditambahi indicator atau system yang sudah anda kuasai.



32. PINBAR DAN INDIKATOR AWESOME

Strategi sistem trading forex menggunakan pin bar dan bantuan indicator awesome. time frame yang digunakan menggunakan periode 4 jam dengan pair apa saja dan tambahan indicator Awesome dengan settingan default. Dengan mengamati candlestick pin bar kita akan membaca pergerakan pasar.

Bagaimana membaca Pin bar ?

Sebuah Candlestick Bearish pinbar merupakan Candlestick yang terdiri dari sumbu/ekor/shadow atas yang panjang dengan body candle yang kecil (bervolume rendah), terkadang dibawah body candle juga terdapat sumbu/ekor/shadow kecil. Dalam pasar ini bisa diartikan sebagai penjual/seller balik mengendalikan pasar. Sedangkan untuk

Sebuah Candlestick Bullish pinbar merupakan candlestick yang terdiri dari sumbu/ekor/shadow bawah yang panjang dengan body kecil dibanding dengan shadow/sumbunya. Dalam pasar ini bisa diartikan sebagai pembeli/buyer balik mengendalikan pasar.

Setup sederhana Buy

- Pada chart harga terlihat Bullish pin bar secara visual.
- Pada time fame 4 jam indicator Awesome berwarna Hijau.
- tempatkan stop loss di bawah shadow/ekor pin bar
- trading dengan rasio objektif, risk : reward = 1:2

setup sederhana Sell

- pada chart harga terlihat Bearish pin bar secara visual.
- Pada time frame 4 jam indicator Awesome berwarna Merah.
- Tempatkan stop loss di atas shadow/ekpr pin bar
- Trading dengan rasio objektif, risk : reward = 1:2

33. SISTEM TRADING GBP DENGAN PERIODE 4 JAM

Strategi trading forex kali ini kita akan mencoba trading dengan time frame 4 jam dan hanya mata uang GBP (Pounds) saja seperti pasangan mata uang GBP/USD, GBP/JPY, GBP/AUD, GBP/NZD, GBP/CHF dan lainnya.

Indikator yang akan kita gunakan yaitu;

MACD (12,26,9)

Parabolic SAR (0.002, 0.2)

6 EMA

13 SMA

Setup Buy

- tunggu sampai indikator 6EMA cross diatas 13SMA dan garis sinyal MACD terlihat sudah cross dan mengarah ke atas, itu menandakan Uptrend.
- 6EMA cross diatas 13SMA dan titik Parabolic SAR terlihat di bawah candlestick itu menandakan Uptrend.
- jadi kesimpulannya, ketika garis sinyal MACD telah menunjukkan indikasi uptrend, parabolic SAR telah terbentuk dibawah candlestick, kemudian kita tunggu indikator 6EMA telah cross dan diatas 13SMA dan harga juga sudah terlihat bergerak diatas 6EMA, maka itu kondisi paling aman untuk entry Buy.

ingat, kita perlu menunggu semua indikator telah memberikan sinyal yang sama terhadap market. Semua indikasi pergerakan pada masing2 indikator sangat penting.

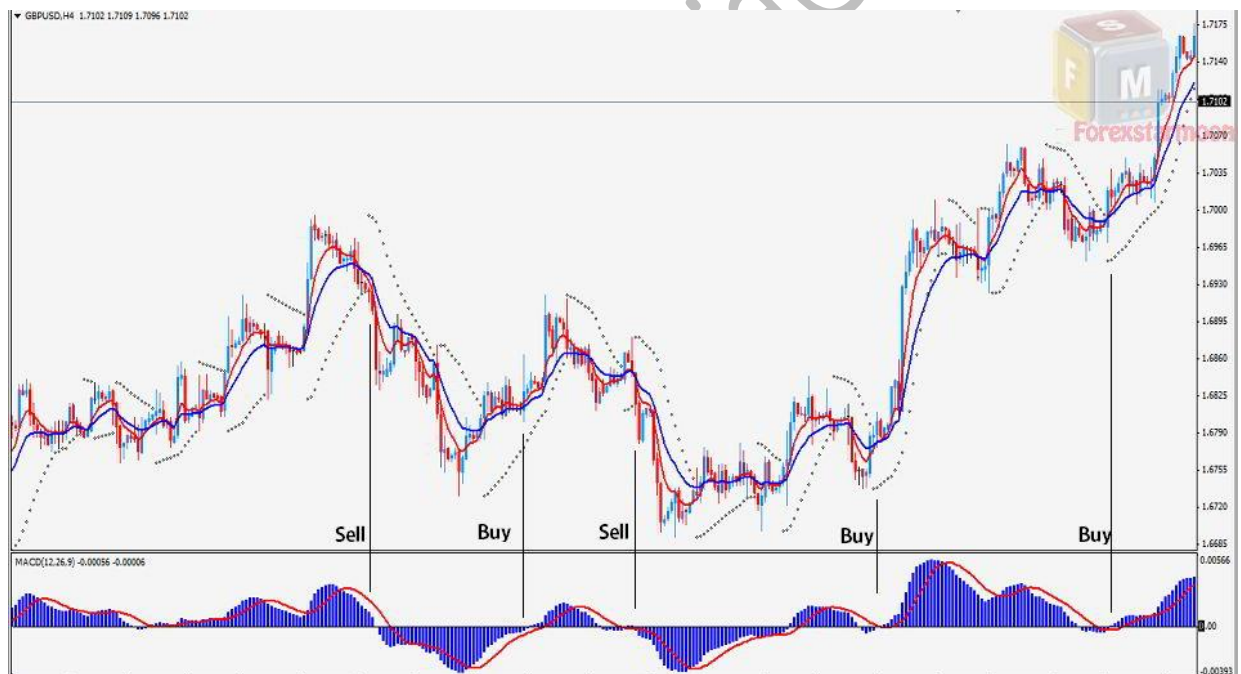
Setup Sell

- tunggu sampai indikator 6EMA cross di bawah 13SMA, dan garis sinyal MACD terlihat sudah cross dan mengarah kebawah, itu menandakan Downtrend.
- 6EMA cross dibawah 13SMA dan titik parabolic SAR terlihat di atas candlestick itu menandakan Downtrend.
- Jadi kesimpulannya, ketika garis sinyal MACD telah menunjukkan indikasi downtrend,

parabolic SAR telah terbentuk di atas candlestick, kemudian kita tunggu indicator 6EMA cross kebawah 13SMA, itu adalah poin2 entry Sell yang paling aman. Ingat, semua kondisi pada sinyal yang diberikan oleh indikator2 tersebut harus terpenuhi.

Peluang profit yang bisa kita dapat berkisar 70-100 pips untuk pasangan mata uang GBP/USD dan untuk GBP/JPY sekitar 90-150 pips. Sedangkan untuk pair GBP/AUD, GBP/NZD dan GBP/CHF mungkin bisa lebih banyak lagi pips yang kita dapat karena range dari pergerakan pair2 tersebut terbilang cukup besar. Namun ingat sekali lagi, peluang profit bisa lebih besar, namun peluang kerugian dan resiko juga akan lebih besar dari ketiga pair tersebut.

Close posisi ketika 6EMA cross 13SMA dengan sinyal yang berlawanan saat kita entry posisi.



34. 4H TREND TRADING SISTEM

Dengan menggunakan indicator 3 buah EMA saja. Bisa diterapkan di semua pair, termasuk Gold dan Silver.

Berikut setup-setupnya:

Buka chart harga, apapun pairnya, dengan time frame periode 4H.

masukan dan setting indicator yang dibutuhkan : 3 buah EMA masing-masing periode 7,14, dan 30.

Entry posisi dan setup stop loss:

1. Tunggu indicator EMA 7 cross EMA 14. Harga harus berada diatas 30EMA untuk buy posisi dan untuk sell posisi harga harus dibawah 30EMA.
2. Enter posisi lagi ketika harga pullback pada EMA 7 atau 14, mungkin bisa menggunakan Price Action pada time frame 15min untuk ketepatan Entry masuknya.
3. Tempatkan stop loss pada previous swing yang sebelumnya menyentuh EMA 30
4. Entry posisi harga lagi ketika harga menyentuh kembali EMA 7 atau 14, ingat ini adalah system menggunakan Trend sebagai dasarnya strategi, jadi anda harus mengamati pair yang ingin anda tradingkan apakah sedang trend atau tidak. Jika pair tersebut sedang dalam non trend, maka tinggalkan dan cari pair yang lain.
5. Geser Stop loss di antara EMA 30 jika anda sudah mendapatkan profit yang cukup.
6. Untuk profit targetnya ada dua cara:
 - a). anda bisa menggunakan system cross pada indicator EMA 7 atau 14 terhadap EMA 30
 - b). anda bisa keluar posisi dengan menunggu harga terus rally dan menggeser stop loss anda sampai stop loss anda tertutup.
 - c). atau anda bisa menetapkan target pip yang ingin anda raih seperti 100 pip untuk 3 posisi, atau 70 pip untuk 2 posisi

d). karena ini adalah system trend, maka money management sangat diperlukan untuk menghindari posisi over size.



35. SCALPING 1 MENIT DENGAN FOLLOW TREND

Strategi forex scalping biasanya menggunakan time frame kecil dengan periode 1 menit sampai 15 menit. Strategi forex scalping kali ini menggunakan time frame periode 1 menit dengan beberapa indikator moving average.

Berikut settingan indikator moving average untuk strategi scalping ini :

- Exponential moving average periode 25
- Exponential moving average periode 50
- Exponential moving average periode 100

Pair yang ditradingkan untuk strategi scalping ini biasanya menggunakan pair yang memiliki spread kecil seperti gbp/usd dan eur/usd. Pasangan eur/jpy serta usd/jpy juga cocok untuk trading tipe scalping. Berbeda dengan trading tipe intraday ataupun swing trading, scalping hanya memerlukan waktu kurang dari 15 menit saja karena hanya mengambil beberapa pips saja dari pergerakan harga.

Setup Buy

Entri posisi buy ketika harga crosses diatas semua indikator moving average. Ketika sudah mendapatkan pip 3-10 pip close posisi. Kita bisa menggunakan stop loss yang ditempatkan di harga terendah pada chart.



Setup Sell

entry posisi ketika harga sudah crosses dibawah indicator moving average. Tempatkan stop loss pada harga tertinggi pada chart.



untuk scalping sendiri biasanya trader menggunakan lot yang lebih besar daripada trader bertipe intraday atau swing trading. gunakanlah manajemen akun supaya ballance tidak langsung tergerus saat posisi terkena stop loss

36. BOLLINGER BANDS DAN CCI TRADING SISTEM

Strategi forex menggunakan Bollinger bands dan CCI trading sistem. Strategi ini bisa menggunakan time frame berapapun. Bisa diterapkan pada pair apapun yang memiliki volatilitas tinggi.



Indikator yang dibuthkan:

-). CCI 14
-). Bollinger bands standar (20.2)

Setup Buy

ketika CCI crossover dari daerah Overbought, tapi hanya pada kondisi sebelumnya CCI telah menunjukkan kondisi Oversold, level (-150) sebagai konfirmasi. Tetntu saja posisi teraman untuk membuka open buy disaat harga sudah menyentuh garis lower Bollinger bands dan terlihat bergerak mendekati middle bands.

Setup Sell

ketika CCI crossover daerah oversold, dan hanya open ketika sebelumnya CCI sudah melewati crossover daerah Overbought di level 150. Open sell teraman ketika saat harga sudah menyentuh Upper Bollinger bands dan mendekati middle bands.

Stop loss 5 pips diatas/dibawah garis upper dan lower Bollinger bands.

target profit atau close posisi ketika saat harga sudah hampir atau menyentuh middle bands

37. A TRUE SCALPING SISTEM

Sistem scalping ini sangatlah fleksibel, dapat digunakan di semua periode time frame mulai dari timeframe 1min sampai Daily. Favorit penulis sendiri adalah menggunakan time frame 5min dan 1H karena memberikan hasil history trading yang cukup memuaskan dan memiliki setup yang terbaik. Saya menggunakan time frame 5 min untuk scalping dan timeframe 1H untuk trading intraday.

setup scalping yang penulis gunakan time frame 5min, dengan indicator GMMA dan stochastic (9,3,3).

Sistem ini bekerja pada pair yang memiliki spread yang rendah seperti GBP/USD, EUR/USD, USD/JPY dan USD/CHF. Pair tersebut hanyalah contoh, anda bisa trading menggunakan pair manapun yang memiliki spread rendah.

pada contoh chart dibawah ini, kita akan melihat garis orange (5) dan garis pink (2), garis tersebut berguna untuk mengukur trend.

setupnya sangat sederhana, ketika garis pink melintasi/cross garis orange kemudian jarak antara garis-garis tersebut melebar, tandanya kita memiliki trend yang sangat kuat. Sebaliknya, ketika kemudian garis orange memperpendek jarak dengan garis pink tandanya trend sedang melemah.

Sedangkan indicator yang berada pada windows dibawah chart harga adalah stochastic dengan setting-an (9,3,3). Indicator ini bisa menunjukkan kepada kita akurasi trend ketika harga sudah over-buy atau over-sell. Hal tersebut bisa kita lihat pada garis-garis yang berada pada stochastic tersebut yaitu ketika garis stochastic berada >level 80 itu berarti over-buy, sebaliknya <20 berarti over sell.

Sistem ini memang sekilas sama dengan system rainbow atau moving average pelangi, namun penulis menggunakan setting yang berbeda pada indicator moving average-nya.

Setup buy sangat mudah, anda hanya menunggu ketika trend naik yang kuat sedang terbentuk. Ketika harga berbalik menuju garis-garis moving average anda bersiap untuk

membuka open posisi buy. Namun tunggu dulu, tunggu sampai indicator stochastic menunjukkan over-sell yaitu berada pada daerah level 20 atau kurang.

Untuk setup sell sebaliknya dengan setup buy. Anda harus menemukan trend turun yang kuat, setelah itu bersiap open posisi sell ketika harga mendekati/menyentuh garis moving average dan indicator stochastic menunjukkan over-buy yaitu berada pada level 80 atau lebih.

Untuk lebih jelasnya silahkan lihat contoh gambar di bawah ini





38. MACD TREND TRADING SISTEM

Ini menggunakan basis dari indikator MACD untuk sinyal open posisi. Strategi trading ini secara umum menggunakan acuan trend sebagai dasarnya. menggunakan bantuan dari indikator MACD untuk open posisi serta menggunakan indikator Moving Average untuk melihat arah trend. Time frame yang digunakan periode 30min dan 1H. berikut set indikator nya;

1. Moving Average 1 = periode MA-85, method MA – Linear Weighted, apply to Low, MA colour – Merah.
2. Moving Average 2 = periode MA-75, method MA – Linear Weighted, apply to Low, MA colour – Aqua.
3. Moving Average 3 = periode MA-5, method MA – Linear Weighted, apply to Low, MA colour – Kuning.
4. Dan juga tambahkan indikator MACD dengan parameter: Fast EMA 15, Slow EMA 26, MACD SMA 1.

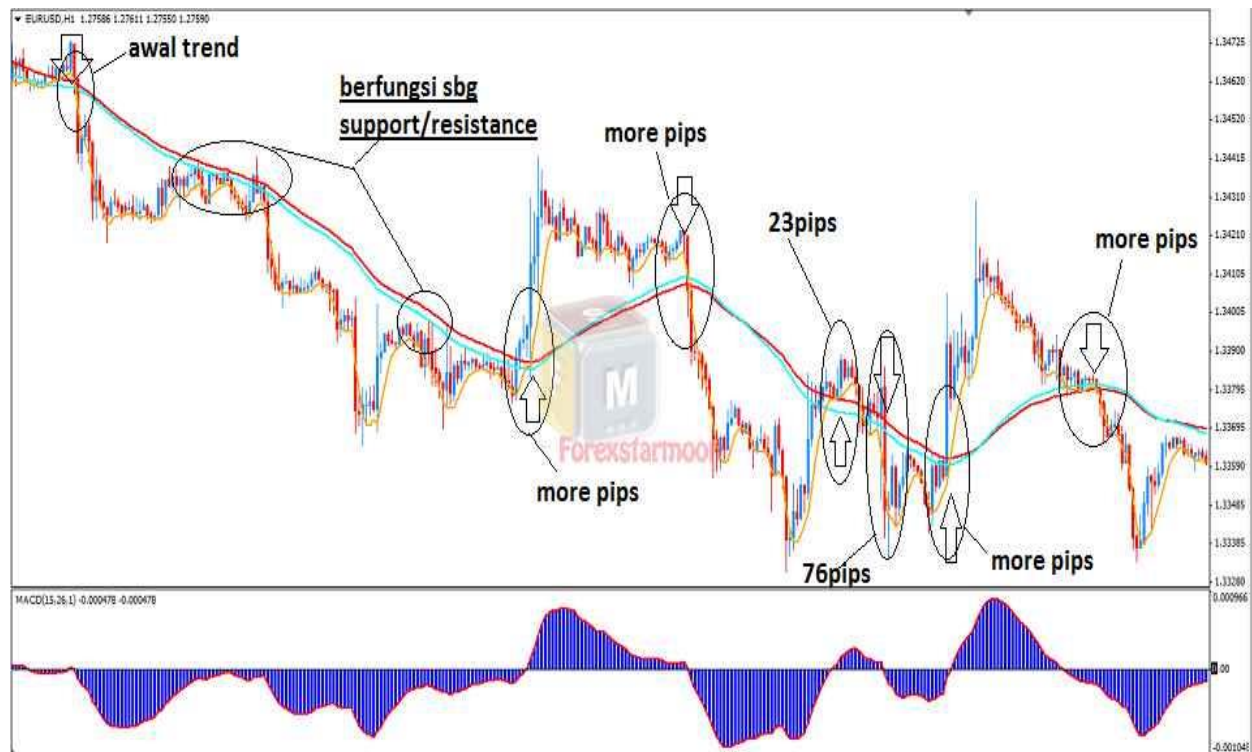
Bagaimana cara menggunakan sistem MACD trend trading ini,
berikut setupnya:

- Open posisi Sell ketika MA5 kuning cross MA85 dan MA75 dari atas ke bawah dan konfirmasi dari indikator MACD (bar closed dibawah level 0)
- Open posisi Buy ketika MA5 kuning cross MA85 dan MA75 dari bawah ke atas dan konfirmasi dari indikator MACD (bar closed di atas level 0)

Stop loss: sebesar 20-30 pips. Atau anda bisa cut loss ketika MA cross berlawanan dari sinyal.

Take profit anda bisa sesuaikan dengan kondisi pasar saat itu. Ingat, take profit 30min tentu lebih sedikit daripada take profit menggunakan 1H.

Contoh open posisi



39. MULTITIMEFRAME DENGAN 100 EMA

Sistem forex ini termasuk strategi dengan menggunakan trend sebagai base open posisinya. Strategi ini menggunakan tambahan dua indikator Moving average dan dilakukan pada periode time frame 1H dan 15menit.

Setup

masukan indikator moving average dengan periode EMA100 dan EMA5. EMA adalah sebutan bagi moving average tipe Exponential. Pastikan juga anda trading pada sesi pasar London dan New york karena kedua sesi pasar tersebut sangat aktif pergerakannya.

Gunakan time frame 1H untuk melihat kecenderungan trend saat itu dan open posisi di time frame 15menit.

Buy : ketika 5EMA cross 100EMA dan mengarah ke atas.

Sell : ketika 5EMA cross 100EMA dan mengarah ke bawah.

Setup Buy

pastikan trend pada time frame 1H adalah trend naik. Cara melihat trend dengan melihat harga diatas EMA 100. Itu pertanda trend naik. Masih sama pada time frame 1H, pastikan juga posisi 5EMA > 100EMA. Segera open posisi Buy ditime frame 15menit ketika saat 5EMA cross 100EMA ke atas.

Setup Sell

pastikan trend pada time frame 1H adalah trend turun. Cara melihat trend dengan melihat harga dibawah EMA 100. Itu pertanda trend turun. Masih sama pada time frame 1H, pastikan juga posisi 5EMA < 100EMA. Segera open posisi Sell ditime frame 15menit ketika saat 5EMA cross 100EMA ke bawah.

Exit posisi :

tempatkan stop loss pada previous swing.

take profit sekitar 15-30pips setiap open posisi.



40. SCALPING 1 MENIT DENGAN MACD

Strategi scalping menggunakan beberapa indikator MACD dan menggunakan time frame 1 menit saja. Strategi ini menggunakan 3 indikator MACD dari metatrader dan MACD yang sudah di edit. Berikut list indikator yang digunakan

- MACD (13,21,1)
- MACD (21,34,1)
- MACD (34,144,1)
- Flat Trend w MACD
- 3 Exponential Moving Averages dengan periode : EMA(21), EMA(34), EMA(144)
- Dan indikator TVH pivots.

Setup Buy

Semua nilai dari MACD > 0 dan posisi EMA21 > EMA34 dan EMA 144. Konfirmasi pada indikator Flat Trend MACD dengan berwarna hijau.

Setup Sell

Semua nilai dari MACD < 0 dan posisi EMA21 < EMA34 dan EMA144. Konfirmasi pada indikator Flat Trend MACD dengan berwarna merah.

Close Posisi

Cut profit setelah mendapatkan setidaknya 3-7 pips. Lakukan secara berulang-ulang karena ini termasuk strategi scalping. Tempatkan stop loss maksimal 10-15 pips.





41. 1 MIN SCALPING DENGAN PRICE ACTION

Dengan menggunakan price action namun ditambahi dengan beberapa indikator lainnya. Strategi ini menggunakan time frame paling kecil yaitu 1 menit.

Berikut Rulesnya :

Setup Sell

- Muncul panah merah dari Zigzag diatas
- Pergerakan harga saat itu harus di bawah indikator Moving Average 34.
- Pada indikator iGentorLSMA harus berwarna merah dalam satu garis vertical.

Setup Buy

- Muncul panah hijau dari Zigzag dibawah
- Pergerakan harga saat itu harus berada diatas indikator Moving Average 34.
- Pada indikator iGentorLSMA harus berwarna hijau dalam satu garis vertical.

Satu lagi, fungsi dari moving average 100 hanya untuk memvisualisasikan trend besar.

Untuk close posisi, kita bisa menggunakan beberapa opsi, seperti :

- Muncul panah Hijau pada saat kita open posisi Sell
- Muncul panah Merah pada saat kita open posisi Buy
- Tempatkan stop loss maksimal 30 pips.



42. AUTOTREND CHANNEL TRADING SISTEM

Sistem strategi ini merupakan sistem dengan mengikuti trend utama sebagai pengarah open posisi. Time frame yang digunakan adalah 30min keatas. Bisa digunakan disemua pair maupun komoditi.

Indikator yang dibutuhkan:

Spud Stochastic : (terdiri dari 19 stochastic)

Autrend Channel (setting 30min, 60min: 24 jam 60 jam-daily 336 jam) (jangan dirubah settingan tersebut)

Fib pivot 3 (hanya untuk trader tipe intraday dengan time frame 30min dan 60min)

Swing Arrow.

Aturan setup : Autotrend Channel Trading Sistem

Buy

AutoTrend Channel dalam keadaan Uptrend.

Garis spud pada stochastic indikator > 50 atau 76

open posisi Buy saat open candle setelah muncul Buy swing Arrow

Sell

AutoTrend Channel dalam keadaan Downtrend.

Garis Biru Stochastic Indikator < 50 atau 23

open posisi Sell pada saat open candle setelah muncul Sell swing Arrow

Exit posisi:

muncul swing Arrow yang berlawanan dari sinyal open.

untuk intraday bisa menggunakan Fibo pivot level sebagai take profit.

20-35 pips

ratio risk:reward = 1:3, artinya take profit 3 kali lipat dari stop loss.



43. BOLLINGER BANDS DAN RSI BREAKOUT

Sistem trading menggunakan indikator Bollinger bands dan RSI. Time frame yang digunakan 15min atau lebih besar. Sistem ini bisa digunakan di pair apapun.

Indikator yang digunakan adalah:

- Bollinger bands settingan default (20,2)
- RSI (11)

Setup Buy : Ketika RSI diatas level 70 dan harga breakout keatas garis atas Bollinger bands

Setup Sell : Ketika RSI dibawah level 30 dan harga breakout dibawah garis bawah Bollinger bands

Profit Target:

15min : sekitar 5-20 pips

30min : sekitar 15-30 pips

H4 : sekitar 20-60 pips

Daily : 30-50 pips

Stop loss : 5 pips dibawah candlestick saat open atau garis tengah Bollinger bands.

Anda juga bisa menggunakan RSI. Jika RSI mendekati level 50 segera cut loss.



44. ANTIX STOCHASTIC SCALPING

Scalping dengan indikator Stochastic Oscillator

Time frame yang digunakan adalah 5min, 15min, 30min, dan 1H. bisa ditradingkan di semua pair.

Indikator yang dibutuhkan:

1. 3 moving average : 2EMA,16EMA,96EMA
2. SDX-TZPivot
3. Channel signal
4. XPS7 QQE alert (SF=4, RSI periode=2, WP=1.236)
5. 4 Time frame stochastic

Aturan:

- Lihat posisi dari ketiga moving average
- Jika Uptrend : $2EMA > 16EMA > 96EMA$; Downtrend : $2EMA < 16EMA, 96EMA$.

Buy

1. Pastikan dulu trend saat ini. Uptrend: $2EMA > 16EMA > 96EMA$.
2. Xps7 QQE alert (SF=4,RSI periode 2, WP=1.236) > 0
3. 4 time frame stochastic berwarna hijau.

Sell

1. $2EMA < 16EMA < 96EMA$ artinya Downtrend.
2. XPS7 QQE alert (SF=4,RSI periode 2, WP=1.236) < 0
3. 4 time frame stochastic berwarna merah

Close posisi

ketika QQE alert memberikan sinyal yang berlawanan (acuan pada time frame 30min

atau 60min)

atau dengan trailing stops

ambil 10-30 pips.





45. SCALPING DINAMIC S/R

Kali ini kita akan membahas tentang sistem scalping yang menggunakan strategi support dan resistance. System ini sangat menguntungkan dan profitable pada market yang sedang mengalami trending.

Pair yang ditradingkan sebisa mungkin memiliki spread yang rendah. Time frame yang digunakan adalah 15min.. dynamics support dan resistance adalah metode scalping dan mengambil beberapa pips ketika harga breaks di area level support resistance. Selalu ada kesempatan setidaknya mengambil beberapa pips ketika harga sudah break level tersebut.



Indikator yang dibutuhkan adalah indicator support dan resistance dynamics

Entry posisi: tunggu ketika candle 15min close. Entry buy setidaknya 1pip diatas titik merah dari close candle yang close dan sell setidaknya 1pip dibawah titik biru candle tersebut. Untuk sederhanya, anda bisa menggunakan pending order untuk entry. Pending order yang disclose sampai terbuka atau periode 1 candle 15min close.

Ambil setidaknya beberapa pips. 2-8 pips mungkin sudah cukup. Jika posisi anda sudah profit dan harga terlihat balik arah segera close.

stop loss: taruh stop loss pada high/low pada 1 candlestick periode 15min sebelumnya.



46. ADX SCALPING FOREX SISTEM

Ini menggunakan beberapa indikator tambahan yang digabungkan menjadi sebuah satu strategi trading forex.

Time frame yang digunakan menggunakan periode 5m dan 1m. pair yang disarankan adalah pair mayor.

Indikator yang dibutuhkan adalah

Auto pivot

MTF ADX

MTF Buy Sell

ADX crossing

ADX bars

Double CCI

maksigen

MTF WPR

Untuk setup Sell

1. Perhatikan indikator ADX(12), garis merah memotong garis biru disertai dengan garis hijau yang sudah berada pada level atas. Apabila garis merah dan hijau menembus garis kuning (25), berarti trend kuat.
2. Exit selambat-lambatnya ketika garis merah berpotongan dengan garis biru.

Untuk setup Buy

sebaliknya seperti aturan setup sell, cermati garis hijau terlebih dahulu.

* untuk money management, bisa menggunakan opsi Lot $\frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{3}$ dari modal balance, karena resiko margin Call sangat tipis. Namun patuhi aturan rulesnya. hanya ambil beberapa pip, kemudian cut, open lagi karena ini termasuk strategi scalping



47. SISTEM TRADING DEVIASI BANDS

Menggunakan tambahan indicator Bollinger bands dan MACD. System ini menggunakan time frame 4H dan Daily.

Setup indikator

- Moving Average periode 5 apply to Close
- Standard Deviasi periode 15 apply to Close
- MACD (6,15,1)

Setup Buy

- Buy ketika harga cross garis middle Band dari bawah dan mengarah keatas
- MACD diatas level 0

Setup Sell

- Sell ketika harga cross garis middle Band dari atas dan mengarah kebawah
- MACD dibawah level 0

Untuk indikator moving average, berfungsi sebagai pengarah apakah harga sudah cross penuh melewati middle bands.

Take profit sekitar 30-60pips pips pada time frame 4H dan 100-150 pips pada time frame Daily.

Tambahan: jangan pernah trading dan masuk market ketika pasar sedang bergerak sideways



48. SLOPE SCALPING SISTEM

Trading dengan sinyal Slope

Time frame yang digunakan 1min, 5min.

pair yang ditradingkan pair mayors.

Indicators yang digunakan:

Big Trend (HULL 240 method 3)

Big Trend (HULL 120 method 3)

Slope line 70

Slope line 50

i-paramon work time

Cam H2-H5 Historical

TSR Daily Range

Bar Trend

Hanya trading pada saat Trend dengan pergerakan yang volatilitas tinggi dengan acuan MEGATREND. Lihat gambar

Setup Buy

Ketika MEGATREND (240,120) berwarna Pink dan indicator Slope 50,70 berwarna aqua, ke empat indicator ini harus searah mengarah naik.

Setup Sell

Ketika MEGATREND (240,120) berwarna pink dan indicator Slope 50,70 berwarna aqua, ke empat indicator ini harus searah mengarah turun.

Exit posisi

lihat Megatrend apakah indicator ini mulai mengarah berlawanan pada posisi kita.

pada level CAM

profit target hanya 5-12 pips, karena ini termasuk strategi scalping

Stop loss 15-20 pips



49. SISTEM SCALPING MENGGUNAKAN RANGE

Time frame 15min, pair yang ditradingkan major.

Indikator yang akan digunakan:

ZDN

Bollinger bands (20,2)

Signal line 13 dan 21

Pivot Point

DM Range Factor Indikator

Bar Trend

Rules entry posisi

Trading hanya pada saat market sedang bergerak Trend, untuk mengidentifikasi trend menggunakan indikator tambahan ZDN.

Setup Buy

Ketika harga berada pada zona Bottom atau pada daerah Lowers Bollinger bands, tunggu sinyal line berwarna aqua, ZDN juga berwarna aqua dan sloping up.

Setup Sell

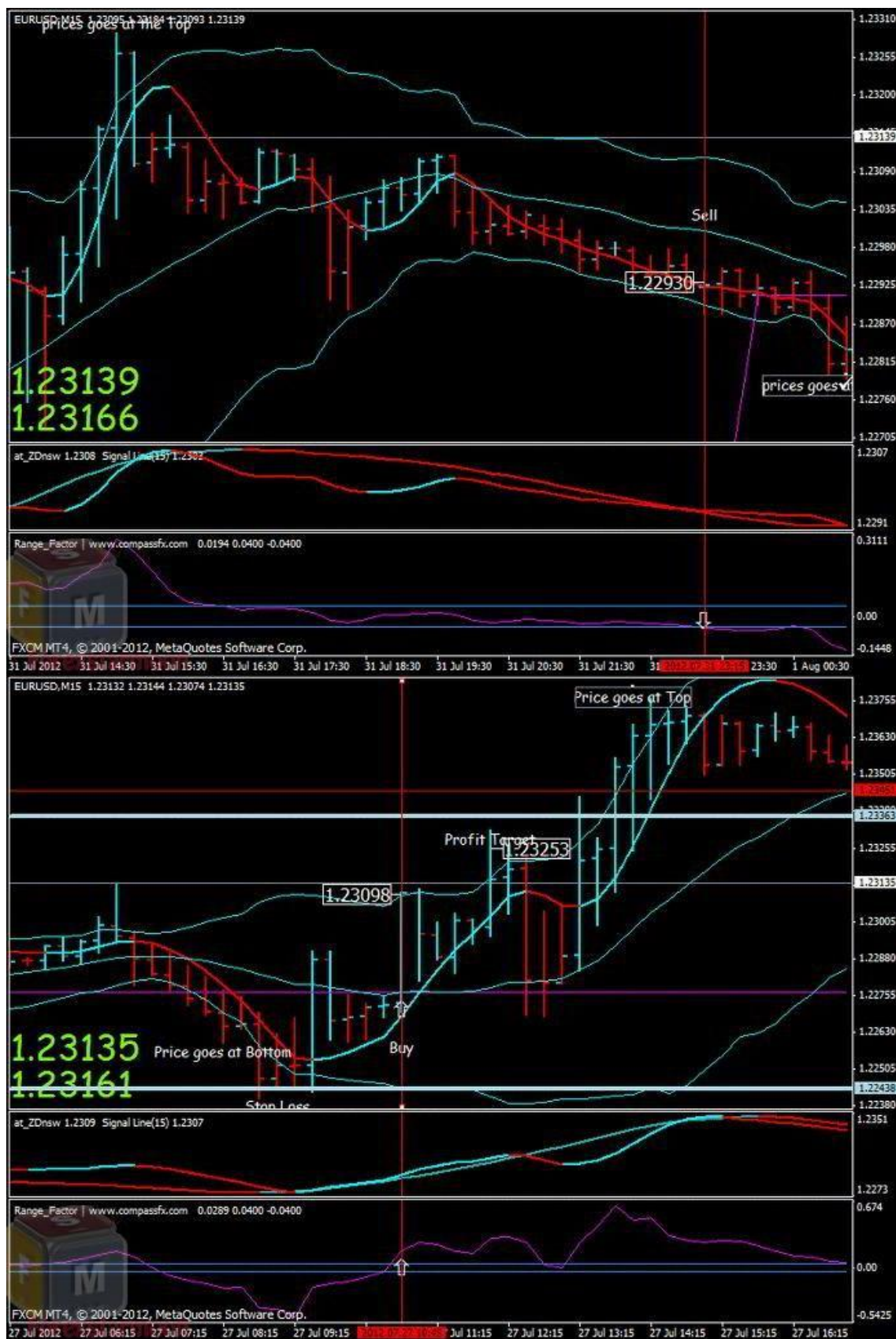
ketika harga berada pada zona Top atau pada daerah Higher Bollinger bands, tunggu sinyal line berwarna merah pada ZDN juga berwarna merah dan sloping down.

Exit posisi

ketika sinyal yang berlawanan saat open posisi muncul pada level pivot point, tak peduli entry plus atau minus yang terpenting close saat di area ini.

ambil beberapa pips saja berkisar 3-10 pips.

Stop loss pada previous swing.



50. 10 PIP PER HARI DENGAN CCI DAN MACD

Forex strategi sistem trading 10 pip per hari dengan indicator CCI dan MACD.

Time frame yang digunakan 5min, indikator yang dibutuhkan MACD (12,26,9) dan CCI (14). Ada dua indikator tambahan sebagai alat bantu, yaitu Bollinger bands (20,1) dan (20, 2) serta level pivot point harian.

Setup Buy:

kondisi sinyal yang diberikan oleh indicator harus berada pada periode satu candle m5 yang sama,.

Step 1 – garis CCI cross +100 dari bawah dan mengarah ke atas.

Step 2 – MACD moving Average harus berada pada garis histogram

Step 3 – bar pada MACD histogram harus lebih tinggi nilainya daripada bar sebelumnya.

Untuk setup Sell lawan dari setup Buy.

Stop loss 10-15 pips dan cut profit ketika sudah mendapatkan 2-10pip.



51. SUPPORT RESISTANCE PSIKOLOGI LEVEL STRATEGI

Satu lagi sistem trading menggunakan dasar dari support dan resistance. Strategi ini cocok digunakan di time frame 15min ke atas. Jika menggunakan time frame dibawahnya akan banyak sinyal palsu dan terlalu banyak level support dan resistance yang terbentuk. Karena dasar sistem ini adalah menggunakan acuan support dan resistance, maka bisa digunakan pada pair forex apapun.

Indikator yang dibutuhkan:

- Awesome
- Bollinger bands (20,2)
- Support/resistance auto draw

Setup buy

Ketika harga breaks di level psikologi resistance, awesome oscillator berwarna hijau, open entry buy ketika harga atau candlestick close diatas level psikologi resistance dan juga garis upper Bollinger bands.

Setup sell

Ketika harga breaks di level psikologi support, awesome oscillator berwarna merah, open entry sell ketika harga atau candlestick close di bawah level psikologi support dan juga garis lower Bollinger bands.

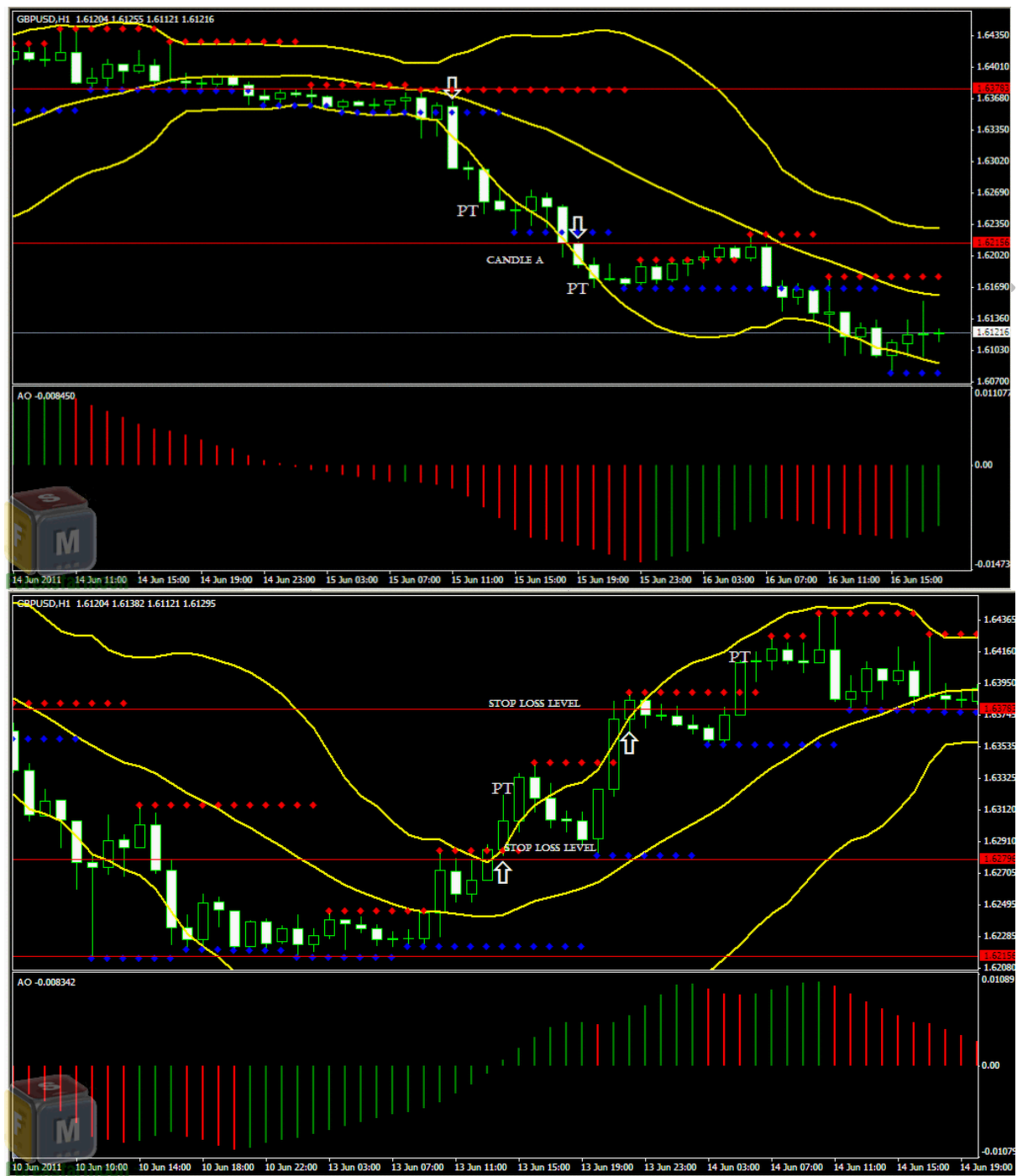
Untuk close posisi kita menggunakan beberapa metode, diantaranya;

- Trailing stop
- Profit target (sekitar 5-10 pips di time frame 15min dan 20-25 pips untuk time frame 1H)

- Tempatkan stop loss 5 pips di atas level support untuk sell dan 5 pips dibawah level resistance untuk buy.

Dibawah ini contoh gambar open posisi menggunakan Support resistance psikologi level





52. 4H STRATEGY RSX AND MURREY

Strategi menggunakan bantuan indikator Murrey match. Pada tulisan ini kita tidak akan membahas tentang apa itu indikator Murrey match secara mendalam. Sekilas tool indikator murrey match ini seperti garis-garis dari Fibonacci, namun dengan perhitungan yang berbeda.

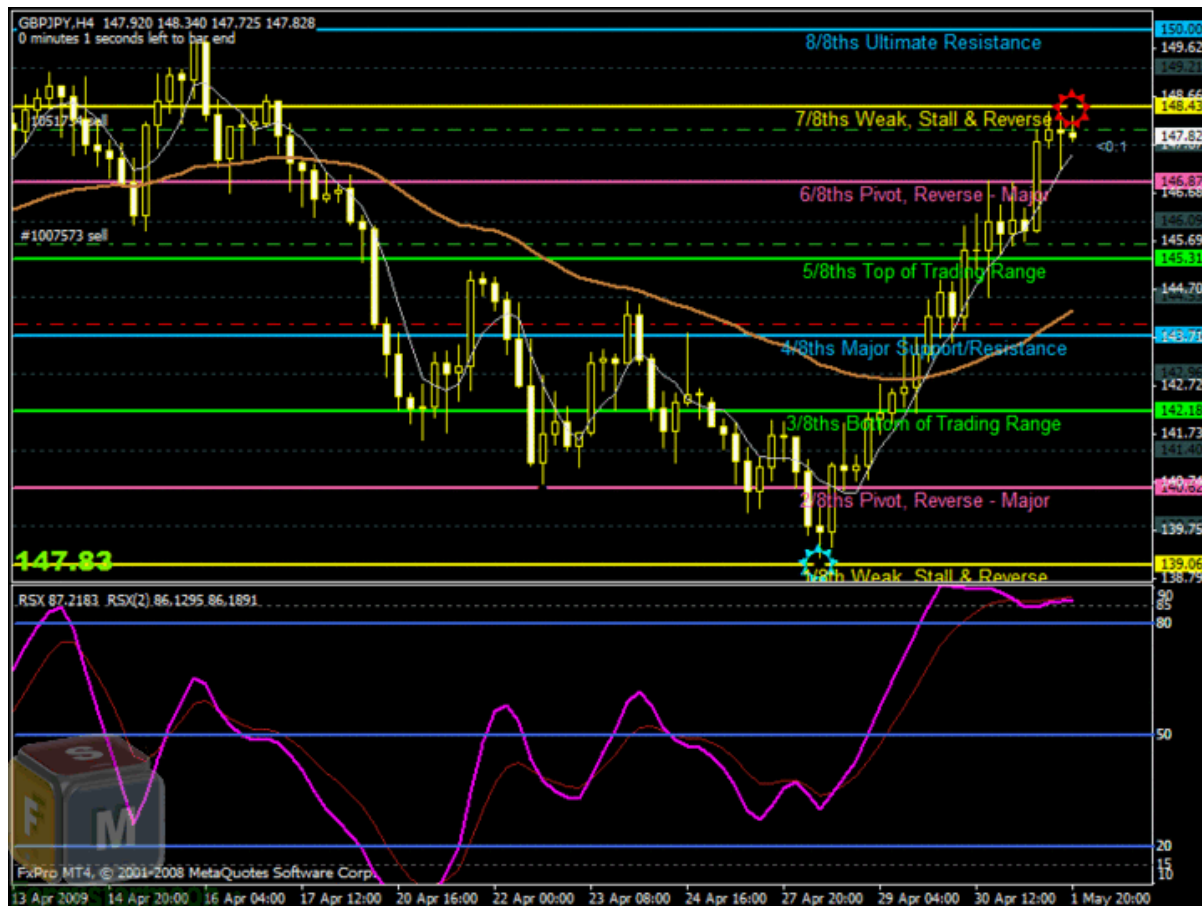
Strategi ini menggunakan time frame 4H atau daily, untuk time frame yang lebih kecil seperti 1H atau m15 anda bisa mencoba settingan lainnya untuk mendapatkan settingan sesuai dengan tipe trading anda. Biasanya tipe trader yang menggunakan time frame 4H adalah tipe trader intraday atau long term, karena membutuhkan waktu lebih untuk menganalisa. Pada strategi ini disarankan menggunakan pair GBP/JPY atau GBP/USD karena alasan rangepergerakannya yang besar.

Indikator yang dibutuhkan antara lain:

- 5 SMA
- 50 EMA
- Murrey Match Levels
- RSX
- MA of RSX
- 3 Semafor Alert

5SMA dan 50EMA digunakan hanya sebagai pengarah trend atau sebagai titik level support/resistance dimana ketika keduanya saling cross maka bisa digunakan sebagai sinyal indikasi perubahan trend. RSX digunakan untuk mengidentifikasi harga sudah overbought atau oversold (menggunakan level 20/80). Untuk indikator tambahan kita bisa menggunakan 3 Semafor alert sebagai pemberitahu sinyal entri.

Pada gambar dibawah ini adalah contoh menggunakan sistem trading 4H strategi RSX dan Murrey match ini



Ketika kita melakukan open posisi namun harga malah terus bergerak berlawanan arah kita bisa membuka posisi averaging namun juga dengna stop loss dan take profit yang berada pada level-level Murrey match tersebut

53. SCALPING DENGAN CHANNEL TIME FRAME 5MIN

Sebenarnya trading menggunakan channel bisa digunakan pada time frame berapapun, tapi kita juga bisa menggunakannya pada time frame yang pendek seperti m5 dan m15 untuk scalping.

Bagaimana cara menentukan channel pada pola harga

Kita bisa menggunakan cara manual yaitu menghubungkan kedua trendline di atas dan di bawah untuk melihat bagian sisi mana yang akan ditembus oleh harga. Atau kita bisa menggunakan indikator channel yang telah ada diinternet. setelah salah satu sisi channel terlewati atau tertembus oleh harga, kita bisa menunggu harga kembali pull back ke garis channel untuk mengetest level support/resistance. Jika harga menyentuh support/resistance dan bounces dari level tersebut, kita bisa open posisi sesuai arah trend yang telah menembus support/resistance. Rulanya hanya seperti itu, retest broken support kita ambil sell dan retest broken resistance kita ambil buy.

Bagaimana cara menempatkan take profit atau close profit

Cara yang paling mudah adalah mengukur jarak antara support dan resistance channel tersebut. Target yang paling masuk akal adalah seperti itu, tidak peduli nanti harga akan terus rally ataupun tidak.





54. STRATEGI ADX DAN EMA TRENDING

Trending. Strategi forex ini bisa digunakan pada time frame 15min, 1H, 4H, dan daily. Pair yang disarankan seperti EURUSD, GBPUSD, USDCHF, EURJPY, USDJPY.

Indikator:

- Exponential Moving Average periode 18 (EMA – 18)
- Average Directional Movement Index periode 12 (ADX-12)

Berikut rules setup menggunakan strategi ADX dan EMA trending berikut:

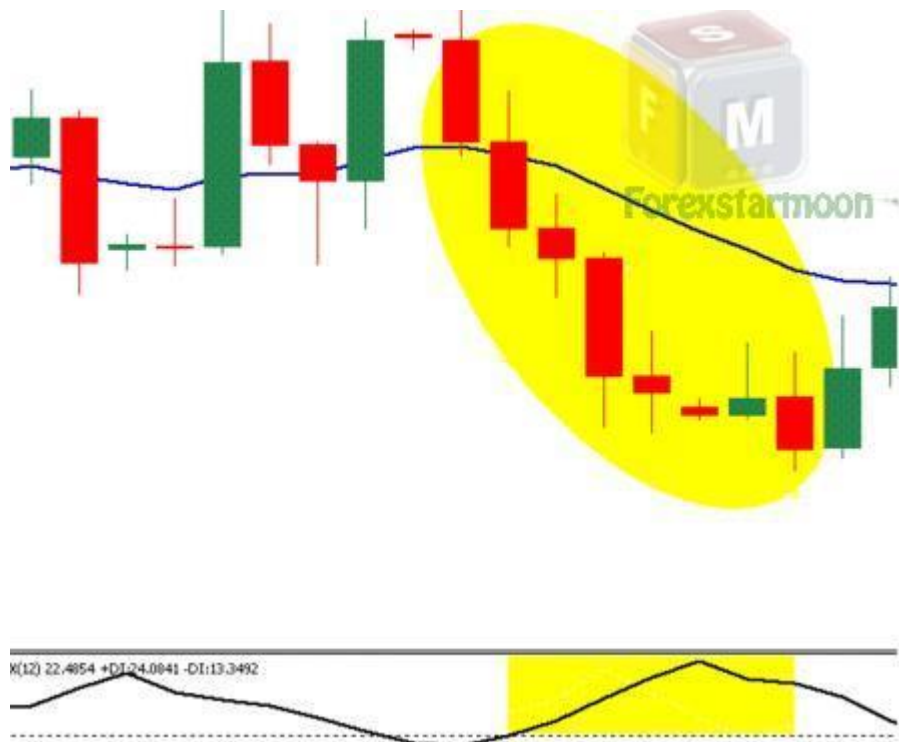
Setup Sell

- Pertama, pastikan trend sedang dalam keadaan downtrend, dan nilai ADX12 > 25.
- Kedua, tunggu samapi harga retrace dan menyentuh EMA18. Pastikan ketika 1 candlestick yang retrace dan menyentuh EMA18 tersebut nilai ADX12 masih > 25. (syarat nilai ADX hanya berlaku ketika pada candlestick yang pertama menyentuh EMA18, selanjutnya pada candlestick berikutnya kita tidak perlu memantau nilai ADX lagi.)
- Setelah harga menyentuh atau menembus sedikit dari garis EMA18, kita tempatkan setidaknya pending order sell 1 pip di bawah nilai low pada candlestick sebelumnya. Ketika harga break di bawah nilai low candle sebelumnya, kita open sell.

Stop loss : tempatkan setidaknya beberapa pips diatas swing harga high sebelumnya.

Take profit: kita bisa mengambil keuntungan pada swing low sebelumnya.

Contoh open posisi sell



Harga dalam trend turun – dan nilai ADX12 diatas > 25



Harga mencoba rally dan menyentuh EMA 18 namun nilai ADX masih diatas > 25 (lihat daerah yang diberi warna kuning)



Ketika candlestick pertama menyentuh EMA18 kita tempatkan sell order 1 pip di bawah harga low sebelumnya.



Kita tempatkan target profit di swing low sebelumnya.

Rules Buy

- Seperti halnya dengan sell namun kebalikannya; pertama pastikan trend cenderung naik.
- Kedua, tunggu harga pull-back dan menyentuh EMA18, namun nilai ADX masih diatas 25.
- Open pending order 1 pip atau langsung open posisi ketika pada candlestick selanjutnya, setelah candlestick sebelumnya telah menyentuh EMA 18.
- Tempatkan stop loss pada swing low sebelumnya, sedangkan take profit bisa menargetkan swing high sebelumnya.

55. STRATEGI TRENDING BOLLINGER BANDS

Strategi trading forex dengan memanfaatkan kondisi trending ini menggunakan bantuan beberapa indikator seperti Bollinger bands dan 3 indikator moving average. Pada dasarnya, strategi ini menggunakan indikator EMA (moving average) untuk memprediksi arah trend serta Bollinger bands untuk mencari sinyal open posisi dan close posisi.

Time frame yang cocok minimal 15menit atau time frame di atasnya seperti 1H dan 4H. perlu diingat semakin besar periode time framenya, semakin besar juga profit dan lossnya. So, bijaklah dalam mengatur money manajemen menggunakan sistem ini.

Strategi trading Trending Bollinger bands ini bisa digunakan pada pair forex apapun, serta stock, future, CFD juga Gold dan oil.

Indikator yang dibutuhkan adalah

- 100 EMA channel
- 100 Exponential moving average Low (EMA)
- 100 exponential moving average High (EMA)
- Bollinger bands periode 10 dengan standar deviasi 2.3

Open posisi harus sesuai dengan arah trend. Jika harga berada di atas channel buy, jika harga di bawah channel sell.

Setup Buy

- Pastikan trend saat ini adalah Uptrend.
- Tunggu harga menyentuh atau break di garis lower Bollinger bands namun di atas garis merah (100 EMA low).
- Buy ketika harga retrace di garis bands. Open posisi pada bar berikutnya.
- Close saat harga menyentuh garis upper Bollinger bands dengan rasio rsik : reward = 1:2.. profit minimal 2 kali lebih besar dari stop loss.

- Tempatkan stop loss pada swing low sebelumnya.

Setup Sell

- Pastikan trend saat ini adalah trending down atau Downtrend.
- Tunggu harga menyentuh atau break di garis bands namun di bawah garis hijau (100 EMA High).
- Sell ketika harga retrace di garis bands, open posisi pada bar berikutnya.
- Close saat harga sudah menyenth atau hampir menyentuh garis Lower Bollinger bands.
- Risk reward = 1:2. Take profit minimal 2 kali dari stop loss.
- Tempatkan stop loss di swing high sebelumnya.



56. STRATEGI BOLLINGER BANDS, PIN BAR DAN REAL MACD

Strategi trading forex menggunakan indikator Bollinger bands, candlestick pin bar dan Real MACD.

Time frame yang digunakan menggunakan sistem trading ini minimal adalah 4H dan Daily. Anda bisa menggunakan sistem ini di semua pair maupun gold. Karena menggunakan time frame yang besar, sistem trading ini membutuhkan sedikit kesabaran untuk menunggu sinyal valid yang dihasilkan.

Indikator yang dibutuhkan:

- Bollinger bands setting standar (20 deviasi 2)
- Candlestick pattern >> Pin bar.
- Real MACD

Setup Buy

- Harga berada di daerah Lower Bollinger bands. Secara sekilas harga sudah menyentuh garis bawah Bollinger bands.
- Indikator Real MACD berwarna hijau dan nilainya diatas 0.
- Ketika muncul pin bar dan menyentuh garis lower Bollinger, mulailah open posisi buy.

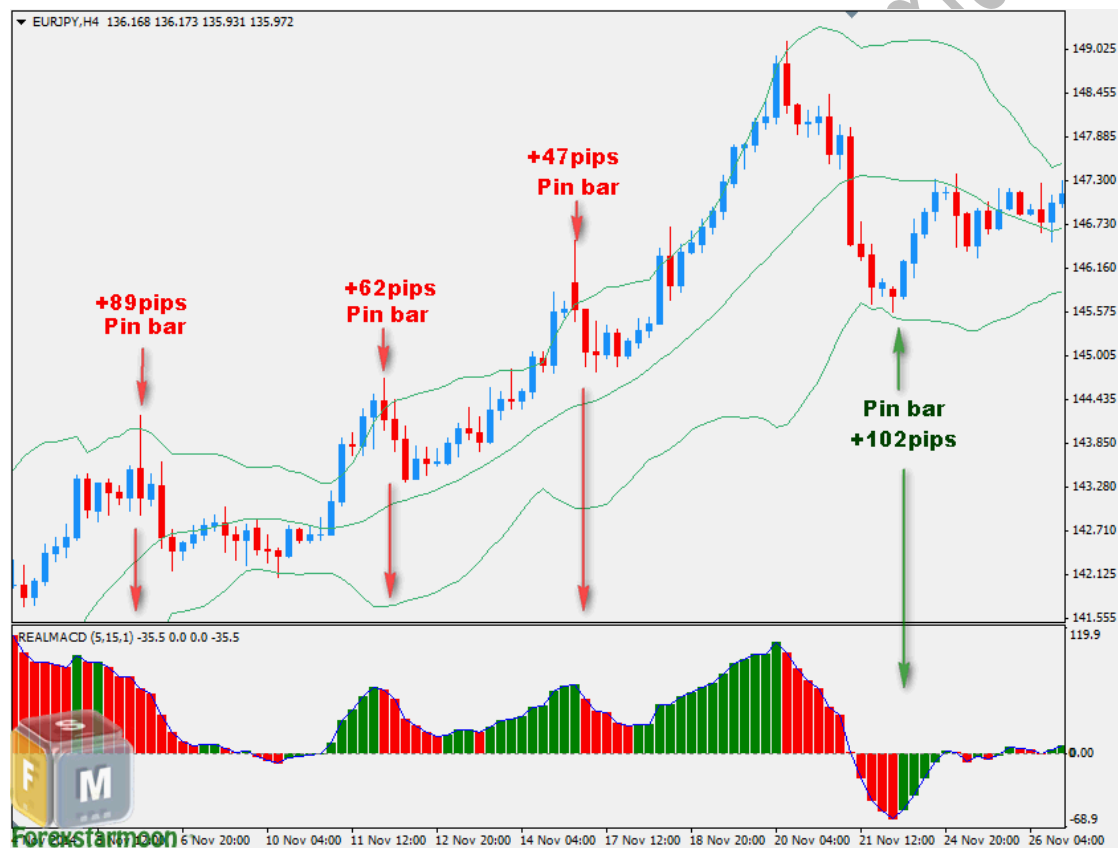
Setup Sell

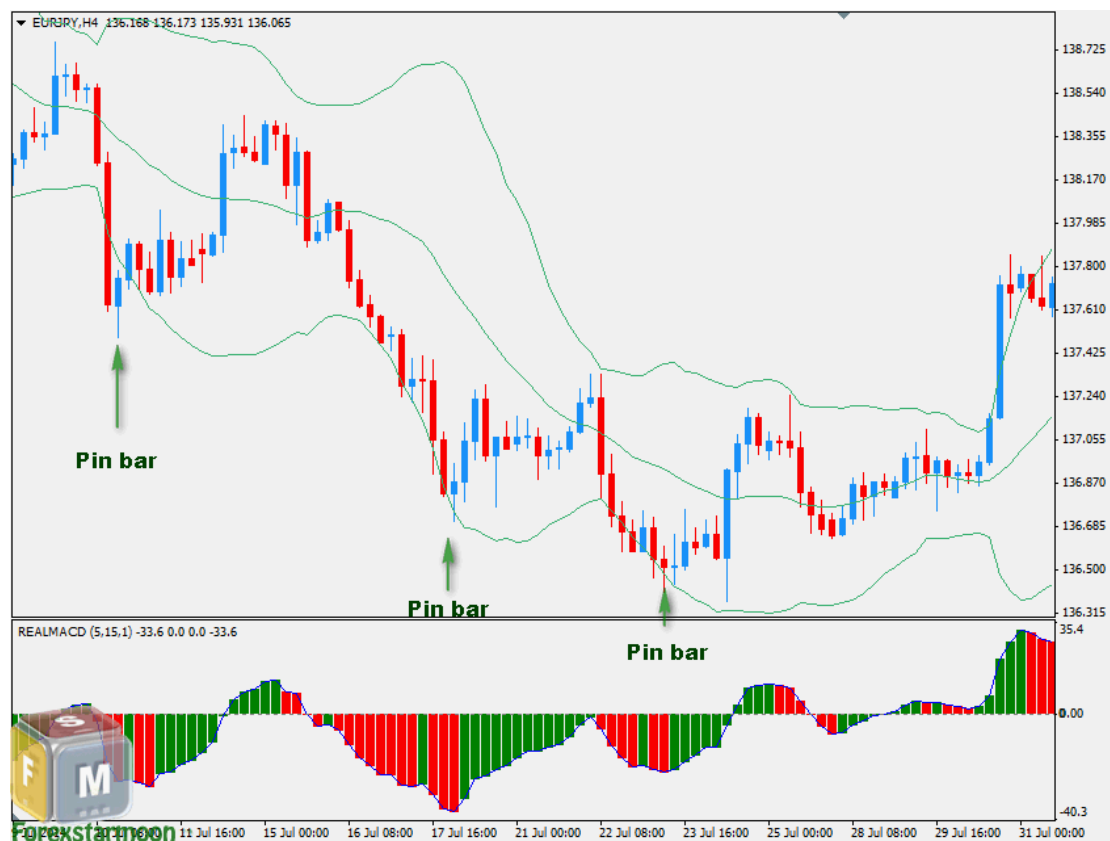
- Harga berada di daerah Upper Bollinger bands. Secara sekilas harga sudah menyentuh garis atas Bollinger bands.
- Indikator MACD berwarna merah dan nilainya di bawah 0.
- Ketika muncul pin bar dan menyentuh garis upper Bollinger, segera open posisi sell.

Close posisi

- Cut loss atau tempatkan stop loss 5 pip diatas atau di bawah garis pin bar.
- Profit target bervariasi dan fleksibel tergantung kondisi dan range pasar pada saat itu.
- Close posisi atau tempatkan stop loss + untuk mengamankan profit ketika harga sudah menyentuh garis tengah Bollinger bands.
- Anda juga bisa menggunakan fitur trailing stop ketika harga sudah running.

Untuk lebih jelasnya, silahkan anda bisa melihat contoh gambar di bawah ini.





57. 5 MIN BREAKOUT TRADING SYSTEM

Strategi forex trading online 5 menit breakout. Strategi forex ini menggunakan time frame 5 menit dan cocok digunakan untuk pair yang memiliki spread rendah seperti EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, dll.

Indikator yang digunakan adalah;

- 10EMA dan 50EMA
- Bollinger bands (30:2)
- Parabolic SAR (0.03, 0.2)
- RSI (14) (level 60: Buy, Level 40: Sell)
- MACD (12,26,9)

Setup Buy

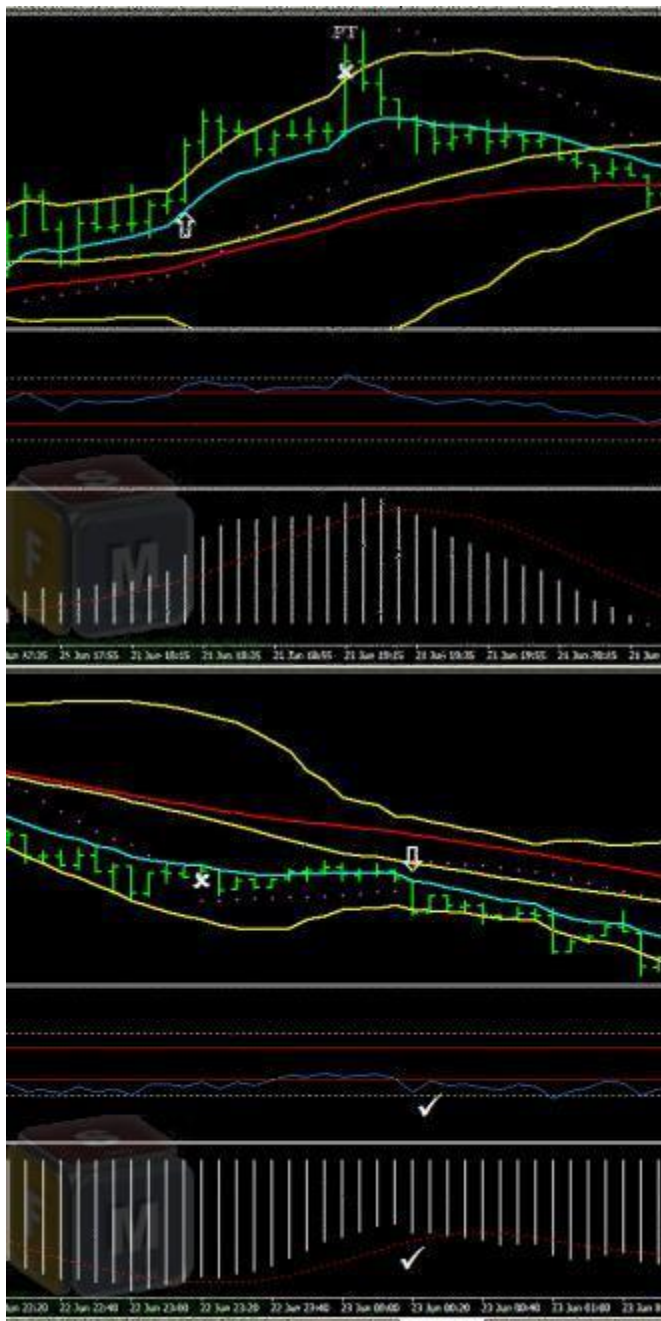
ketika harga candlestick close breaks garis upper Bollinger bands, posisi 10EMA>50EMA, nilai RSI > level 60, dan nilai MACD > 0. Serta titik dari parabolic sar harus trend naik (titik di bawah)

Setup Sell

ketika harga candlestick close breaks garis lower Bollinger bands, posisi 10EMA<50EMA, nilai RSI < level 40, dan nilai MACD < 0. Serta titik dari parabolic sar harus trend turun (titik di atas)

Exit:

ketika titik dari parabolic sar berubah direksi: untuk posisi Buy, titik muncul di atas, untuk posisi Sell, titik muncul di bawah. Atau close profit secukupnya. Karena strategi ini bertipe scalping, maka profit yang diperoleh sedikit-sedikit.



58. 1 MIN SCALPING TRADING SISTEM

Sistem forex trading kali ini kita akan membahas tentang strategi scalping dengan menggunakan bantuan 3 indikator Bollinger bands dan moving average. Time frame yang digunakan adalah time frame periode 1 menit dan pair yang disarankan adalah pair mayor seperti EUR/USD, GBP/USD dll.

Indikator yang diperlukan antara lain;

- Moving Average 120 (simple)
- Moving Average 55 (simple)
- Bollinger bands (120:1)
- Bollinger bands (120 : 2)
- Bollinger bands (120 : 3)
- HADM
- SMA : Fast (3,5,7,9,11,13) dan Slow (21,24,27,30,33,36)
- Fisher (200, 0.3, 0.3)
- Fisher (0.3, 0.3)

Setup Buy

Open posisi buy ketika indikator Fisher berwarna biru, posisi 55SMA > 120SMA, SMA fast > SMA slow, HADM berwarna biru.

Setup Sell

Open posisi sell ketika indikator Fisher berwarna merah, posisi 55SMA < 120SMA, SMA fast < SMA slow, HADM berwarna biru.

Close posisi

ketika HADM berubah warna dari sinyal

tempatkan stop loss pada SMA 55

untuk close profit sesuaikan dengan kondisi pasar, jika sudah terlihat profit dan harga

akan berbalik arah segera close. Atau bisa menggunakan garis upper atau lower Bollinger bands.



59. DOUBLE CROSS MACD

Sistem trading forex menggunakan indicator EMA dan MACD. Mungkin banyak sekali pembaca yang merasa bosan kenapa tulisan forex strategi terlalu banyak membahas system trading forex menggunakan indicator Moving Average dan MACD. Memang, kedua indicator tersebut sudah umum dikalangan para trader, namun masih jarang trader yang mau memodifikasi dan meriset settingan terbaik untuk indicator tersebut.

Kali ini kita akan mencoba system trading forex menggunakan indicator MACD yang sudah dimodifikasi yaitu MACD Istogram (12,26,9) dan 2 indikator EMA dengan settingan EMA : 50,100 dan EMA : 5,15. Time frame yang akan kita gunakan adalah 4H atau Daily.

Setup buy

EMA 5 crosses up EMA 15, garis MACD juga crossed (Histogram berwarna hijau), posisi harga diatas EMA 50 dan EMA 100

Setup sell

EMA 5 crosses down EMA 15, garis MACD juga terlihat crossed(histogram berwarna merah), posisi harga dibawah EMA 50 dan EMA 100.

Exit posisi : ketika MACD cross line berlawanan dengan sinyal entry atau EMA 5 dan EMA 15 crosses berlawanan dengan entry.

tempatkan stop loss pada EMA 50.

take profit antara 50-70 pips pada time frame 4H dan 120-150 pips untuk time frame Daily.

Penting : Jangan pernah trading ketika posisi harga berada ditengah-tengan EMA 50 dan EMA 100.



60. BWANG 3 SCALPING SISTEM

Kali ini kita akan membahas lagi tentang sistem trading scalping dengan menggunakan time frame 5 menit. pair yang cocok tentu saja pair major seperti EUR/USD, GBP/USD dan AUD/USD.

Indikator yang dibutuhkan antara lain;

- Bollinger bands (290)
- Moving average (200)
- MA Ribbon
- MACD 4CZ
- MACD twoline
- KGMA 1.3
- Dolly Graphic v.10

Strategi ini diberi nama Bwang oleh penemunya. Cara open posisinya pun cukup mudah, ikuti langkah berikut:

Setup Buy

posisi MA 200 > posisi middle Bollinger bands (290), Ribbon berwarna Hijau dan MACD berwarna biru. Open posisi ketika harga retracement pada indikator ribbon. Lihat contoh open posisi Buy.

Setup Sell

posisi MA 200 < posisi middle Bollinger bands (290), ribbon berwarna merah dan MACD berwarna merah. Open posisi sell ketika harga retracement pada indikator ribbon yang berwarna merah. Lihat contoh open posisi sell.

Exit posisi

tempatkan stop loss pada MA 200.

ambil profit ketika harga mendekati atau menyentuh garis upper atau lower Bollinger bands. Ambil profit secukupnya.



61. AWESOME AND BOLLINGER BANDS

SCALPING

Strategi scalping menggunakan indikator Awesome dan Bollinger bands, juga kita menambahkan indikator MACD sebagai konfirmasi trend. Strategi ini menggunakan time frame 5 menit saja. Karena menggunakan time frame yang kecil, maka stop loss dan take profit hanya beberapa pips saja.

Disarankan trading di saat volatilitas pasar sedang besar-besarnya, yaitu pada sesi pasar London dan sesi pasar New York.

Indikator yang dibutuhkan adalah

- Bollinger bands settingan default (20,2)
- Awesome settingan default
- MACD (12, 26, 9)

Setup Buy

- Pastikan indikator AO (Awesome Oscillator) berwarna hijau dan nilainya berada diatas level 0.
- MACD band harus berwarna hijau dan diatas garis pita merah. nilai MACD histogram harus berada di atas level 0.
- Salah satu candle bullish harus close di atas midlle BB dan open posisi ketika candle baru terbentuk.
- Close posisi hanya beberapa pips saja.

Setup Sell

- Pastikan indikator AO (Awesome Oscillator) berwarna merah dan nilainya dibawah 0.

- MACD band harus berwarna merah dan di bawah garis pita hijau.
nilai histogram MACD harus di bawah level 0.
- Salah satu candle bearish close di bawah middle BB dan open posisi saat pembukaan candle baru.





62. FOREX STRATEGI EMA WAVE

Strategi ini menggunakan 4 indikator EMA dan indikator lainnya sebagai filter sinyal. Strategi forex ini bisa digunakan menggunakan time frame periode 1min, 5min, 15min, dan 30min. karena menggunakan time frame kecil strategi forex ini bisa dikatakan strategi bertipe scalping.

Indikator yang diperlukan adalah:

- 34 EMA High (Hijau)
- 34 EMA Low (Merah)
- 34 EMA Close (Putih)
- 161 EMA
- Pivot point
- Stochastic (8,3,3)
- Real MACD (5, 15, 5)

Setup Buy

- Ketika harga retrace dan swing mendekati salah satu EMA kemudian terlihat memantul kembali keatas.
- Tunggu dan pastikan bahwa candle berikutnya benar-benar close di atas ketiga EMA.
- Filter sinyal dengan indikator Stochastic < 50 dan MACD < 0

Setup Sell

- Ketika harga retrace dan swing mendekati salah satu EMA kemudian terlihat memantul kebawah.
- Tunggu dan pastikan bahwa candle berikutnya benar-benar close di bawah ketiga EMA.
- Filter sinyal dengan indikator stochastic > 50 dan MACD > 0 .

Stop loss 5-10 pips di atas/di bawah EMA. Take profit secukupnya, tergantung periode time frame yang digunakan.



63. TREND DYNAMIC BREAKOUT

Ini menggunakan base dari indikator Trend Dynamic. Trend dynamic adalah indikator channel yang sudah dimodifikasi, garis titik-titik hijau dan merah menggambarkan tingkat support dan resistance.

buy

Bila muncul titik hijau , open posisi pending order buy (3 pips di atas titik hijau pada time frame 1 H, 6 pips 4H, 10 pips time frame daily)

Sell

Bila muncul titik merah , open posisi pending order sell (3 pips di atas titik hijau pada time frame 1 H, 6 pips 4H, 10 pips time frame daily)

Take profit setidaknya 1H 20 pips, 4H 60 pips dan daily 40-50 pips.
setting stop loss setidaknya 1:2 dari take profit.

Untuk memfilter sinyal kita bisa menggunakan indikator tambahan RSX CFB adaptive.
open buy order ketika bar berwarna hijau dan open sell order ketika bar berwarna merah.





64. BOLLINGER BAND SQUEEZE REVERSAL SISTEM FOREX

Sistem trading ini menggunakan base dari 3 indikator Bollinger bands yang juga di gabungkan dengan 2 indikator Exponential Moving Average (EMA). Sistem trading ini menggunakan time frame 30 menit. berikut list indikator yang digunakan:

- Bollinger bands (120:1)
- Bollinger bands (120:2)
- Bollinger bands (120:3)
- Bollinger bands Squeeze
- Exponential moving average (4) (setting H1)
- Exponential moving average (8) (setting H1)

Rules trading menggunakan sistem trading forex Bollinger bands squeeze reversal ini

Chek posisi harga saat ini.

Lihat harga apakah berada pada garis lower/upper dari salah satu ketiga Bollinger bands. Open posisi saat EMA (4) cross EMA (8).

Entri terbaik adalah jika harga sudah memantul 2 kali pada salah satu garis upper/lower bands.

Buy

- Bollinger bands squeeze terlihat datar atau flat
- Harga rebound di salah satu garis lower Bollinger bands
- Entry posisi buy ketika EMA 4 cross keatas EMA 8.

Sell

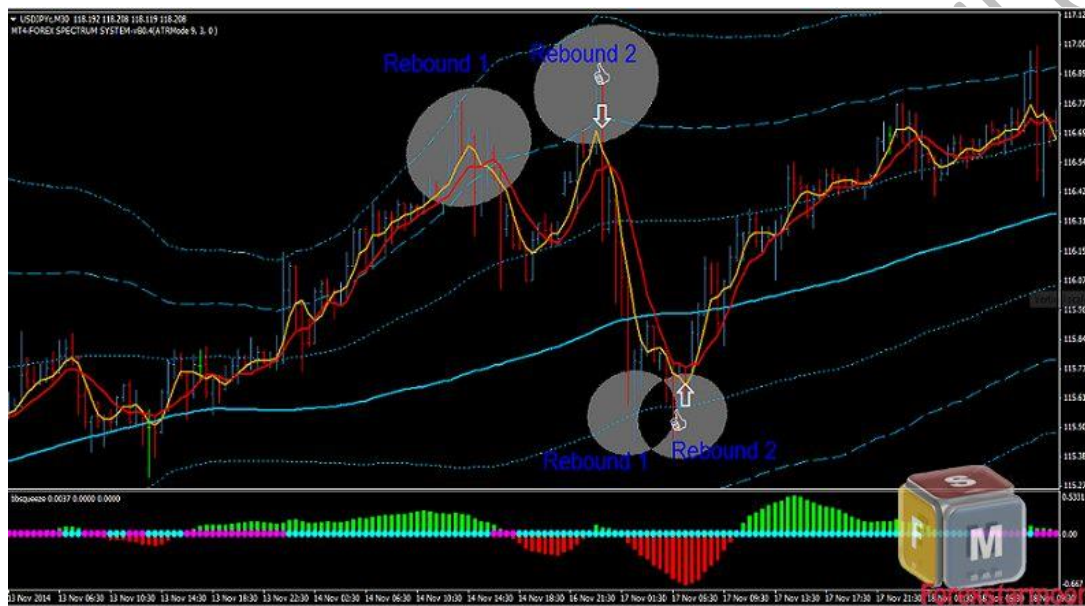
- Bollinger bands squeeze terlihat datar atau flat

- Harga rebound di salah satu garis upper Bollinger bands
- Entry posisi sell ketika EMA 4 cross dibawah EMA 8.

Pastikan rasio profit 2 kali lebih besar dari stop loss.

Stop loss minimal 15 pips.

Metode sistem trading forex Bollinger bands squeeze reversal ini juga bisa di gunakan pada trading binary options.



65. EXPONENTIAL MOVING AVERAGE FRACTAL SISTEM

Yang satu ini menggunakan base break dari indikator fractal sebagai acuan open posisi dan pantulan harga dari indikator exponential moving average sistem trading ini bisa digunakan pada time frame 15 menit, 30 menit dan 1H.

Indikator yang dibutuhkan:

- 5 EMA (exponential moving average high)
- 5 EMA (exponential moving average low)
- Smoothed moving average 60
- Indikator Fractal

Setup buy

- Harga bergerak naik dan breakout dari fractal up sebelumnya.
- Buy ketika harga menyentuh 5 EMA low
- Close posisi ketika harga menyentuh 5 EMA high.

Setup sell

- Harga bergerak turun dan breakout dari fractal down sebelumnya.
- Sell ketika harga menyentuh 5 EMA high.
- Close posisi ketika harga menyentuh 5 EMA low.

Untuk memfilter sinyal, kita hanya open posisi buy pada saat harga berada di atas 60 EMA dan sell saat harga di bawah 60 EMA.

Sistem trading ini bisa juga menggunakan strategi cross fractal pada time frame yang berbeda. Contohnya ketika pada time frame 1H harga sudah breakout fractal, kita bisa mencari titik open pada time frame 30menit.



66. STRATEGI BIG PLANNER FOREX CANDLESTICK

Pada strategi forex ini kita akan mencoba membuat strategi forex menggunakan candlestick pattern saja. Apa yang kita butuhkan hanyalah mencari 2 kombinasi candlestick, dimana candlestick pertama merupakan candlestick dengan volume besar dan candlestick yang kedua merupakan candlestick dengan volume yang lebih kecil. Sekilas candlestick pertama terlihat memakan candlestick yang kedua.

Coba kita perhatikan contoh gambar dibawah ini

Kita bisa melihat bahwa candlestick merah terlihat memakan utuh candlestick biru. Dalam contoh gambar kita bisa mengambil kesimpulan bahwa para penjual mencoba menurunkan harga lagi namun sepertinya volume mulai berkurang dan pasar akan beralih minat. terbukti pada candlestick kedua (biru) pasar mencoba menaikkan harga walaupun dengan volume yang lebih sedikit.



Setelah kita melihat kedua kombinasi dari pola candlestick tersebut lalu apa yang akan kita lakukan ? hal yang pertama adalah memeriksa apakah panjang dari candlestick lebih dari 20 pips (diukur dari harga Open sampai harga Close). Hal tersebut sangat

penting karena jika candlestick pertama tidak sampai 20 pips berarti tidak ada pergerakan besar pada candlestick pertama tersebut. Jadi jika volume candlestick pertama kurang dari 20 pips abaikan saja. Namun jika candlestick pertama melebihi setidaknya 20 pips maka lanjut ke langkah yang ketiga.

Menambahkan indikator 100 EMA

Setelah anda menjumpai pola candlestick seperti yang diatas, tambahkan indikator 100 EMA pada chart anda. Kita ambil kesimpulan jika pola candlestick terbentuk dibawah garis 100 EMA, maka entry posisi Sell, dan jika pola candlestick terbentuk di atas indikator 100 EMA maka open Buy.

Pada gambar di bawah ini kita bisa melihat contoh dari entry buy



Perlu diperhatikan strategi ini tidak cocok jika digunakan sebagai strategi tunggal dalam entry posisi. Strategi ini sebenarnya sangat valid jika digabungkan dengan sistem forex

yang lainnya. Itulah anda harus mempelajari strategi forex yang lain. Hal lain yang perlu anda lakukan adalah anda juga harus mempelajari pola-pola candlestick lainnya seperti hammer, doji, engulfing dan masih banyak lagi.

67. BOX BREAKOUT FOREX SISTEM

Sistem trading yang menggunakan indikator tambahan box breakout ini cocok digunakan pada time frame 15min atau 30min. pair yang disarankan adalah GBP/USD atau EUR/USD. Ada 2 indikator yang dibutuhkan, yaitu EMA channel dan juga Box Breakout.

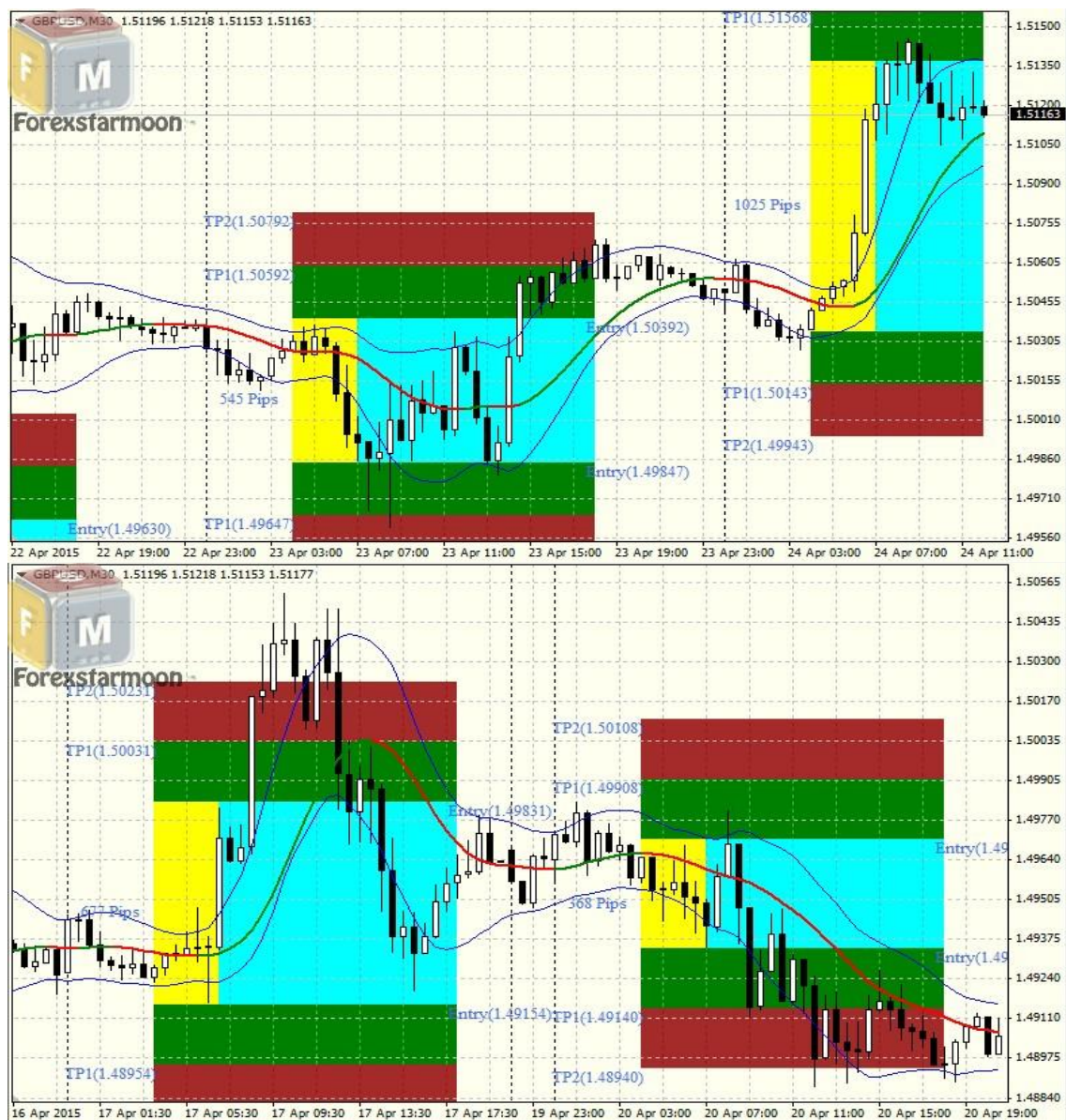
Box breakout tidak hanya berfungsi di broker dengan 4 digit namun juga di 5 digit. Bagi anda yang tidak tahu perbedaan 4 digit dan 5 digit silahkan kunjungi “perbedaan broker 5 digit dan 4 digit”.

Target pips yang diperoleh

- Target 1 = 4 digit = 20pips; 5 digit = 200pips
- Target 2 = 4 digit = 40 pips; 5 digit = 400 pips
- Target 3 = 60pips/600pis.

Hanya entry menggunakan sinyal yang ditunjukan oleh Ema Channel.

- Buy : jika garis middle band Ema channel berwarna hijau.
- Sell : jika garis middle band Ema channel berwarna merah.
- Tempatkan stop loss setidaknya 20 pips dari open entry.



68. STRATEGI SCALPING VOLATILITAS

Strategi scalping forex dengan memanfaatkan volatilitas. Time frame yang digunakan adalah 5 menit. Gunakan strategi scalping ini pada pair mayor. Tapi anda juga bisa mencobanya pada pair yang lainnya.

Indikator yang dibutuhkan

Non lag

Volatility pivot open

Precentualzz_victor

Price trigger

Setup Buy

Jika price trigger (1) dan candlestick diatas trigger opens dan garis volatility pivot.

Setup Sell

Ketika price trigger (-1) dan candlestick diatas trigger open di bawah garis volatility pivot.

Exit / Close posisi

Ada dua cara strategi untuk close posisi

- Close ketika muncul sinyal berlawanan pada indikator price trigger(lihat gambar)
- Menggunakan trailing stop pada setiap garis di indikator volatility pivot.





69. FRACTAL DAN RSI DENGAN SUPPORT RESISTANCE SISTEM TRADING

Strategi sistem trading kali ini kita akan menggunakan indikator fractal dan indikator RSI. Secara dasarnya sistem trading ini menggunakan support dan resistance yang telah tertembus oleh harga sebagai acuan entry posisinya.

Indikator yang digunakan seperti Fractal, RSI dengan periode 8 dengan level 40; 50; 60, dan indikator tambahan sebagai acuan support dan resistance seperti pivot point level atau Fibonacci. Pada sistem trading ini kita akan menggunakan indikator custom yaitu FiboPiv-V2.

Time frame yang digunakan bisa periode apa saja dengan pair apapun.

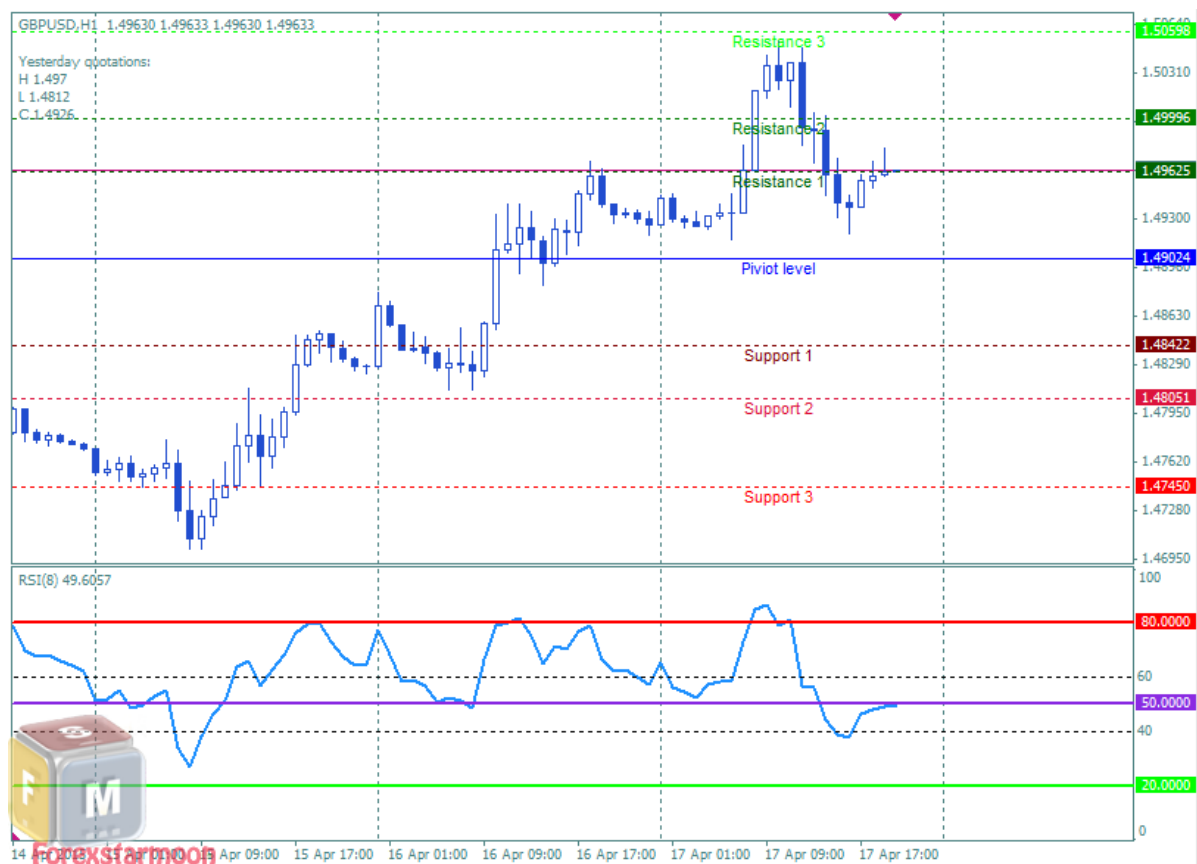
Setup Buy

Jika candlestick close di atas Garis Resistance yang dibentuk oleh indikator FiboPiv-V2, dan terdapat fractal buy sebelumnya di bawah candlestick. Untuk memfilter sinyal palsu menggunakan filter dari sinyal RSI. Hanya entry buy jika $RSI > 50$ keatas. Namun jika terlihat sudah terlalu Overbought tunggu sinyal yang lain. Kondisi Overbought ketika $RSI > 60$

Setup Sell

Jika candlestick close di bawah garis Support yang terbentuk oleh FiboPiv-V2 dan terdapat fractal Sell sebelumnya. Filter sinyal menggunakan RSI dengan Entry Sell jika $RSI < 50$ ke bawah. Jangan entry jika harga sudah terlalu Oversold atau nilai RSI sudah di bawah level 20. Kondisi Oversold ketika $RSI < 40$.

Tempatkan stop loss setidaknya 5 pips pada level support/resistance sebelumnya. Take profit pada support/resistance selanjutnya.



70. BOLLINGER BANDS DAN INDIKATOR PATTERNS STRATEGI FOREX

Bollinger bands merupakan salah satu indikator yang sangat bermanfaat bagi tambahan sebagai indikator yang mampu mengidentifikasi kondisi pasar yang sedang trend maupun bergerak sideways.

Pada sistem trading kali ini kita akan membahas sistem trading menggunakan Bollinger bands ditambah indikator yang mendeteksi berbagai pola candlestick. Time frame yang digunakan bisa periode 30 menit atau yang lebih besar lagi seperti H4.

Indikator yang digunakan:

- Bollinger bands (periode 20 ; 2)
- Indikator Stochastic (5.3.3)
- Inside bar indikator
- Pin bar indikator
- Outside bar Indikator
- Doji Indikator

Setup Buy

jika kita menemui suatu pola candlestick seperti doji atau pin bar yang menyentuh garis Lower bands, kita bisa membuka entry buy atau pasang pending order. Namun indikator Stochastic harus juga memenuhi sinyal tersebut, yaitu dalam kondisi Oversold atau terlihat cross keatas pada level 20.

Setup Sell

jika kita menemui suatu pola candlestick pembalikan seperti doji atau pin bar yang menyentuh garis Upper bands, kita bisa membuka entry Sell. Pastinya dengan filter dari indikator Stochastic, yaitu sudah dalam kondisi Overbought atau terlihat cross kebawah pada level 80.

Pada kondisi tertentu, kita bisa memasang pending order berupa sell limit pada garis upper Bollinger bands atau buy limit pada garis lower bands. Hal ini mampu memberikan entry tanpa harus ketinggalan moment.

Berikut contoh gambar menggunakan sistem trading Bollinger bands dan pattern candlestick ini



71. SISTEM TRADING BOLLINGER DAN SVE

BOLLINGER BAND

Sistem trading forex kali ini kita akan membahas tentang strategi trading yang menggunakan indikator Bollinger bands dan tambahan indikator SVE Bollinger. Time frame yang cocok digunakan adalah periode H4. Strategi ini sangat sederhana, mari kita bahas.

Indikator yang dibutuhkan:

Bollinger bands (20;2)

SVE Bollinger bands (setingan default)

Buka chart salah satu pair dan pilih time frame 4H. disini kami menggunakan pair EUR/USD. Masukan indikator Bollinger bands (20). Jika anda mengamati chart harga, anda akan melihat suatu kondisi dimana Bollinger bands bisa menjadi level support dan resistance. Garis bands atas (upper bands) menjadi level Resistance dan garis bands bawah (Lower bands) menjadi support. Jika anda juga memperhatikan pergerakan harga, anda akan menemui suatu kondisi sewaktu harga mencapai garis bands atas/bawah, maka harga akan retraces kembali pada level garis tengah Bollinger bands. Jadi strategi perdagangan ini sangatlah mudah. Contoh saja, kita akan menunggu harga menyentuh garis upper bands, lalu candlestick close dibawah garis upper bands tersebut. Kita akan menunggu candlestick benar-benar utuh close dibawahnya. Ketika benar-benar valid kita akan mencoba order sell dengan target garis tengah Bollinger dan stop loss +20 pips diatas garis upper bands tersebut. Hal yang sama ketika harga menyentuh garis lower bands. Kita akan benar-benar menunggu harga close diatas garis tersebut, dan ketika candlestick benar-benar valid close diatas garis lower bands, kita akan membuka posisi buy dengan target profit garis tengah Bollinger bands dan menempatkan stop loss +20 dibawah garis Lower bands.

Untuk kondisi lainnya;

Buy ketika SVE Bollinger bands cross dari bawah ke atas Bands warna Merah.

Sell ketika SVE Bollinger bands cross dari atas ke bawah Bands warna Hijau.



200 Exponential MA Channel Sistem Trading

Strategi 200 exponential moving average channel sistem trading ini pada dasarnya menggunakan indikator EMA channel dengan Indikator tambahan Forex Rainbow sebagai sinyal Entry. Time frame yang digunakan cukup singkat, yaitu 15 menit. Sistem ini cocok untuk tipe trader scalper maupun intraday. Tentu saja sistem ini juga bisa dicoba pada pair apapun. Untuk rekomendasi, trading hanya pada Sesi pasar London dan Amerika.

Berikut indikator yang dibutuhkan:

200 EMA High

200 EMA Low

Indikator Forex Rainbow.

Setup Buy

Tunggu harga break di upper channel pada 200 exponential moving average. Buy ketika indikator forex rainbow berwarna Aqua.

Setup Sell

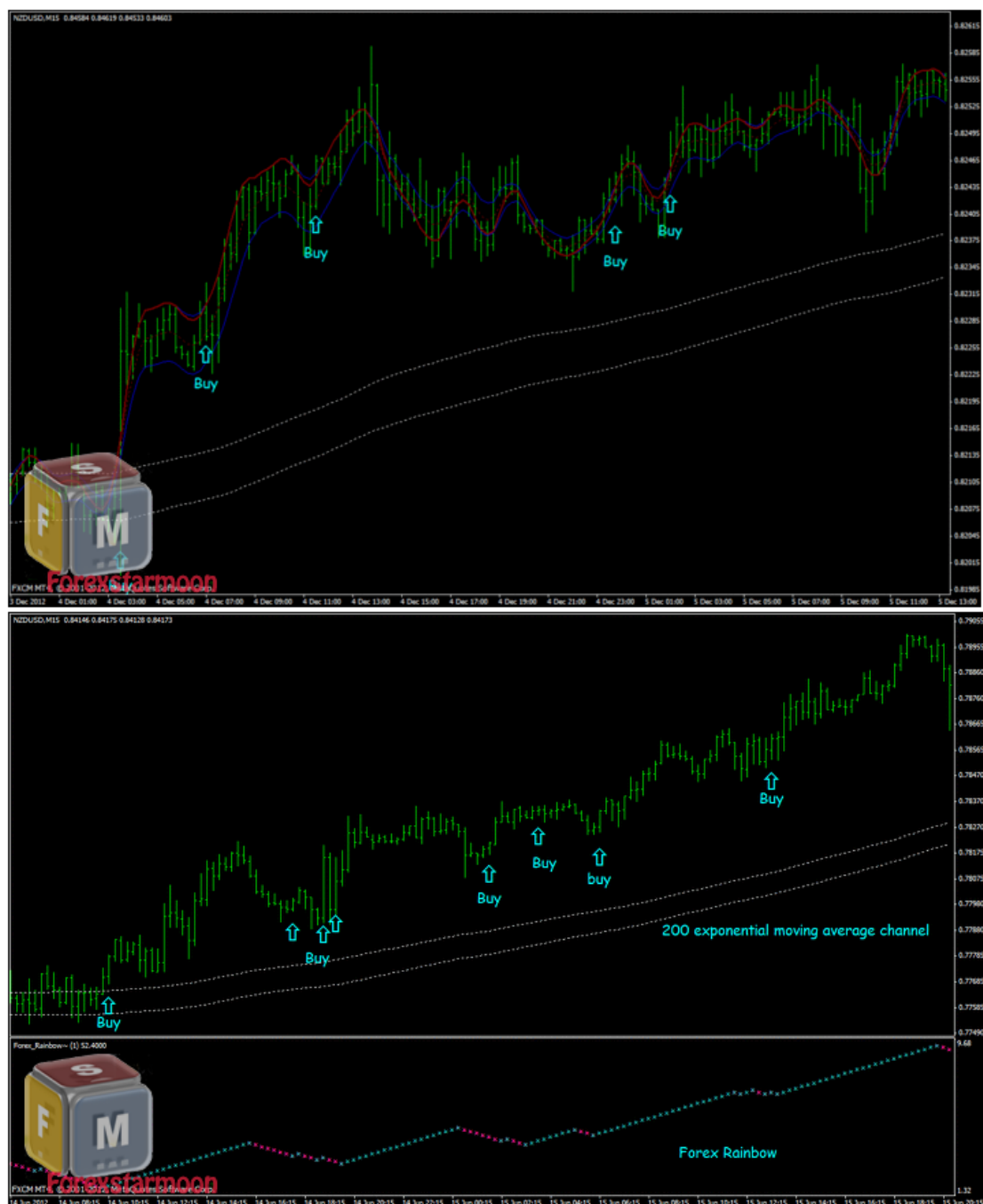
Tunggu harga break di lower channel pada 200 exponential moving average. Sell ketika indikator forex rainbow berwarna pink

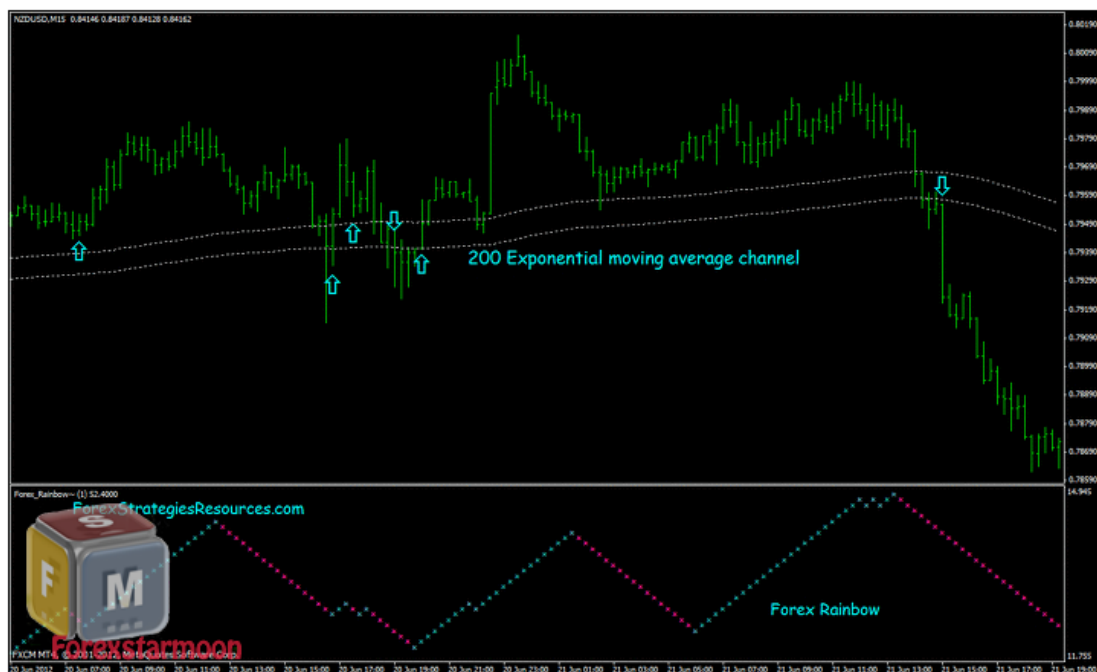
Bagaimana cara Exit posisi

tempatkan stop loss 15-20 pips

untuk entry buy bisa tempatkan stop loss dibawah lower channel dan entry sell di atas upper channel.

Berikut contoh menggunakan 200 exponential moving average channel sistem trading ini





72. CYBORG SCALPING SISTEM

Scalping Cyborg.

Setup Buy

Ketika harga dibawah 20 EMA, tunggu muncul Buy arrow dan entry saat candlestick open berikutnya. (harga harus dibawah 20EMA)

Setup Sell

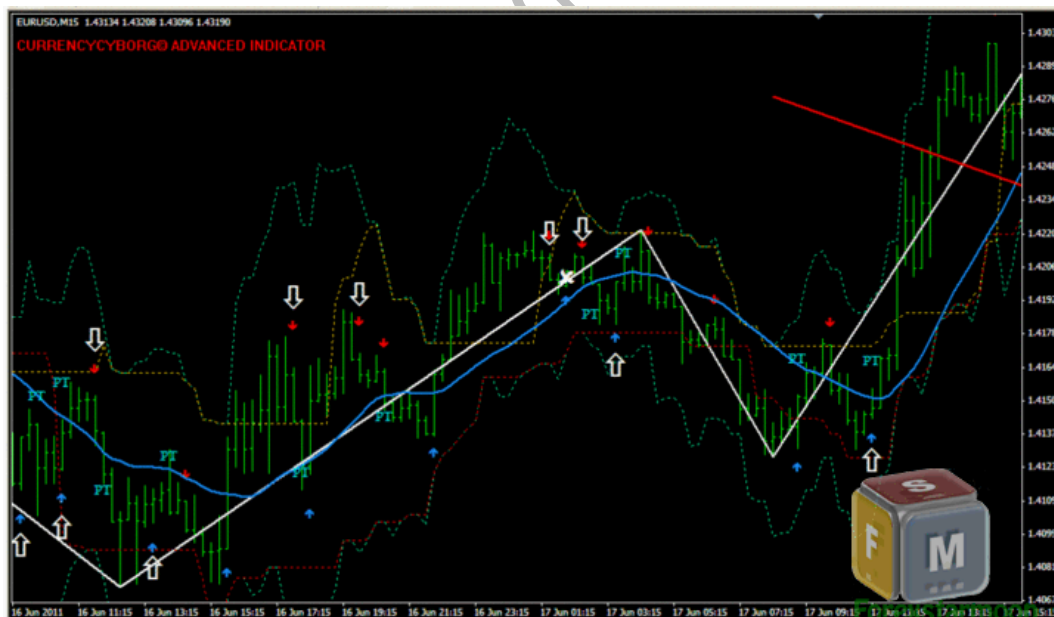
ketika harga diatas 20EMA, tunggu muncul Sell arrow dan entry saat candlestick open berikutnya (harga harus diatas 20EMA)

Close

Close manual Ketika muncul sinyal berlawanan

Stop loss

tempatkan stop loss pada Lower band untuk open Buy dan Higher bands untuk open Sell



73. SCALPING EURUSD DENGAN SISTEM CCI FAST

Sistem scalping di pair EURUSD ini menggunakan 2 indikator CCI sebagai patokan entry. Menurut backtest kami, sistem ini cocok di pair EURUSD karena memiliki pergerakan yang teratur. Namun anda juga bisa melakukan backtest di pair lain.

Time Frame yang digunakan adalah periode M15.

Indikator yang dibutuhkan :

- CCI with Arrow (periode 4)
- CCI Woodies (63, 0,26, 60)

Disarankan trading hanya pada saat market dalam kondisi trending. Fungsi dari indikator CCI Woodies adalah sebagai indikator yang mengidentifikasi trend. CCI Woodies berwarna MERAH = Downtrend, CCI Woodies HIJAU = Uptrend.

Setup Buy

Ketika muncul Green arrow (panah Hijau) di CCI dan juga CCI Woodies berwarna Hijau.

Re-entry (ketika CCI kembali di level -100)

Setup Sell

ketika muncul Red arrow (panah Merah) di CCI dan juga CCI Woodies berwarna Merah.

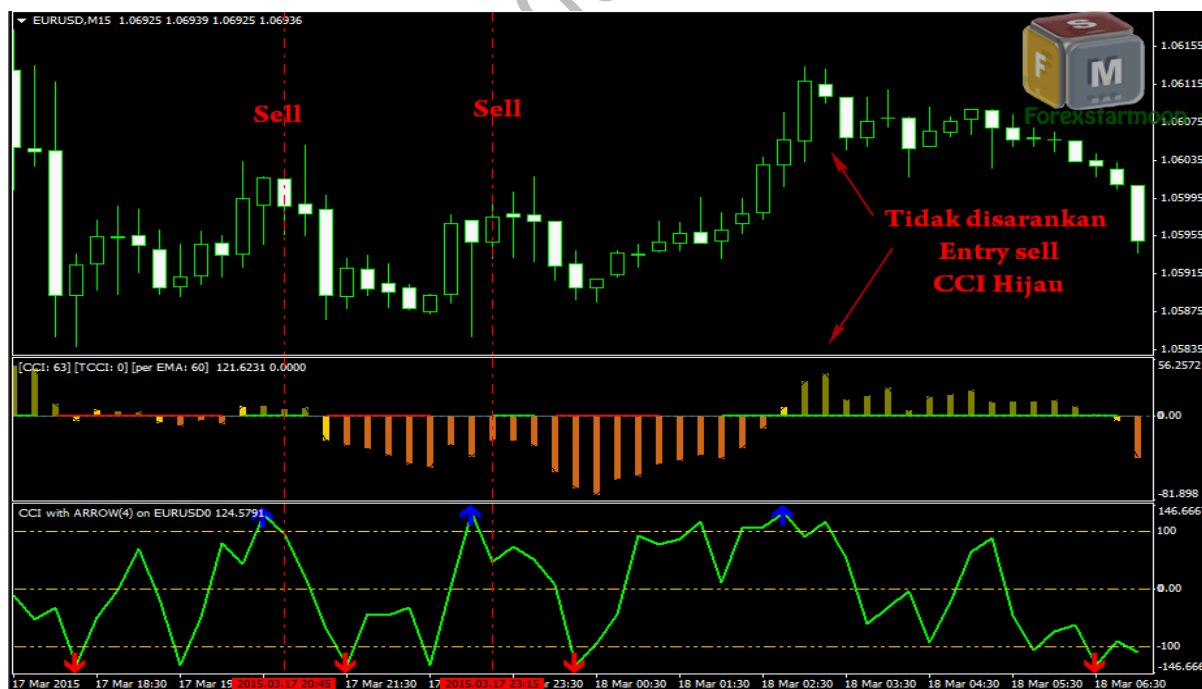
Re-entry (ketika CCI kembali di level 100)

Tempatkan stop loss di previous swing, take profit/close profit ketika sudah mendapatkan 5-10 pips.

Anda bisa melihat contoh Entry pada gambar dbawah ini



Contoh Entry Buy



Contoh entry Sell

74. STOCHASTIC REVERSAL SCALPING

Stochastic reversal scalping sistem trading, menggunakan time frame 15 menit, tapi sistem trading ini juga bisa digunakan di pair berapapun.

Indikator yang dibutuhkan :

- Stochastic (5,3,5) : Level 80 (overbought), level 20 (oversold).
- BSVG-var (25,14,14,21) : garis 55 (overbought), garis -55 (oversold).

Setup Buy

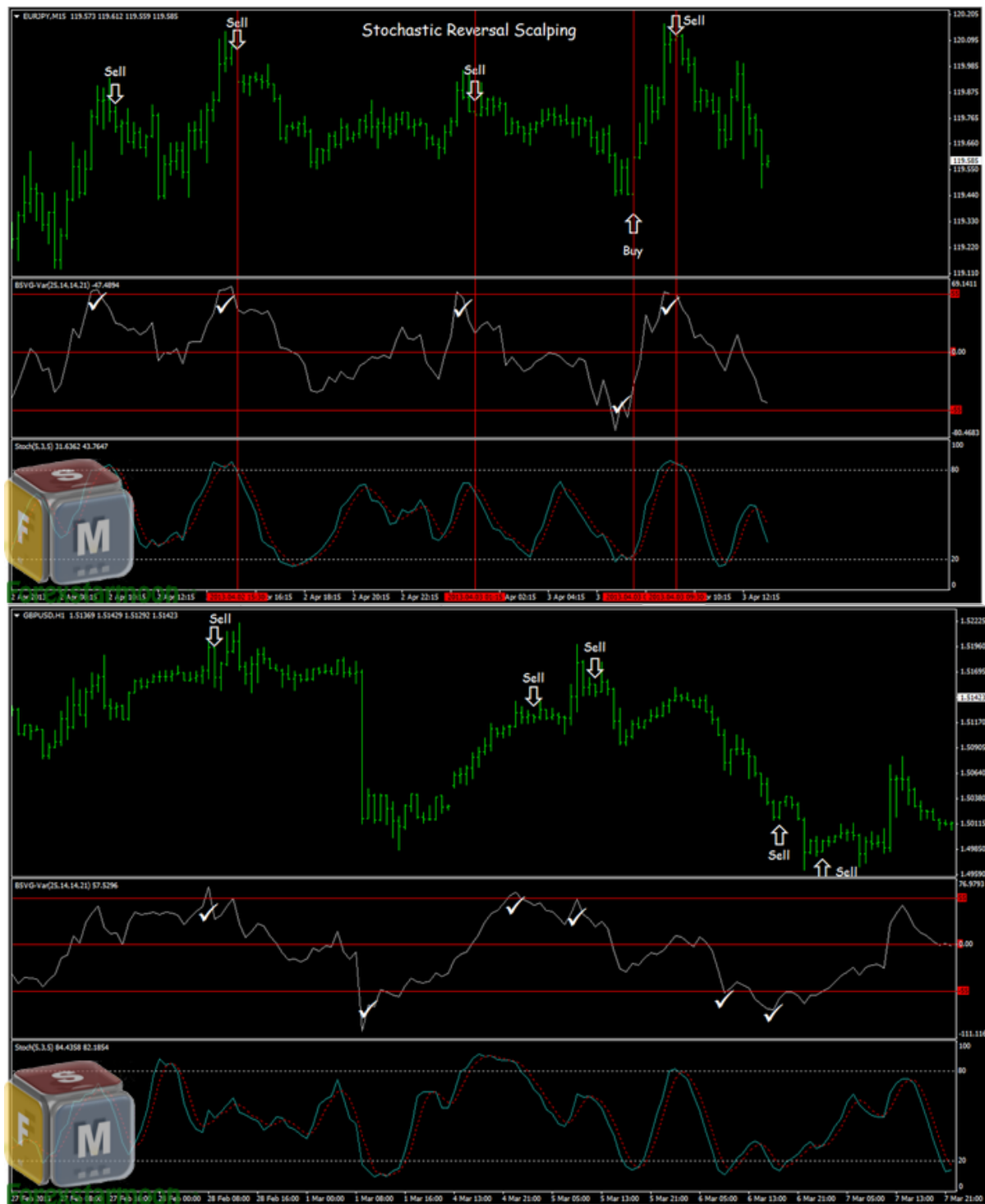
Ketika BSVG-var cross garis -55 dari atas lalu kemudian berada di zona oversold. Sekarang tunggu garis stochastic saling cross dan berada di area level 20 dan terlihat mengarah keatas.

Setup Sell

ketika BSVG-var cross garis 55 lalu kemudian berada di zona overbought. tunggu garis stochastic cross dan berada di level 80 dan terlihat mengarah kebawah.

Stop loss

Tempatkan stop loss diatas atau dibawah swing high atau swing low yang terakhir terbentuk. Pada time frame m15 setidaknya 5-10pips saja. Dan untuk take profit bisa kita ukur 8-15 pips atau tempatkan pada pivot level dan level support dan resistance.



75. STRATEGI FOREX BREAKOUT ZONA AREA

Strategi forex Breakout Area ini merupakan sistem trading yang menggunakan area support dan resistance sebagai titik pengamatan Entry dan Close posisi. Time frame yang cocok digunakan adalah time frame 1H dan 4H karena area-area support dan resistance sering terbentuk pada time frame tersebut, jadi peluang Entry posisi jadi semakin banyak. Strategi ini juga dapat digunakan pada pair apapun dan broker apapun yang menggunakan platform Metatrader 4.

Indikator yang dibutuhkan:

-). Phase v.8
-). MA-Shade 5-25
-). Damiani Volameter (7,50,13, true)

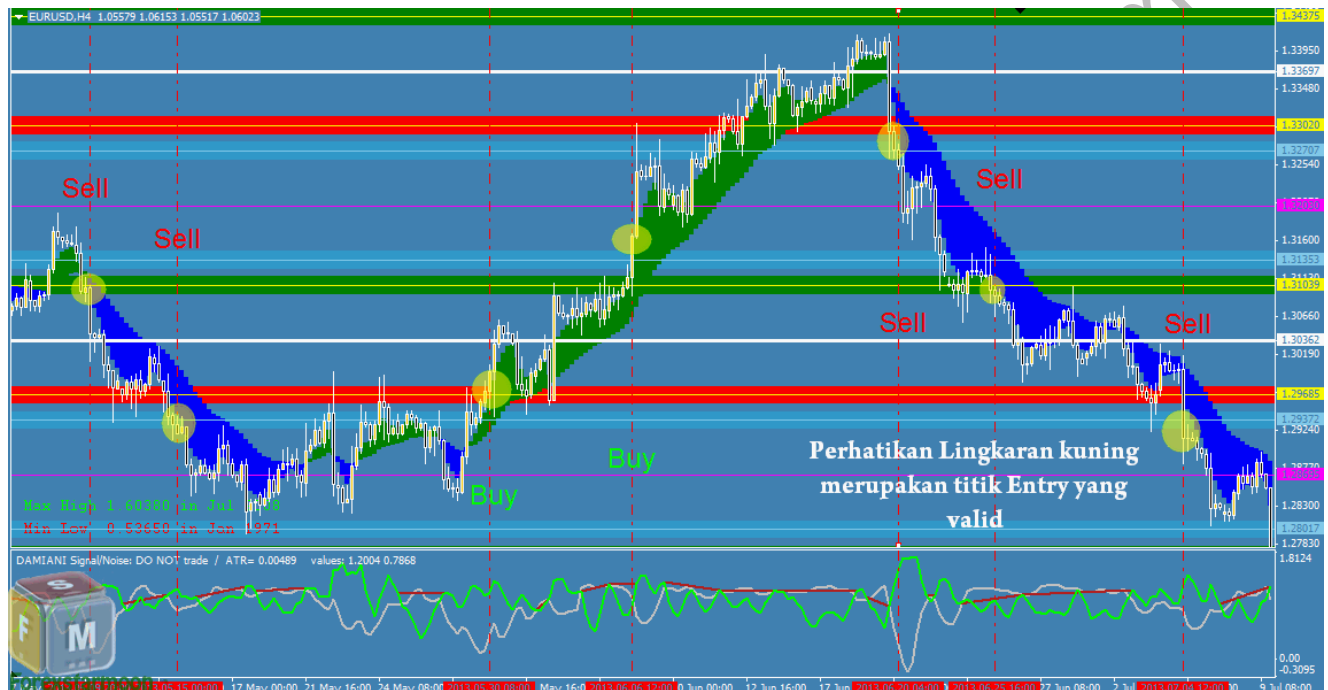
Berikut **Rules cara Entry posisi menggunakan Strategi forex Breakout area** ini;

Setup Buy

- Tunggu harga break support atau resistance area (zona merah = Support, zona hijau = Resistance) dari bawah ke atas.
- Indikator MA-shade bar berwarna Hijau.
- Damiani Volameter garis Hijau diatas garis Putih (hanya sebagai filter saja. Buka sebagai sinyal Entry)
- Tempatkan stop loss setidaknya 5 pips dibawah zona area (support/resistance) untuk TF H1 dan 15-20 pips untuk TF H4.
- Untuk take profit bisa disesuaikan dengan kondisi pasar. Kita bisa menggunakan ratio risk:reward = 1:3 atau bisa menggunakan Trailing Stops. Kita juga bisa menggunakan sinyal yang berlawanan untuk Close Entry.

Setup Sell

- Tunggu harga break support atau resistance area dari atas ke bawah.
- MA-Shade bar berwarna Biru
- Damiani Volameter garis Hijau diatas garis Putih (hanya sebagai filter saja. Buka sebagai sinyal Entry)
- Untuk stop loss dan take profit bisa disesuaikan sama seperti Setup Buy diatas.



76. EMA DAN RSI, TRADING SISTEM

Sistem trading menggunakan indikator EMA dan RSI. Pada dasarnya sistem trading ini profitable digunakan pada saat pasar bergerak kuat dalam satu arah atau kondisi Trend. time frame yang cocok digunakan adalah time frame 1H. namun anda bisa test dan mencoba digunakan pada time frame lainnya.

Sistem trading forex ini menggunakan 3 indikator yaitu

- EMA 5 – Exponential Moving Average periode 5 (applied to Close)
- EMA 12 – Exponential Moving Average periode 12 (applied to Close)
- RSI 21 – RSI periode 21 dengan level 50

Setup Buy

Rulesnya sangat mudah. Entry Buy ketika EMA 5 Cross keatas EMA 12 dan indikator RSI 21 menunjukan diatas level 50. Open Buy disaat candlestick open diatas EMA 5 dan EMA 12

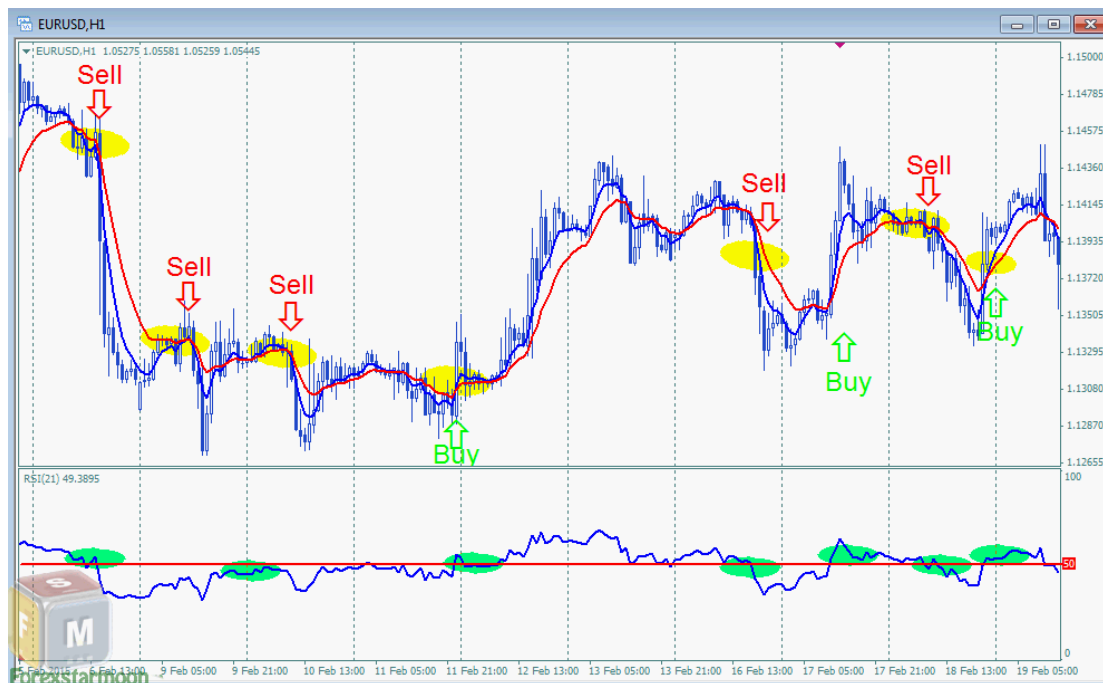
Setup Sell

seperti kebalikan dari Entry Buy. Entry Sell ketika EMA 5 cross kebawah EMA 12 dan indikator RSI 21 di bawah level 50. Sell disaat candlestick open dibawah EMA 5 dan EMA 12.

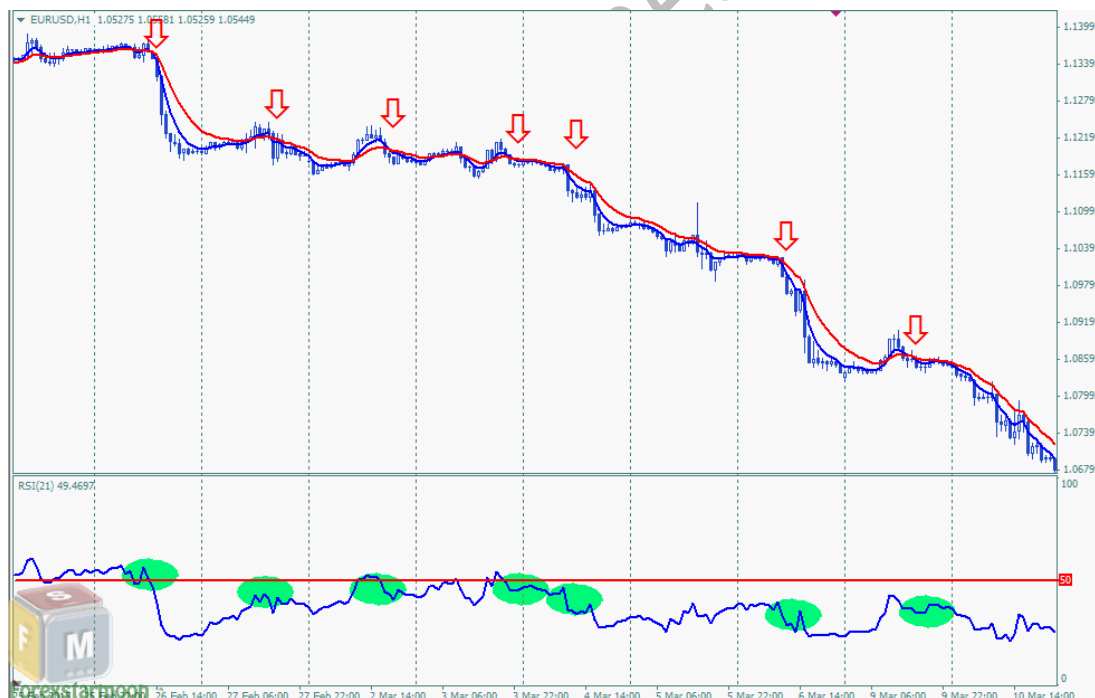
Stop loss

Stop loss cukup ketat sekitar 20- 30 pips. Atau anda bisa gunakan sinyal cross antar EMA untuk close posisi ketika terlihat sinyal pembalikan.

Kita bisa gunakan tambahan tool seperti Fibonacci atau level pivot point harian.



Contoh Entry saat market Sideways



77. MOVING AVEREAGE DENGAN FRACTAL TRADING SISTEM

Strategi forex ini pada dasarnya menggunakan metode Break pada Fractal untuk mencari sinyal entry dan close order pada saat Trend. Pada penggunaannya menggunakan sinyal ketika harga menyentuh Moving Average High untuk Sell dan menyentuh Moving Average Low untuk Buy.

Time frame yang digunakan cukup pendek. Kita bisa menggunakan periode 5 menit atau lebih besar lagi seperti M15 atau 1H. strategi ini bisa digunakan di pair apapun. Untuk time frame yang kecil seperti M5 dan M15 disarankan digunakan pada pair dengan spread yang rendah seperti GBPUSD, EURUSD, USDJPY dan EURJPY.

Indikator yang diperlukan:

- SMA periode 3 Apply – High (Simple Moving Average)
- SMA periode 3 Aplly – Low (Simple Moving Average)
- Indikator JMA 100. (jika anda tidak mempunyai indikator ini anda bisa menggunakan 100 EMA)
- MACD dengan EMA (10,20,17)

Setup Buy

Up Fractal teridentifikasi Break ke atas.

Buy ketika harga menyentuh 3 SMA Low

Close posisi ketika harga menyentuh 3 SMA High

Setup Sell

Down Fractal teridentifikasi Break ke bawah

Sell ketika harga menyentuh 3 SMA High

Close posisi ketika harga menyentuh 3 SMA Low

Filter sinyal

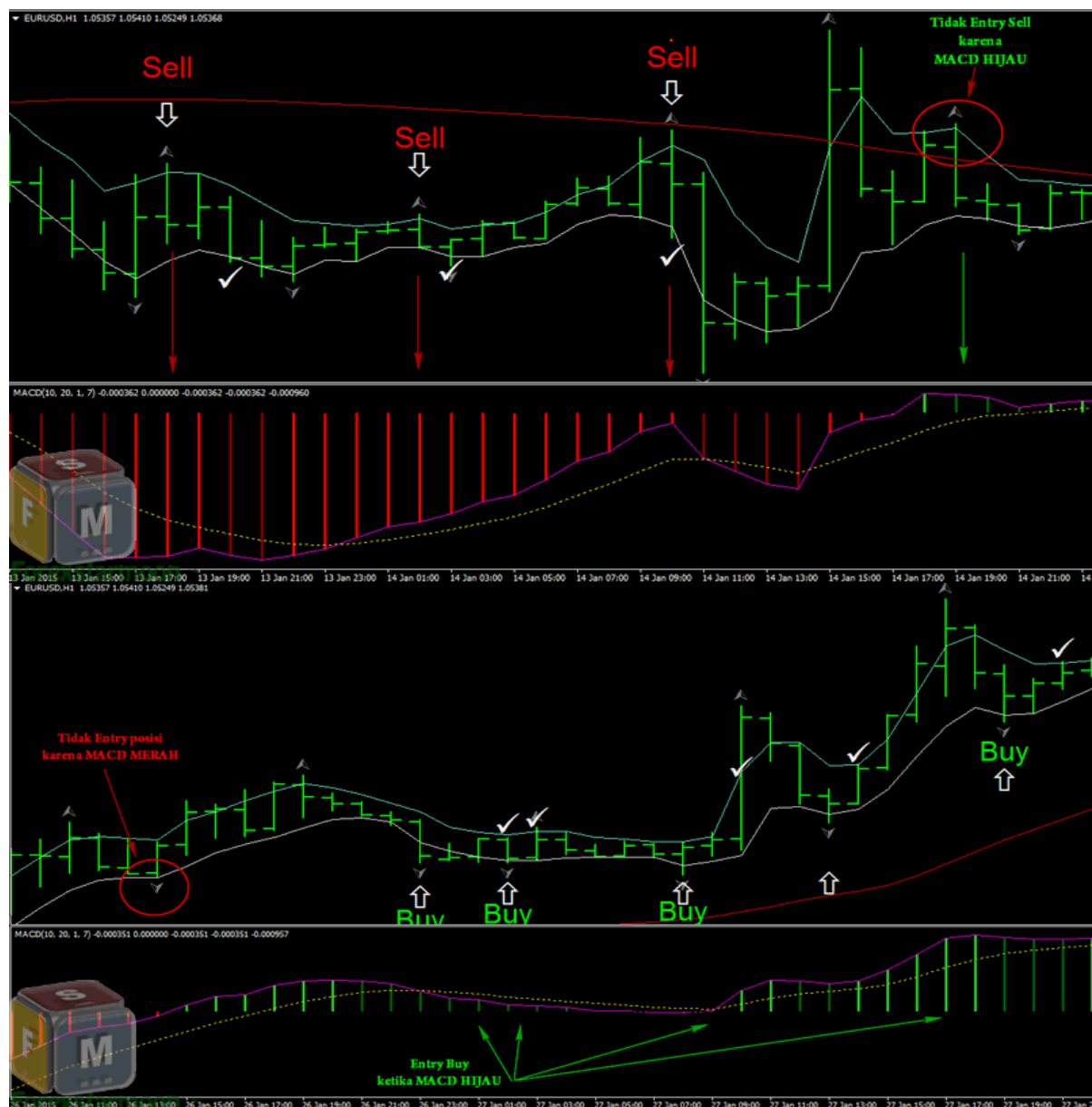
100 JMA dan MACD

Hanya open BUY ketika harga berada diatas 100 JMA dan MACD > EMA. Dan untuk Sell hanya open Sell ketika harga berada di bawah 100 JMA dan MACD < EMA.

Stop Loss

Stop loss atau cut loss berbeda-beda tergantung periode time frame yang digunakan. Semakin besar time frame maka semakin besar juga stop loss yang ditempatkan.

- TF m5 : 5 pips diatas atau dibawah 3 SMA
- TF m15 : 10 pips diatas atau dibawah 3 SMA
- TF m30 : 15 pips diatas atau dibawah 3 SMA
- TF 1H : 10-20 pips diatas atau dibawah 3 SMA
- TF 4H : 20 – 25 pips diatas atau dibawah 3 SMA



78. TREND ARROW SCALP STRATEGI FOREX

Strategi panah trend scalping ini membutuhkan indikator tambahan bernama "Trend Raptus". Time frame yang digunakan sedikit besar untuk ukuran strategi scalping yaitu 15min. pair yang cocok ditradingkan adalah pair yang memiliki volatilitas tinggi pada saat sesi London dan sesi New York.

Trade hanya pada saat trend kuat, yaitu pergerakan harga dengan satu arah yang kuat.

Indikator yang dibutuhkan:

- Trend Raptus Signal
- Trend Arrows

Setup Buy

- Pastikan semua sinyal harus terpenuhi untuk open posisi buy
- Forex Raptus berubah warna dari merah ke biru
- Trend arrow berwarna biru.
- Jika harga close di Support Level, anda mungkin perlu membuka posisi averaging.

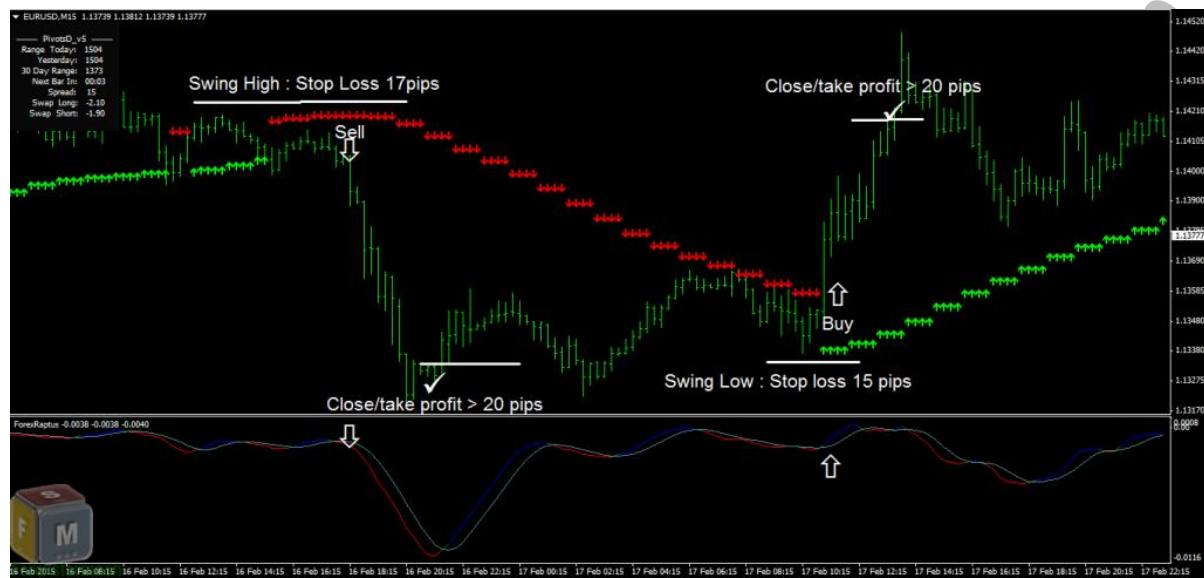
Setup Sell

- Pastikan semua sinyal harus terpenuhi untuk open posisi sell
- Forex raptus berubah warna dari biru ke merah
- Trend arrow berwarna merah.
- Jika harga close di Resistance Level, anda mungkin perlu membuka posisi averaging.

Close posisi

Close semua posisi jika muncul dari sinyal sebaliknya. Jika anda buy kemudian Forex Raptus berubah warna menjadi merah segera close posisi. Take profit secukupnya 5 – 20 pips.

Stop loss bisa ditempatkan pada swing low/high sebelumnya atau sekitar 5-20 pips.



79. SCALPING GBPUSD DENGAN 1 MENIT

Strategi forex scalping di pair GBPUSD dengan indikator EMA dan MACD. Strategi ini sangat profitable pada pair GBPUSD di sesi Eropa dan Amerika karena memiliki volatilitas pergerakan yang tinggi. Periode time frame yang digunakan adalah jangka paling pendek yaitu 1min.

Rulanya sangat sederhana, kita akan buy/sell ketika terjadi cross antara 10EMA dan 21EMA. Tentu saja tidak semua cross kita akan menganggap itu sebagai sinyal, akan banyak sinyal yang muncul jika kita hanya berpatokan cross antar EMA saja. Maka dari itu diperlukan filter dari MACD yang memperlihatkan kondisi trend.

Indikator yang dibutuhkan

- 10 EMA (Merah)
- 21 EMA (biru)
- 50 EMA (aqua)
- MACD (3,5,3)

Contoh setup open sell ketika

EMA 10 cross dibawah EMA 21 dan atau EMA 21 cross dibawah EMA 50.



Kita tidak perlu terlalu memikirkan ketika sinyal yang dihasilkan adalah sinyal palsu, karena kita juga akan menempatkan stop loss yang ketat.

setelah muncul sinyal dari cross antar EMA, maka kita akan melihat pada sinyal yang diberikan oleh MACD, yaitu ketika nilai dari MACD dibawah level 0.

Ketika antar EMA telah menunjukkan sinyal cross, perhatikan bahwa bar MACD ditutup dibawah level 0, maka kita bisa open posisi sell langsung pada saat itu, ambil hanya beberapa pips saja karena ini adalah strategi scalping. Tak perlu menghayal 20 pips lebih dalam sekali trade, scalping hanya menargetkan 1-5 pips saja setiap ordernya.



Bagaimana dengan scenario terburuk, yaitu ketika harga bergerak berlawanan. Dengan menempatkan stop loss ketat sekitar 5-10 pips. Kita tidak harus menghitung stop loss hanya dengan perhitungan pips, kita bisa tempatkan stop loss pada reaksi-reaksi harga sebelumnya, seperti swing low atau swing high sebelumnya.

Atau kita bisa menempatkan stop loss pada titik EMA sebagai support resistance. Namun kita juga bisa cut loss pada saat sinyal dari MACD berbalik arah.

80. SCALPING DENGAN EMA DI TIME FRAME

M1

Pada time frame 1 menit. Strategi ini memberikan probabilitas profit yang sangat tinggi namun dibutuhkan ketelitian yang tinggi dalam menggunakannya.

Time frame yang digunakan adalah time frame kecil dimulai dari M1 sampai M15.

Tergantung gaya trading masing-masing. Disarankan pada pair yang memiliki spread rendah dibawah 1 pip saja, karena strategi ini adalah strategi scalping.

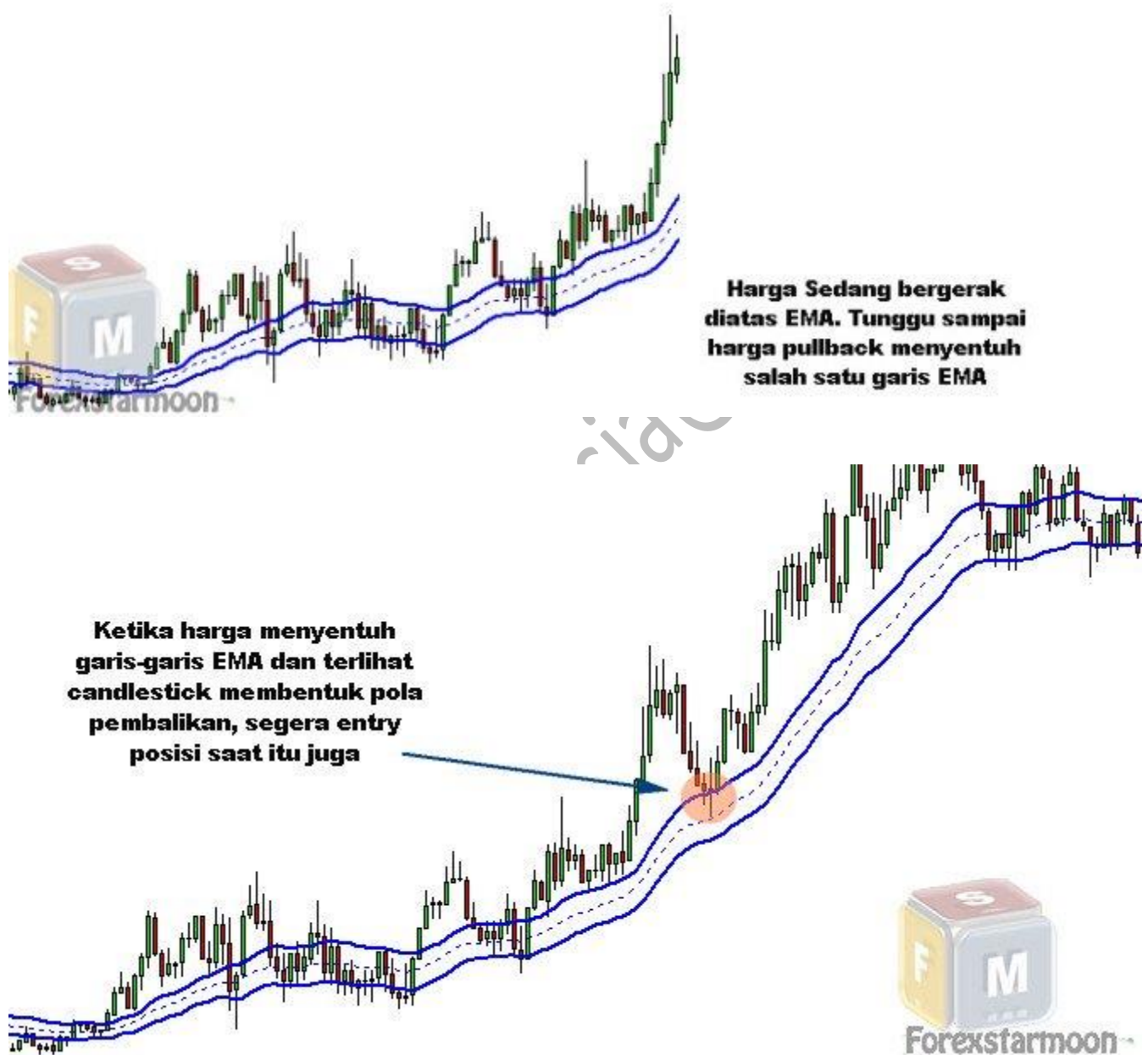
Indikator yang dibutuhkan

- Exponential Moving Average periode 34 apply Close
- Exponential Moving Average periode 34 apply High
- Exponential Moving Average periode 34 Low

Ketika harga sedang bergerak di atas EMA, Anda hanya perlu menunggu ketika harga berhasil menyentuh garis-garis EMA tersebut dan ketika harga pullback ke atas, Anda buka Buy.

Ketika harga sedang bergerak di bawah EMA, Anda hanya perlu menunggu ketika harga berhasil menyentuh garis-garis EMA tersebut dan ketika harga pullback ke bawah, Anda buka Sell.

Entry yang sangat valid adalah ketika harga menyentuh garis-garis EMA dan membentuk pola candlestick pembalikan seperti doji atau hammer.



Rasio take profit dan cut loss adalah 1:1 atau jika memungkinkan 2:1. Secara kesimpulan setup entry adalah:

- 1). Tunggu harga pullback
- 2). Ketika harga menyentuh garis-garis EMA dan terlihat reaksi penolakan entry posisi pada saat itu juga.
- 3). Cut profit ketika harga terlihat bergerak berlawanan arah dari entry. Hal ini perlu kejelian dan fokus tinggi.
- 4). Ketika di suatu pair tidak terlihat momentum, jangan paksakan untuk melakukan entry. Pindah dan anti pada pair yang lebih menjanjikan atau sedang dalam kondisi trend kuat.

Terkadang harga bergerak melakukan swing, dan saat swing-swing itulah Anda bisa membuka posisi sesuai arah trend.

Terkadang harga berubah trend secara tiba-tiba, disarankan untuk selalu mengamati time frame yang lebih besar. Contoh ketika muncul sinyal pada time frame M5, selalu pantau juga pergerakan pada time frame M15 atau M30.

Anda bisa menggunakan tambahan indikator seperti stochastic, MACD atau RSI untuk memfilter sinyal.



81. BOLLINGER BANDS STRATEGI SCALPING

Bollinger Bands dengan time frame 5min.

Pairs yang direkomendasikan adalah EUR/USD, GBP/USD dan GBP/JPY.

Trading pada saat sesi pasar London dan US

Indikator : Bollinger bands dengan settingan default

Setup BUY

- Bollinger Bands terlihat slope Up
- Entry BUY ketika harga menyentuh middle BB dan bergerak keatas
- Stop loss pada lower BB atau max 15pips
- Take profit secukupnya atau pada Upper BB

Setup SELL

- Bollinger Bands terlihat slope Down
- Entry SELL ketika harga menyentuh middle BB dan bergerak kebawah
- Stop loss pada upper BB atau max 15pips
- Take profit secukupnya atau pada lower BB



82. METODE SISTEM SCALPING 5 MENIT

Ini menggunakan time frame 5 menit dan menurut backtest cocok digunakan pada pair EUR/USD. Andapun juga bisa mencoba backtest pada pair lain dan kembangkan dengan sistem trading anda.

Indikator

- MACD (12,26,1)
- Stochastic (5,3,3)
- EMA periode 5 applied to close
- EMA 5 periode 5 applied to open

Note

-) Jangan trade disaat akan ada news yang dirilis.
-) Gunakan margin dengan Rsik 1% saja.
-) Untuk take profit sesuaikan dengan kondisi pasar. Biasanya kami menggunakan reversal pattern untuk -) close posisi atau cross antar indikator EMA.
-) Trade hanya saat sinyal muncul dan entry/close saat open-close candlestick.

Setup Buy

- Ketika stochastic cross up dari level 20 dan kondisi terlihat Oversold.
- MACD bar close lebih tinggi dari bar sebelumnya.
- Adanya sinyal dari candle/bar bullish
- EMA 5 close cross EMA5 open
- Stop loss tempatkan pada low previous candlestick atau bisa maksimal 20 pips.

Setup Sell

- Ketika stochastic oscillator cross down dari level 80 dan kondisi terlihat Overbought.
- MACD bar close lebih rendah dari bar sebelumnya.

- Adanya sinyal dari candle/bar bearish
- EMA 5 close cross EMA 5 open
- Stop loss tempatkan pada high previous candlestick atau bisa maksimal 20 pips.



83. STRATEGI FOREX CCI DAN EMA TREND TRADING

Ini bertipe follow trend. Jadi saat sideways tidak disarankan memplot sistem ini.

Semua pair bisa kita tradingkan dengan system trading ini. Kita bisa menggunakan strategi forex ini pada time frame min 30min, dan 1H atau 4H lebih disarankan.

Indikator yang dibutuhkan

- Exponential moving average (EMA) periode 8
- Exponential moving average (EMA) periode 28
- Commodity Channel Index CCI periode 30 dengan level (160, -160)

Setup Entri posisi

Entry posisi Buy jika EMA 8 crosse s EMA 26 dari bawah dan mengarah ke atas dan CCI berada di atas level 0

Entry posisi Sell jika EMA 8 crosses EMA 26 dari atas dan mengarah kebawah dan CCI berada di bawah level 0

Stop Loss: untuk posisi Buy tempatkan setidaknya 5 pips di bawah low candle saat open posisi.

untuk posisi Sell tempatkan setidaknya 5 pips di atas high candle saat open posisi. sangat direkomendasikan profit target pada level support dan resistance.



84. STRATEGI FOREX VOLATILITAS DAN MOMENTUM

Bagaimana cara mendapatkan 10 pip per hari ? bagi trader yang sudah lama trading forex tentu mudah. kali ini kita akan membahas tentang bagaimana mendapatkan 10 pip per hari dengan strategi sistem volatilitas dan momentum forex. Time frame yang digunakan cukup pendek, yaitu periode 1 menit atau 5 menit. Disarankan trading pada pair EUR/USD, USD/CHF atau USD/CAD.

Indikator yang diperlukan

- Bollinger bands (20 ; deviasi 1)
- Bollinger bands (20 ; deviasi 2)
- Stochastic (5, 3, 3)

Bagaimana cara trading menggunakan strategi sistem volatilitas dan momentum forex ini ?

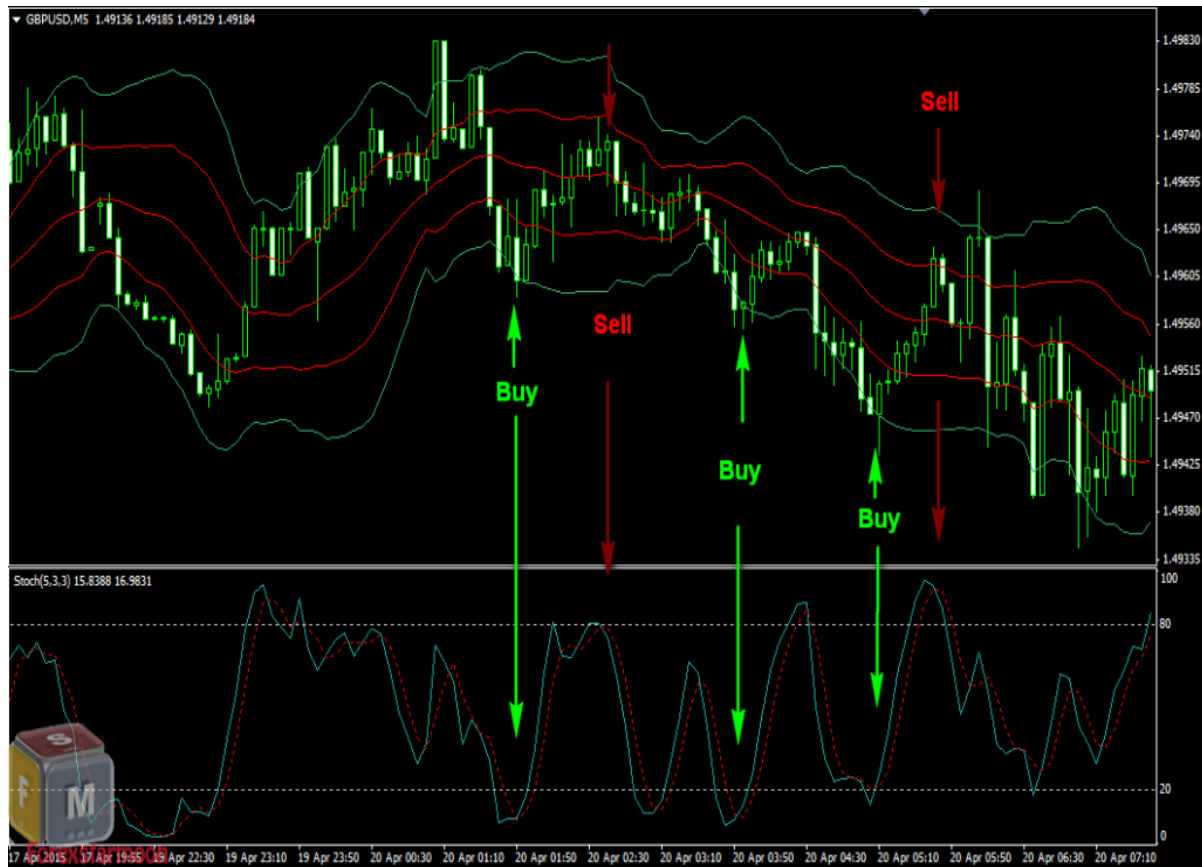
Setup Buy

1. Nilai Low pada candlestick terakhir di bawah atau menyentuh garis Lower Bollinger bands deviasi 1 atau deviasi 2.
2. Garis Fast stochastic (Line D) di bawah level 20 dan terlihat akan cross ke atas.
3. Jika kita melihat beberapa candlestick sebelumnya setidaknya harus menyentuh garis Lower Bollinger bands deviasi 2.
4. Buy saat harga open pada candlestick berikutnya.

Setup Sell

1. Nilai High pada candlestick terakhir di atas atau menyentuh garis Upper Bollinger bands deviasi 1 atau deviasi 2.
2. Garis fast stochastic di atas level 80 dan menunjukkan kondisi overbought.

3. Sell ketika harga open candlestick berikutnya.



85. SCALPING DENGAN DOUBLE CCI

Time frame yang digunakan adalah 1min atau 5min. pair yang ideal untuk ditradingkan seperti EUR/USD, GBPUSD, AUD/USD, EUR/JPY, GBPJPY.

Indikator yang diperlukan untuk strategi scalping ini yaitu :

Double CCI 170

CCI 34

RSI 14

Sup Fibo

HA

Setup Buy

1. CCI 170 lebih dari level garis 0 menandakan Uptrend, tunggu kedua garis sinyal dari CCI cross dan mengarah ke atas
2. CCI 34 juga diatas garis level 0 yang menandakan Uptrend. Kedua garis sinyal juga harus cross dan mengarah ke atas.
3. Kondisi ideal yang diperlihatkan oleh kedua indicator CCI tersebut HARUSLAH nilai dari CCI 34 > nilai CCI 170.
4. RSI 14 di atas garis level 55. Hal ini sangat penting, harus diatas garis 55, karena jika sinyal RSI line masih berada diantara zona level (45-55) sangat tidak di anjurkan untuk open posisi. Ini fungsi dari indicator RSI untuk memfilter pergerakan harga yang bergerak datar.

Setup Sell

1. CCI 170 kurang dari level 0, menandakan Downtrend.
2. CCI 34 kurang dari level 0, juga menandakan Downtrend. Ingat, kedua garis sinyal harus cross terlebih dahulu dan mengarah kebawah sebelum mengambil keputusan open posisi.

3. RSI 14 dibawah garis level 45. INGAT, hal ini sangat penting. Jangan sampai anda mengambil keputusan Sell ketika garis sinyal dari RSI 14 masih berada pada zona level 45-55.
4. Kondisi ideal untuk entry Sell Haruslah nilai CCI 34 < CCI 170.

Hati-hati terhadap Trend palsu. Biasanya trend palsu tersebut terlihat bergerak dalam satu arah namun kemudian kembali lagi diharga semula. Biasanya pada time frame 1H ini sedang terjadi Retracement. Maka, anda juga perlu memantau pada time frame 1H untuk meminimalisir anda Sell pada harga terendah dan Buy di harga tertinggi.

Exit posisi ketika CCI 34 cross garis level 0 yang berlawanan dengan sinyal entry. stop loss ditempatkan pada "previous swing" (harga swing sebelumnya seperti high-high dan low-low).

close posisi setelah anda mendapatkan keuntungan 5-15 pips. Ingat jangan terlalu serakah pada harga yang sedang Rally karena siapa tahu itu hanya lonjakan harga yang sementara.





86. SCALPING GBPJPY TIME FRAME 15 MENIT

Strategi scalping kali ini kita akan membahas cara scalping pada pair gbp/jpy. Pasangan gbp/jpy terkenal dengan volatilitas pergerakan harga yang tinggi setiap harinya. Hal tersebut tentu menjadi daya tarik bagi para trader, khususnya para scalper. Namun, kekurangan pada pair gbpjpy terletak pada spread yang cenderung tinggi disbanding dengan pair lainnya. Nah, bagi anda yang ingin trading dengan metode scalping pada pasangan gbp/jpy disarankan memilih broker yang menyediakan spread rendah pada pair ini.

Setting :

1. Buka chart GBP/JPY dengan time frame 15 menit. Sebelumnya rubah dulu bar menjadi candlestick dan zoom sebesar mungkin.
2. Tambahkan Parabolic SAR dengan setting default;
3. Tambahkan juga 5 LWMA (close price). Indikator ini sebagai garis sinyal;
4. Tambahkan 20 LWMA (close price)
5. Terakhir tambahkan indikator RSI (5) dengan level 10, 20, 70, 80.

Setup Entry (ada dua macam sinyal untuk open posisi), setup berikut adalah untuk Entry SELL

- Entry Sell ketika RSI diantara level 70 dan 80, namun sinyal terbaik atau lebih amannya ketika RSI diatas level 80.
- Perhatikan juga pola-pola candlestick. Akan lebih valid lagi jika muncul pola candlestick pembalikan. Bagi anda yang masih belum tahu tentang berbagai candlestick pattern, anda bisa mengunjungi pada halaman ini “Belajar candlestick pattern – memahami berbagai pola candlestick”

Close entry (target)

Ada 3 indikator yang bisa kita gunakan juga sebagai sinyal open atau close posisi Sell : 5 dan 20 LWMA dan Parabolic SAR.

- Setelah anda open trade, anda perlu mencari sinyal untuk close. Target pertama ketika harga hampir menyentuh garis 5 atau 20 LWMA (yang mana saja terlebih dahulu tersentuh). Anda bisa mengamati ketika harga menyentuh salah satu garis LWMA tersebut. Jika harga terlihat masih running dan terus bergerak turun, maka biarkan saja.
- Target yang kedua adalah ketika 5 LWMA cross 20 LWMA (hati-hati jika kedua garis ini saling cross). Anda bisa memantau juga indikator Parabolic SAR untuk melihat kecenderungan trend, apakah masih terus berlanjut atau sudah berakhir.



Contoh saat Entry Sell

Tambahan Lainnya.

- Selalu perhatikan RSI. Indikator RSI sangat sensitive terhadap setiap pergerakan dari candlestick. Jadi ketika trading menggunakan sistem ini, pelajari tentang indikator RSI secara detail dan latihlah kemampuan dalam membaca RSI.
- Kisaran pergerakan RSI pada time frame 15 menit sekitar 100 – 125 pips. Sedangkan pada time frame 5 menit sekitar 35-40 pips. Jadi jika anda menggunakan sinyal RSI, jangan terlalu berharap harga akan terus bergerak ketika sudah mencapai range dari masing-masing time frame.

- Terkadang, anda juga harus memantau time frame yang lebih tinggi, seperti M30 atau 1H. hal ini untuk menjaga anda tidak entry melawan trend saat itu.
- Selalu berhati-hati dengan sinyal RSI Divergence yang terbentuk.

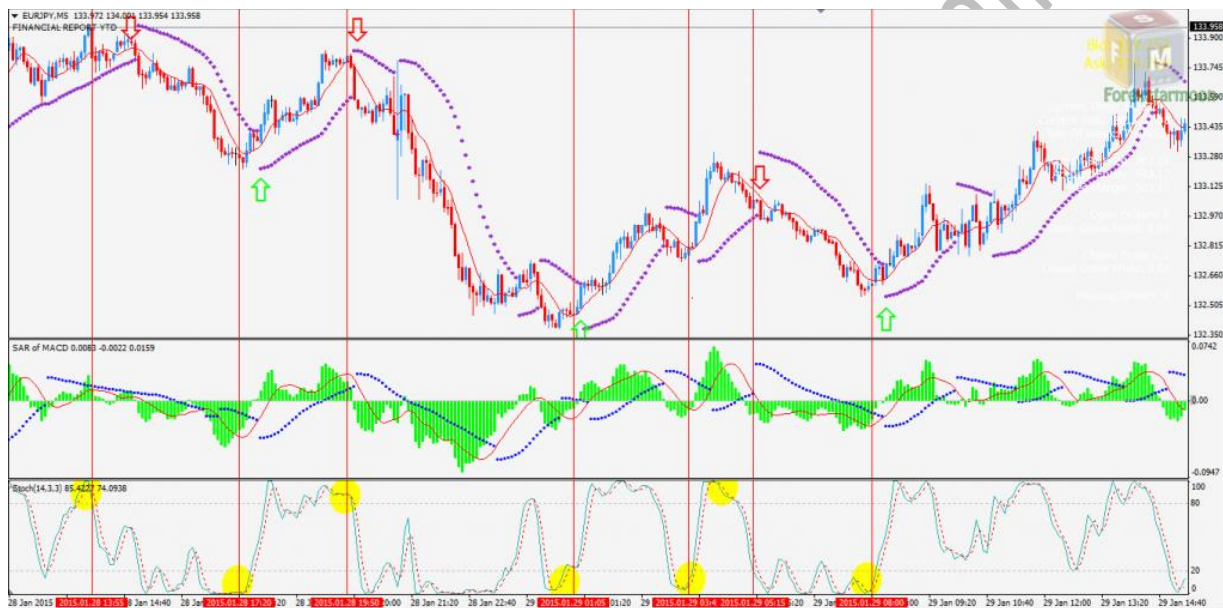
Strategi ini cocok digunakan pada pair gbp/jpy, namun tidak ada salahnya jika anda mencoba menggunakannya pada pair lainnya. Namun harus dengan menggunakan akun demo terlebih dahulu.

Untuk sinyal Buy anda bisa mengamati sendiri dengan kebalikan dari setup Sell diatas.

87. SCALPING 2 PARABOLIC SAR DAN MACD

Menggunakan tambahan indikator 2 parabolic sar dan MACD.

Time frame yang digunakan adalah 5 min. pair yang disarankan untuk ditradingkan adalah pair yang memiliki spread kecil seperti EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, NZD/USD, USD/JPY, USD/CAD dan EUR/JPY. di broker tertentu ada juga spread GBP/JPY di bawah 3pips, maka kita bisa juga trading dengan GBP/JPY menggunakan sistem ini.



Strategi scalping Parabolic Sar ini cocok di sesi pasar manapun, karena pada dasarnya kita open menggunakan titik parabolic, kondisi pasar sideways dan trending tidak masalah jika menggunakan sistem ini. perlu diperhatikan, jangan open posisi minimal 15 menit ketika news high akan segera dirilis.

Indikator forex yang dibutuhkan:

- parabolic SAR (0.01, 0,1)
- SMA 8
- MACD (5,8,9) + Parabolic SAR (0.01, 0.1)
- Stochastic Oscillator (14,3,3)

Setup Buy

- Muncul titik buy parabolic SAR. titik parabolic muncul di bawah harga menandakan keadaan sinyal uptrend.
- MACD custom diatas nilai 0.
- ketika harga diatas 8SMA
- Stochastic terlihat kondisi Oversold yaitu garis sudah cross di level 20.
- Buy ketika semua sinyal di atas terpenuhi semua.

Setup Sell

- Muncul titik sell parabolic SAR. titik parabolic muncul di atas harga menandakan sinyal downtrend.
- MACD custom di bawah nilai 0.
- ketika harga di bawah 8SMA
- Stochastic terlihat kondisi sudah Overbought yaitu garis sudah cross di level > 80.
- Sell ketika semua sinyal di atas terpenuhi.

Ambil beberapa pip saja sekitar 3-7 pip close, kemudian tunggu sinyal baru lagi untuk entry. Tempatkan stop loss pada previous swing, atau max stop loss 12-15 pip.

Anda bisa melihat contoh open posisi scalping parabolic sar dan macd dengan melihat video di bawah ini

berikut hasil backtest yang sudah kami uji menggunakan sistem trading scalping 2 paabolic sar dan macd ini

	buy	0.01	gbpusd	1.51431	1.51128	1.51448	2015.01.22 08:21:09	1.51448	0.00	0.17
	buy	0.01	eurusd	1.15950	0.00000	1.15975	2015.01.22 08:25:04	1.15975	0.00	0.25
	sell	0.01	usdjpy	118.011	0.000	117.990	2015.01.22 08:26:19	117.990	0.00	0.18
	sell	0.01	eurusd	1.16077	0.00000	1.16057	2015.01.22 08:39:44	1.16057	0.00	0.20
	sell	0.01	gbpusd	1.51487	0.000000	1.51465	2015.01.22 08:44:24	1.51465	0.00	0.22
Forexstarmoon	buy	0.01	eurusd	1.16068	0.00000	1.16086	2015.01.22 08:54:18	1.16086	0.00	0.18
	sell	0.01	usdjpy	117.870	0.000	117.848	2015.01.22 09:01:22	117.848	0.00	0.19
	buy	0.01	eurusd	1.16220	0.00000	1.16251	2015.01.22 10:47:39	1.16251	0.00	0.31
	sell	0.01	usdjpy	117.724	0.000	117.699	2015.01.22 09:58:13	117.699	0.00	0.21
	sell	0.01	gbpjpy	177.535	0.000	176.013	2015.01.23 12:16:57	176.296	0.00	10.52
	sell	0.01	usdjpy	118.468	0.000	118.434	2015.01.23 10:22:29	118.434	0.00	0.29
	sell	0.01	usdjpy	118.427	0.000	118.401	2015.01.23 10:30:58	118.401	0.00	0.22
	sell	0.01	gbpjpy	177.163	0.000	0.000	2015.01.23 12:16:58	176.303	0.00	7.30
	buy	0.01	gbpjpy	176.353	0.000	176.660	2015.01.23 12:24:41	176.623	0.00	2.29
	sell	0.01	gbpjpy	176.640	0.000	176.086	2015.01.25 23:24:14	176.296	0.00	2.92
	sell	0.01	gbpjpy	176.839	0.000	176.095	2015.01.25 23:24:15	176.296	0.00	4.62
	sell	0.01	gbpjpy	176.637	0.000	176.076	2015.01.25 23:24:16	176.296	0.00	2.90
	sell	0.01	usdjpy	117.855	0.000	117.808	2015.01.23 14:31:30	117.808	0.00	0.40
	sell	0.01	gbpjpy	176.934	0.000	176.163	2015.01.25 23:24:17	176.295	0.00	5.44
	sell	0.01	gbpusd	1.50074	0.00000	1.50000	2015.01.25 23:25:53	1.50000	0.00	0.28
	buy	0.01	eurjpy	133.766	0.000	133.826	2015.01.27 09:44:20	133.826	0.00	0.51
	buy	0.01	eurusd	1.13210	0.00000	1.13290	2015.01.27 13:32:07	1.13290	0.00	0.80
	buy	0.01	gbpusd	1.51013	0.00000	1.51042	2015.01.27 12:13:40	1.51042	0.00	0.29
	buy	0.01	usdjpy	118.174	0.000	118.209	2015.01.27 09:24:18	118.209	0.00	0.30
	buy	0.01	eurjpy	133.434	0.000	133.482	2015.01.27 10:42:20	133.482	0.00	0.41
Forexstarmoon	buy	0.01	eurusd	1.13020	0.00000	1.13140	2015.01.27 13:03:49	1.13140	0.00	1.20
	buy	0.01	gbpusd	1.51113	0.00000	1.51141	2015.01.27 12:18:33	1.51141	0.00	0.28
	buy	0.01	eurjpy	133.143	0.000	133.235	2015.01.27 12:23:49	133.206	0.00	0.53
	buy	0.01	eurusd	1.12860	0.00000	1.12936	2015.01.27 12:26:18	1.12936	0.00	0.76
	buy	0.01	gbpusd	1.51122	0.00000	1.51143	2015.01.27 12:46:31	1.51143	0.00	0.21
	buy	0.01	usdjpy	118.078	0.000	118.107	2015.01.27 15:15:27	117.558	0.00	-4.42
	buy	0.01	eurusd	1.12961	0.00000	1.13016	2015.01.27 12:59:40	1.13016	0.00	0.55
	buy	0.01	eurjpy	133.211	0.000	133.306	2015.01.27 14:06:33	133.306	0.00	0.80
	buy	0.01	eurusd	1.13163	0.00000	1.13237	2015.01.27 13:31:52	1.13237	0.00	0.74
	buy	0.01	eurusd	1.13273	0.00000	1.13347	2015.01.27 13:34:35	1.13347	0.00	0.74
	buy	0.01	gbpusd	1.51578	0.00000	1.51633	2015.01.27 13:38:58	1.51633	0.00	0.55
	buy	0.01	eurjpy	133.370	0.000	133.469	2015.01.27 14:16:39	133.469	0.00	0.85
	buy	0.01	eurjpy	133.568	0.000	133.656	2015.01.27 14:42:11	133.656	0.00	0.75
	sell	0.01	eurusd	1.13553	0.00000	1.13453	2015.01.27 17:41:03	1.13453	0.00	1.00
	buy	0.01	gbpjpy	178.414	0.000	0.000	2015.01.27 16:38:00	178.710	0.00	2.51
	sell	0.01	gbpusd	1.51739	0.00000	1.51676	2015.01.28 00:55:00	1.51676	0.00	0.63
	buy	0.01	eurjpy	133.921	0.000	134.004	2015.01.27 16:10:10	134.004	0.00	0.70
	sell	0.01	gbpusd	1.51916	0.00000	1.51830	2015.01.27 23:18:09	1.51830	0.00	0.86
	buy	0.01	usdjpy	117.665	0.000	117.741	2015.01.27 16:50:19	117.741	0.00	0.65
	buy	0.01	usdjpy	117.666	0.000	117.710	2015.01.27 17:17:44	117.710	0.00	0.37
	sell	0.01	eurusd	1.13455	0.00000	1.13400	2015.01.28 01:10:17	1.13400	0.00	0.55
	buy	0.01	eurjpy	133.934	0.000	133.975	2015.01.28 00:07:27	133.975	0.00	0.34
	buy	0.01	eurjpy	134.038	0.000	134.072	2015.01.28 05:57:51	134.072	0.00	0.29
	buy	0.01	usdjpy	118.253	0.000	118.293	2015.01.26 12:57:41	118.280	0.00	0.23
	sell	0.01	gbpusd	1.50127	0.00000	1.50109	2015.01.26 12:37:09	1.50109	0.00	0.18
	sell	0.01	eurusd	1.12312	0.00000	1.12267	2015.01.26 11:53:12	1.12285	0.00	0.27
	buy	0.01	eurusd	1.12708	0.00000	1.12747	2015.01.26 15:00:45	1.12747	0.00	0.39
	buy	0.01	gbpusd	1.50232	0.00000	1.50254	2015.01.26 14:18:10	1.50254	0.00	0.22
	sell	0.01	usdjpy	118.303	0.000	118.261	2015.01.26 14:40:33	118.261	0.00	0.36
	buy	0.01	eurjpy	133.459	0.000	133.542	2015.01.26 16:15:41	133.542	0.00	0.70
	buy	0.01	eurjpy	133.253	0.000	133.569	2015.01.26 16:17:20	133.569	0.00	2.67
	sell	0.01	eurusd	1.12598	0.00000	1.12542	2015.01.26 15:57:36	1.12542	0.00	0.56
	sell	0.01	gbpusd	1.50451	0.00000	1.50418	2015.01.26 15:52:44	1.50418	0.00	0.33
	buy	0.01	usdjpy	118.346	0.000	118.378	2015.01.26 15:41:49	118.378	0.00	0.27
	buy	0.01	gbpjpy	178.202	0.000	178.274	2015.01.26 16:00:19	178.274	0.00	0.61
	buy	0.01	usdjpy	118.427	0.000	118.445	2015.01.26 17:07:56	118.433	0.00	0.05
	buy	0.01	eurjpy	133.544	0.000	133.595	2015.01.26 18:58:00	133.595	0.00	0.43
	buy	0.01	eurusd	1.12796	0.00000	1.12824	2015.01.27 08:14:37	1.12824	0.00	0.28
	buy	0.01	gbpusd	1.50980	0.00000	1.51036	2015.01.27 01:31:41	1.51036	0.00	0.56
	buy	0.01	usdjpy	118.442	0.000	118.475	2015.01.26 19:30:37	118.475	0.00	0.28
Forexstarmoon	buy	0.01	eurjpy	133.624	0.000	133.667	2015.01.27 08:42:31	133.667	0.00	0.37

88. TEKNIK SCALPING 5 MENIT SISTEM FOREX TRADING

Teknik scalping sangat dicari oleh para trader, apalagi trader baru yang mencari referensi sistem scalping forex. Tulisan kali ini kita akan membahas sebuah teknik scalping dengan time frame 5 menit. Disarankan untuk dicoba pada pair yang memiliki spread rendah seperti gbp/usd dan eur/usd.

Indikator yang dibutuhkan

- Exponential Moving Average (EMA) – Periode 10
- Exponential Moving Average (EMA) – Periode 21
- Exponential Moving Average (EMA) – Periode 50

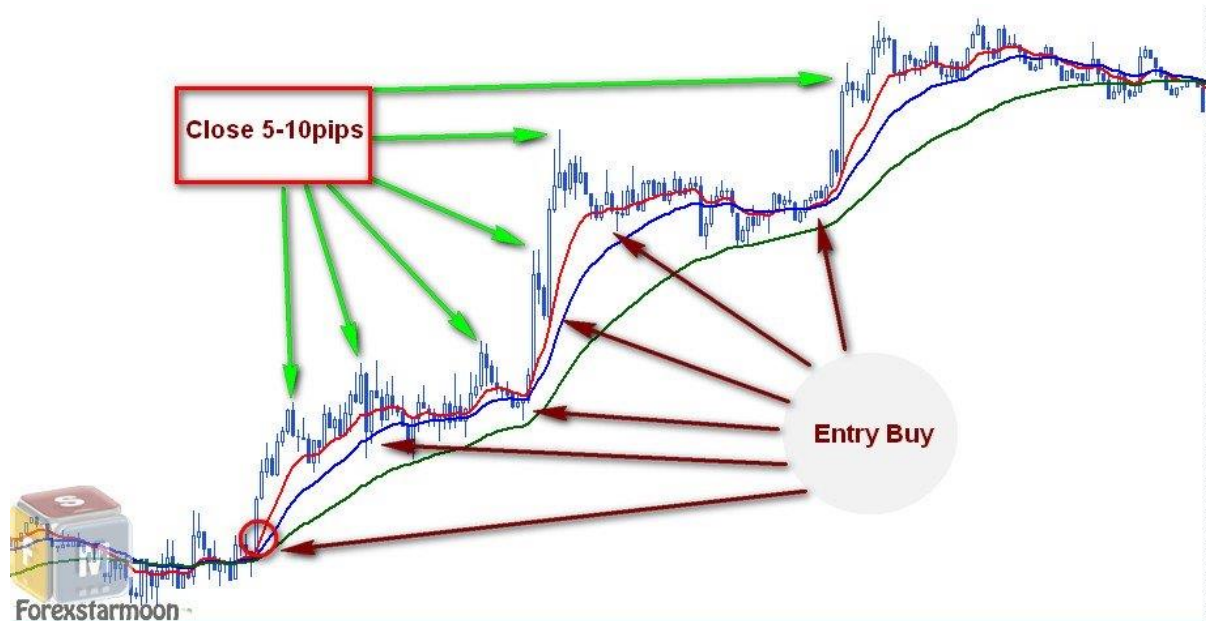
Fungsi dari Indikator EMA 50 sebagai pengarah untuk melihat trend mana yang sedang kuat saat itu. Sedangkan indikator EMA 10 dan EMA 21 sebagai garis yang membentuk support dan resistance. Kita akan menggunakan dua EMA tersebut sebagai level untuk mencari sinyal entry.

Waktu terbaik untuk trading menggunakan sistem ini adalah saat sesi pasar London buka dan juga ketika pasar sesi New York buka. Karena pada sesi pasar tersebut biasanya pair GBP/USD dan EUR/USD akan membentuk trend. Anda sebaiknya tidak trade ketika saat pasar Asia karena akan banyak sinyal palsu yang terbentuk.

Sebelum membuka suatu entry posisi, teknik scalping 5 menit ini hanya mengambil atau mencari target 5-10 pips saja. Lihat gambar dibawah

Cara trading menggunakan teknik scalping 5 menit ini sangat sederhana. Anda hanya perlu memantau garis-garis pada kedua EMA, sedangkan EMA50 sebagai pengarah trend.

Ketika Uptrend atau kecenderungan trend naik, maka pasar akan membentuk High-low secara zig-zag. Pada contoh gambar dibawah ini kita bisa melihat contoh open posisi buy pada saat pasar bergerak naik



Ingat, kita hanya perlu mengambil 5-10 pips saja. Lihat pada contoh gambar dibawah kita open entry pada saat harga menyentuh level support dan resistance EMA 10 dan 21.

89. SCALPING DENGAN INDIKATOR TRENDLINE

Trendline scalper, strategi ini memanfaatkan trendline dalam market yang sedang berada kondisi trending. Kita akan menggunakan time frame kecil, karena ini merupakan strategi scalper jadi kita menggunakan time frame yang relatif cepat seperti M5 atau M15. Pair yang ideal seperti EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD, NZD/USD karena pair tersebut tidak memiliki sifat yang bergerak liar.



Scalping sistem ini menggunakan indikator tambahan seperti Trendline yang sudah dimodifikasi, namun kita juga bisa menggunakan indicator trendline default. Sebagai tambahan, kita juga akan menggunakan bantuan indikator stochastic oscillator sebagai filter sinyal.

Setup Buy

- Identifikasikan dulu trend menggunakan trendline.
- Tunggu hingga harga retest dan memantul dari trendline.
- Open entry buy jika pada saat harga menyentuh trendline kondisi stochastic dalam keadaan oversold. Artinya oversold kedua garis sinyal pada stochastic berada < 20 dan bergerak ke atas
- Tempatkan stop loss 3-5 pip dibawah trendline.
- Close profit jika sudah mendapatkan profit 5-12 pips

Setup Sell

- Identifikasi trend menggunakan trendline.
- Tunggu ketika harga sudah retest dan memantul dari trendline.
- Open entry Sell jika pada saat harga menyentuh trendline kondisi stochastic memperlihatkan keadaan overbought (>80) dan bergerak kebawah.
- Tempatkan stop loss 3-5pips diatas trendline.
- Close profit jika sudah mendapatkan setidaknya 5-12 pips.

Anda bisa melihat penggunaan cara Entry Scalping Dengan Indikator Trendline ini melalui video pada halaman

90. SCALPING DENGAN 4H

Time Frame : 4H

Pairs : All

Indikator : 21 EMA (Close)

Rule

-Buy : Harga harus di **atas** EMA pada grafik H4. harga pembukaan bar harus lebih tinggi dari harga rata-rata dari bar sebelumnya.

-Sell : Harga harus di **bawah** EMA pada grafik H4. Harga pembukaan bar harus lebih tinggi dari harga rata-rata dari bar sebelumnya.

TP/Close Position:

Untuk menutup posisi akhir Bar/Candle.

Hentikan Loss Ratio dengan PT 1/1 (jika target Laba adalah 40 pips Stop Loss adalah 40 pips).



Sasaran yang telah ditetapkan Profit:

AUD / USD, USD / CHF, USD / CAD =30 pips,

EUR / USD= 40 pips

GBP USD, EUR / JPY, GPB / JPY = 50 pips.

91. STRATEGI SCALLPER DENGAN BOLINGER BANDS

Pada sistem trading kali ini kita akan membahas tentang teknik forex yang cukup sederhana dan tidak terlalu rumit untuk digunakan. Strategi ini hanya menggunakan indikator BB (Bollinger Bands), Fractals, RSI dan Zigzag.

Mari kita jabarkan satu persatu rules untuk strategi ini.

Disarankan digunakan pada pairs yang memiliki spread rendah seperti EUR/USD dan GBP/USD atau yang lainnya. Maksimal spread 3 poin.

Time frame mulai dari M5, M15 dan H1. Namun pada testing kali ini kita akan menggunakan time frame M15.

Indikator yang dibutuhkan

1. Bollinger bands dengan settingan
 - Periode 50 deviasi 2 (Merah)
 - Periode 50 deviasi 3 (Biru)
 - Periode 50 deviasi 4 (Kuning)
2. Indikator Fractals (default)
3. Zigzag settingan Default.
4. RSI (8) dengan level 30-50-70.

Nanti chart kurang lebih akan terlihat seperti ini



Rule Buy

1. harga sudah menyentuh salah satu Down Line BB
 2. Fractals sudah muncul dibawah harga. (Sell Fractals)
 3. Indikator Zigzag sudah muncul dibawah dan,
 4. Indikator RSI sudah menandakan OverSold.
- StopLoss +3pip dibawah Downline BB

Rule Sell

1. harga sudah menyentuh salah satu Upper Line BB
 2. Fractals sudah muncul diatas harga. (Buy Fractals)
 3. Indikator Zigzag sudah muncul diatas dan,
 4. Indikator RSI sudah menandakan OverBought.
- StopLoss +3pip diatas Upperline BB

Patuhi Rule dan Money Management yang sudah dijabarkan. Dengan Strategi ini anda bisa mendapatkan minimal 10 pip dari pergerakan harga. Untuk memasang TP target pertama adalah Midlle BB (Garis Tengah BB), jika harga menembus garis Tengah BB

hanya dengan 1 Candle besar, maka Targer Profit selanjutnya adalah garis Upper/Down line BB.

Indikator RSI hanya digunakan sebagai pemfilter sinyal saja, Jika nanti Anda sudah terbiasa menggunakan strategi ini, maka Anda tidak perlu memperhatikan indikator RSI untuk membuka posisi. Anda hanya perlu memperhatikan gerak-gerik harga setiap sudah menyentuh garis-garis bollinger bands.

92. BOLLINGER SCALPING TREND

Forex sistem trading scalping ini berdasarkan pada tiga indikator Bollinger bands. Sistem scalping kali ini menggunakan time frame 15menit. scalping menggunakan Bollinger bands ini juga bisa digunakan pada time frame yang lebih besar dengan menggunakan acuan reversal harga.

Indikator yang dibutuhkan

- Bollinger bands (20;2)
- Bands 1 colour Blue
- Bands 2 colour Red
- Trend signal
- Pivot point level

Rules untuk sistem trading Bollinger scalping ini sebagai berikut;

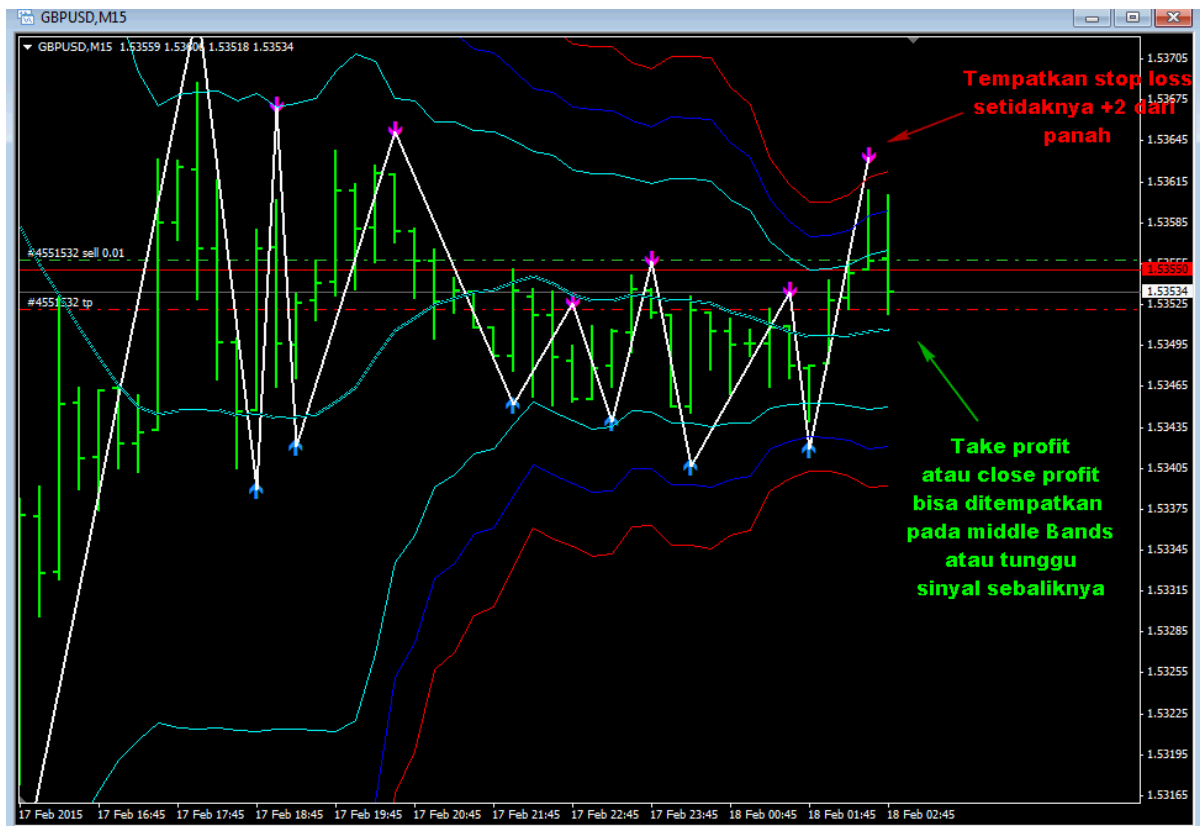
Buy ketika harga “bounce” salah satu garis Lower bands, tunggu konfirmasi dengan munculnya panah “biru” dari sinyal Buy. Open posisi pada saat bar selanjutnya.

Sell ketika harga “bounce” salah satu garis Upper bands, tunggu konfirmasi dengan munculnya panah “merah” dari sinyal Sell. Open posisi pada saat bar selanjutnya.

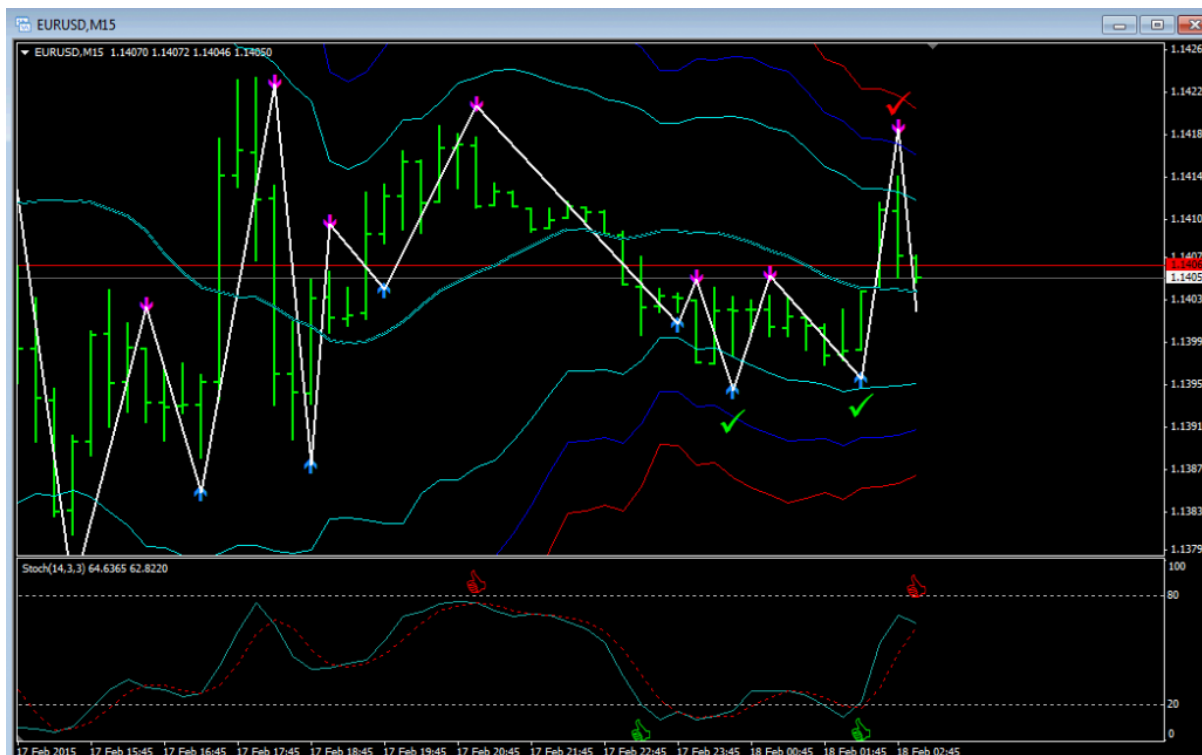
ada beberapa opsi yang bisa kita gunakan untuk close posisi, yaitu dengan cara;

- Close setelah harga menyentuh garis tengah Bollinger bands.
- Atau bisa tunggu sinyal berlawanan dari sinyal saat open posisi
- Tempatkan stop loss setidaknya +2 pips dari atas/bawah sinyal panah.

Rekomendasi trading bisa dilakukan pada saat sesi pasar Eropa dan New york.



Anda bisa mengembangkan strategi ini sesuai “uji coba” yang anda lakukan. Mungkin untuk memfilterisasi sinyal anda bisa menambahkan beberapa indikator seperti moving average atau stochastic oscillator atau MACD. fungsi dari indikator moving average berguna untuk melihat kecenderungan trend, sedangkan indikator oscillator atau MACD untuk melihat apakah akan ada perubahan trend atau tidak.



93. SCALPING FOREX DENGAN SISTEM RSI CROSS

Strategi scalping forex bisa menggunakan berbagai indikator sebagai acuan entry nya, salah satunya menggunakan indikator RSI. Time frame yang cocok untuk strategi scalping RSI Cross ini adalah 15 menit. Anda juga bisa mencobanya pada time frame M5 atau M30, namun lebih disarankan untuk menggunakan time frame M15.

Indikator yang digunakan hanya 2 macam yaitu RSI dan Moving Average, berikut settingan indikator yang dibutuhkan:

- 2 indikator RSI = fast RSI periode 5 dan slow RSI periode 14.
- 1 indikator EMA (Exponential Moving Average) periode 200 atau juga disebut 200 EMA.

Trade dan Entry posisi hanya pada saat market Trending. Kita asumsikan jika harga bergerak di atas 200EMA market cenderung Uptrend dan jika harga berada di bawah 200EMA maka market cenderung Downtrend. Garis-garis vertical hijau dan merah akan otomatis memberikan sinyal Buy/Sell dengan warna hijau dan merah.



Setup Buy

ketika pasar bergerak cenderung Uptrend : harga > 200EMA

RSI Green vertical Line (lihat pada MT4 di edit lagi RSI fast atau RSI Slow ya NDRO.....!!!)

Setup Sell

Ketika pasar cenderung Downtrend : harga < 200EMA

RSI Red vertical line

Close posisi

close entry ketika sudah mendapatkan profit berapapun, 2-8 pips sudah cukup dan cari entry lainnya.

Stop loss ketat di kisaran 10-15 pips. Atau jika anda open entry dekat dengan EMA tempatkan stop loss diatas/dibawah EMA 200

94. STRATEGI DENGAN MENGGABUNGKAN MACD DAN INSIDE BAR

Analisa Teknikal merupakan analisa yang digunakan oleh mayoritas para trader, dimana analisa teknikal dianggap lebih sederhana untuk digunakan. Namun perlu untuk diperhatikan bahwa analisa teknikal (strategi forex tertentu) dapat memberikan profit yang konsisten tergantung oleh si pemakainya.

Mengandalkan indikator tunggal untuk mencari sinyal dalam setiap transaksi sangat tidak dianjurkan, karena indikator yang berada pada chart harga kebanyakan mereka bertipe 'Lagging' dan akan memberikan konfirmasi sinyal setelah harga telah bergerak sesuai dengan perhitungan dari indikator tersebut.

Pada artikel kali ini kita akan mencoba membahas sebuah strategi trading dengan menggabungkan indikator MACD dan formasi Candlestick 'Inside Bar'. Sistem ini dapat digunakan secara efektif dengan menggunakan time frame dari H4 ke atas.

Moving Average Convergence Divergence (MACD) adalah salah satu indikator teknikal yang cukup populer digunakan oleh para trader teknikal, karena dianggap dapat memberikan tanda-tanda pergantian trend.

Indikator MACD sendiri terdiri dari MACD line dan Signal line. Karena indikator MACD bertipe Oscillator, maka terdapat level 0 di tengah indikator ini. Menggunakan MACD pun sangat mudah, kita dapat mengidentifikasi perubahan trend dengan mengamati histogram MACD dan signal line diatas/dibawah level 0. Sementara itu untuk mengidentifikasi kondisi harga yang sudah dalam Overbought/Oversold, kita hanya perlu melihat nilai-nilai histogram dari MACD tersebut.

Cara pembacaan trend menggunakan MACD seperti ini:

Ketika histogram bar berada di bawah signal line, itu menandakan pasar bearish atau peralihan ke pasar bearish, itu artinya kita bisa memanfaatkan sinyal untuk open sell.

Ketika histogram bar berada diatas signal line, menandakan pasar bullish atau peralihan ke pasar bullish, kita bisa memanfaatkan sinyal untuk open buy.

Ketika MACD berada di atas level 0, harga cenderung bergerak bullish; sebaliknya

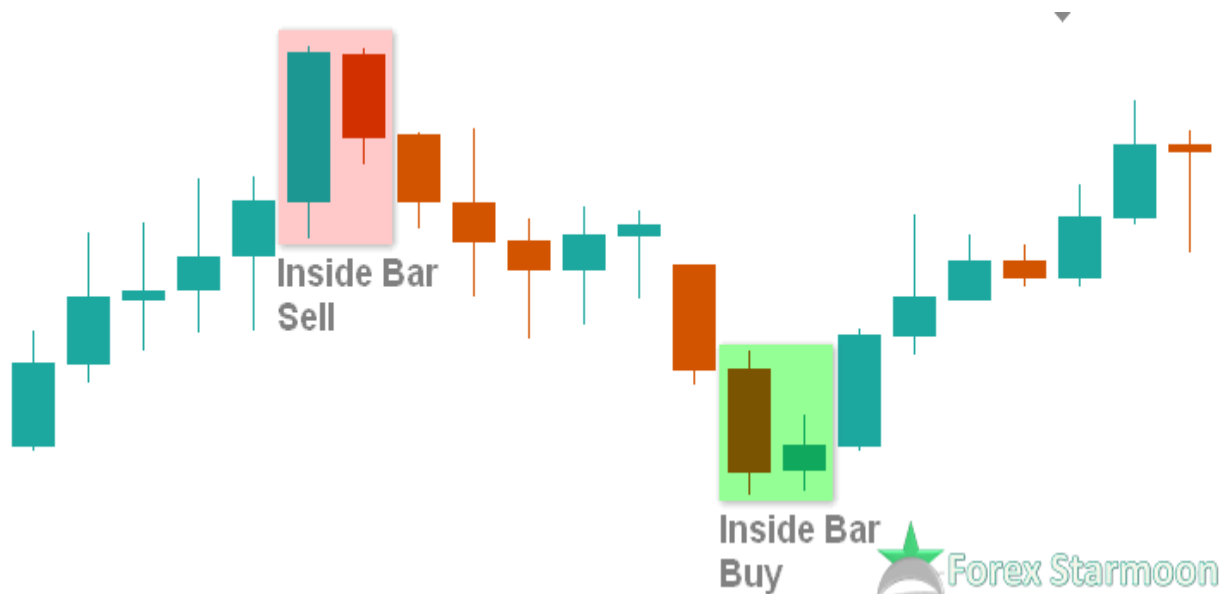
Ketika MACD berada di bawah level 0, harga cenderung bergerak bearish.

Selain itu level 0 juga sering digunakan sebagai cerminan level support dan resistance.

Sedangkan Inside Bar adalah bentuk dari Candlestick yang terlihat lebih kecil dibandingkan dengan candlestick sebelumnya. Anda bisa melihat contoh formasi Inside Bar pada gambar dibawah ini:



Pola Inside Bar



Contoh Inside Bar pada Chart

Nah pada strategi forex trading kali ini, kita akan menggabungkan MACD dengan Candlestick Inside Bar untuk mencari sinyal posisi yang tepat. Berikut Setup nya:

Time Frame yang digunakan : min. H4 ke atas (Daily, Weekly dan Monthly).

Indikator : MACD (Default) Inside Bar (bisa menggunakan indikator atau manual).

Pairs : Apa saja.

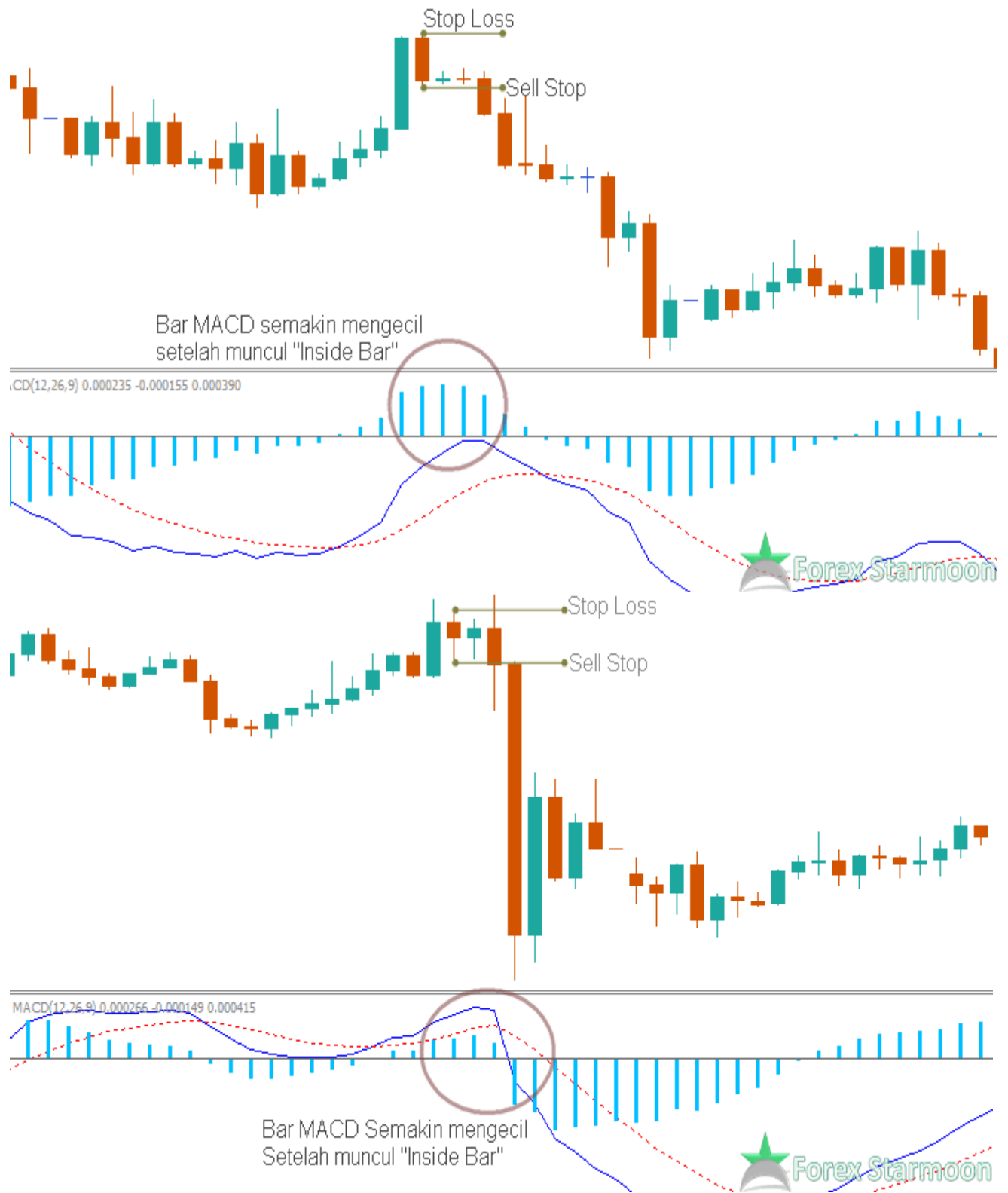
Rule Entry :

Ketika MACD berada di atas garis 0, nilai histogram bar juga harus menaik. Selain itu Anda harus mengidentifikasi inside bar terlebih dahulu untuk memastikan bahwa harga akan bergerak searah. Cross pada kedua garis di MACD juga bisa mengarah ke atas juga bisa digunakan untuk menghindari swing palsu. Ketika harga mampu

breakout harga tertinggi pada Inside Bar, Anda bisa menempatkan entry Buy.



Ketika MACD berada di bawah garis 0, nilai histogram juga harus menurun atau semakin mengecil setelah terbentuknya inside bar. Cross pada kedua garis MACD yang mengarah ke bawah juga bisa digunakan untuk menghindari swing palsu. Ketika harga mampu menembus harga terendah pada inside bar, tempat entry Sell.



Tempatkan Stop Loss pada harga terendah dari inside bar jika membuka entry Buy.
Sebaliknya Stop Loss pada harga tertinggi dari inside bar jika membuka entry Sell.

Untuk Close Profit bisa menggunakan fitur trailing stop untuk mengamankan profit,
karena pada strategi ini tidak ada cara baku untuk menempatkan Take Profit.

Bisa menggunakan nilai bar dari MACD untuk melihat tanda-tanda pembalikan atau 3-4
Candlestick setelah open posisi.

95. STRATEGI TRENDING 5 EMA DAN RSI

Strategi ini menggunakan 5 indikator EMA yang digabungkan dengan RSI. Time frame yang cocok digunakan seperti H1 sampai Daily, akan tetapi lebih bagus pada time frame H1. Bisa digunakan di pair apa saja, namun disarankan pada pair major. Namun strategi trading ini tidak cocok pada pasar yang sedang sideways/datar, tetapi sangat bagus pada pasar yang sedang dalam kondisi trending.

Indikator yang dibutuhkan

Exponential Moving Average(EMA) dengan periode 3, 5, 13, 21 dan 80 Apply ke Median Price (HL/2).

Indikator RSI(21) dengan level 50

Trading rulesnya seperti ini

- Indikator EMA (80) digunakan sebagai pengarah trend utama. Ketika harga bergerak di atas EMA 80 bisa diartikan pasar dalam kondisi uptrend, sedangkan jika harga bergerak di bawah EMA 80 bisa diartikan kondisi downtrend.
- EMA 21 dan 13 menunjukkan arah trend yang mendominasi saat ini. Ketika EMA 13 berada di atas EMA 21 pasar sedang uptrend, sedangkan jika EMA 13 di bawah EMA 21 kondisi sedang downtrend.
- Jika nilai RSI 21 diatas level 50 kondisi uptrend, jika di bawah level 50 kondisi downtrend.

Setup Buy

Sebelum membuka entry Buy, pastikan semua kondisi setup terpenuhi. Anda bisa melakukan buy ketika: EMA 13 dan 21 berada di atas EMA 80. (EMA 80 terlihat mengarah ke atas). kemudian Nilai RSI berada di atas 50. Entry buy langsung disaat

1. EMA 3 dan EMA 5 cross ke atas EMA 13 dan 12. Atau
2. EMA 3 cross ke atas EMA 5.

Pastikan sebelum membuka entry buy dengan sinyal yang diperlihatkan oleh EMA 3 dan EMA 5, kondisi pasar sedang dalam uptrend dengan cara melihat posisi EMA 21 dan EMA 80.

Close entry buy ketika harga bergerak kembali turun dan berada di bawah EMA 13. atau ketika EMA 3 cross ke bawah EMA 5 dan RSI dibawah level 50. Stop loss sekitar 20-30 pips atau tempatkan stop loss di bawah EMA 21.

Setup Sell

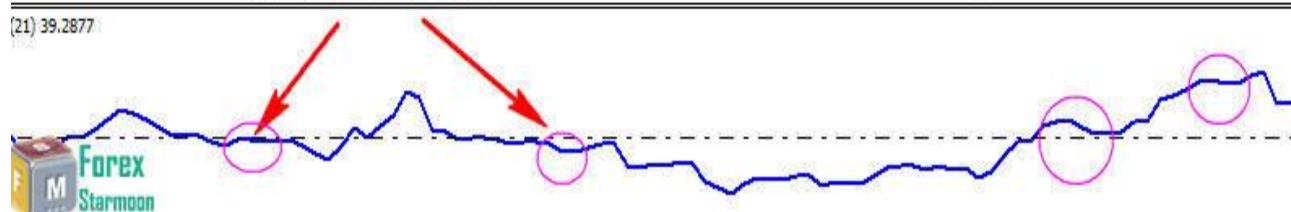
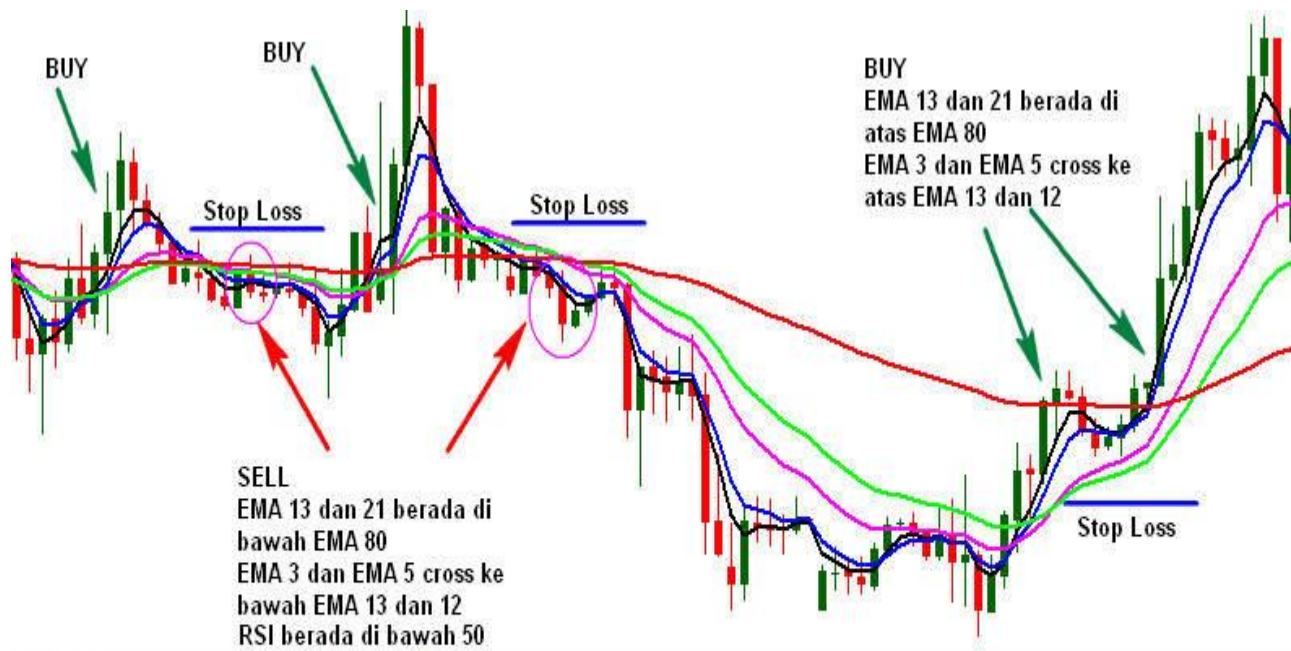
Sebelum membuka entry Sell, pastikan semua kondisi setup terpenuhi. Anda bisa melakukan sell ketika: EMA 13 dan 21 berada di bawah EMA 80. (EMA 80 terlihat mengarah ke bawah). kemudian Nilai RSI berada di bawah 50. Entry sell langsung disaat

- EMA 3 dan EMA 5 cross ke bawah EMA 13 dan 12. Atau
- EMA 3 cross ke bawah EMA 5.

Pastikan kondisi pasar sedang dalam downtrend ketika hendak membuka entru sell seperti posisi EMA 21 di bawah EMA 80 dan nilai RSI di bawah level 50.

Close entry sell ketika harga bergerak kembali naik dan berada di atas EMA 13. atau ketika EMA 3 cross ke bawah EMA 5 dan RSI diatas level 50. Stop loss sekitar 20-30 pips atau tempatkan stop loss di atas EMA 21.

Berikut ini contoh dalam menggunakan Strategi Trending 5 EMA dan RSI



96. STRATEGI FOREX DENGAN BOLLINGER BANDS DAN STOCHASTIC

Yang menggunakan Bollinger Bands (BB) sangat banyak, salah satunya strategi yang akan kita bahas kali ini. **Indikator Bollinger Bands (BB)** memang menjadi salah satu indikator yang sering digunakan dalam sebuah strategi forex. Selain mudah digunakan, bollinger band juga baik dalam mengidentifikasi pergerakan harga dalam kondisi trending maupun sideways. Berikut strategi menggunakan Bollinger Bands dan ditambahkan dengan Stochastic Oscillator.

Time frame yang digunakan minimal 5 menit sampai harian, namun pada contoh ini kita akan menggunakan time fram m5 dan h1. buka chart m5 dan atur dengan tampilan candlestick chart, masukan BB dengan periode: 20, shift: 0, Deviasi: 2. Tambahkan **Stochastic oscillator** dengan pengaturan = Kperiod: 14, Dperiode: 3 dan Slowing: 7.

Support Line dan Resistance Line yang ditempatkan di titik candlestick high/low sesi sebelumnya. Ketika harga breakout atau retest level Support atau resistance, maka tandai dengan tujuan menjadi tempat entry selanjutnya. Ketika harga menyentuh lagi level tersebut, perhatikan bentuk Bollinger Bands dan nilai Stochastic.



Pada gambar di atas kita melihat harga kembali menyentuh garis Upper dari Bollinger Bands dan juga mencoba retest level resistance pada sesi sebelumnya. Entry Sell setelah candlestick menunjukkan pola pembalikan dann close di bawah garis upper dan juga konfirmasi dari Stockhastic. Tempatkan stop loss diatas garis upper dengan target minimal profit di garis tengah BB.

Inti dari strategi ini adalah selalu lihat posisi harga terhadap level resistance/support dan garis-garis Bollinger bands. Selain itu konfirmasi dari stochastic juga dibutuhkan disaat pembalikan arah harga.

97. FOREX BREAKOUTS ARROW TRADING SISTEM

Strategi forex Breakout ini pada dasarnya menggunakan acuan seperti Metode Trading milik Tom Demark. Pada strategi ini kita akan menggunakan 2 indikator Trendline.

Indikator yang pertama kita sebut saja sebagai "Trend". Indikator ini berfungsi sebagai tanda/sinyal yang akan kita jadikan dimana entry untuk buy/sell, dan menempatkan titik stop loss dan target profit. Zona buy kita asumsikan berada diatas garis Trendline Biru.

Ketika harga cross garis Trendline Biru, saatnya untuk entry Buy. Sebaliknya jika harga cross dan candlestick close di bawah garis Trendline Merah saatnya untuk Entry Sell.

Anda akan melihat titik putih di atas atau di bawah candlestick. Dots/titik tersebut akan member patokan dimana kita bisa meletakkan titik Stop loss ketika akan Entry posisi.

Sedangkan untuk Target profit anda juga akan menemui Garis-garis tambahan berwarna merah dan biru. Garis merah sebagai target untuk Entry Sell dan Garis Biru untuk target entry Sell. Namun, perlu diingat, terkadang harga tidak sampai menyentuh target yang diperlihatkan indikator ini, maka sebaiknya ambil target profit secukupnya saja.

Untuk konfirmasi kita bisa menggunakan indikator tambahan. Indikator kedua ini kita sebut sebagai "Arrows" atau Panah. Kita hanya Entry Sell ketika Arrow terakhir berwarna Biru sebelum breakout di garis Trendline Merah. Dan kita hanya Entry Buy ketika Arrow terakhir berwarna Merah sebelum breakout di garis Trendline Biru. Pada dasarnya Arrow ini konsepnya seperti menggunakan indikator Fractal Buy dan Fractal Sell yang ada di metatrader.

Kesimpulan untuk Entry menggunakan Sistem Breakout ini adalah

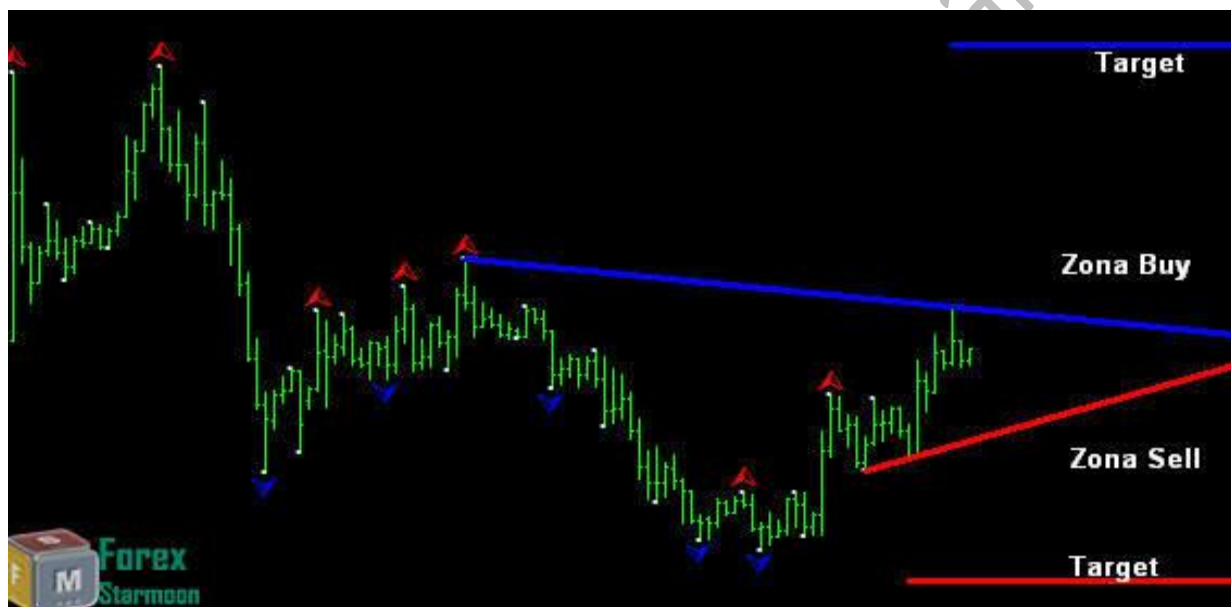
Setup Buy

harga breaks diatas garis Trend Biru. Pastikan candlestick close di atas garis tersebut. Arrow terakhir menunjukan sinyal Buy dan berwarna Merah.

Setup Sell

Harga breaks di bawah garis Trend Merah. Pastikan candlestick close di bawah garis tersebut.

Arrow terakhir menunjukan sinyal Sell dan berwarna Biru.



98. 2B PATTERN SISTEM FOREX TRADING

2B pattern ini sangat valid untuk memberikan sinyal reversal. Strategi 2B pattern ini pernah di share pada buku yang ditulis oleh Victor Sprerandeo. Pattern 2B mampu memberikan gambaran pembalikan pasar di saat harga sudah mencapai level terendah dan tertinggi, dan yang paling signifikan adalah mampu mencerminkan reaksi pullback pada pergerakan pasar.

Mengadaptasi rollback, harga sesekali akan mencoba melakukan retest pada level tertinggi atau terendah pada suatu level di pasar. Setelah mencoba testing level tertinggi atau terendah dan membuat level baru (lebih tinggi atau lebih rendah), point tersebut yang bisa dimanfaatkan sebagai sinyal potensial untuk bersiap melakukan entry order.

Pada pasar kondisi pasar yang sedang Uptrend, jika harga melakukan penetrasi pada level harga tertinggi sebelumnya namun gagal untuk menembus level tersebut dan kemudian drop turun di bawah level tersebut, kita bisa mengasumsikan bahwa harga akan reversal. Hal tersebut juga bisa menjadi sinyal sebagai awal pasar Downtrend.



Di kesempatan lain, Victor Sperandeo pada Webinar Trader Vic: Methods of a Wall Street Master”, menyebut 2B pattern menggunakan istilah “Spring”. “Pasar akan berubah dari Uptrend ke Downtrend jika harga tidak mampu lagi melewati harga tertinggi sebelumnya, begitu juga sebaliknya dengan Kondisi pasar Downtrend ke Uptrend”.

Ketika harga membentuk ‘new high’ atau ‘new low’, disana pasti akan ada reaksi pullback. Setelah pasar pullback selanjutnya akan diikuti retest pada level high/low sebelumnya. Jika pasar gagal untuk menembus dan membuat level high/low yang baru, maka trend akan berubah ke arah reversal dan terdapat peluang pergantian trend di sana.

Kita bisa memanfaatkan untuk Entry Sell ketika candlestick berusaha mencoba mencoba membentuk level low terbaru namun gagal. Pada titik pullback dimana support terbentuk, kita bisa memanfaatkan level tersebut jika harga berhasil breakout di atas level tersebut. Ingat, pastikan harga benar-benar break di level tersebut. Begitu juga sebaliknya dengan Entry /Buy.



99. STRATEGI DENGAN INSIDE BAR PULLBACK

Kembali lagi kita akan membahas strategi dengan pola candlestick yaitu inside bar. Bagi Anda yang belum mengerti tentang Inside Bar, Anda bisa membaca artikelnya di tulisan Apa itu Inside Bar.

Pada strategi ini kita akan menggunakan time frame M15 atau yang lebih tinggi, tapi diusahakan paling tinggi menggunakan time frame H4 karena jika lebih dari itu Anda akan terlalu lama menunggu pembentukan candlestick Inside Bar terjadi.

Strategi ini bisa digunakan pada semua pair, karena kita terfokus pada Inside Bar yang terbentuk disetiap pair.

Indikator yang dibutuhkan adalah 2 Exponential Moving Average (EMA16, EMA 32 dan Inside Bar.

Rulanya seperti ini :

Kita bisa melakukan open posisi ketika harga menyentuh/melintasi indikator EMA16 atau EMA32 dan pada saat itu membentuk inside bar.

Open posisi hanya saat inside bar terbentuk dan harga terlihat pullback.

Inside Bar (IB) terjadi ketika candlestick saat ini terlihat lebih besar dari candlestick sebelumnya.

Dengan kata lain, candlestick terakhir, nilai open close harus benar-benar lebih tinggi dan lebih rendah dari open/close candlestick sebelumnya. Untuk mengenal apa itu Inside Bar, Silahkan Anda membaca artikel ini terlebih dahulu 'Mengenal Inside Bar'

Setup Buy

Open Buy ketika harga menyentuh EMA16 atau EMA32 dari atas dan membentuk inside bar saat candlestick menyentuh dua EMA tersebut.

Pastikan pada saat harga pullback harus berada diatas EMA16 dan EMA32.

Stop loss tempatkan diatas harga tertinggi Inside bar

Setup Sell

Open Sell ketika harga menyentuh EMA16 atau EMA32 dari bawah dan membentuk inside bar saat candlestick menyentuh dua EMA tersebut.

Pastikan pada saat harga pullback harus berada dibawah EMA16 dan EMA32.

Stop loss tempatkan dibawah harga tertinggi Inside bar

Untuk Take Profit Anda bisa menggunakan risk:reward = 1:1 atau 1:2. Setiap time frame akan memberikan perbedaan dalam profit karena semakin besar time frame semakin besar rangenya. Atau dengan opsi kedua Anda bisa menunggu ketika harga kembalimenyentuh EMA16.



Strategi ini sangat aman digunakan karena selain memudahkan Anda dalam menempatkan stop loss. Namun kekurangannya adalah kita harus menunggu Inside Bar terbentuk saat menyentuh EMA. Jadi diperlukan waktu untuk menunggu sinyal valid terbentuk.

100. 10 PIPS PER HARI DENGAN BREAKOUT

Strategi trading ini menggunakan teknik breakout yang sangat sederhana dan mampu menghasilkan 10 pips per hari, secara dasarnya strategi forex ini menggunakan prinsip rules sebagai berikut:

-) Jika harga bergerak melewati (breakout) harga tertinggi hari sebelumnya > open buy
> TP: 5pips > SL: 15pips
-) Jika harga bergerak melewati (breakout) harga terendah hari sebelumnya > open sell
> TP: 5pips > SL: 15pips.

Pada kebanyakan kasus yang ditemui, biasanya harga yang mampu breakout harga high/low hari sebelumnya akan bergerak cukup jauh melewati harga high/low tersebut. Hal ini dikarenakan ada banyak sekali para pelaku pasar yang bersiap menempatkan order di dekat harga tersebut dan melakukan entry sesuai arah breakout yang terjadi.

Lalu kenapa hanya mengambil 5pips dan tidak lebih ? Tentu saja kita hanya memanfaatkan volatilitas ketika harga berhasil menembus level high/low sebelumnya, dan hal itu tidak 100% harga akan bergerak menjauh dari level tersebut. Namun yang pasti harga akan bergerak sedikit kencang ketika berhasil menembus level high/low sebelumnya dan biasanya harga bergerak setidaknya lebih 5 – 10pips dari level tersebut. Ini adalah strategi yang sangat mudah dalam mencari profit yang konsisten setiap harinya.

Untuk melatih kedisiplinan, ketika sudah mendapatkan total 10 pips di 2 atau 3 pair yang berbeda, maka berhentilah trading. Dianjurkan setiap open posisi menggunakan lot setidaknya 5% dari total margin untuk menjaga psikologi trading ketika sewaktu-waktu entry yang dilakukan menyentuh stop loss.

Jika Anda menggunakan broker dengan fix spread 3 pips maka ambil pips secukupnya dengan stop loss 15pips + spread = 18pips.

Berikut pair yang cocok digunakan pada sistem 10 Pips per Hari Dengan Breakout ini dengan Take Profit dan Stop Loss yang ideal:

EUR/USD = TP: 5pips – sl: 15pips

GBP/USD = TP: 8pips – sl: 20pips

USD/JPY = TP: 5pips – sl: 15pips

USD/CHF = TP: 5pips – sl: 15pips

GBP/JPY = TP: 13pips – sl: 25pips

EUR/JPY = TP: 10pips – sl: 20pips

Berikut ini contoh open posisi menggunakan sistem 10 Pips per Hari Dengan Breakout



101. STRATEGI TRADING DENGAN FIBONACCI FAN

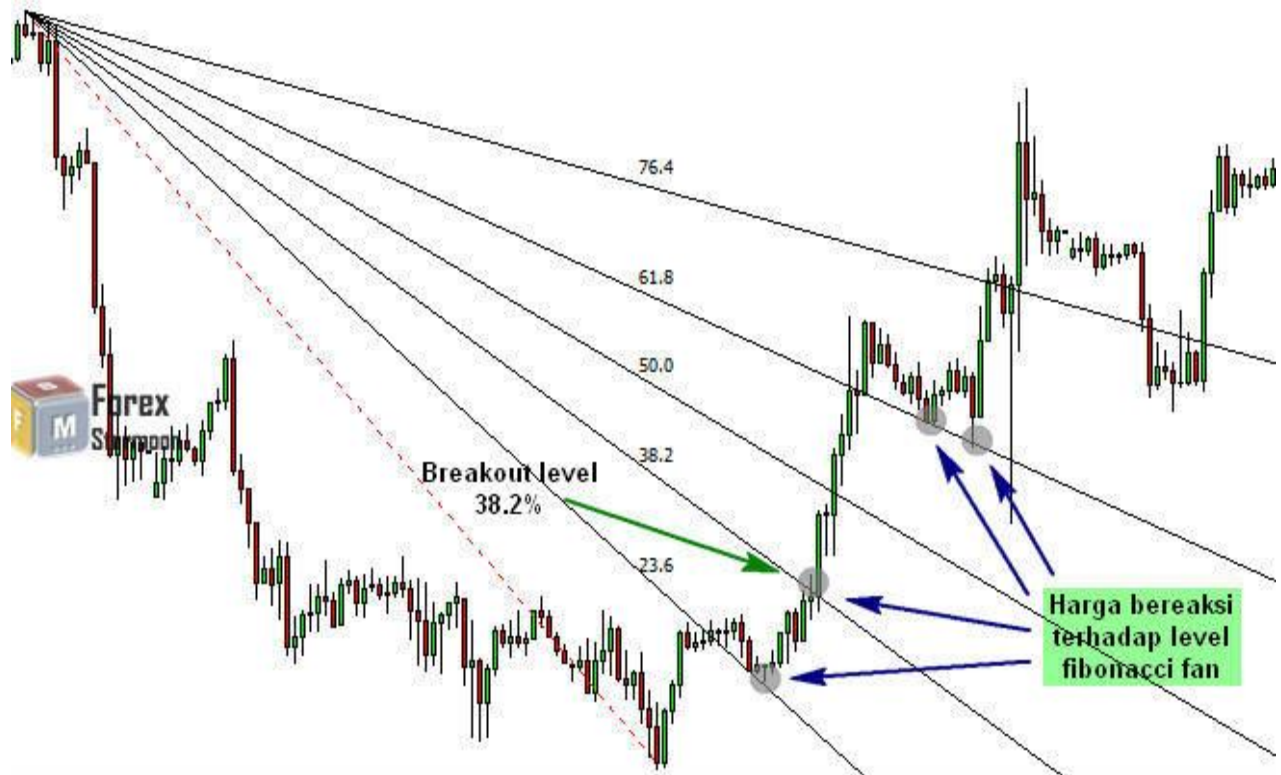
Sudah banyak artikel yang membahas tentang cara menggunakan Fibonacci sebagai alat bantu trading. Namun jarang ada yang membahas tentang menggunakan indicator Fibonacci FAN untuk mengidentifikasi pergerakan harga.

Kita akan coba membahas strategi trading dengan menggunakan alat bantu Fibonacci fan. Fibonacci bisa digunakan di semua pair forex, gold dan indeks karena cara menggunakannya sangat mudah dan fleksible. Selain itu menggunakan Fibonacci bisa diterapkan di semua time frame yang beragam, namun kita akan mencoba menggunakan Fibonacci fan ini di time frame H1 atau yang lebih tinggi.

Jika anda menggunakan Fibonacci fan sebagai alat bantu, disarankan untuk trading jangka pendek saja dengan target yang relative kecil.

Fibonacci fan menghasilkan 3 garis-garis rasio angka penting seperti Fibonacci retracement yaitu 38,2%, 50,0% dan 61,8%. Dan level yang paling dianggap penting adalah 61,8%. Cara menggunakan Fibonacci fan sangat mudah, jika harga tepat berada di level 38,2% kita bisa mengasumsikan bahwa harga akan mencoba menyentuh level 61,8%, level ini adalah target pertama jika open entry.

Contoh di bawah ini adalah cara menempatkan dan menggunakan Fibonacci fan untuk entry.



Pada contoh di atas kita bisa melihat entry point untuk Buy. Dan ketika harga drop dan bereaksi di level 38,2% lalu bergerak naik menuju level 61,8% dan terus bergerak naik. Pada kasus ini harga tidak kembali bergerak turun setelah menyentuh level 61,8% dan terus bergerak naik.



Sedangkan untuk contoh kasus di atas dengan Entry point Sell, kita bisa melihat harga bergerak dan menembus level 38,2%. Kita bisa langsung entry sell pada saat itu juga atau menunggu harga retrace kembali menyentuh level 38,2% dan entry Sell. Tentu saja target pertama kita adalah level 61,8%.

Banyak sekali yang mengeluhkan dan kecewa dengan level-level Fibonacci ini ketika harga tidak bereaksi terhadap level-level Fibonacci. Sebenarnya bukan perhitungan fibonacci yang salah, namun penempatan titik high-low fibonaccinya yang masih kurang tepat. Seperti halnya menggunakan trendline, anda harus berlatih dalam menempatkan titik-titik penting untuk Fibonacci seperti pada titik tertinggi pin bar yang terbentuk atau pada swing-swing harga.

Anda bisa mempelajari price action sebagai tambahan cara menggunakan fibonacci ini, selain itu anda juga bisa mendownload indikator tambahan di bawah ini sebagai alat bantu menggunakan indikator Fibonacci fan ini.

102. CANDLE PATTERN SCALPING SISTEM

Strategi scalping menggunakan Candlestick Pattern

Trading hanya pada akun broker ECN karena spread sangat rendah dengan pair spread yang sedikit.

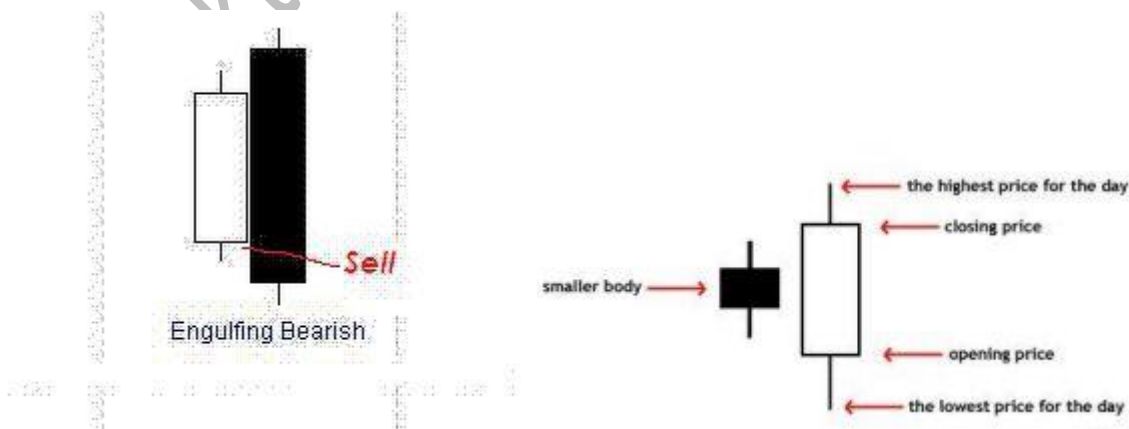
Rules setup pada time frame periode 15M dengan chart candlestick. Yang harus dilakukan adalah mencari atau menunggu candlestick pola pattern Bullish atau Bearish Engulfments.

Entri posisi

lihat pada time broker, entri posisi hanya pada saat jam pertama atau jam terakhir pada hari tersebut. Waktu broker sangat berpengaruh disini Karena bisa memberikan kita sinyal harga akan bergerak kemana. Untuk bullish engulfments: buy saat harga pasar ketika candle buy lebih besar daripada candle sell dan candle sell terlihat didalam candle buy.

untuk bearish engulfments: sell saat harga pasar ketika candle sell lebih besar daripada candle buy dan candle buy terlihat didalam candle sell

Lihat gambar contoh berikut :



Strategi scalping ini hanya digunakan sebagai tambahan mencari pips disaat waktu jam pertama broker dan jam terakhir broker.



103. REVERSAL CANDLESTICK STRATEGI FOREX

Strategi Pembalikan dengan melihat bentuk dari candlestick yang telah terbentuk untuk mengidentifikasi trend yang akan segera terjadi. Strategi ini sangat mudah, Anda hanya perlu melihat candlestick pembalikan yang terbentuk dengan body besar diujung trend. Mari kita bahas.

Buka chart pair apapun dengan time frame H4. Diusahakan untuk tidak memakainya di time frame kecil seperti H1 kebawah, karena biasanya bentuk candlestick untuk pola pembalikan trend bisa menipu.

Untuk memfilter sinyal palsu, Anda bisa menambahkan indikator Stochastic dengan pengaturan (14; 3; 3). Ini berguna untuk melihat apakah pembalikan trend valid atau tidak.



Setup Buy

- Pastikan trend saat ini adalah Downtrend, ketika muncul candlestick naik dengan body yang besar dibanding dengan candlestick sebelumnya.
- Lihat indikator Stochastic (14,3,3), jika Stochastic telah berada di bawah level 20 atau 30 maka ini bisa menjadi sinyal pembalikan dari downtrend ke uptrend.
- Ketika candlestick baru terbentuk setelah candlestick dengan body besar dan garis stochastic saling cross dan mengarah keatas, buka open Buy.
- Stop loss bisa tempatkan dibawah nilai Low dari candlestick besar tersebut. Take profit secukupnya, Anda bisa menggunakan Fibonacci atau close posisi ketika terlihat pola candlestick pembalikan atau menggunakan fitur trailing stops.

Setup Sell

- Pastikan trend saat ini adalah Uptrend, ketika muncul candlestick turun dengan body yang besar dibanding dengan candlestick sebelumnya.
- Lihat indikator Stochastic (14,3,3), jika Stochastic telah berada di bawah level 80 atau 70 maka ini bisa menjadi sinyal pembalikan dari uptrend ke downtrend.
- Ketika candlestick baru terbentuk setelah candlestick dengan body besar dan garis stochastic saling cross dan mengarah kebawah, buka open sell.
- Stop loss bisa tempatkan dibawah nilai High dari candlestick besar tersebut. Take profit secukupnya, Anda bisa menggunakan Fibonacci atau close posisi ketika terlihat pola candlestick pembalikan atau menggunakan fitur trailing stops.



104. STRATEGI BOLLINGER BANDS DENGAN REVERSAL CCI

Banyak sekali diluar sana trader menggunakan indikator Bollinger bands sebagai indikator bantuan dalam system tradingnya. Kali ini kita akan membahas strategi forex dengan indikator Bollinger bands. Dasar strategi ini adalah menganalisa kondisi pasar yang reversal. Indikator Bollinger bands tersebut yang akan membantu kita dalam mengamati kondisi reversal tersebut.

Time frame yang digunakan adalah 1H atau yang lebih besar lagi seperti 4H atau Daily, namun dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi dalam menganalisa jika menggunakan time frame besar.

Indikator yang dibutuhkan antara lain:

- Bollinger bands dengan settingan default (20 ; 2).
- Indikator CCI (14)
- CCI arrows (14)



Setup Buy

- Candlestick merah/turun keluar dari garis Lower Bollinger bands, kemudian periode candlestick berikutnya berwarna hijau/naik.
- Indikator CCI cross up diatas/menyentuh level -100 setelah/bersamaan dengan candlestick hijau terbentuk.
- Anda juga bisa menambahkan indicator CCI arrow sebagai bantuan untuk memfilter sinyal.
- Jangan entry posisi ketika CCI masih berada di bawah level -100, walaupun terdapat candlestick hijau.
- Jangan entry posisi ketika candlestick hanya close dibawah garis tengah Bollinger bands.
- Tempatkan stop loss setidaknya 10 – 20 pips dibawah harga close candlestick merah. Take profit pertama pada garis tengah Bollinger bands dan untuk take profit kedua pada garis upper Bollinger bands.

Setup Sell

- Candlestick hijau/naik keluar dari garis Upper Bollinger bands, kemudian periode candlestick berikutnya berwarna merah/turun.
- Indikator CCI cross down dibawah/menyentuh level +100 setelah/bersamaan dengan candlestick merah terbentuk.
- Gunakan CCI arrow sebagai tambahan untuk memfilter sinyal.
- Jangan entry posisi sell ketika CCI masih berada diatas level +100. Bisa jadi harga masih akan terus bergerak naik.
- Jangan entry posisi jika harga hanya cross diatas garis tengah Bollinger bands.
- Tempatkan stop loss 10-20 pips pada harga close candlestick hijau. Take profit pada garis tengah Bollinger bands dan take profit kedua pada garis lower bands.

105. DYNAMIC CHANNEL SR SISTEM FOREX

Strategi sistem forex ini menggunakan dasar dari strategi forex Reversal dan diberi nama Dynamic Channel SR sistem trading oleh penemunya yang pernah dipublish pada ahun 2007 di codebase.mql4.com.

Strategi ini tidak disarankan bagi anda yang masih belajar forex secara dasar, namun anda bisa mempelajarinya nanti jika sudah mengenal tentang perilaku harga terhadap level Support Resistance.

Indikator Yang dibutuhkan

- Spike Bars v.3
- Support-Resistance Indicators
- Stochastic Cross Alert (3,2,2)
- Damiani Volameter
- Fx Trender (setting h1 oversold/overbought level -0,45, +0,45 atau -0,55, +0,55)

Untuk menginstal Dynamic Support Resistance indikator, copy file Gaussian.mq4 ke folder libraries pada tempat instalasi metatrader (/libraries/OneSideGaussian.mq4). Sedangkan untuk indikator dan template silahkan copy ke directory folder mt4 anda seperti biasanya.

Berikut Rules Entry menggunakan sistem trading Dynamic Channel Support dan Resistance

Setup Buy

Indikator Stochastic Cross Alert muncul panah Hijau, namun harus difilter dengan sinyal dari indikator lain seperti:

Spike Bars Hijau dan garis Damiani Volameter hijau di bawah garis gray (abu-abu).

Spike Bars Hijau dan FX Trender dibawah level -0.45.

Setup Sell

Indikator Stochastic Cross Alert muncul panah Merah, namun harus difilter dengan sinyal dari indikator lain seperti:

Spike Bars Merah dan garis Damiani Volameter hijau di bawah garis gray (abu-abu).

Spike Bars Merah dan FX Trender di atas level -0.45.

Close posisi jika sudah dirasa harga overbought/oversold, mencapai level support/resistance. Selalu tempatkan stop loss pada previous swing.

Buy Example



Sell Example



106. FOREX SWING DENGAN BOLLINGER BANDS

Harga selalu bergerak naik turun, begitu juga ketika saat trending. Ketika trending Up, harga akan menyempatkan untuk bergerak turun kemudian bergerak naik lagi, begitu juga sebaliknya dengan trending down. Kali ini kita akan membahas strategi forex swing trading dengan menggunakan indikator Bollinger Band yang digunakan pada time frame 4H atau Daily. Berikut setup strategi forex swing Bollinger Band ini:

Indikator yang dibutuhkan :

1. SMA periode 200 (Simple Moving Average).
2. SMA periode 100 (simple Moving Average).
3. SMA periode 50.
4. Bollinger bands (100;2)
5. Bollinger bands (200;2)
6. Stochastic (14, 7, 3)
7. CPI (Candlestick reversal patterns indikator)
8. Spike pattern (candlestick pattern indikator)

Rulanya sangat sederhana, sebelum entry pastikan harga setidaknya harus berada disekitar SMA 50, SMA 100, 200 SMA, 100BB atau 200BB. Jangan pernah melakukan trade ketika jarak harga dan indikator-indikator tersebut jauh. Setidaknya untuk meminimalkan pergerakan trending dengan volatilitas tinggi.

Pastikan sebelum melakukan entry perhatikan juga indikator Stochastic. Hanya entry ketika stochastic sudah menunjukkan kondisi overbought (cross dilevel 80) dan oversold (cross dilevel 20).

Harus ada setidaknya pola candlestick pembalikan. Ketika sinyal stochastic overbought/oversold terpenuhi, pastikan menunggu sinyal pembalikan dari candlestick pattern seperti hammer, doji, atau spike-spike panjang dari candlestick.

Setup Buy

1. Stochastic menunjukkan kondisi Oversold (level 20) dan kedua garis saling cross keatas.
2. Harga menyentuh salah satu indikator 50, 100 atau 200 SMA atau 100 BB atau 200 BB.
3. Tunggu terbentuknya candlestick reversal pattern.

Setup Sell

1. Stochastic menunjukkan kondisi Overbought (level 80) dan kedua garis saling cross kebawah.
2. Harga menyentuh salah satu indikator 50, 100 atau 200 SMA atau 100 BB atau 200 BB.
3. Tunggu terbentuknya candlestick reversal pattern.

Exit posisi

Pada time frame 4H setidaknya ambil profit 70-100 pips tergantung kondisi pasar saat itu. Anda bisa menempatkan stop loss + ketika sudah mendapatkan profit setidaknya 20 pips. Stop loss antara 30-50 pips dari entry posisi.

Untuk time frame Daily ambil take profit 200-300 pips tergantung posisi dan stop loss 80-120 pips. Pastikan juga calendar ekonomi atau news-news penting pada 2-3 hari mendatang dihitung dari hari anda entry posisi, karena biasanya news yang membuat harga bergerak kencang atau malah berbalik arah.

107. STRATEGI FOREX DENGAN INDIKATOR RSIOMA

Strategi forex ini dulu hanya menggunakan indikator CCI saja. namun sekarang menggunakan beberapa indikator tambahan yang sudah dimodifikasi settingannya untuk menambah keakuratannya. Indikator **RSIOMA** adalah versi terbaru dari indikator standar RSI. Jadi mungkin agak sedikit berbeda dengan RSI bawaan Metatrader. Silahkan Setting sendiri menurut panduan dibawah ini.

Pairs:EUR/USD, Aud/USD, GBP/USD

Time Frame yang dipakai yaitu TF M1 dan TF M5

Indicators:

- 2MA crossover(default);
- Heiken Ashi smoothed;
- Rsioma (default);
- DoubleCCIWoody (default);
- Spudfib.

RULE :

BUY = -2MA crossover

DoubleCCIWoody menjadi HIJAU

RSIOMA >65

SELL= -2MA crossover

DoubleCCIWoody menjadi MERAH

RSIOMA <35



Jangan pernah open posisi jika ada berita yang akan dirilis. Pastikan anda trade setelah 30 menit berita sudah dirilis.

108. INI DIA CARA TRADING TANPA INDIKATOR

Trading tanpa indikator, atau kadang disebut juga Naked Trading, merupakan suatu teknik bertrading forex berdasarkan pengamatan atas pergerakan harga saja, tanpa menerapkan indikator teknikal apapun di atas chart. Apa untungnya? Bagaimana cara trading tanpa indikator seperti ini? Simak bahasan lengkap oleh Seputarforex disini.



Keunggulan Trading Tanpa Indikator

Kalau trader itu diibaratkan *makeup junkie*, maka **indikator adalah piranti make up yang trader selalu ingin mencobanya setiap kali menemukan tools baru**. Sekedar mencoba-coba saja atau memilih-milih mana yang bisa dipakai untuk mengoptimalkan sistem trading itu bagus. Asalkan tak ditumpuk terlalu banyak indikator dalam satu chart.

Semakin banyaknya indikator yang dipakai oleh trader itu tak berarti profit bakal kian membesar. Justru, ibarat wanita ber-make up menor, tentu akan kurang sedap

dipandang pada akhirnya, walau jika hanya secukupnya maka bisa makin menawan. Demikian pula, penggunaan indikator yang secukupnya bisa membantu trader mencapai target, tetapi apabila chart dipenuhi indikator hingga tak lagi sedap dipandang, maka trader takkan bisa lagi mendapatkan gambaran akurat tentang kondisi pasar.

Dalam hal ini, trading tanpa indikator merupakan alternatif yang lebih unggul. Daripada pusing mencari indikator yang cocok dengan gaya trading Anda, kenapa tidak mempelajari Price Action dan Price Pattern saja? Selain dua topik tersebut, pola-pola candlestick juga bisa mendukung trading tanpa indikator.

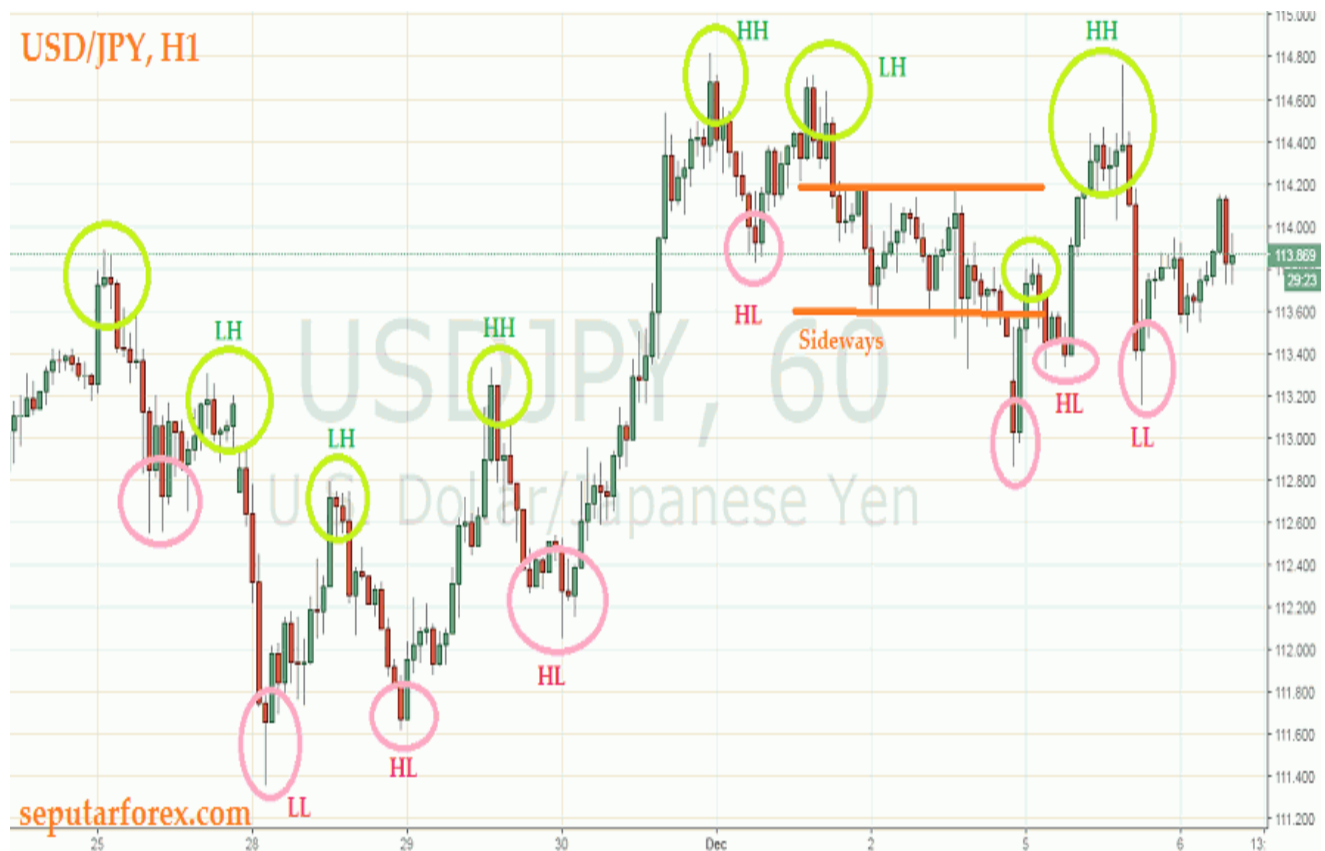
Pasar bullish maupun bearish, pada dasarnya yang menentukan bukanlah indikator, melainkan harga. Demikian pula apakah seorang trader akan profit atau loss juga bergantung pada harga. **Dengan melucuti indikator dari chart, maka trader dapat berfokus pada pergerakan harga itu sendiri.** Memang tak semua trader bisa melakukannya, tetapi tak sedikit pula trader yang mampu trading tanpa indikator.

Cara Trading Tanpa Indikator

1. Mengidentifikasi Swing High/Swing Low

Swing adalah titik-titik pembalikan di atas chart yang biasanya terdiri dari level-level High dan Low yang muncul di sekitar Support dan Resisten. Identifikasi swing dapat dilanjutkan dengan melabeli setiap swing dengan empat kategori:

- Higher Low (HL)
- Higher High (HH)
- Lower High (LH)
- Lower Low (LL)



2. Definiskan Kondisi Pasar Saat Ini

Identifikasi tersebut akan membantu Anda mendefinisikan kondisi pasar. Pada umumnya, ada tiga jenis kondisi pasar:

- Uptrend/Bullish: serangkaian HH dan HL.
- Downtrend/Bearish: serangkaian LL dan LH.
- Ranging/Sideways/Konsolidasi: tak ada rangkaian swing spesifik, dan biasanya terbentuk pattern seperti Wedges, Triangle, Head and Shoulders, dan lain-lain.

Untuk mendefinisikan kondisi pasar ini, Anda sama sekali tak membutuhkan indikator. Ikuti saja aturan umumnya: Pasar yang trending adalah pasar yang membentuk rangkaian Higher High dan Higher Low, atau pasar yang membentuk rangkaian Lower

Low dan Lower High. Jika HL, HH, LH, dan LL tak bisa ditentukan dengan mudah, berarti kemungkinan kondisi pasar sedang ranging atau choppy.

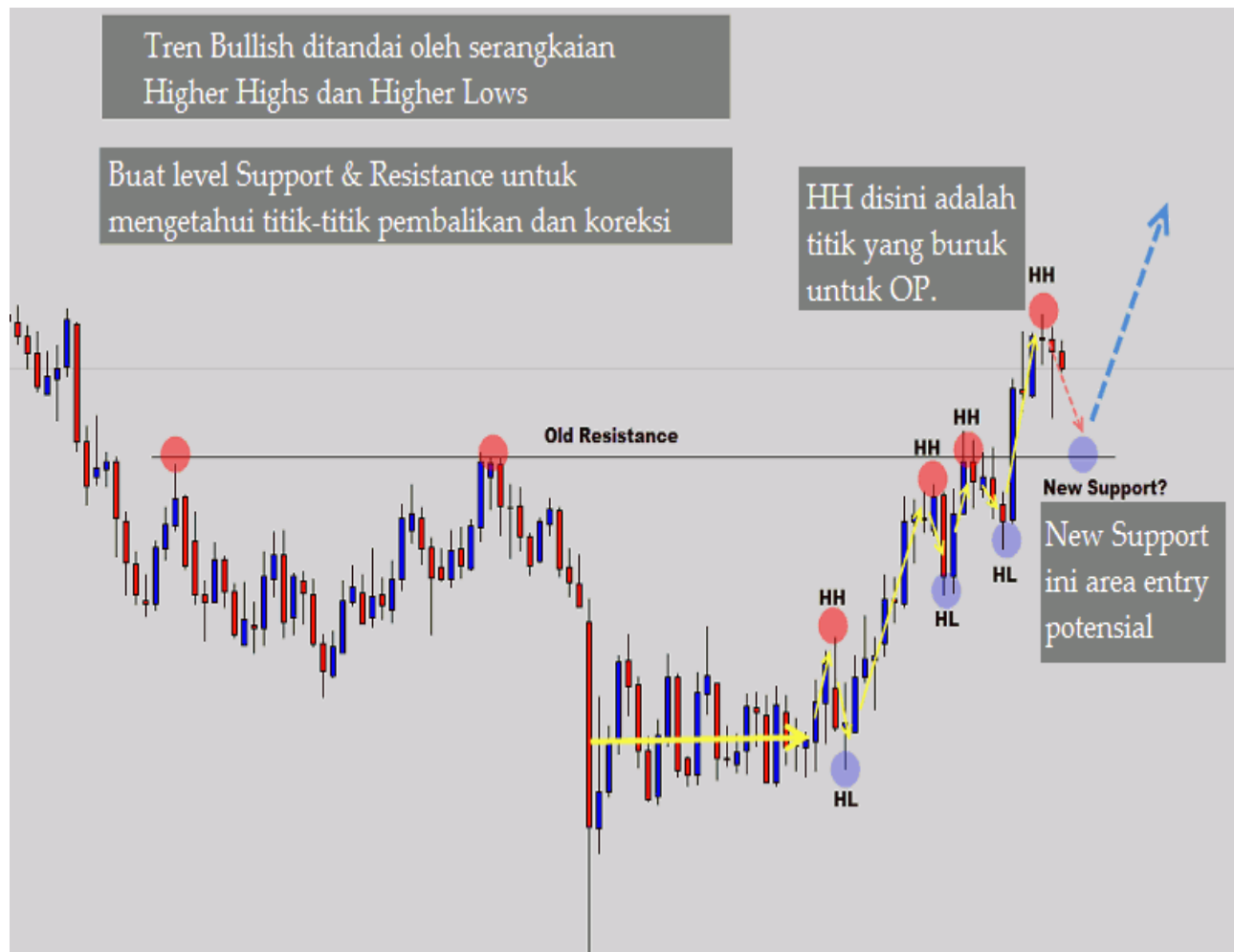
3. Putuskan Akan Bertrading Atau Tidak

Setelah mampu membaca kondisi pasar di atas chart, Anda tentu akan bisa memutuskan apakah akan bertrading atau tidak. Dalam hal ini, jika pasar tengah trending bullish, bisa relatif mudah untuk diputuskan nanti akan buy. Atau bila pasar bearish, jelas bisa ditentukan arah potensialnya sell.

Namun, ketika kondisi sideways, choppy, atau flat karena menantikan rilis News penting, maka akan sulit untuk menentukan entry maupun mematok exit, sehingga Anda boleh jadi memilih untuk tidak bertrading saja. Walaupun, ada beberapa alternatif trading saat pasar konsolidasi yang bisa ditempuh jika tetap ingin trading.

3. Identifikasi Titik-Titik Pembalikan Dan Koreksi

Dalam kondisi pasar trending, Anda bisa coba masuk pasar saat harga mengalami koreksi dari tren besarnya, atau dengan kata lain, *"buy dips in uptrends and sell rallies in downtrends"*. Atau, tandai level-level support dan resistance untuk digunakan sebagai patokan titik pembalikan dan koreksi.



Penggunaan level Support dan Resistance ini juga dapat dilengkapi dengan pemahaman tentang:

- Formasi candle penting seperti Pin Bar, Fakey, dan Inside Bar.
- Pola chart yang umum dalam pasar forex
- Pola-pola Candlestick

Ketika level-level Support dan Resistance dirasa kurang meyakinkan, maka pemahaman mengenai ketiga hal itu dapat membantu Anda untuk trading tanpa indikator.

4. Tunggu Sinyal Trading Muncul

Langkah terakhir adalah menunggu hingga muncul suatu sinyal trading yang dapat dieksekusi. Dalam cara trading tanpa indikator, sinyal itu seringkali berupa formasi candle yang menandakan reversal maupun terjadinya breakout.

Salah satu jenis sinyal candlestick paling populer untuk analisa price action dan trading tanda indikator semacam ini adalah menggunakan pin bar. Selain itu, ada pula Shooting Star, Hammer Bullish, serta Tweezer Top and Bottom, dan lain-lain.

Selanjutnya, untuk menentukan titik Exit, Anda bisa mengkustomisasinya sendiri, baik itu dengan prinsip Equal Waves, berdasarkan rasio Risk/Reward, maupun alternatif lainnya tanpa menerapkan indikator di atas chart.

6. Susun Rencana Trading Tanpa Indikator

Tulis langkah-langkah trading tanpa indikator ini berikut pola-pola yang Anda pahami sebagai sinyal trading, dalam sebuah kertas atau checklist. Pastikan Anda mentaati semua itu dan tidak mudah dirayu oleh inspirasi sesaat yang tak jelas dasarnya.

7. Jaga Kepala Tetap Dingin

Bagi pengguna cara trading tanpa indikator, pengendalian psikologis menghadirkan tantangan tersendiri, karena akan sangat mudah untuk "memaksakan" ilusi kita tentang pergerakan harga, meski di atas chart aslinya tidak ada apa-apa. Oleh karena itu, Anda harus sungguh-sungguh berkepala dingin dalam pengambilan keputusan trading dan tak berusaha untuk mengada-adakan sinyal trading.

Ada banyak peluang untuk profit di pasar forex, tetapi peluang itu tak selalu hadir tiap hari. Juga ada kalanya Anda sebaiknya menghindar dari pasar. Hal-hal ini hanyalah beberapa dari berbagai realita dan dinamika yang perlu dihadapi semua trader, apapun teknik tradingnya.

109. TIPS SUKSES TRADING PAIR GBP/JPY

Pasangan mata uang Pound Inggris/Yen Jepang (GBP/JPY) dikenal dengan berbagai julukan seperti Guppy, Geppy, Gopher, The Beast, dan The Dragon. Istilah "Widow-maker" juga sering digunakan untuk menyebutnya, sebagai peringatan betapa sulit untuk sukses trading pair GBP/JPY. Pasalnya, volatilitas pergerakan harga biasanya sangat tinggi hingga dibutuhkan kehati-hatian ekstra untuk bisa menguasai pasangan mata uang ini.



Karakteristik Pair GBP/JPY

Secara fundamental, transaksi dagang antara Inggris dan Jepang sebenarnya tak luar biasa. Keduanya bukanlah partner dagang akrab antar satu sama lain. Akan tetapi, Inggris adalah pusat industri finansial di dunia Barat, sedangkan Jepang merupakan pusat industri finansial di belahan Timur. Dengan sendirinya, **transfer payment antar lembaga finansial ramai dilakukan setiap harinya, baik pada sesi Asia maupun Eropa.**

Secara teknikal, ciri khas yang pertama-tama perlu Anda ketahui sebelum mendalami lebih jauh tentang bagaimana agar sukses trading pair GBP/JPY adalah **volatilitas ekstrim**. Pergerakannya bisa mencapai 150-200 pips per hari, jauh berbeda dengan pair populer seperti EUR/USD, USD/JPY, atau GBP/USD yang normalnya hanya di kisaran 50-100 pips per hari.

Selain itu, gerak pair GBP/JPY sangatlah cepat, sehingga stop loss yang kelewat 'mepet' dan manajemen risiko yang jelek bisa segera membabat habis isi akun Anda. Lihat pergerakan pair GBP/JPY pada chart H1 di bawah ini:



Antara tanggal 24-25 Januari 2017 itu, bertepatan dengan beberapa pengumuman penting mengenai rencana Brexit (keluarnya Inggris dari Uni Eropa), yang disinyalir menyebabkan pair GBP/JPY berayun begitu tajam. Ngeri? atau menggiurkan?

Perlu dicatat: **volatilitas ekstrim bukan berarti tidak mungkin profit**. Dalam forex dikenal pepatah "*High Risk, High Reward*", dan hal ini berlaku pula pada pair GBP/JPY. Risiko yang tinggi disertai dengan potensi profit besar dalam waktu singkat. Asalkan trader berhati-hati.

Pada salah satu thread diskusi di sebuah forum forex internasional disebutkan bahwa **apabila Anda masih pemula di dunia forex, maka sebaiknya jangan bertrading pasangan mata uang ini**. Sedangkan bila sudah cukup berpengalaman, maka tentu Anda sudah pernah mengenali sendiri bagaimana mengerikannya pergerakan pair GBP/JPY.

Biarpun Anda sudah punya sistem trading dan manajemen risiko tangguh yang sudah menaklukkan pair-pair mata uang lain, volatilitas pada pair GBP/JPY justru bisa membuat sistem gagal total. Seringkali, loss disebabkan oleh tajamnya pergerakan di fase konsolidasi jangka pendek, bukan ketika pasar sedang trending. Namun meski dalam kondisi konsolidasi, level-level support dan resistance bisa dilindas begitu saja, dan kebanyakan indikator tipe oscillator menjadi kelewat lagging begitu dipasangkan dengan pair GBP/JPY.

Jadi, Bagaimana Agar Sukses Trading GBP/JPY?

1. Gunakan Ukuran Lot Kecil.

Dalam menangani pasangan mata uang bervolatilitas tinggi, rekomendasi nomor satu adalah hanya trading dengan ukuran lot terkecil pada akun Anda, atau setidaknya harus lebih kecil dibanding ukuran lot yang Anda gunakan saat bertrading pair forex lainnya. Tak peduli seberapa yakin Anda pada prediksi arah pergerakan selanjutnya, ketahuilah bahwa meski harga memang bergerak yang sudah Anda perkirakan, pair GBP/JPY ini bisa "melipir" cukup jauh dahulu ke arah berlawanan. Semakin besar ukuran lot, maka pertaruhan makin berat untuk dimenangkan.

2. Longgarkan Stop Loss, Tinggikan Target Profit.

Dengan volatilitas tinggi, maka Anda tak boleh memperlakukan pair GBP/JPY layaknya pasangan mata uang lain yang jika terkoreksi banyak maka mengindikasikan pembalikan (reversal). Seringkali, koreksi cukup besar pada GBP/JPY tidak bermakna apa-apa (tetap konsolidasi hingga beberapa hari) atau hanya jadi ancang-ancang untuk tren yang lebih kuat ke arah pergerakan sebelumnya. Seperti yang bisa Anda lihat pada *screenshot* chart H4 yang diambil Seputarforex.com pada tanggal 15 Februari 2017 berikut ini:



Oleh karena itu, saat trading GBP/JPY sebaiknya memasang **stop loss longgar**, dalam hitungan puluhan hingga ratusan pips, tergantung timeframe yang Anda gunakan. Jangan sekali-kali pasang stop loss hanya belasan pips. Sebagai gantinya, target profit bisa dipasang setinggi-tingginya, dua atau tiga kali lipat lebih besar dari target profit yang Anda tetapkan untuk pair forex lain.

3. Pertimbangkan Carry Trade.

Carry Trade adalah metode trading dengan menargetkan juga selisih suku bunga positif antara mata uang yang di-buy dan di-sell. Dalam hal GBP/JPY, saat ini selisih suku bunga tak begitu besar karena Inggris sudah menurunkan suku bunga hingga 0.25%. Namun, jika Inggris sudah menaikkan suku bunga lagi sementara Jepang tetap dalam posisi suku bunga negatif, maka ini bisa jadi peluang buy menarik saat pergerakan uptrend. Buy, buy, dan buy terus setiap kali harga sedang pullback; tak perlu pasang Stop Loss, tapi TP dipatok setinggi-tingginya selama trend jangka panjang belum berbalik (cek trend jangka panjang menggunakan indikator SMA-200).

4. Pertimbangkan Trading Tanpa Indikator.

Meskipun indikator teknikal umumnya boleh jadi tak begitu berguna dalam trading pair GBP/JPY, tetapi masih ada metode trading tanpa indikator. Apabila Anda telah terbiasa melakukannya, niscaya trading pair GBP/JPY tak terasa jauh berbeda dengan pair forex lain. Alternatifnya, bisa memanfaatkan pengamatan candle, penggunaan Fibonacci Retracement, atau mencari breakout via Ichimoku, yang kabarnya bisa berbuah manis.

Terakhir tapi tak kalah penting untuk diperhatikan, **trading pair GBP/JPY membutuhkan latihan**. Meskipun sudah punya cukup pengalaman, ada baiknya "coba-coba" dulu bertrading demo atau riil dengan ukuran lot minimal selama beberapa minggu, sebelum terjun sungguhan.

110. CARA DAPATKAN KESEMPATAN KEDUA SETELAH BREAKOUT TERLANJUR BERLALU

Pernahkah Anda kelewatan sebuah breakout signifikan, tetapi tetap ingin ikut mencicipi keuntungan dari pergerakan penting tersebut? Penyesalan yang terasa ketika menyadari breakout telah berlalu itu bisa tak kalah sakitnya dari ketika putus dengan pacar pertama. Anda bisa menghindari kekecewaan berikutnya dengan memanfaatkan tips dari Cory Mitchell berikut ini tentang strategi day trading yang dinamakan "Second Chance Breakout".



Apa Itu "Second Chance Breakout"?

Saat harga berada dalam kisaran range, Channel, atau Price Pattern tertentu, seperti pola Triangle, Head & Shoulders, dan lain-lain, ada titik-titik breakout dimana harga bergerak keluar dari pola tersebut. Jika itu sungguh-sungguh breakout, maka harga akan terus melaju searah dengan breakout tersebut.

Pergerakan itu menunjukkan bahwa harga memiliki arah yang jelas. Namun, sering juga **harga yang telah breakout kemudian berbalik dan kembali menguji (*re-test*) titik breakout sebelumnya**. Kadang juga tak sungguh-sungguh menyentuh titik breakout sebelumnya, tetapi hanya relatif mendekati saja. Nah, **pergerakan harga yang seperti ini menyediakan kesempatan kedua bagi trader untuk *entry***. Sebagaimana bisa dilihat dalam gambar di bawah ini.



Dalam gambar tersebut ada dua breakout. Breakout pertama terjadi pada bagian "leher" di pola Head & Shoulder, sedangkan breakout kedua terjadi setelah terbentuknya sebuah Channel kecil.

Bertrading Di Kesempatan Kedua

Jika harga break di atas sebuah pola harga, maka kesempatan kedua menyediakan peluang buy. Jika harga break di bawah pola harga, maka kesempatan kedua merupakan peluang sell.

Apabila tengah mengincar kesempatan kedua, maka siap-siaplah untuk buka posisi begitu pullback harga memasuki kisaran titik breakout awal. Begitu pullback melambat dan harga mulai bergerak ke arah yang sama dengan breakout sebelumnya, langsung Open Position.

Kapan tepatnya yang dimaksud dengan "mulai bergerak ke arah yang sama dengan breakout sebelumnya?"

Jawabannya bisa subjektif dan tergantung pada pendekatan atau strategi trading apa yang Anda pilih untuk digunakan. Contohnya, pola candlestick engulfing bisa digunakan sebagai sinyal bahwa pullback sudah berakhir dan pergerakan maju ke arah yang sama dengan breakout sebelumnya sudah dimulai.

Jika breakout awal tadi adalah ke arah bawah, maka tungguilah hingga harga pullback ke atas mendekati titik breakout tersebut, lalu begitu harga mulai jatuh lagi, Sell. Tempatkan stop loss beberapa pip atau beberapa tick di atas level tinggi pullback tadi.

Gambar di bawah ini menunjukkan situasi yang sama dengan gambar pertama tadi, dilengkapi dengan level-level SL dan TP yang sesuai.



Target bisa ditentukan berdasarkan pola harga dan level breakout aslinya maupun dengan menggunakan rasio risk/reward, tergantung metode mana yang lebih cocok diterapkan dalam kondisi pasar atau biasa Anda gunakan.

Yang perlu diperhatikan disini: **Setelah breakout terjadi, sekedar pullback saja tidak menghadirkan kesempatan kedua.** Anda perlu menunggu hingga pullback berakhir dan harga mulai bergerak ke arah yang sama dengan breakout sebelumnya, baru kemudian open posisi. Ini karena tak ada jaminan 100% kalau titik breakout

sebelumnya bakal menghentikan pullback. **Jangan menempatkan pending order dekat titik breakout, karena bisa-bisa terpicu di saat yang tak tepat.**

Kesimpulan

Cukup sulit untuk "menangkap" breakout, sehingga strategi day trading Second Chance Breakout ini bisa memberikan suatu alternatif menarik untuk dimanfaatkan trader jika reli mengalami pullback setelah breakout. Walaupun sering juga terjadi breakout yang sangat kuat hingga tak terjadi pullback, tetapi poin pentingnya disini adalah jangan keburu kecewa ketika harga sudah terlanjur breakout. Bisa jadi ada kesempatan kedua bagi Anda.

Namun, strategi yang memanfaatkan kesempatan kedua setelah breakout ini bukan taktik yang bisa dipakai secara "*set and forget it*". Sebaiknya manfaatkan ketika Anda punya waktu untuk duduk di depan platform trading menanti munculnya momen yang tepat untuk entry.

111. CARA SUKSES SWING TRADING ALA FRANKIE LAW

Apakah Anda tertarik mempelajari swing trading karena tidak cocok dengan teknik scalping? Perkenalkan Frankie Law, seorang trader forex dengan cara swing trading yang mampu "menyulap" HKD (Hongkong Dollar) 200,000 menjadi HKD 6,000,000. Tertarik untuk menyimak tips dan trik sistem trading-nya? Mari kita kupas tuntas!



Keistimewaan Frankie Law adalah mengandalkan pendekatan swing trading untuk menghasilkan profit hanya dengan mencermati pergerakan harga (price action). Jadi, jika Anda menyukai tampilan chart sederhana (tanpa tumpukan indikator-indikator), bisa jadi cara swing trading ini patut Anda coba!

Poin-Poin Penting Manajemen Swing Trading

Frankie Law memulai aktivitas trading setelah bekerja sebagai broker selama dua tahun. Dalam kurun waktu itu, dia mengumpulkan modal untuk memulai trading. Awalnya dia memilih untuk bertrading pada Hang Seng Index dan emas berjangka, namun setelah ambruknya pasar pada tahun 1987, dia mencoba memasuki pasar mata uang (Forex).

Pertama kali terjun ke dalam Forex, Frankie Law tidak serta merta mendulang profit. Dia harus menghadapi kegagalan berulang kali sebelum menemukan sistem trading reliabel. Dalam perjalanan tadi, dia menyadari betapa pentingnya fungsi stop-loss.

A. Stop Loss

Dalam praktiknya posisi trading tidak selalu sesuai dengan prediksi kita. Situasi seperti tadi sama sekali tidak dapat kita hindari selama posisi berjalan. Oleh karena itu, Stop Loss paling tidak berguna untuk menghentikan kerugian sebelum menggerus habis modal.

Berikutnya, Frankie pernah mengalami kerugian besar karena keputusannya untuk melakukan Average Down pada saat harga suatu mata uang jatuh. Teknik tersebut sama sekali tidak disarankan apabila Anda memiliki modal terbatas dan tak sanggup menahan drawdown besar.

B. Hindari Average Down

Aksi Average Down adalah proses menyuntikkan dana segar ke dalam akun untuk membuka posisi buy kembali setelah harga jatuh dari posisi buy awal.

Di atas kertas, Average Down bisa saja membawa keuntungan jika harga ternyata bergerak naik kembali berdasarkan asumsi bahwa Anda terus membeli harga dengan merata menurun. Namun dalam praktiknya, aksi tersebut malah justru memperburuk

kerugian Anda karena harga terus menurun sedangkan margin Anda tak mampu menanggung drawdown lebih besar lagi.

Seiring dengan perkembangan sistem tradingnya, Frankie Law juga menggunakan alarm atau beeper untuk menginformasikan jika harga telah menyentuh titik resistansi atau support penting. Alarm menjadi sangat berguna saat kita tidak dapat memantau perubahan harga pada layar setiap waktu.

C. Resistansi dan Support

Penting untuk mengetahui kapan harga menyentuh resistansi dan support. Jika Anda adalah swing trader, biasanya posisi buy akan dibuka pada saat harga menyentuh batas support dari suatu uptrend. Sebaliknya, posisi sell digelar ketika harga menyentuh batas resistansi dari downtrend sebelumnya. Ekspektasi dari posisi tersebut adalah perubahan haluan arah harga berayun (swinging) kembali sebelum memasuki tahap konsolidasi.

Cara Swing Trading Ala Frankie Law

Setelah Anda paham betul ketiga poin di atas, Anda bisa mencoba mempraktikkan swing trading pada akun demo terlebih dahulu sebelum terjun ke live trading.

Swing trading seperti namanya, adalah ketrampilan kita dalam mencermati price action untuk mendeteksi di mana "swing point" kemungkinan akan terjadi. Swing point atau hotspot umumnya terjadi ketika sebuah trend berjalan menyentuh titik harga resistansi atau support seperti contoh gambar di bawah ini:



Pada gambar di atas, lingkaran merah pertama (dari kiri) terlihat jelas tak mampu menembus harga resistansi. Sebagai konsekuensinya, harga terjun bebas (ditampilkan sebagai "down-swing"). Nah, perhatikan posisi kedua bar biru di dekat garis batas support. Semakin sering harga "memantul" dari garis support tersebut, maka semakin kuat harga berikutnya kembali memantul. Terbukti dari lingkaran biru, harga langsung berayun ke atas.

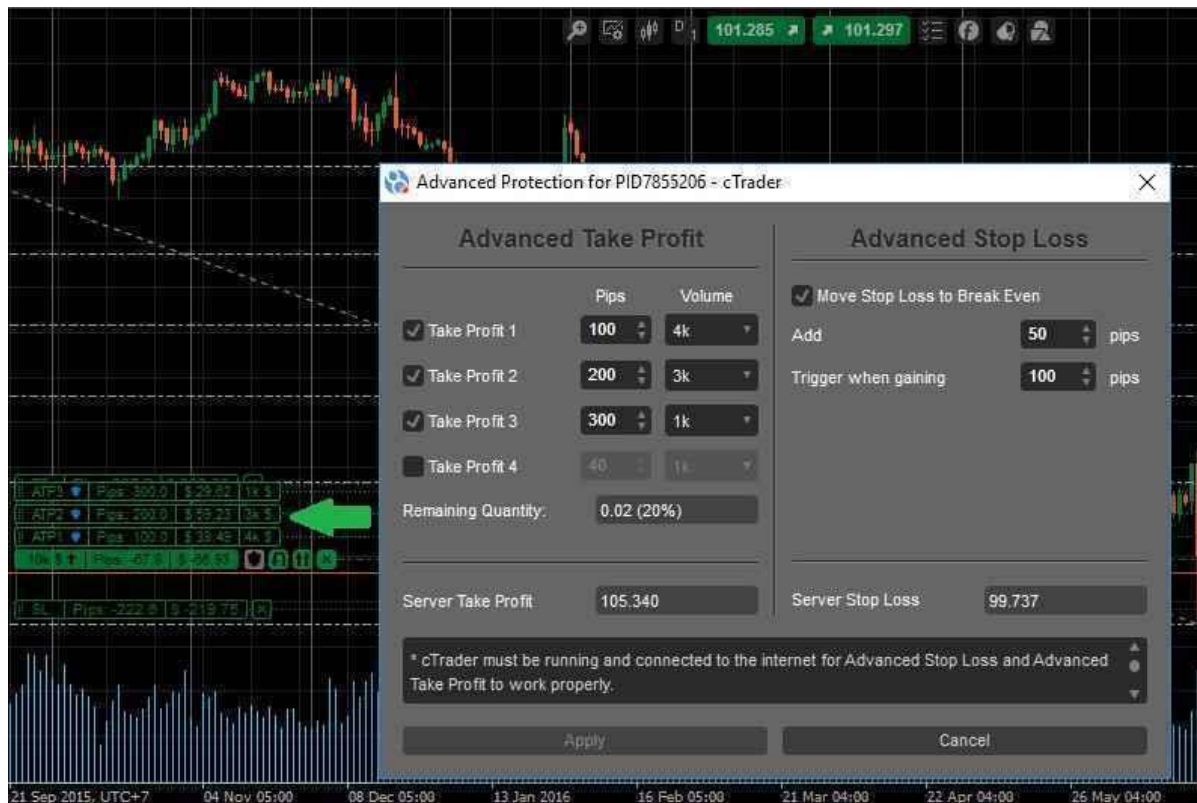
Ingat, **sebagai swing trader, Anda harus jeli dan awas dengan kondisi pasar, terutama saat harga menyentuh titik key-resistance atau key-support** seperti contoh di atas. Jika Anda tidak bisa memantau layar setiap saat karena kesibukan tertentu, tirulah Frankie Law. Dia menggunakan sistem alarm atau beeper di mana peringatan atau notifikasi akan terkirim pada smartphone (alat portable pribadi) setiap kali harga telah menyentuh batasan resistance/support menurut ketentuan kita.

Kedua, setelah Anda memutuskan untuk membuka posisi berdasarkan sinyal dari analisa price action tadi, kenali betul volatilitas pada pair target. **Frankie Law menggunakan ranking system dengan tujuan untuk meminimalisir risiko dan memaksimalkan profit.**

Misalnya pada pair A volatilitas harian mampu mencapai 100 pip/hari. Bila Anda berencana untuk swing trading hanya selama sehari penuh (kurang lebih 1x24 jam), maka perhatikan bahwa ranking system menggolongkan raihan pip kedalam persentasi seperti berikut;

- 25%-33% volatility, misalnya pair A terpantau memiliki volatilitas 100 pip/hari, maka target profit sebanyak 25%-33% atau 25-33 pip relatif lebih mudah dicapai. Disarankan bila Anda ingin membuka posisi dengan resiko relatif minim.
- 34%-75% volatility, sama seperti di atas, hanya saja jarak 34%-75% pip sudah relatif sulit untuk dicapai. Extra hati-hatilah dengan trailing stop loss.
- 76%-90% volatility, raihan pip paling sulit dicapai. Tidak disarankan kecuali Anda mampu menanggung resikonya.

Ketiga, Frankie Law selalu mengingatkan untuk mengunci raihan profit menurut sistem ranking juga. Misalnya Anda membuka posisi dengan TP sekitar 300 pip. Letakkan TP pertama pada jarak 100 pip (skitar 30%), TP kedua pada 200 pip (skitar 70%), dan terakhir di ujung teratasnya. Hal tersebut dilakukan agar posisi Anda tidak mengalami kerugian besar ketika harga berubah haluan sebelum mencapai titik raihan tertinggi yang seringkali paling sulit tercapai.



Begitulah metode Frankie Law hingga mampu meraih profit konsisten dengan cara swing trading. Praktikkan sendiri untuk mencoba keampuannya!

112. TIPS TRADING PADA KONDISI SIDEWAYS

Pasar forex sering kali bergerak sideways atau bergerak dalam range (ranging) setelah trending. Namun demikian tidak semua kondisi sideways selalu sama, ada yang bisa ditradingkan dan ada yang harus dihindari. Berikut ini beberapa tip jika Anda ingin trading pada kondisi sideways:

1. Tentukan kondisi sideways yang bisa ditradingkan

Kondisi sideways bisa ditradingkan jika dibatasi oleh range harga yang jelas. Dalam hal ini harga beresilasi atau bergerak didalam range yang tetap diantara level support dan resistance horisontal. Untuk mengetahui apakah kondisi sideways layak ditradingkan atau tidak bisa dilihat dengan melakukan 'zoom out', atau melihat pergerakan harga pada time frame yang lebih tinggi. Apakah pasar tampak jelas bergerak trending, baik uptrend atau downtrend? Jika tidak tampak trending maka bergerak sideways. Jika sideways maka tentukan apakah bergerak dalam range yang jelas atau bergerak seperti sideways tetapi tidak beraturan (choppy). Berikut contoh kondisi sideways dengan range trading yang jelas:



Tampak pada chart diatas trading range yang jelas diantara level resistance kunci (key resistance) dan level support kunci (key support). Level-level tersebut merupakan patokan untuk entry dan exit serta tempat kita melihat kemungkinan adanya sinyal trading yang valid. Dengan range yang jelas kita juga bisa menentukan risk/reward ratio yang memadai karena kemungkinan pergerakan harga dari level support ke resistance dan sebaliknya cukup besar.

2. Kondisi yang sedang 'choppy' tidak layak untuk ditradingkan

Pergerakan harga yang choppy, yaitu sideways tetapi tidak beraturan disebabkan oleh

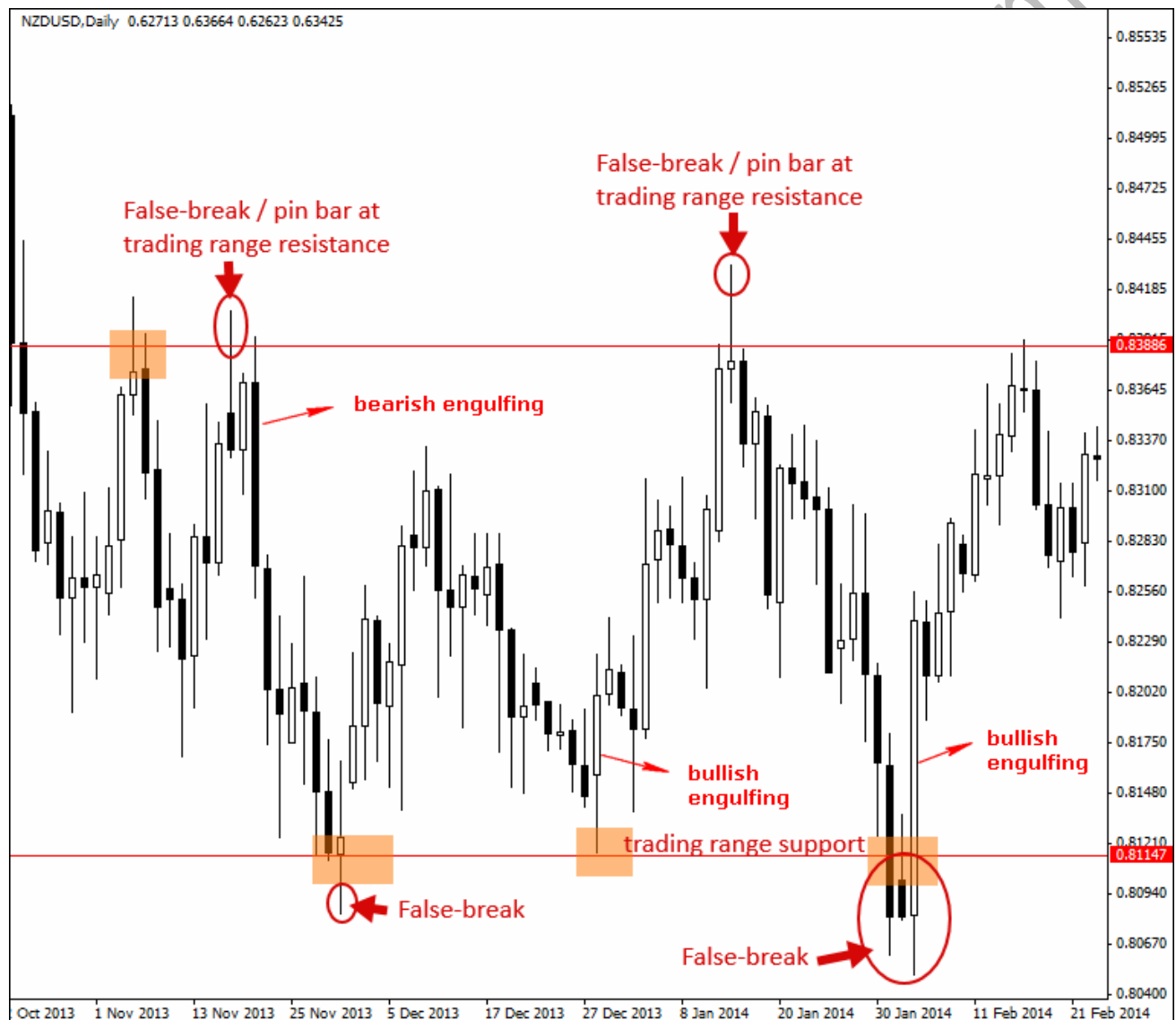
pasar yang sedang berkonsolidasi dimana para pelaku sedang saling menunggu. Kondisi pasar seperti ini tidak layak untuk ditradingkan karena bar candlestick bergerak tidak menentu sehingga kita sulit menetapkan risk/reward ratio yang memadai. Berikut ini contoh kondisi choppy setelah harga bergerak downtrend dengan kuat:



Perhatikan bahwa pergerakan harga tidak menentu dan tidak bergerak dalam range yang jelas, kurva exponential moving average (ema) 8 dan ema 21 juga saling berdekatan dan cenderung bergerak datar. Sinyal trading yang timbul pada keadaan choppy biasanya tidak valid. Jika kondisi pasar seperti itu sebaiknya tidak entry, tunggu pergerakan harga kembali trending atau tetap sideways tetapi membentuk range yang jelas.

3. Metode trading pada kondisi sideways

Jika kondisi sideways disertai dengan range yang jelas, biasanya metode trading yang digunakan adalah false break entry atau entry ketika harga gagal menembus level resistance atau support seperti pada contoh berikut ini:



Sinyal untuk entry biasanya berupa pin bar atau pin bar berekor panjang yang mengalami rejection (penolakan) oleh level resistance atau support, dan menunjukkan kondisi false break. Selain itu sinyal entry bisa juga berupa formasi price action tertentu

seperti engulfing candle (bearish atau bullish engulfing). Dengan menentukan stop loss pada level tertinggi atau terendah pin bar, dan target pada level support atau resistance, maka kita bisa trading dengan risk/reward ratio yang memadai.

113. TRADING MENGGUNAKAN BANYAK TIMEFRAME

Banyak trader forex profesional menggunakan metode eskensif yang meliputi pemanfaatan banyak timeframe, dan saya pun mempercayai sistem ini. Untuk bertrading dengan banyak timeframe, trader pertama-tama harus melihat timeframe dalam jangka panjang, seperti chart bulanan (monthly) atau mingguan (weekly) untuk mengetahui trend secara umum. Ini sebenarnya cukup mudah; jika tren secara umum naik, maka Anda harus membuka posisi buy, sedangkan bila trend secara umum turun, maka pasang posisi sell.

Selanjutnya adalah menengok timeframe yang lebih pendek, seperti di chart H4 atau H1 untuk mencari peluang trading. Sebagaimana saya ungkapkan diatas, jika jika tren secara umum naik, maka Anda harus membuka posisi buy; tetapi ini tidak lantas berarti Anda sama seklai tidak boleh membuka posisi sell. Akans elalu ada kesempatan untuk terjadinya pergerakan melawan trend yang akan membuka kesempatan bagi Anda untuk bertrading. Misalnya saat ada arus uptrend kuat, maka retracement minor ke arah bawah bisa menjadi peluang trading potensial. Terakhir, lihatlah timeframe yang lebih rendah, seperti chart 15M untuk memastikan titik entri yang tepat.

Karena saya seorang day trader, maka saya tidak memantau chart harian, dan malah menggunakan chart H4 serta H1 untuk menengok trend secara umum. Kemudian, saya akan menengok chart M15 dan M5 untuk mencermati jika disana ada kesempatan trading yang muncul. Tentu saja, ini bisa berbeda-beda, semua tergantung pada berapa lama Anda mau memegang trading itu.



Hal yang membuat trading dengan banyak timeframe menjadi *powerful* adalah kemampuannya untuk meletakkan trader pada sisi yang benar di pasar, sekaligus menunjukkan peluang-peluang entri yang tersedia. Dalam salah satu buku favorit saya karya Dr. Alexander Elder, ia menjelaskan tentang metode "Triple Screen" yang digunakan dalam pemanfaatan banyak timeframe, lengkap dengan detailnya.

Dalam buku **Come Into My Trading Room: A Complete Guide to Trading**, Elder menuturkan:

"Triple Screen menyelesaikan kontradiksi antara indikator dan timeframe. Mencapai keputusan strategi pada chart jangka panjang, menggunakan indikator trend-following — ini adalah screen pertama. Kemudian berlanjut pada pembuatan keputusan taktis tentang entri dan exit pada chart intermediate, menggunakan oscillator — ini screen kedua. Kemudian menyediakan beberapa metode untuk menempatkan order buy dan sell — ini adalah screen ketiga, yang bisa kita terapkan dengan menggunakan chart intermediate maupun chart jangka pendek."

"Dimulai dari memilih timeframe favorit Anda, yaitu chart mana yang Anda sukai untuk digunakan, dan sebutlah itu 'intermediate'. Kemudian kalikan lima jangka-nya untuk

menemukan timeframe jangka panjang Anda. Terapkan indikator trend-following pada chart untuk mencapai keputusan strategis untuk membuka posisi long, short, atau menyingkir dari pasar. Menyingkir dari pasar (tidak membuka trading) juga salah satu posisi yang bisa diambil. Jika chart jangka panjang menampilkan bullish atau bearish, kembalilah ke chart intermedate dan gunakan oscillator untuk menemukan poin-poin entri dan exit ke arah yang sama dengan yang ditunjukkan oleh trend jangka panjang. Pasang target profit dan stop loss sebelum beralih ke chart jangka pendek, jika ada, untuk meningkatkan kualitas entri dan exit."

Mari saya beri contoh. Untuk trading dengan stratgei ini, trader akan memulai dengan timeframe favoritnya, katakanlah chart H4, dan menyebutnya "intermediate". Untuk mendemukan chart jangka panjang-nya pada timeframe berapa, maka kalikan dengan lima (atau 4, atau 6). Dengan demikian, chart jangka panjang bisa jadi chart harian (H4 chart $\times 5 = H20$, H20 itu berhubungan dekat dengan chart harian/D1). Sedangkan untuk mendapatkan chart jangka pendek-nya, maka chart intermediate harus dibagi 4-6. Sehingga, chart jangka pendek dalam contoh ini bisa jadi chart H1 ($H4 \text{ chart} \div 4 = H1 \text{ chart}$).

Chart jangka panjang harus menjadi screen pertama dimana Anda bisa berfokus pada trend dan menggunakan indikator seperti Moving Averages, MACD, atau trendline untuk memutuskan apakah Anda akan membuka posisi buy atau sell, atau tidak bertrading karena pasar tidak sedang trending. Chart intermediate merupakan screen kedua yang bisa diaplikasikan Stochastics atau RSI untuk mengidentifikasi zona entri pullback. Terakhir, pada chart jangka pendek, atau screen ketiga, Anda mencari breakout support/resisten yang sesuai dengan arah yang ditunjukkan oleh trend jangka panjang untuk memandu entri trading.

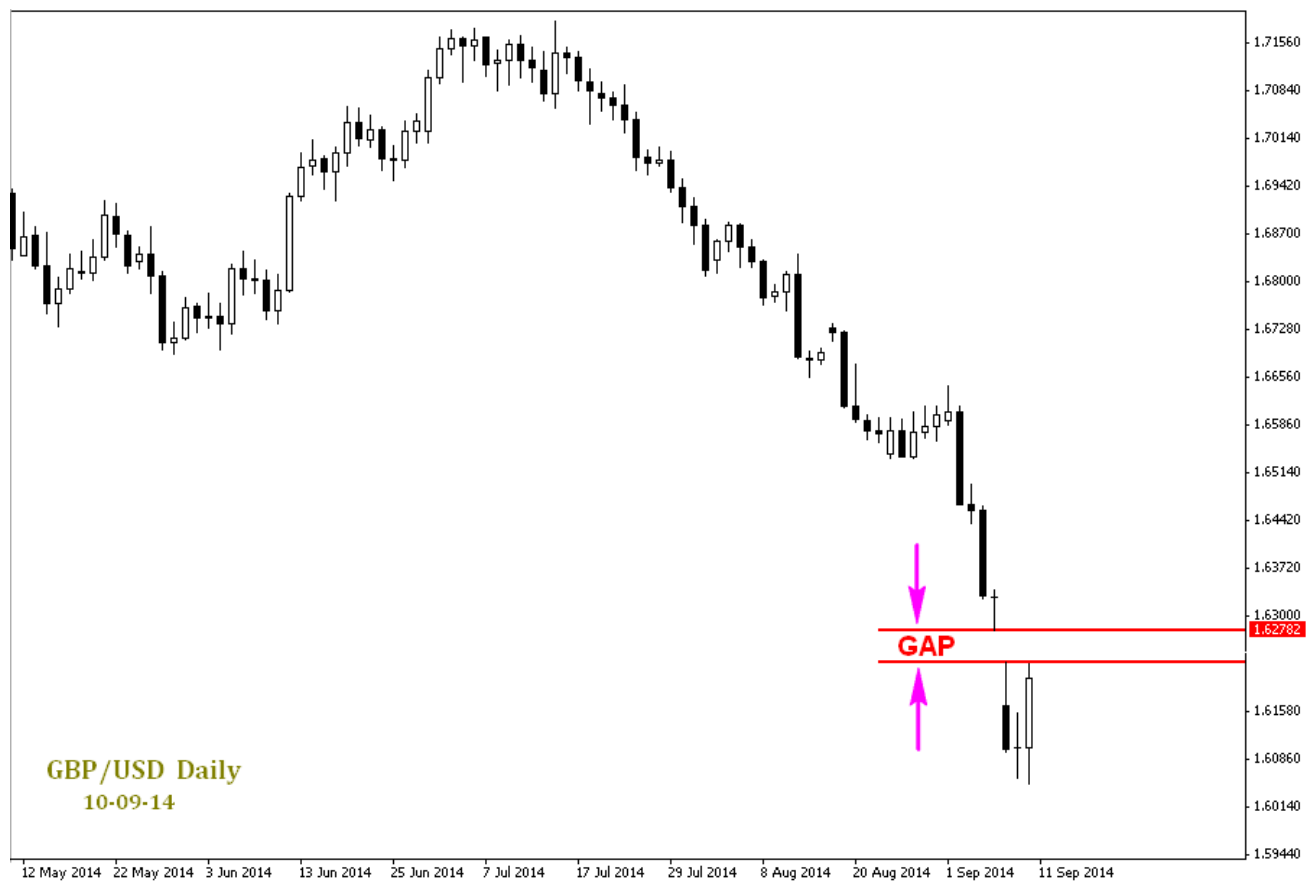
Strategi triple screen ini benar-benar bagus. Saya selalu melakukannya; periksa timeframe yang lebih tinggi terlebih dahulu sebelum membuka posisi trading pada

timeframe yang lebih rendah. Bertrading forex dengan hanya satu timeframe saja itu seperti trading buta; Anda tidak akan mengetahui apa yang terjadi pada kondisi yang lebih besar.

114. MENGGUNAKAN GAP DALAM TRADING

Gap atau celah adalah kenaikan atau penurunan harga yang tajam pada trading chart. Pergerakan harga ini menyebabkan kekosongan diantara level harga penutupan sebelumnya dan harga pembukaan, tanpa terjadi transaksi trading, sehingga terbentuk celah atau “jendela”. Gap bisa terjadi ketika harga pembukaan lebih tinggi dari harga penutupan sebelumnya (gap naik), atau ketika harga pembukaan lebih rendah dari harga penutupan (gap turun).

Tidak seperti pasar saham atau futures yang sering terjadi gap, dalam pasar forex jarang terjadi, dan jika terjadi biasanya gap turun, dimana harga pembukaan pada awal sesi atau awal minggu dibuka lebih rendah dari harga penutupan sebelumnya. Berikut contoh gap turun awal minggu pada GBP/USD yang terjadi baru-baru ini:

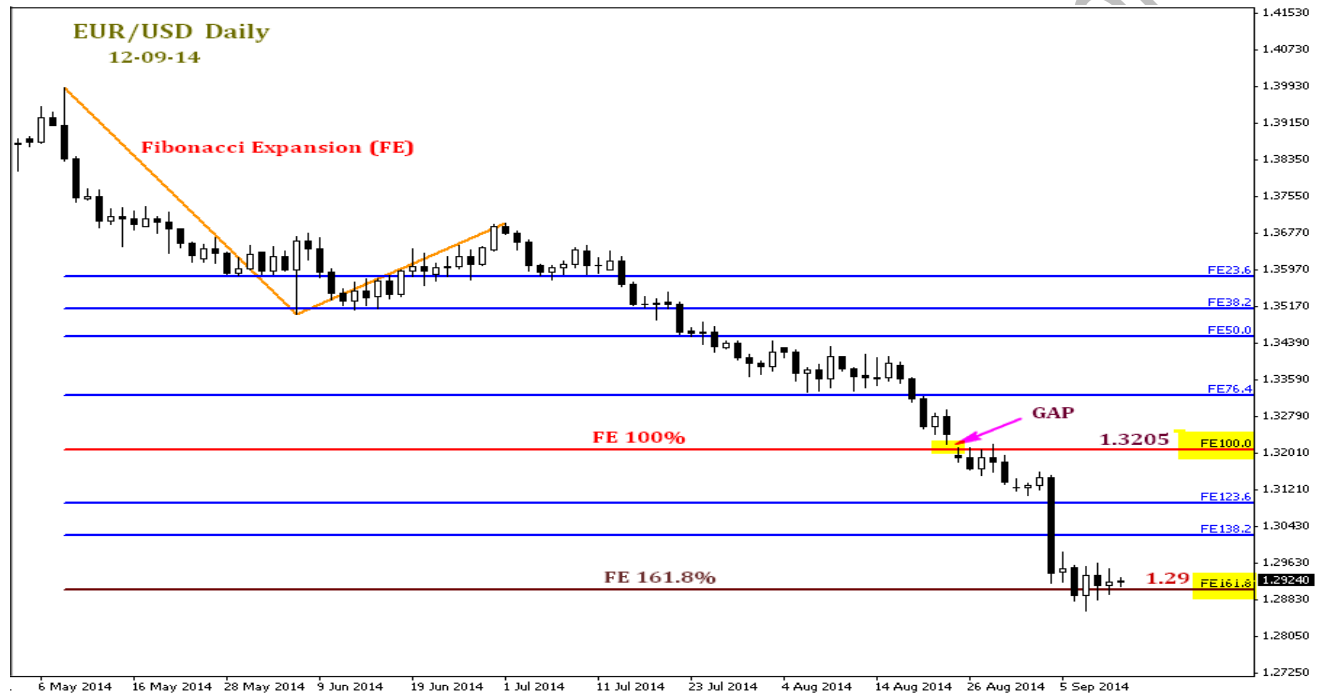


Gap disebabkan oleh beberapa faktor seperti tekanan beli atau jual yang kuat, rilis data fundamental yang hasilnya jauh dari perkiraan, sentimen kuat akibat keadaan pasar yang tiba-tiba berubah atau peristiwa geopolitik yang ekstrem. Gap menunjukkan sentimen pasar yang kuat. Trader biasanya mengamati pergerakan harga di sekitar area celah tersebut untuk mengetahui perubahan sentimen. Karena jarang terjadi dalam pasar forex, level harga di sekitar area gap menjadi acuan penting, baik sebagai resistance maupun support.

Area gap atau celah yang tidak kembali tertutup dinamakan runaway gap atau continuation gap. Gap yang tidak tertutup artinya harga tidak bergerak kembali pada area gap yang kosong. Gap semacam ini menunjukkan trend yang terjadi masih kuat. Sebaliknya gap yang kembali tertutup biasanya mengisyaratkan akan terjadinya

pergantian arah trend, dan area di sekitar gap tersebut sering digunakan sebagai level stop (stop loss). Gap semacam ini dinamakan exhaustion gap.

Berikut contoh runaway gap awal minggu yang terjadi 25 Agustus 2014 lalu pada EUR/USD:



Fibonacci expansion (FE) diambil dari penurunan tanggal 8 Mei 2014 dan koreksi pada pertengahan Juni. Gap turun yang terjadi 25 Agustus membentuk level resistance 1.3205 yang berimpit dengan level 100% Fibo expansion. Tampak pada pergerakan harga selanjutnya gap tersebut tidak tertutup, atau harga tidak menembus resistance 1.3205, sehingga ada peluang untuk entry sell dengan target pada level-level Fibo expansion dibawahnya (sebagai level-level support) seperti level 1.2900 (FE 161.8), dan stop loss pada resistance 1.3205 (area runaway gap).

115. TEKNIK ENTRY BREAKOUT DALAM TRADING FOREX

Trading pada kondisi pasar yang sedang trending dengan kuat adalah sangat menguntungkan. *Trend follower trader* selalu mengamati arah dan kekuatan trend untuk mendapatkan peluang entry yang paling tepat. Satu-satunya cara untuk memperoleh profit yang maksimal dari kondisi trending yang sedang kuat adalah dengan teknik breakout atau penembusan level harga tertinggi atau terendah.

Berikut contoh keadaan *downtrend* yang sedang kuat yang ditandai dengan terbentuknya level-level *lower high* (level high yang lebih rendah) dan level-level *lower low* (level low yang lebih rendah). Trader menunggu peluang yang paling tepat untuk entry sell dengan teknik breakout.



Seperti tampak pada gambar chart daily di atas. Dalam bulan Mei 2014 EUR/JPY telah mengalami penurunan sebesar 582 pip dihitung dari harga tertingginya pada Maret 2014 (tertinggi pada level 143.78), dengan membentuk level-level *lower high* dan *lower low*. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa **pergerakan pasangan mata uang ini sedang downtrend dengan kuat.**

Trading Dengan Teknik Breakout

Pada keadaan downtrend seperti contoh di atas, pertama-tama tentukan level support yang terdekat, kemudian level terendah saat ini. Apabila downtrend yang sedang kuat, EUR/JPY pasti akan membentuk level terendah baru agar keadaan downtrend bisa berlanjut. Teknik yang paling efektif untuk entry breakout pada keadaan ini adalah dengan menggunakan *pending order*, yaitu sell stop atau sell di bawah harga pasar sekarang.

Level entry (sell) harus ditentukan di bawah level terendah saat ini. Agar lebih teliti bisa digunakan time frame yang lebih rendah, dalam contoh ini misalnya time frame 4 jam (H4). Tentukan juga level stop loss dan target (take profit) sesuai dengan manajemen resiko yang Anda sepakati. Order Anda akan tereksekusi ketika harga telah menyentuh level entry yang telah Anda tentukan.

Level terendah saat ini adalah 137.96 dan trader harus menempatkan level entry-nya di bawah level tersebut. Trader yang agresif akan menentukan level entry sell sedekat mungkin dengan level terendah saat ini, bisa hanya terpaut 1 pip saja, sedang trader yang konservatif akan menentukan level entry agak jauh dari level terendah. Jika di bawah level terendah tersebut ada level support kuat, maka sebaiknya level entry ditentukan di bawah level support tersebut.

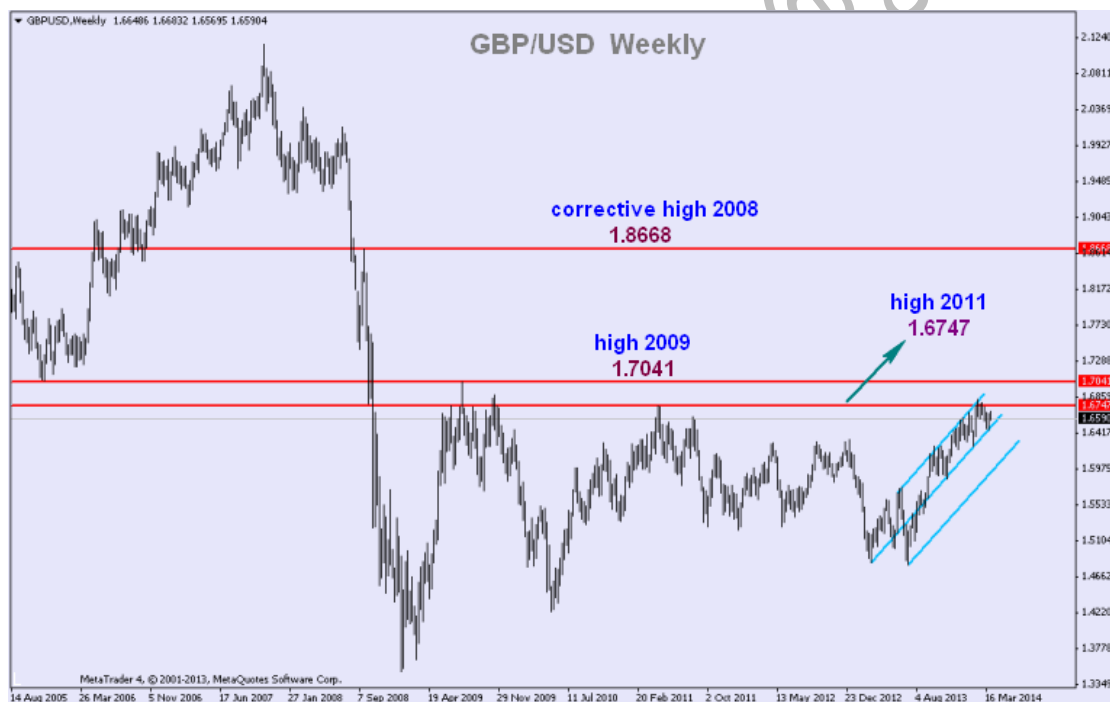


Level stop loss bisa ditentukan diatas level terendah saat ini sesuai dengan money management yang telah disepakati. Agar diperoleh hasil yang optimal, maka sebaiknya risk/reward ratio diatas 1:1.

3 Syarat Untuk Konfirmasi Breakout

Pernahkah Anda merasakan berada ribuan pip di atas posisi buy yang masih terbuka, atau ribuan pip dibawah posisi sell yang masih terbuka? Itulah yang akan Anda alami jika trading mengikuti arah trend (trend following). Mungkin Anda tak akan bosan memantau pergerakan harga selama sehari-hari, berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan, karena Anda sedang berada pada kondisi profit. Tapi, bagaimana caranya agar yang demikian bisa terjadi? Breakout, atau penembusan suatu level harga tertentu.

Semudah itukah? Ya, asal pergerakan harga sedang trending dan memenuhi 3 syarat yang biasanya terjadi pada kondisi breakout. Sebagai contoh berikut adalah level-level kunci pasangan GBP/USD untuk terjadinya break:



Kenapa harus ada syaratnya? Bukankah bila harga telah melewati level kunci bisa dianggap breakout? Ya, perlu ada syarat untuk mengkonfirmasi validitas breakout yang terjadi karena banyak trader yang terjebak karena hanya berfokus pada break saat awal (initial break) saja.

Umumnya, trader menganggap asalkan harga sudah bisa menembus level support atau resistance kunci maka terjadi breakout, dan dengan serta merta mereka entry sell atau buy. Tetapi pada kenyataannya pasar tidak selalu merespon seperti yang mereka kira. Sering kali harga kembali bergerak berbalik arah karena aksi profit taking trader-trader besar dengan memakan korban mereka yang kurang sabar atau buru-buru entry.

Syarat Konfirmasi Breakout

Ada tiga syarat sederhana untuk konfirmasi breakout, yaitu:

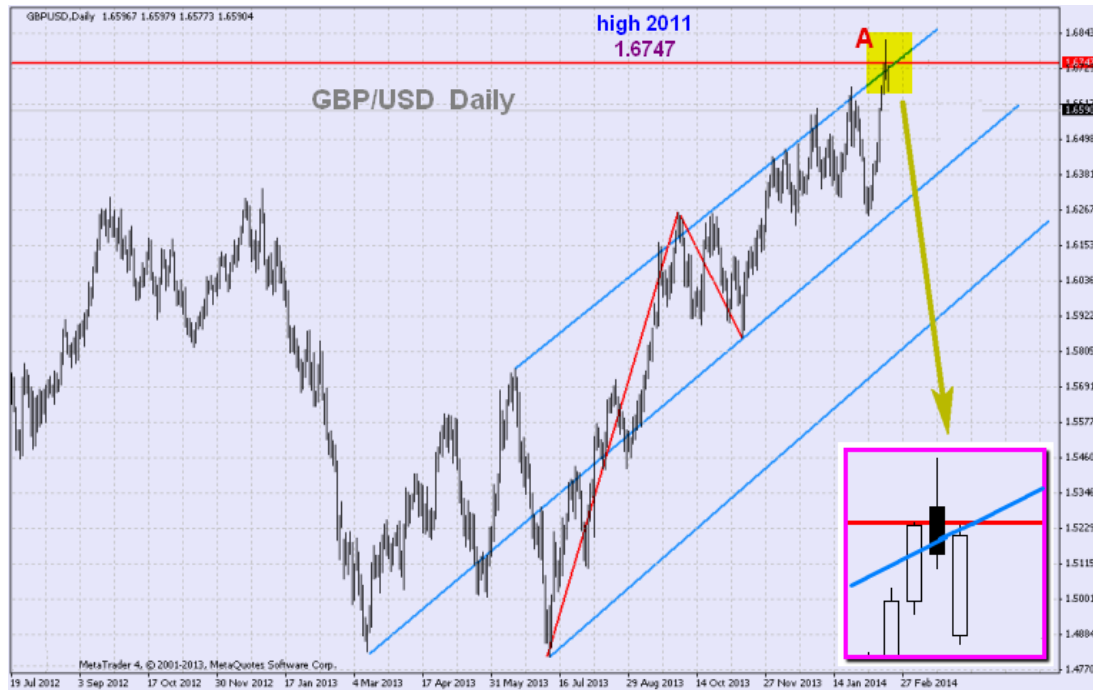
1. Tentukan level-level harga support dan resistance kunci. Level kunci maksudnya support atau resistance yang benar-benar kuat dan sudah teruji. Harga harus menembus level tersebut.
2. Pastikan bahwa harga penutupan bar candlestick-nya (bar breakout) berada diatas level resistance kunci atau dibawah level support kunci. Semakin jauh jaraknya dari level kunci semakin valid. Contohnya untuk kondisi uptrend, jika harga penutupan bar breakout dibawah level resistance kunci maka momentum bullish sangat lemah dan cenderung terjadi pergerakan reversal akibat profit taking mereka yang telah entry buy jauh hari sebelumnya, seperti yang terjadi pada pasangan USD/CHF berikut ini. **A** adalah bar breakout yang tidak terkonfirmasi sehingga kondisi breakout tersebut tidak valid. Harga kembali bergerak downtrend (terjadi reversal).



3. Tunggu beberapa bar lagi untuk memastikan harga telah benar-benar berada pada level area yang baru (pasca breakout). Untuk time frame daily biasanya waktu tunggu adalah 3 hari (atau 3 bar). Jika selama periode tersebut harga telah bergerak di level area yang baru maka kita bisa simpulkan bahwa kondisi breakout tersebut memang valid. Jika Anda menggunakan time frame yang lebih rendah dari daily, maka perkiraan jumlah bar untuk konfirmasi, yang jelas lebih dari 3 bar, dan semakin kecil time frame trading Anda semakin banyak bar untuk konfirmasi.

Penerapan Konfirmasi Breakout

Berikut contoh penerapannya pada GBP/USD daily (lihat juga GBP/USD weekly diatas) :



Pada A kita buat checklist untuk konfirmasi breakout:

- Penembusan resistance kunci - benar. Resistance kunci 1.6747 (level high 2011) telah ditembus.
- Penutupan harga bar breakout diatas level resistance kunci 1.6747 - tidak. Sebaliknya harga ditutup dibawah resistance kunci sehingga momentum breakout (bullish) sangat lemah dan rawan terjadi pergerakan reversal.
- 3 hari sesudahnya (3 bar berikutnya) berada di area di atas level resistance - belum.
- Kesimpulan: kondisi breakout tersebut tidak terkonfirmasi sehingga tidak valid.

Kembali ke gambar GBP/USD weekly di atas, jika level high 2011 (1.6747) benar-benar break, maka target pertama adalah level high 2009 (1.7401) sekitar 290 pip, dan target

berikutnya adalah level *corrective high* 2008 (1.8668), atau sekitar 1,600 pip jika kita entry pada kondisi breakout level 1.7401.

116. TRADING BERDASARKAN DOUBLE TOP DAN DOUBLE BOTTOM

Salah satu pola pergerakan harga yang populer dan sering terjadi dalam kenyataan adalah double top dan double bottom. Hal ini membuktikan bahwa pola pergerakan harga pasar bisa berulang dan tidak selalu acak (*random*). Pola double top dan double bottom menggambarkan sentimen pelaku pasar terhadap range level harga yang dianggap ekstrem. Pasar akan berkonsolidasi dengan menguji level harga tersebut, makin sering level harga itu diuji, maka semakin kuat level tersebut.

Jika pergerakan harga pasar selalu acak, kenapa beberapa kali berhenti pada level itu sebelum berbalik arah (*bouncing*) atau *breakout* ? Berikut contoh pola double top dan double bottom yang terjadi pada EUR/USD time frame 1-hour dengan potensi profit diatas 100 pip:



Untuk mengantisipasi double top / bottom, bisa digunakan acuan level resistance / support yang dikombinasikan dengan setup price action atau formasi bar candlestick seperti pada contoh GBP/USD daily berikut:



Setting Level Stop Loss Dengan Bollinger Bands

Pada umumnya, level stop loss ditentukan beberapa pip di atas level resistance, atau beberapa pip di bawah level support. Namun, seringkali setting tersebut kurang akurat dan berbahaya. Kadang-kadang harga *break* sebelum *bouncing* (tembus sebelum memantul ke arah semula), seperti contoh dibawah ini:



Cara lain yang digunakan untuk menentukan stop loss untuk double top / bottom adalah dengan indikator Bollinger bands. Bollinger bands menunjukkan volatilitas yang dihitung berdasarkan standard deviasi. Banyak trader yang menganggap cara ini lebih akurat. Implementasinya bisa dilakukan sebagai berikut:

1. Gunakan indikator Bollinger bands dengan setting periode 20 (standard) dan deviasi 4.
2. Tarik garis lurus dari level puncak / lembah pola double top / bottom ke garis Bollinger bands.
3. Stop loss ditentukan pada level perpotongan garis tersebut.

Berikut contoh penerapannya:



Contoh berikut menunjukkan dengan menentukan stop loss berdasarkan cara diatas trader bisa terhindar dari kerugian yang lebih besar:



Trading berdasarkan pola double top dan double bottom seperti cara diatas bisa diterapkan pada hampir semua time frame.

117. MEMANFAATKAN STRATEGI SCALING OUT DENGAN BANTUAN ICHIMOKU

Ichimoku bisa membantu Anda mengidentifikasi tren yang telah berbalik, maupun yang baru dimulai. Sehingga trader dapat melihat pembalikan dengan jelas pada transaksi.

Banyak trader berpikiran bahwa trading dengan memanfaatkan tren merupakan cara termudah untuk menghasilkan keuntungan lebih tinggi, daripada tidak mengikuti tren.

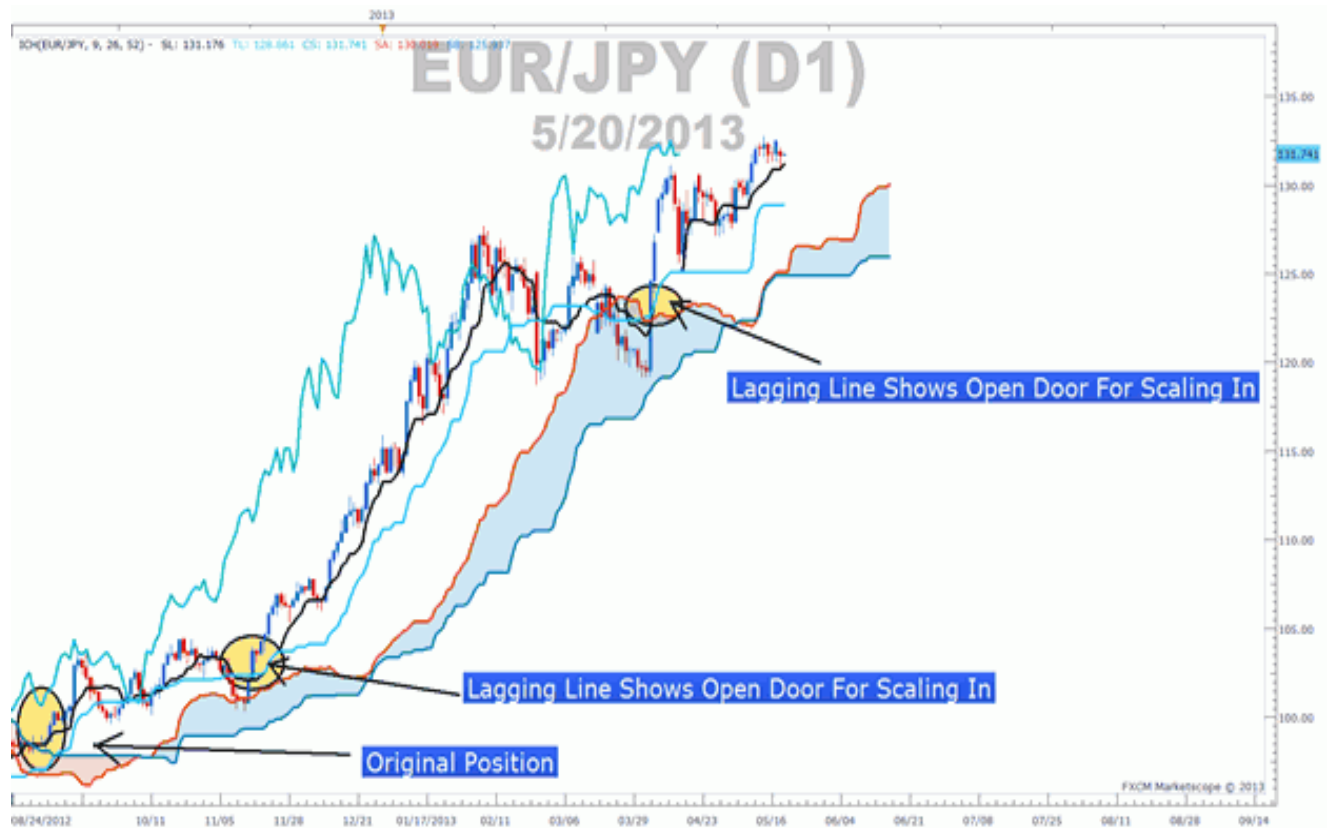
Begitu juga dengan Ichimoku, yang bisa dikatakan sebagai indikator tren karena sinyalnya hanya muncul ketika tren sedang terjadi. Namun, banyak dari trader tidak mengetahui bagaimana caranya mengambil keuntungan maksimum dari suatu pergerakan harga setelah indikator Ichimoku memberikan sinyal.

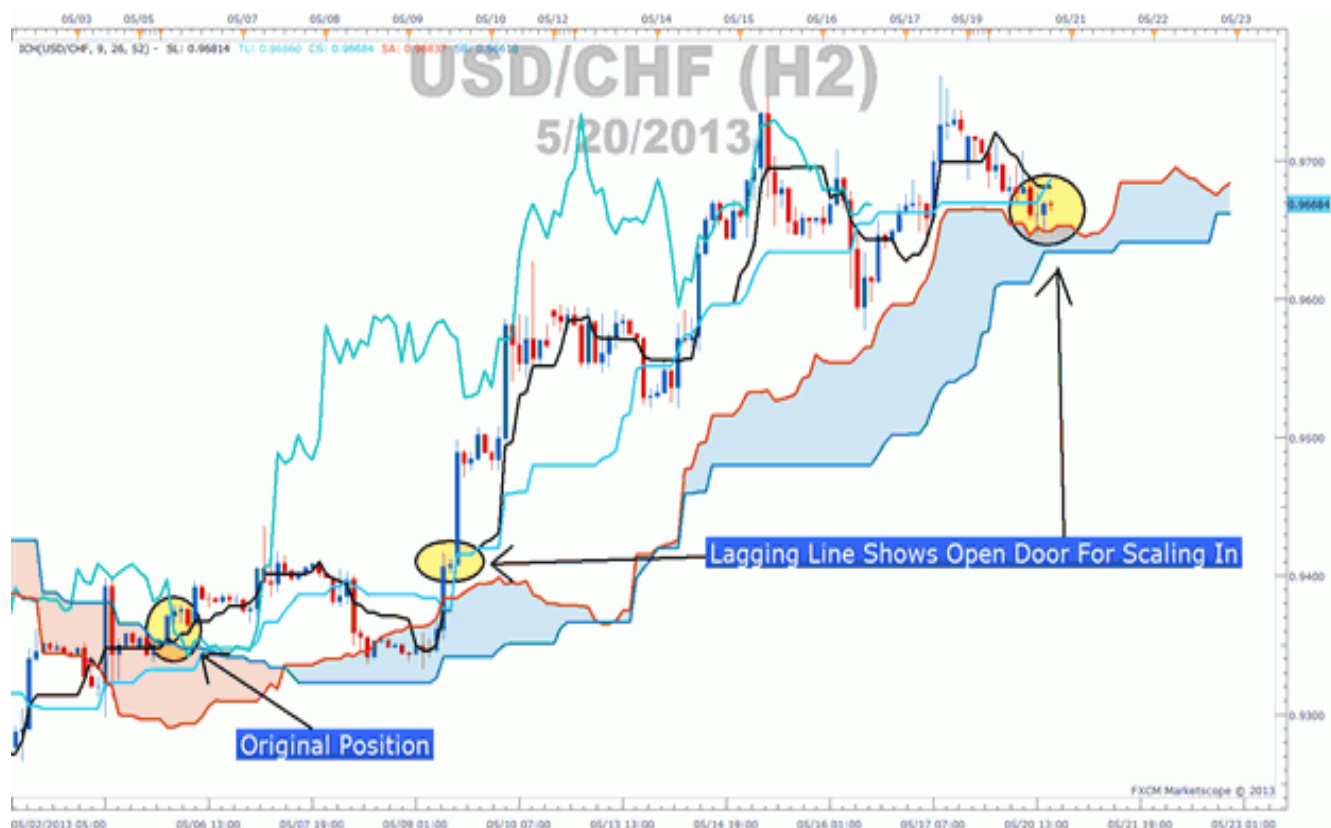
Salah satu cara untuk membuat trading lebih menguntungkan adalah dengan memakai strategi scaling out. Strategi scaling out adalah proses dari open posisi secara bertahap, ketika posisi sebelumnya sudah mencapai profit tertentu. Sehingga kita bisa meningkatkan keuntungan dengan mengikuti kelanjutan tren yang ada.

Karena Anda menerapkan strategi scaling out, maka secara tidak langsung transaksi akan memiliki kelemahan, yaitu bila harga ternyata berbalik arah sedangkan kita sudah terlanjur membuka posisi yang banyak. Maka risiko MC (Margin Call) akan muncul. Jadi mewaspadaai terjadinya pembalikan adalah kunci dari manajemen risiko pada strategi scaling out.

Setelah Anda mengetahui keuntungan maupun risiko pemakaian strategi scaling out, maka saatnya mengetahui kapan waktu terbaik untuk trading berdasarkan sinyal Ichimoku. Waktu terbaik untuk trading berdasarkan sinyal Ichimoku adalah segera setelah terjadinya perpindahan Awan Ichimoku.

Bila open posisi pertama sudah dimulai, Anda dapat fokus pada harga pantulan dari level support ketika tren kebetulan naik.





Bilamana Anda ingin bertransaksi ketika harga sedang keluar dari awan dan ingin menambah posisi dengan harapan tren masih berlanjut, maka Anda bisa mencari sinyal Awan Ichimoku lainnya sebagai cara pembukaan posisi baru.

Dari gambar di atas Anda bisa mengamati dan menggunakan strategi scaling out ini secara mudah. Dengan begitu secara sendirinya keuntungan yang akan didapat semakin besar. Jauh lebih besar dari strategi lainnya malahan. Untuk itu tekunilah strategi ini, biasanya hedge fund manajer juga sering memanfaatkan scaling out untuk meningkatkan transaksi mereka. Kami yakin setelah Anda berlatih dengan tekun, hasilnya pasti akan terlihat dengan balance yang terus bertambah.

118. STRATEGI HEAD AND SHOULDERS

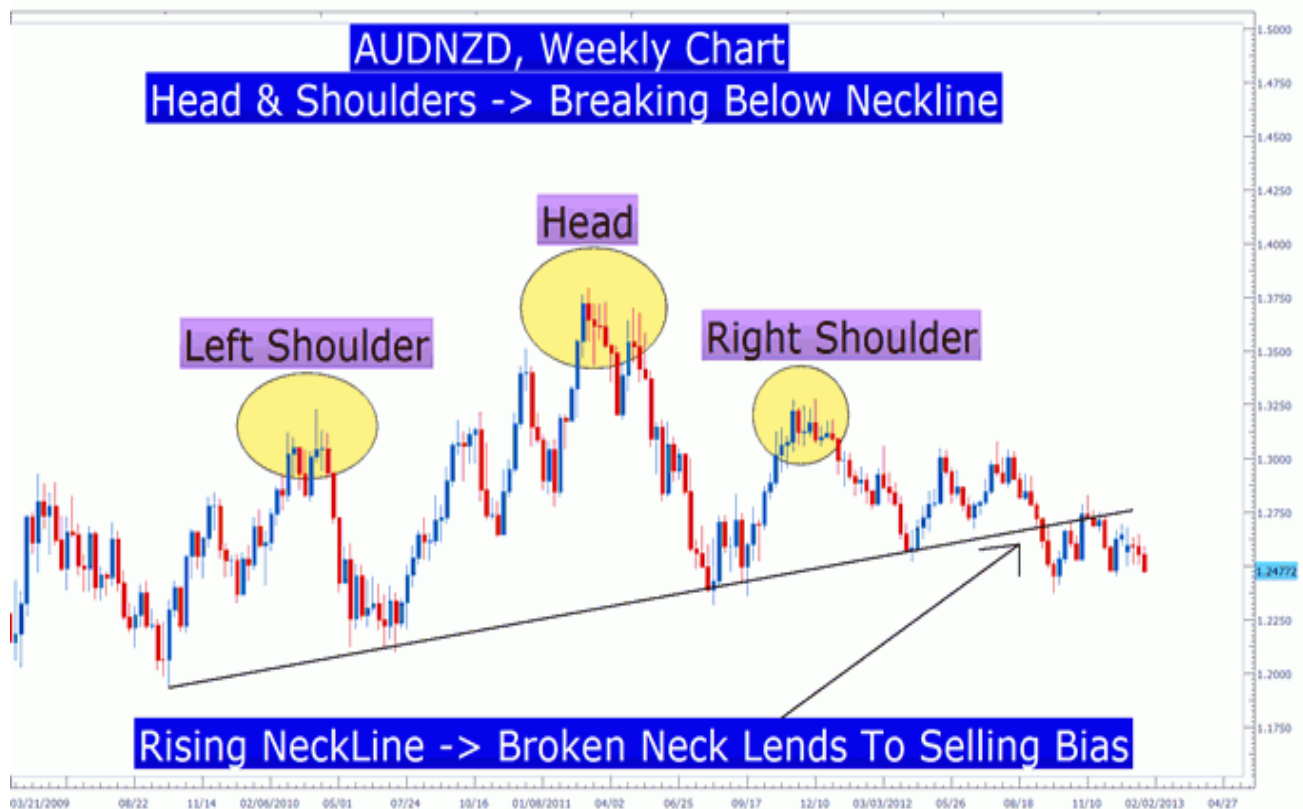
Strategi Head And Shoulders

"Head and Shoulders" sebenarnya adalah sebetulnya pola grafik. Dia menggambarkan pola pembalikan harga yang dapat membantu Anda mengidentifikasi market. Pada saat pembalikan besar mungkin trend telah selesai. "Head and Shoulders" memiliki ciri unik. Bila kebanyakan trader menggunakan grafik candle terbalik, namun bagaimanakah cara pola "Head and shoulders"?

Pertanyaan tersebut mungkin terdengar aneh bagi Anda. Namun pertanyaan tersebut penting untuk diketahui.

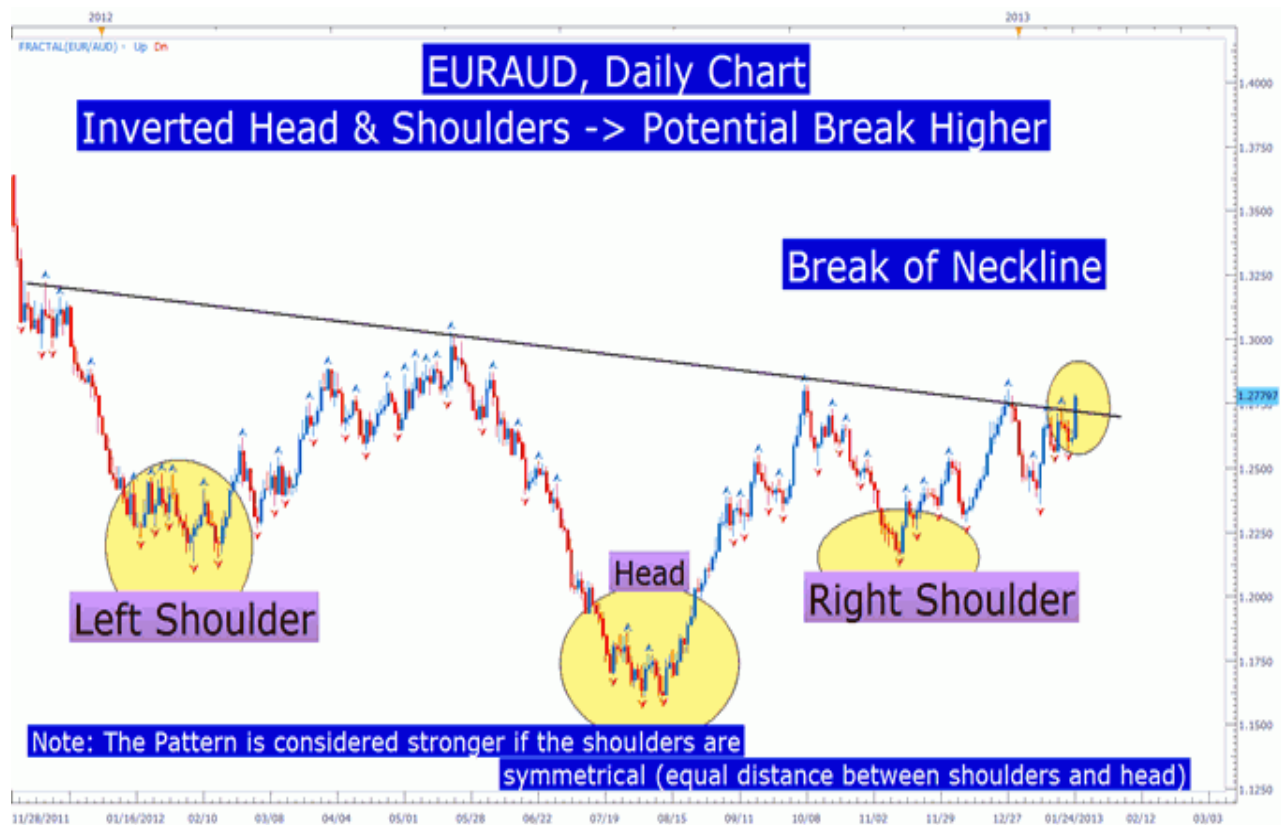
Pola Pembalikan Harga

Pola pembalikan muncul setelah pasar, yang sedang trend, telah kehilangan momentumnya. Pola "Head and Shoulders" merupakan salah satu jenis pola pembalikan harga. Pada gambar di bawah ini, Anda akan melihat ciri-ciri pola pergerakan harga yang dianggap sebagai "Head dan shoulders":



Pola "Head and Shoulders" bearish (seperti yang terlihat pada gambar 1) tampak seperti kepala (head) dan bahu (shoulders) normal, dengan puncak tengah menjadi harga tertinggi dan trendline di dasar dari pola sebagai entri.

Selain pola Head and Shoulders biasa, ada pula "Inverted Head and Shoulder" yang menyerupai kepala dan leher terbalik, seperti pada chart EURAUD di bawah ini.



Pola Head & Shoulders Bullish (seperti yang terlihat pada gambar 2) adalah "Head and Shoulders" terbalik dengan puncak tengah terbalik menjadi harga terendah. Baik pola ini maupun yang sebelumnya, keduanya dianggap kuat jika bahu kiri (Left Shoulder) dan bahu kanan (Right Shoulder) simetris.

Cara Mengenali "Head and Shoulders"

Saat melihat grafik harga, Pola "Head and Shoulders" menggunakan dua konsep sederhana, yang memudahkan setiap trader baru untuk bisa mengenalinya. Kedua konsep tersebut adalah:

1. Harga membentuk tiga level tinggi dengan puncak tengah menduduki posisi tertinggi (sebagai kepala) dan dua lainnya sebagai bahu.

2. Pada pola Head and Shoulders, tarik garis trend pada level rendah yang tercipta dari tiga "gunungan" tersebut. Garis tren tersebut menandai posisi dimana entry Sell patut diletakkan, karena ketika harga menembus level itu maka kecenderungan akan Breakout, dan tren resmi berbalik dari bullish menjadi bearish.

Sedangkan pada pola Inverted Head and Shoulders, justru sebaliknya. Harga membentuk tiga level rendah signifikan, dengan lembah di tengah menduduki posisi terendah. Dengan bentuk pola harga seperti ini, maka level tinggi yang tercipta diantara tiga lembah itulah dimana Anda perlu menarik garis tren yang menandai posisi dimana entry Buy patut dipasang, karena jika harga menembus level itu maka kecenderungan akan Breakout, dan tren resmi berbalik dari bearish menjadi bullish.

Dengan demikian, pola ini **dapat digunakan pada up-trend maupun down-trend.**

Metode yang direkomendasikan untuk trading menggunakan pola Head and Shoulders adalah menunggu penyelesaian pola hingga harga bergerak memasuki titik breakout dari garis trendline.

119. KOMBINASI ANTARA RSI DAN MULTIPLE TIMEFRAME

Pada artikel sebelumnya, kami telah membahas salah satu indikator populer dari analisis teknikal, yaitu RSI atau Relative Strength Index. Pada artikel itu, telah kami simpulkan bahwa, RSI dapat digunakan untuk mengetahui kapan harga berada pada kondisi overbought dan kapan berada pada kondisi oversold, atau sederhananya, untuk mengetahui kapan harga bergerak lebih tinggi dan kapan harga bergerak lebih rendah.



Pada artikel ini, kita akan melanjutkan pembahasan pada salah satu perangkat utama dalam indikator RSI, yang mendasari fakta bahwa dalam trading Forex, pasar dapat mengalami trend lebih tinggi atau lebih rendah, dengan periode waktu yang panjang, dan juga mendasari seberapa besar kemungkinan bagi trader yang akan melakukan trading dengan RSI (yang biasanya berupa trading counter-trend), merugi dalam jumlah yang besar, dan bagaimana cara mengatasinya.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, jelas terlihat bahwa seringkali, RSI dianggap paling cocok diterapkan dalam trading dengan range-bound market, dan manajemen risiko yang kuat. Akan tetapi, jika kita mau melihatnya dari sudut pandang yang berbeda, perangkat/jebakan-jebakan ini justru dapat memberikan keuntungan bagi trader, yang ingin mengaplikasikan RSI dengan pendekatan trading-trend. Cara itu adalah dengan menggunakan kombinasi RSI dan multiple time frame ke dalam sebuah trading.

Time frame

Analisis multiple time frames umumnya dapat membantu segala jenis trader terlepas dari apa latar belakang, tujuan, dan cara pandang tradingnya masing-masing. Akan tetapi, analisis ini akan jauh lebih menguntungkan jika diterapkan pada trader trend yang mencari keuntungan berlipat, tepat pada saat pembukaan posisi trading. Dalam trading, time frame digunakan sebagai batas waktu untuk melakukan sebuah transaksi. Time frame juga dapat digunakan untuk mengetahui pergerakan trend di masa yang akan datang. Jadi, penting sekali untuk memahami time frame terlebih dahulu, sebelum memahami pergerakan harga.

Kita telah membahas studi tentang analisis ini pada artikel berjudul "The Time Frames of Trading". Pada artikel tersebut, kami membahas tentang banyak trader yang menggunakan dua grafik time frame yang berbeda, guna mendapatkan pandangan dan gambaran lebih rinci tentang aset-aset yang ingin mereka beli atau jual. Dengan melakukan hal itu, akan memungkinkan trader untuk mengamati trend atau sentiment pasar dalam skala global, sehingga trader bisa mendapatkan peluang profit yang sesuai dengan apa yang terlihat pada time frame yang lebih besar tersebut.

Biasanya trader akan menanyakan, time frame yang mana yang paling baik digunakan dalam transaksi? Dan jawabannya tergantung tujuan trader masing-masing. Untuk memberi gambaran yang lebih detail, tabel dibawah menggambarkan berbagai jenis time frame, yang bisa dioptimalkan oleh masing-masing trader sesuai dengan tujuan masing-masing:

Trader 'Style'	Holding period	Trend Chart	Entry Chart
Long-Term	1 day +	Weekly	Daily
Swing-Trader	few hours-few days	Daily	4 hour
Short-Term	< 1 day	4 hour	hourly
Scalper	< few hours	hourly	15 minute

Menggabungkan RSI dengan Time Frame

Ketika indikator RSI sudah menemukan area jenuh, serta berada dalam kondisi up-trend, biasanya yang dilakukan oleh trader adalah melakukan aksi beli atau buy.

Sebaliknya, jika kondisi yang terjadi adalah down-trend, trader akan melakukan aksi jual atau sell.

Grafik di bawah ini, menggambarkan bagaimana time frame dapat dimanfaatkan ke dalam analisis trading. Ini adalah grafik dari seorang trader swing yang menggunakan time frame harian untuk mengidentifikasi trend dan chart 4 jam untuk melakukan entry buy saat terjadi trend up:



Dan apabila, dalam jangka waktu tertentu, terjadi down trend pada chart 4 jam ini, trader bisa berpindah pada chart 1 jam, untuk mencari peluang "sell dengan harga yang tinggi. Lebih detailnya, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



120. CARA TRADE MENGGUNAKAN SCALING OUT

Apakah Anda pernah mengalami kejadian yang tidak mengenakan berkaitan dengan close position? Beberapa hari setelah melakukan close, harga cenderung melanjutkan tren. Anda mulai menyesal dan berandai-andai, jika saja Anda tidak melakukannya tentu keuntungan yang didapatkan akan berlipat-lipat. Atau yang lebih parah lagi, setelah melakukan close, harga justru bergerak ratusan poin, padahal sebelumnya tidak bergerak banyak. Apakah Anda pernah kondisi semacam ini?

Sebelumnya, kami ucapkan selamat kepada Anda yang sudah mendapatkan profit dalam trading. Dan bagi Anda yang kurang beruntung, janganlah terus bersedih karena di bawah ini kami akan menguraikan strategi pengelolaan trading yang tepat.

Scaling out merupakan cara menutup transaksi yang menghasilkan profit saja, sedangkan transaksi yang masih merugi belum akan ditutup.

Ada dua hal yang perlu Anda ingat ketika menerapkan strategi ini:

- 1. Semakin banyak Anda melakukan transaksi maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi.**
- 2. Pastikan Anda selalu menggunakan aturan pengelolaan uang (money management),** sehingga tidak perlu mengalami transaksi yang overtrade pada account trading Anda.

Berikut ini, kami akan menunjukkan contoh grafik harian USD/CHF:



Misalnya ada 4 transaksi yang sama-sama menggunakan volume 4 lot. Transaksi dibuat berdasarkan pemantulan harga yang sudah dipasang order pending sell pada area reversal tersebut. Setelah order pending dilakukan mengingat adanya penurunan yang terlihat pada panah hitam pertama pada gambar di atas, maka dapat diprediksi bahwa harga akan terus terjun ke bawah. Penurunan yang terjadi sebesar 250 point dari posisi pembukaan.

Setelah harga mencapai panah hitam kedua, salah satu transaksi mulai di-close. Jadi

sekarang ada 3 transaksi yang tersisa. Saat harga menyentuh panah ketiga, transaksi tersebut di-close dan menyisakan dua transaksi yang masih bertahan. Penutupan transaksi tersebut memberi keuntungan sebesar 600 point.

Selanjutnya, dapat kita amati bahwa harga masih terus bergerak dan tren masih menunjukkan kekuatan bearishnya. Posisi transaksi ketiga di-close ketika harga sudah mencapai panah ketiga. Dari ketiga close position itu, trader sudah mengumpulkan keuntungan sebesar 1050 point. Sampai akhirnya, posisi keempat di-close sama seperti penutupan posisi pertama sampai ketiga.

Strategi Scaling Out dapat Anda jadikan sebagai rujukan cara transaksi yang bermanfaat. Namun perlu diingat bahwa tidak ada satu strategi pun yang sempurna, termasuk Scaling Out. Trading yang ideal harus memiliki tren yang bisa berlangsung sampai jangka waktu yang cukup lama. Perlu diperhatikan, jika pada market hanya terjadi sideway saja, maka Scaling Out kurang tepat untuk diterapkan.

121. TRADING DOUBLE SPIKE

Salah satu hal terpenting dalam trading adalah kemampuan untuk mengetahui sentimen market. Trader memerlukan indikator untuk mengamati, menganalisa, serta memprediksi pergerakan market. Ada berbagai macam indikator yang digunakan para trader. Namun dari semua itu, indikator yang paling tepat adalah harga. Tak ada satu indikator pun yang dapat menandingi harga. Oleh karena itu, pada artikel ini kami akan mengulas terjadinya perubahan tren dari price action.

Bila Anda perhatikan pola harga, terdapat dua pola price action yang disebut double bottom dan double top. Keduanya dapat dijadikan rujukan untuk memprediksi tren yang akan datang. Setelah terjadi pergerakan, biasanya harga akan memantul atau berhenti.



Ini menjadi petunjuk bagi para trader bahwa sesuatu telah mempengaruhi harga. Sayangnya, kita kadang melupakan bentuk pola dan formasi harga yang sedang terjadi, apakah harga tersebut akan memantul atau berhenti. Apapun alasan Anda dalam bertrading, fokuslah kepada strategi yang Anda inginkan. Putuskan arah mana yang ingin Anda kerjakan.

Double Spike Breakout

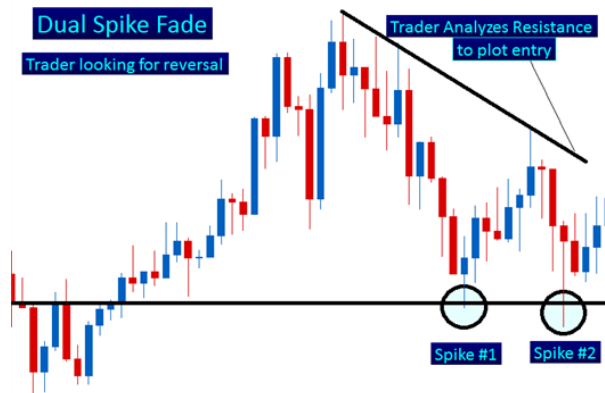
Strategi ini menjelaskan bahwa tren akan melanjutkan pergerakan harga sebelumnya. Double spike breakout menunjukkan bahwa daerah support atau resisten telah ditembus. Gambar di bawah ini akan menjelaskan dengan lebih rinci:



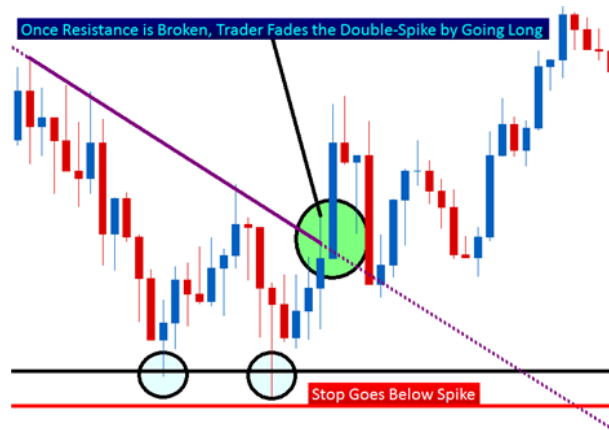
Penting untuk diketahui bahwa harga dapat membalikkan arah tren dengan sangat mudah dan juga mampu bergerak dalam jangka waktu yang cukup lama. Selain itu, perlu diingat bahwa harga telah bergerak bolak balik sebanyak dua kali sampai akhirnya menembus daerah support atau resisten. Dalam situasi seperti ini, Anda disarankan untuk memanfaatkan risk rasio dengan mengambil TP : SL sebesar 2 : 1 atau keuntungan lebih besar daripada rugi.

Double Spike Fade

Berbeda dengan spike breakout, spike fade memiliki kecenderungan untuk membalikkan tren. Jadi, setelah diketahui adanya spike, posisi open dapat ditempatkan pada daerah yang tidak mengandung spike. Jika spikenya berada di atas, maka open posisinya ditempatkan di bawah dan demikian sebaliknya. Untuk lebih jelasnya, Anda dapat melihat gambar di bawah ini:



Setelah resisten atau support berhasil ditembus, trader dapat melakukan open posisi yang berlawanan dengan tren sebelumnya. Dalam contoh berikut ini, Anda dapat melihat gambaran tren setelah double spike terjadi:



Perlu Anda ingat, strategi ini dapat diterapkan pada salah satu pola spike. Jika Anda menggunakan breakout spike, maka Anda disarankan untuk menunggu sampai harga melewati spike sebelumnya. Tapi jika Anda menggunakan fade spike, maka Anda disarankan untuk menunggu sampai terbentuk titik resisten atau support yang menjauhi spike.

122. STRATEGI TRADING FOREX YANG SIMPEL TAPI EFEKTIF

Gabungan antara garis horisontal pada level support atau resistance dan price action boleh jadi merupakan salah satu strategi trading forex yang simpel tetapi cukup efektif untuk diterapkan. (Note: Price action adalah cara trading dengan mengamati dan menganalisa bentuk-bentuk formasi pin bar yang terjadi pada candlestick chart).

Setelah ditentukan garis horisontal untuk support dan resistance yang dominan, kita tunggu formasi pin bar yang terbentuk disekitar level level tersebut.

Pentingnya Garis Horisontal

Mungkin kita merasa kurang nyaman dengan banyaknya indikator pada trading chart, dan ingin rasanya bisa trading dengan indikator sesedikit mungkin tapi cukup valid. Nah jika itu yang kita inginkan, mungkin bisa dicoba dengan cara ini, garis horisontal dan price action. Para trader profesional selalu mencermati level-level penting pada garis horisontal. Mereka telah tahu bahwa level-level tersebut sangat signifikan dan berdampak pada arah pergerakan harga.

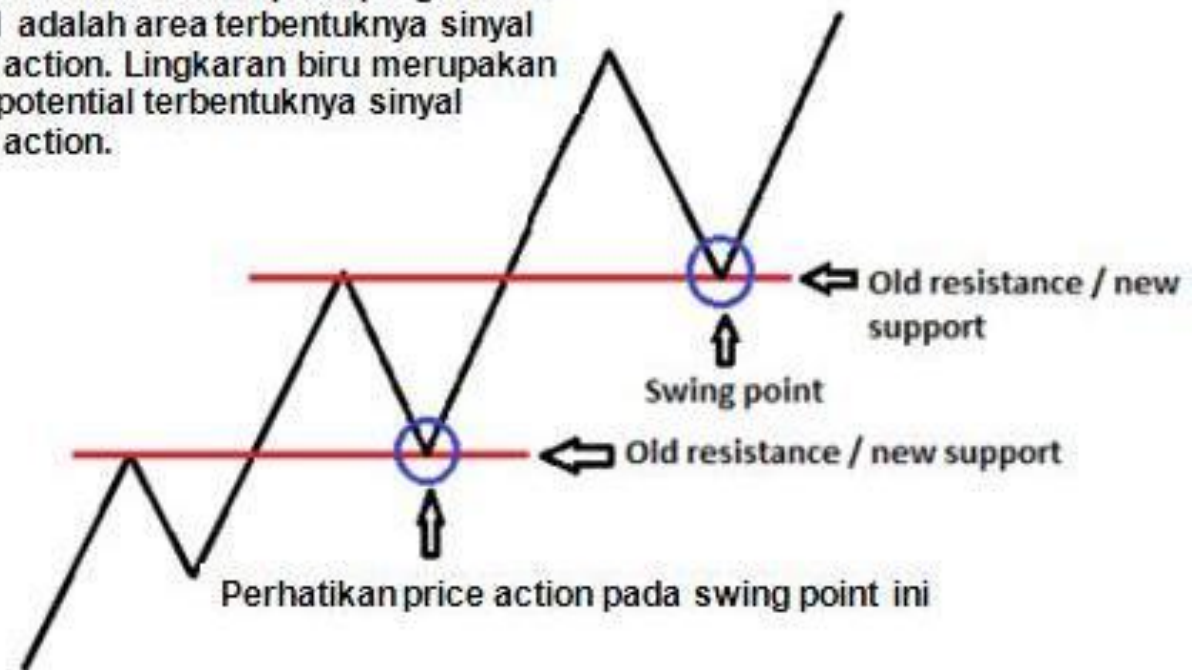
Garis horisontal bisa digunakan sebagai acuan untuk menetapkan level stop loss, dan akan efektif jika dikombinasikan dengan price action dengan mencermati pin bar yang terbentuk.

Penerapan Garis Horisontal dan Price Action Pada Kondisi Pasar yang Trending

Perhatikan contoh berikut, pada setiap swing point kita bisa mencermati formasi pin bar yang terbentuk. Pada kenyataannya, swing point sering dibarengi dengan formasi pin bar yang mengindikasikan pembalikan trend yang sedang terjadi. Dalam hal uptrend

seperti pada contoh ini, pin bar pada *swing point* (lingkaran biru) menunjukkan pembalikan arah koreksi downtrend, atau lazim disebut berakhirnya koreksi, sehingga trend keseluruhan tetap naik. Untuk pasar yang sedang downtrend, proses yang terjadi adalah kebalikannya.

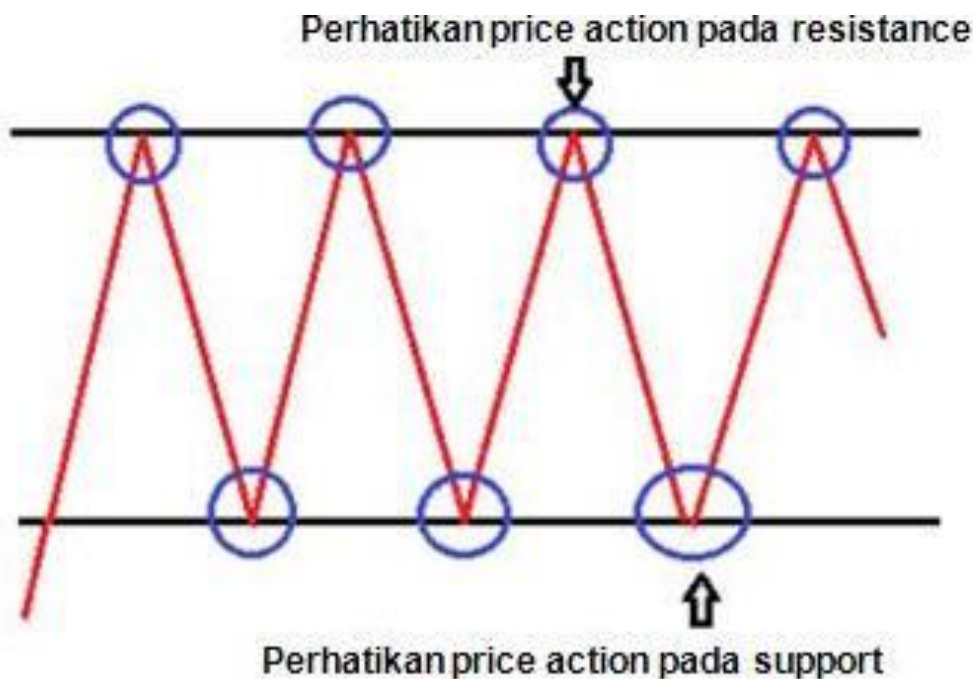
Level-level horisontal pada pergerakan trend adalah area terbentuknya sinyal price action. Lingkaran biru merupakan area potensial terbentuknya sinyal price action.



Penerapan Garis Horisontal dan Price Action Pada Kondisi Pasar Sideway (Range Bound)

Untuk kondisi pasar yang sideway (*range bound*), kita cukup mencermati formasi pin bar yang terbentuk pada level-level support dan resistancenya (lingkaran-lingkaran biru pada gambar di bawah). Kita menentukan *timing* untuk mulai entry jika telah benar benar tampak sinyal pin barnya yang memastikan bahwa kondisi pasar masih sideway, dan masih dalam *trading range*. Stop loss dan target profit bisa ditentukan pada level

yang dekat dengan support atau resistance-nya sesuai dengan arah posisi entry yang kita ambil.



Level horizontal pasar yang range bound (sideways) adalah area potensial terbentuknya price action seperti pada level support dan resistance pada contoh diatas.

"Event Area' Pada Garis Horizontal"

Event area adalah area di sekitar sebuah garis horizontal yang menunjukkan sinyal-sinyal kuat untuk entry berdasarkan price action. Dari formasi pin bar yang terbentuk, bisa terjadi penembusan (*break*) atau *retest* pada level harga tertentu yang menunjukkan bahwa level tersebut signifikan. Untuk entry sebaiknya dikonfirmasi dengan pin bar yang terbentuk.

Pada contoh berikut, inside bar yang telah *break* menunjukkan sinyal yang kuat untuk sell, setelah terjadi *retest* yang mengkonfirmasi bahwa garis horizontal tersebut

adalah benar merupakan resistance yang signifikan (lingkaran biru pada gambar). Kita bisa entry sell pada level sedikit di bawah titik *retest*-nya.

Event area adalah level horizontal dimana sinyal price action terbentuk
Lingkaran biru menunjukkan level untuk masuk pasar



Contoh Trading Dengan Garis Horizontal dan Price Action

Pada contoh berikut, EUR/USD yang pada awalnya sideway di level 1.4100-1.4000 (event area), kemudian break ke bawah ketika terbentuk *pin bar* dan *inside bar*. Setelah *retest*, harga kembali bergerak ke bawah.

Perhatikan pin bar dan inside bar yang terbentuk dan menunjukkan level-level dimana kita bisa entry.



Jadi dengan menggabungkan level-level support/resistance dan pin bar yang terbentuk pada area di sekitarnya, kita bisa mengetahui sinyal-sinyal kapan waktu yang tepat untuk masuk pasar.

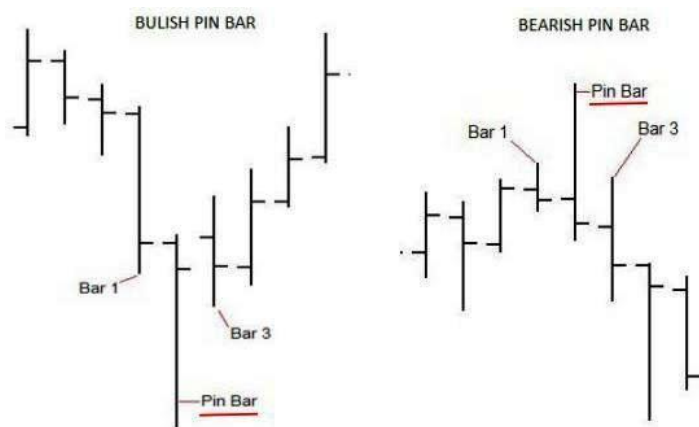
123. METODE TRADING DENGAN PIN BAR

Artikel ini membahas pengenalan metode pin bar dalam trading forex dan cara menggunakannya dengan efektif. Pin bar bisa terjadi dalam setiap pergerakan harga, dan jika kita telah terbiasa menemukan formasinya, kita bisa dengan mudah menerapkannya dalam trading. Pin bar adalah bar yang berada ditengah dari formasi 3 bar yang sering terbentuk pada pergerakan harga dalam chart candlestick ataupun bar chart.

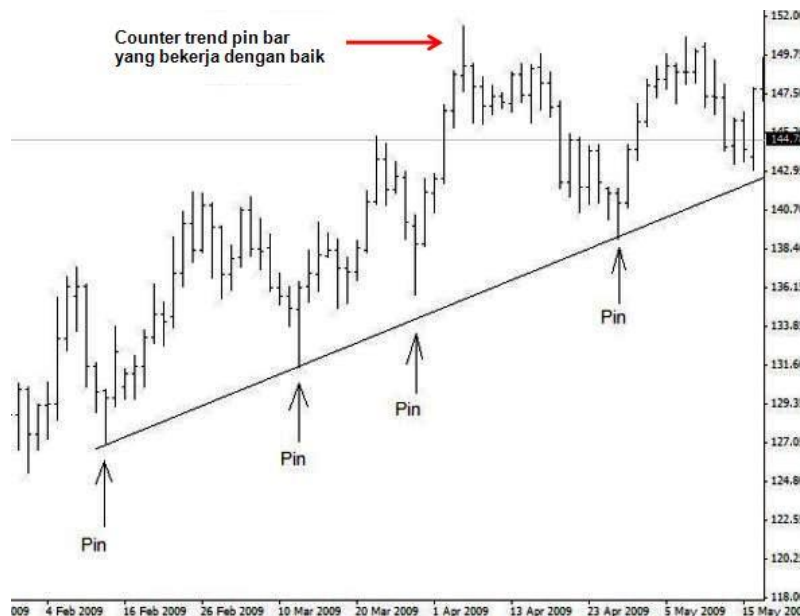
Karakteristik formasi dari sebuah pin bar :

- Harga open dan harga close pin bar berada didalam atau sangat dekat dengan range harga bar pertama dan bar ketiga.
- Harga open dan harga close pin bar saling berdekatan, makin kecil jaraknya makin bagus.
- Ekor pin bar (garis panjangnya) keluar menonjol diantara kedua bar yang mengapitnya, makin panjang makin akurat.

Berikut adalah beberapa contoh formasi bullish reversal dan bearish reversal pin bar. Contoh berikut dibuat dalam bar chart karena gerak harga (price action) dalam formasi bar relatif lebih tampak. Ekor yang panjang menggambarkan penolakan pasar pada level tertentu.



Pada contoh berikut ini pin bar-pin bar yang terbentuk pada trend yang dominan bisa bekerja dengan sangat bagus, juga perhatikan pada koreksi reversal yang juga terbentuk sebuah pin bar dan dinamai counter-trend pin bar, yang juga bekerja sesuai karakteristik pin bar.



Trading dengan menggunakan formasi pin bar

Untuk masuk pasar dengan memanfaatkan formasi pin bar adalah cukup mudah asalkan karakteristik sebuah formasi pin bar seperti tersebut diatas terpenuhi. Jadi kita cukup mencermati apakah terbentuk formasi pin bar pada 3 bar yang terjadi secara berurutan. Agar lebih akurat, dianjurkan untuk masuk pasar dengan formasi pin bar yang didukung oleh indikator yang lain, semisal trend line, level-level support dan resistance, moving average atau level-level dari fibonacci retracement.

Timing masuk pasar dan level stop loss.

Untuk formasi bearish pin bar: kita masuk sell setelah harga menembus level terendah dari pin bar, dan stop loss diset sedikit diatas level tertinggi ekor pin bar.

Untuk formasi bullish pin bar: kita open buy setelah level tertinggi pin bar ditembus, dan stop loss kita set sedikit dibawah level terendah ekor pin bar.

Formasi pin bar dalam candlestick chart

Formasi pin bar dalam candlestick chart adalah sama persis dengan bar chart, hanya berbeda pada penamaan atau terminologinya saja. Untuk formasi bearish reversal pin bar biasa disebut dengan inverted hammer long wicked doji, long wicked gravestone, atau shooting star. Pada formasi bullish reversal pin bar disebut dengan hammer, long wicked doji, atau long wicked dragonfly.

Contoh formasi pin bar yang terbentuk dalam candlestick chart:



Formasi pin bar bisa bekerja dengan baik pada hampir semua time frame trading, tetapi sangat powerful pada time frame daily, weekly dan paling rendah 4 hour.

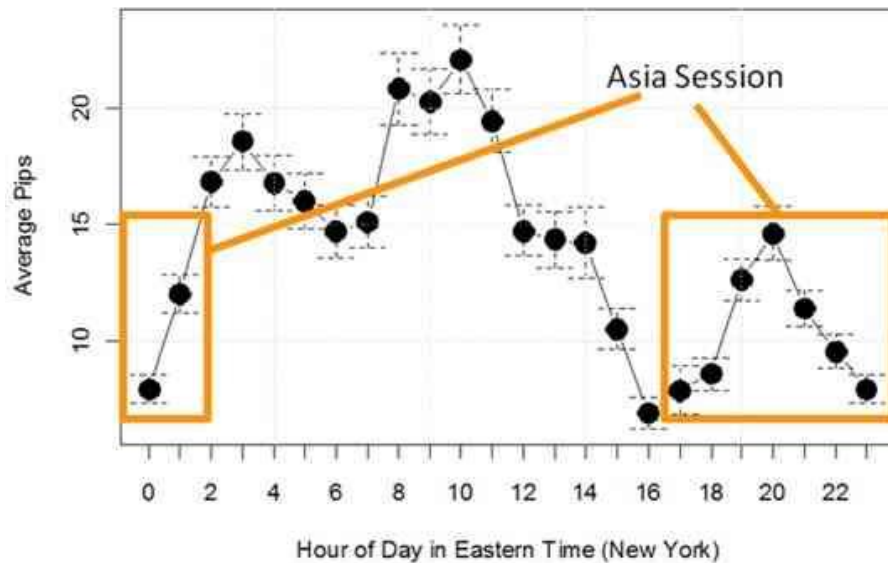
124. TRADING BREAKOUT DI SESI LONDON

Sebagai trader yang baru memasuki pasar, banyak yang sering mencari aktivitas harga yang pergerakannya cepat dan aktif. Sesi London pada jam 03.00 dini hari merupakan aktivitas transaksi yang paling banyak dilakukan para pelaku pasar untuk memulai transaksi di market. Sekitar 35% dari volume transaksi harian berada pada sesi ini.

Setelah sesi London beraktivitas, sekitar 5 jam kemudian sesi Amerika mulai dibuka. Volume transaksi pada sesi Amerika dapat lebih besar atau lebih kecil karena ada faktor likuiditas pada masing-masing volume transaksi, dan hal ini disebabkan karena ada 2 pasar yang terbuka, sesi Eropa dan sesi Amerika. Artikel ini akan fokus pada sesi London, sebelum sesi AS dimulai.

Cepat dan Aktif

Pasar Tokyo biasanya bergerak pelan mengarah ke sesi London. Dan karena harga mulai dibuka dari penyedia likuiditas yang berbasis di Inggris, para pedagang biasanya dapat melihat peningkatan volatilitas dengan memperhatikan pergerakan market yang sedikit lebih cepat dibanding sesi Asia. Ketika harga mulai memasuki sesi London, rata-rata pergerakan harga pada masing-masing pasangan mata uang utama sering ada peningkatan. Di bawah ini adalah analisis pada EURUSD berdasarkan time. Perhatikan pergerakan rata-rata setelah sesi Asia ditutup:



Support dan resistance mungkin jauh lebih mudah ditembus di sesi Eropa daripada sesi Asia (biasanya volatilitas sesi Asia lebih rendah). Pada sesi London, ketika para pelaku pasar salah dalam open posisi, SL dapat menutup transaksi lebih cepat. Namun, ketika para pelaku benar, biasanya keuntungan akan didapatkan secara maksimal dan banyak.

Cara Trade Breakouts selama Sesi London

Trading Breakout selama sesi London sama seperti trade breakout di sesi lain, dengan harapan pergerakan market saat ini memiliki likuiditas dan volatilitas harga yang tinggi. Melihat para pedagang dalam melakukan transaksi dengan strategi breakout, banyak dari pelaku pasar akan mencari titik Support dan Resisten untuk transaksi perdagangan mereka. Grafik di bawah ini akan menggambarkan strategi breakout lebih terinci.



Seperti yang Anda lihat, Titik Support yang kuat ditemukan pada EURUSD di 1.3000, ini memungkinkan mereka untuk melakukan open posisi ketika harga telah menembus garis support.

Yang perlu diperhatikan dalam masalah ini adalah mengenai manajemen risiko.

Trader dapat menutup transaksi ketika garis support tidak bisa tertembus, dengan asumsi harga kembali pada harga sebelumnya. Cara yang terbaik adalah dengan melakukan cut loss. Tapi jika harga dirasa kuat untuk melanjutkan trend setelah titik support tertembus, ini dapat dimanfaatkan trader untuk mengumpulkan profit yang cukup banyak.



Dari gambar di atas, pedagang bahkan tidak perlu indikator untuk menunjukkan support, cukup dengan memperhatikan price action pada market saja. Untuk memudahkan analisa, trader dapat menggabungkan pivot point, fibonacci, atau indikator lain ke dalam sistem trading. Intinya adalah bahwa trader bisa memprediksi dengan nyaman dan memiliki rasa percaya diri dalam menentukan titik Support atau Resisten dalam analisa.

125. TRADING WITH HARMONIC

Seperti yang dapat anda perkirakan, bahwa keuntungan dari Pola Harmonic ialah dimana kita dapat menempatkan suatu order posisi secara “sempurna”. Namun dalam kenyataannya Pola Harmonic tidak lah begitu mudah, dimana anda harus mengenal dan memahami terlebih dulu mengenai langkah dasar pola harmonic tersebut. Sedangkan langkah dasar dari pola tersebut ialah sebagai berikut :

- Temukan terlebih dahulu potensi dari Pola Harmonic.
- Ukur potensi Pola Harmonic tersebut.
- Kemudian menempatkan order posisi Buy ataupun Sell pada akhir pola harmonic.

Dengan anda mengikuti tiga langkah dasar tersebut, maka anda dapat menemukan probabilitas tinggi yang dapat membantu anda dalam menghasilkan sebuah pips yang sangat banyak. mari kita lihat gambar dibawah ini :

Langkah ke 1 dalam menemukan Pola Harmonic



Dari gambar tersebut di atas, dimana terlihat layaknya pola harmonic. Pada suatu waktu, kita tidak benar-benar yakin akan jenis dari pola yang ada. Dimana ini seakan terlihat seperti drive tiga, akan tetapi bisa saja menjadi Bat atau Crab. bahkan bisa saja menjadi sebuah mouse/tikus. Dalam hal apapun, mari kita beri label dari titik-titik pembalikan.

langkah ke 2, Mengukur potensi pola harmonic Menggunakan perhitungan Fibonacci dalam mengukur potensi tersebut.



- Pada pola ini panjang BC 0,618 retracement dari AB.
- Panjang CD 1,272 perpanjangan BC.
- Panjang AB adalah kira-kira sama dengan panjang CD.

Pada pola ini memenuhi syarat untuk pola ABCD bullish, yang merupakan sinyal beli yang sangat kuat.

Langkah ke 3 Menentukan Posisi order Buy maupun Sell



Apabila setelah pola selesai, maka yang harus anda lakukan ialah menempatkan posisi order buy untuk chart seperti yang terlihat diatas. Dalam hal ini, anda harus open posisi beli pada titik D, yang mana merupakan perpanjangan dari titik level 1,272 Fibonacci dari CB, dan meletakkan stop loss anda pada beberapa pips dibawah harga entri anda tersebut.

Bagaimana menurut anda, apakah pola harmonic ini benar-benar mudah untuk dipergunakan ? Dalam hal ini, anda tidak harus sama persis seperti hal tersebut. karena masalah dengan pola harmonic ialah bahwa mereka begitu sempurna sehingga mereka begitu sulit untuk ditemukan.

Lebih daripada mengetahui langkah-langkah, anda harus memiliki mata layaknya seekor burung elang, untuk mengetahui potensial dari pola harmonik dan dibutuhkan banyak kesabaran dalam menghindari pola yang salah. Untuk mengetahui lebih jelas, Anda bisa simak dua artikel mengenai pola ABCD dan Three Drive, serta pola Gartley.

126. TRADING WITH PATTERN

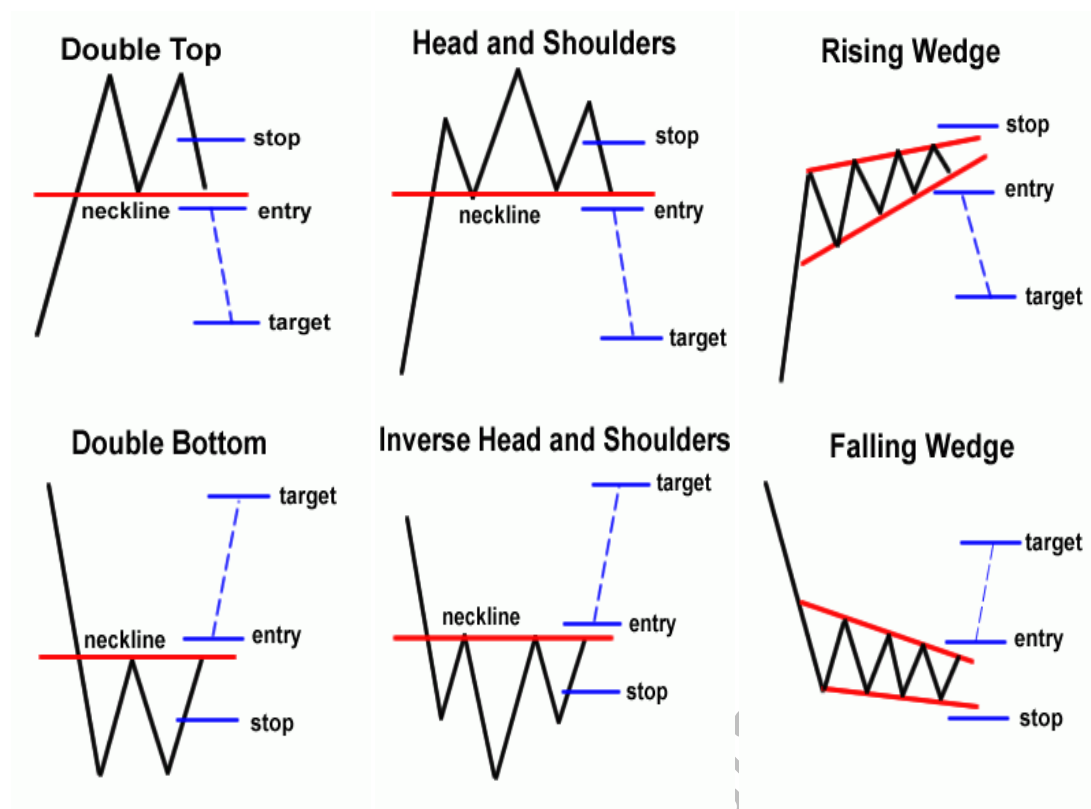
Menjadi seorang Trader bukan hanya cukup dengan sekedar tahu bagaimana alat-alat ini bekerja, namun kita juga harus belajar bagaimana dalam menggunakannya. Untuk itu, mari kita meringkas pola grafik yang telah kita pelajari dan memilah mereka sesuai dengan sinyal yang telah mereka berikan. Untuk mempersingkat waktu, silahkan anda simak ulasannya dibawah ini:

Pembalikan (Reversal)

Pada pola pembalikan ialah formasi grafik yang memberikan sinyal bahwa tren saat ini yang sedang berlangsung siap untuk berubah arah. Apabila bentuk dari pembalikan polanya grafik terjadi selama uptrend, itu merupakan petunjuk bahwa tren akan segera berakhir dan sebentar lagi akan downtrend. Begitupun dengan sebaliknya, jika pola grafik yang terlihat terjadi saat downtrend, ini menunjukkan bahwa harga akan segera naik.

Saya akan mencoba untuk membahas 6 chart pattern yang memberikan sinyal pembalikan.

- Double Top
- Double Bottom
- Head and Shoulder
- Inverse and Head and Shoulder
- Rising wedge
- Falling Wedge

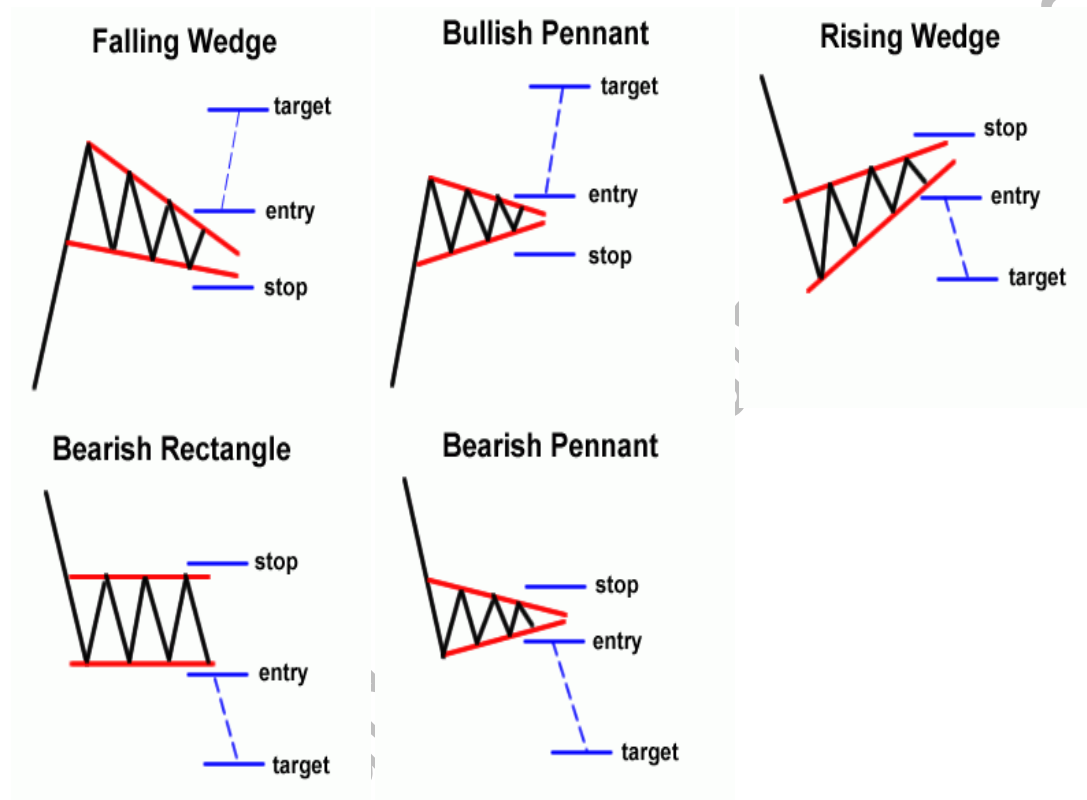


Untuk dapat melakukan trading dengan chart pattern, anda cukup melakukan pending order (Buy Stop/Sell Stop) pada luar garis leher dan diarah tren baru. Dengan anda memasang target (Take Profit) yang hampir sama panjangnya dengan ketinggian formasi. Ambil contoh misalnya, jika anda melihat chart double bottom, tempat untuk buy stop order terdapat pada bagian atas leher/neckline dan memasang Take Profit target setinggi jarak dari dasar ke leher tersebut.

Untuk kepentingan manajemen risiko yang tepat, jangan lupa untuk menempatkan stop loss. Sebuah stop loss yang masuk akal dapat ditetapkan disekitar tengah formasi grafik. Contoh, Apabila anda dapat mengukur jarak dari dasar double top ini, kemudian membagi menjadi dua, serta menggunakannya sebagai ukuran stop loss.

Penerusan (Continuation)

Biasanya pattern ini juga dikenal sebagai Consolidation Pattern (Pola Konsolidasi), karena mereka menunjukkan bagaimana cara seorang pembeli atau penjual mampu beristirahat sebentar sebelum melanjutkan trend kesesi sebelumnya. Berikut tampilan pattern kelanjutan:

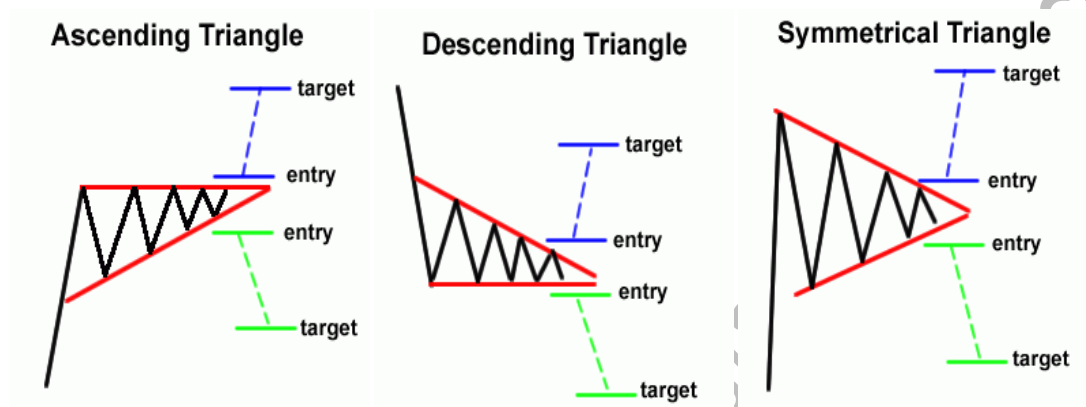


Agar dapat melakukan trading dengan pola-pola ini, anda cukup memasang buy stop diatas formasi atau sell stop dibawah formasi dengan menentukan target take profit (TP) setidaknya panjangnya sama dengan pola grafik yang terbentuk. Untuk Pennants, Anda dapat menentukan target yang lebih tinggi dengan mengukur “tiang” sebelum terjadi formasi. Untuk pola lanjutan, stop loss biasanya ditempatkan diatas atau dibawah breakout formasi grafik tersebut. Sebagai contoh, ketika melakukan

perdagangan bearish rectangle, tempat Anda memasang stop loss adalah beberapa pips di atas support yang tembus tersebut.

Bilateral

Bilateral chart pattern sedikit lebih rumit karena harga dapat tembus keatas maupun kebawah. Berikut gambar dari grafik bilateral:



Untuk dapat memainkan pola ini, anda harus mempertimbangkan kedua skenario (upside atau downside breakout) dengan menempatkan satu order diatas formasi dan satu lagi pada bagian bawah formasi (buy stop atau sell stop). Apabila terdapat salah satu order yang telah terpicu, anda dapat membatalkan yang lain. Satu-satunya masalah adalah bahwa Anda bisa mendapatkan breakout palsu jika Anda mengatur perintah entri Anda terlalu dekat dengan bagian atas atau bawah formasi.

Setelah anda mengetahui jenis-jenis patern, maka berhati-hatilah dan jangan lupa untuk menempatkan stop loss.

127. MEMANFAATKAN GAP SAAT MARKET BUKA DI AWAL PEKAN

Kali ini saya akan membahas tentang bagaimana **memanfaatkan Gap** yang biasa terjadi saat market buka di awal pekan. Seperti kita ketahui, pasar valas tutup selama akhir pekan, tepatnya tutup pada hari Sabtu pukul 04.00 WIB dan buka kembali pada hari Senin pukul 04.00 WIB. Di lain pihak, faktor-faktor yang mempengaruhi nilai mata uang suatu Negara, seperti misalnya kondisi ekonomi politik negara yang bersangkutan, tetap terus berjalan, karena secara umum kegiatan manusia tetap berjalan. Itulah sebabnya, sangat mungkin terjadi di awal market buka di awal pekan, terjadi gap atau harga yang meloncat, baik naik ataupun turun dan harga terakhir saat market tutup.

Gap yang sering terjadi di awal pekan ini membuat banyak trader menghindari menghold posisi tetap terbuka selama akhir pekan saat market tutup. Masuk akal memang, karena saat market tutup kita tidak akan bisa berbuat apa-apa terhadap posisi kita yang masih terbuka. Padahal segala kemungkinan bisa saja terjadi. Ekstremnya, kondisi politik dan ekonomi suatu Negara bisa saja berubah drastis saat akhir pekan, yang membuat nilai mata uang bisa saja berubah drastis tanpa kita bisa berbuat apa-apa karena market sedang tutup.

Gap ini memang bisa jadi mimpi buruk bagi trader yang posisinya tersabet SL saat market buka di awal pekan, tapi bisa juga menjadi peluang bagi kita yang ingin mengambil manfaat dari adanya gap tersebut. Memanfaatkan gap di awal pekan, prinsipnya hampir sama dengan memanfaatkan pergerakan cepat saat news release seperti yang sudah kita bicarakan sebelumnya. Mari kita amati chart berikut:



Apabila harga pada hari Sabtu pukul 03.58 adalah 1.5620, maka kita **pasang pending order buy stop** 10 pips di atasnya, yaitu di 1.5630 dengan TP sekitar 20 pips di 1.5650. **Pasang juga pending order sell stop** kurang lebih 10 pips di bawah harga menjelang market tutup, yaitu di 1.5610 dengan TP sekitar 20 pips di 1.5590.

Sesaat setelah market buka pada hari Senin pukul 04.00 WIB, cek posisi pending order tersebut. Batalkan pending order yang tidak tersentuh, dalam contoh di atas adalah pending order sell-nya. Dengan demikian kita sudah mendapatkan kurang lebih 20 pips saat market buka. Kelemahan dari cara ini adalah, kita harus “berkorban” untuk bangun sesaat sebelum market tutup dan sesaat setelah market buka.

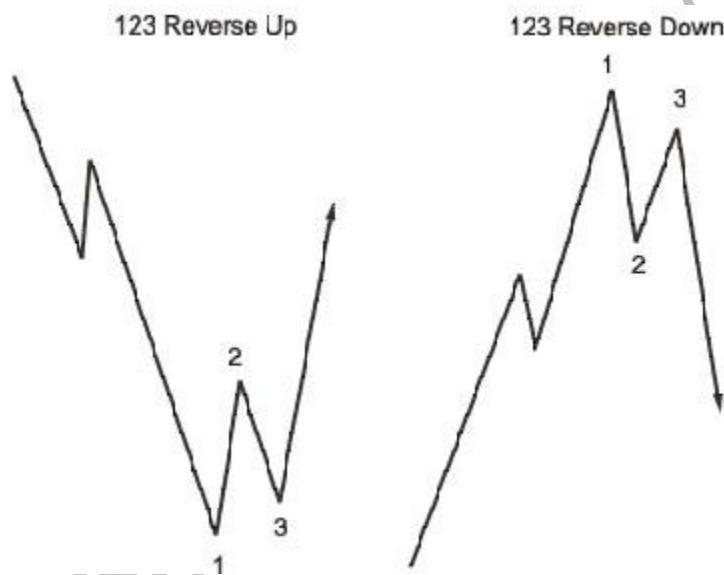
Ok, cara di atas hanyalah contoh apabila kita ingin memanfaatkan Gap yang terjadi di awal pekan. Pilihan sepenuhnya ada di tangan anda, apakah akan menghindari Gap

dengan menutup semua posisi di akhir pekan, atau justru memanfaatkan Gap tersebut dengan sengaja memasang posisi sesaat sebelum market tutup.

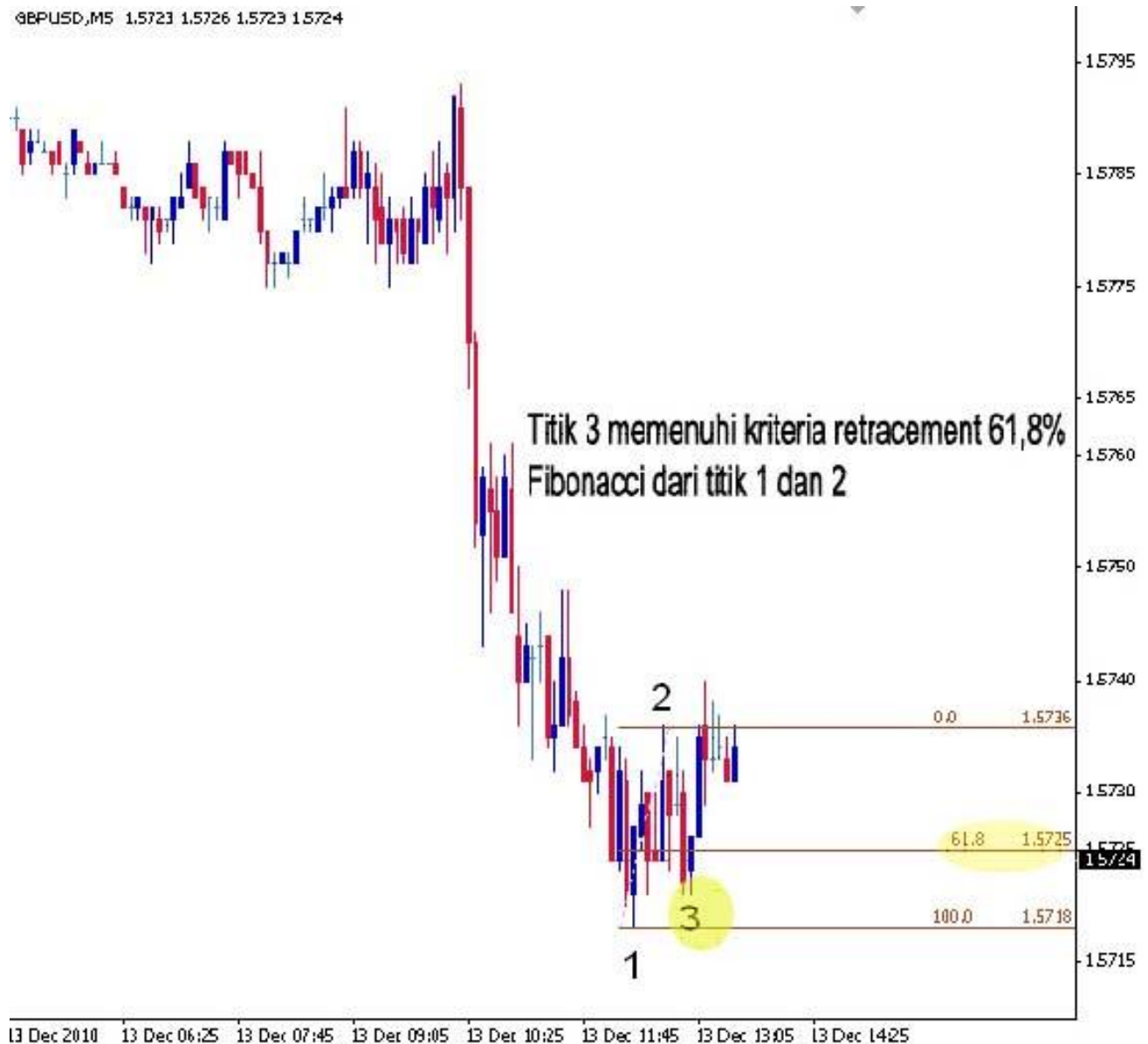
128. PROFIT DENGAN SISTEM 123

Suatu sistem diperlukan untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam trading. Sistem ini haruslah dibuat sesederhana mungkin sehingga dapat digunakan secara konsisten oleh pemakainya. Dari riset saya menemukan sistem trading yang terbilang simple dan mudah diaplikasikan. Sistem ini dibahas dalam suatu forum trading di internet dan mungkin dapat menjadi sumber inspirasi untuk membuat sistem trading yang sesuai dengan karakter trading para pembaca.

Sistem ini mengambil teknik 123 yang sudah lama diterapkan di pasar keuangan. Teknik 123 semacam teknik yang menghitung gelombang pergerakan harga untuk memprediksi kemungkinan arah pergerakan selanjutnya. Dan teknik **ini digunakan untuk mencari kemungkinan pembalikan tren (trend reversal)**.



Mungkin yang akan menjadi pertanyaan anda bagaimana cara menentukan titik 1, 2, dan 3. Pada saat pergerakan harga sedang trending kemudian harga mengalami koreksi yang dalam, titik awal koreksi itu kita jadikan titik 1. Sedangkan ujung dari level koreksi yaitu level dimana harga mengalami konsolidasi merupakan titik 2. Sementara titik 3 kita pilih kondisi pergerakan harga yang memenuhi kriteria retracement Fibonacci 61.8% dari titik 1 dan 2 atau lebih namun tidak melewati titik 1.



Lalu level masuk kita letakkan saat harga melewati titik 2 dengan menempatkan level stop loss di bawah titik 3 untuk posisi beli atau di atas titik 3 untuk posisi jual. Atau bila pergerakan harga sangat fluktuatif, kita bisa menempatkan level stop loss di bawah/ atas titik 1. Kemudian jarak pips antara titik 2 dan 3 kita jadikan besaran target profit. Cukup mudah bukan? Dan kita tidak perlu menggunakan indikator teknikal lainnya.

Kita ambil contoh pergerakan 15 menit GBP/USD pada tanggal 13 Desember 2010.

Pada pukul 15.20 WIB harga berada di level 1.5793 kemudian harga berangsur turun hingga mulai koreksi di level 1.5718 pada pukul 17.15 WIB. Level ini kita jadikan titik 1.



Gambar 2: Titik 123 di GBPUSD 15M



Gambar 3: Penempatan entry point,SL dan TP

Titik 2 kita peroleh pada pukul 19.15 WIB di 1.5765 dimana pergerakan koreksi mulai tertahan. Lalu kita menggunakan Fibonacci retracement untuk mengukur kemungkinan titik 3 berada. Dengan pengukuran retracement 61.8% antara titik 1 dan 2, kita peroleh titik 3 kira-kira di level 1.5736. Dan harga ternyata melebihi level tersebut namun tidak melampaui titik 1. Titik 3 tersebut valid.

Setelah kita dapatkan titik 123, kita menunggu harga menembus ke atas titik 2 untuk dijadikan level masuk beli (di kisaran level 1.5767 – entry point) dengan level stop loss beberapa pips di bawah titik 3 (di kisaran level 1.5716 – SL1) atau di bawah titik 1 dan besaran target profit disamakan dengan jarak antara titik 2 dan 3 dan didapat di level 1.5814 – TP1. Kita bisa menerapkan risk management dengan membuka 2 lot. Lot pertama kita keluarkan saat TP1 tercapai. Kemudian SL1 kita naikan ke SL2, sehingga

untuk lot ke-2 ini kita bebas resiko. Lalu lot kedua kita keluarkan di tp2. Sistem ini sangat cocok di sesi perdagangan yang volatilitas harganya besar, yaitu mulai dari sesi perdagangan Eropa dan Amerika.